



PT. PURI GLOBAL SUKSES Tbk
DEVELOPER

ANNUAL REPORT

Laporan Tahunan

2021



Mengembangkan Hunian Hijau Untuk Menggapai Masa Depan Sejahtera

*Developing Green Residential to Reach a
Prosperous Future*



Daftar Isi

Contents

	Menghadapi Tantangan Untuk Keberlanjutan <i>Facing Challenges for Sustainability</i>	2
	Bertahan dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 <i>Surviving The Covid-19 Pandemic</i>	4
	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab <i>Disclaimer and Limitation Liability</i>	4
I	Kilas Kinerja <i>Performance Highlights</i>	
	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	6
	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	6
	Laporan Arus Kas Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	6
	Rasio Keunangan <i>Financial Ratio</i>	7
II	Informasi Saham <i>Stocks Highlights</i>	
	Ikhtisar Kinerja Saham <i>Stock Performance Highlights</i>	8
	Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>	10
	Penghentian Sementara Perdagangan Saham / Penghapusan Pencatatan Saham <i>Suspension of Stock Trading / Delisting</i>	10
	Informasi Obligasi <i>Bond Information</i>	10
	Laporan Manajemen <i>Management Report</i>	
III	Laporan Direksi <i>Board of Directors' Report</i>	12
IV	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners's Report</i>	20
V	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	
	Sejarah Singkat Perseroan dan Dasar Hukum <i>A Brief History of the Company Legal Framework</i>	26
	Bidang Usaha Perseroan <i>Filed the Company's Home Business</i>	27
	Modal Perseroan <i>The Company's Capital</i>	31
	Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>	31
	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	31
	Izin-izin Perseroan <i>Company Permits</i>	31



Identitas Perusahaan <i>Corporate Identity</i>	34
Jejak Langkah perseroan <i>Corporate's Milestone</i>	35
Peristiwa Penting 2021 <i>2021 Highlighted Events</i>	37
Peta Lokasi Proyek <i>Project Location Map</i>	39
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	40
Visi, Misi dan Nilai <i>Vision, Mission and Value</i>	40
Budaya Perseroan <i>Corporate Culture</i>	41
Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>	41
Kronologis Pencatatan Saham <i>Chronology Shares Listing</i>	43
Struktur Pemegang Saham dan Struktur Group Perusahaan <i>Shareholders and Company Group Structure</i>	43
Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali <i>Main and Controlling Shareholders Structure</i>	44
Kronologis Pencatatan Efek Lainnya <i>Others Securities Listing Chronology</i>	44
Informasi Entitas Anak <i>Subsidiary Information</i>	44
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions</i>	45
Penghargaan dan Sertifikasi <i>Award and Certification</i>	46
Informasi Kantor Cabang / Perwakilan <i>Branch / Representative Office Information</i>	46
Situs Web Perusahaan <i>Company Website</i>	47
Keanggotaan dalam Organisasi <i>Membership in the Organization</i>	48
Profil Direksi <i>Board of Director's Profile</i>	49
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	50
VI Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	
Tinjauan Perekonomian Global dan Domestik <i>Global and Domestic Economic Review</i>	59
Tinjauan Industri Properti <i>Review of the Property Industry</i>	60
Tantangan dan Peluang <i>Challenges and Opportunities</i>	61
Tinjauan Operasi <i>Operations Overview</i>	61
Portofolio Usaha <i>Business Portfolio</i>	62
Cadangan Lahan <i>Land Bank</i>	68
Kinerja Keuangan <i>Financial Performance</i>	68
Investasi Barang Modal <i>Capital Goods Investment</i>	101
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan / Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang / Modal <i>Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger / Construction, Acquisition or Debt / Capital Restructure</i>	102
Prospek Usaha <i>Business Prospect</i>	102
Aspek Operasional Lainnya <i>Other Operational Aspect</i>	103
Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>	103
Strategi Harga <i>Price Strategy</i>	104



Strategi Usaha	105
<i>Business Strategy</i>	
Kebijakan Dividen	106
<i>Dividend Policy</i>	
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan	108
<i>Employee Share Ownership Program</i>	
Transaksi dengan Pihak Afiliasi dan / atau Mengandung Benturan Kepentingan	108
<i>Transaction with Related Parties and/or Contains a Conflict of Interest</i>	
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku	109
<i>Change to Law Regulation During the Fiscal Year</i>	
Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku	109
<i>Change to Accounting Policy Implemented by the Company in the Fiscal Year</i>	
Pengembangan Usaha	109
<i>Business Development</i>	
Budget Tahun 2022	111
<i>Budget for 2022</i>	
Sumber Daya Manusia	113
<i>Human Resources</i>	
Profil Sumber Daya Manusia	114
<i>Human Resources Profile</i>	
Kebijakan Selama Pandemi Covid-19	114
<i>Policy During the Covid-19 Pandemic</i>	
Pengembangan Karir	115
<i>Career Development</i>	
Rekrutmen	115
<i>Recruitment</i>	
Penghargaan dan Penilaian Kinerja	116
<i>Awards and Performance Assessment</i>	
Remunerasi	116
<i>Remuneration</i>	
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	117
<i>Training and Competence Development</i>	
Entitas Anak	118
<i>Subsidiaries</i>	
Dasar Hukum	119
<i>Legal Basis</i>	
Proyek Anak Perusahaan	120
<i>Subsidiary Projects</i>	
VII Tata Kelola Perusahaan yang Baik	
<i>Good Corporate Governance</i>	
Komitmen Perseroan	121
<i>Company Commitment</i>	
Dasar Acuan Implementasi GCG	122
<i>GCG Implementation References</i>	
Tinjauan Penerapan GCG	122
<i>GCG Implementation Review</i>	
Prinsip Tata Kelola	123
<i>Governance Principles</i>	
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola	126
<i>Governance Structure and Mechanism</i>	
Rapat Umum Pemegang Saham	128
<i>General Meeting Shareholder</i>	
Dewan Komisaris	136
<i>Board of Commissioner</i>	
Komisaris Independen	145
<i>Independent Commissioner</i>	
Dewan Direksi	147
<i>Board of Directors</i>	
Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali	156
<i>Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders Affiliations</i>	
Komite Dibawah Dewan Komisaris	156
<i>Committees Under the Board of Commissioners</i>	
Komite Nominasi dan Remunerasi	156
<i>Nomination and Remuneration Committee</i>	
Komite Audit	160
<i>Audit Committee</i>	
Unit Audit Internal	167
<i>Internal Audit Unit</i>	



	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	172
	Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>	174
	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	181
	Akuntan Publik dan Audit Eksternal <i>Public Accountant and External Auditor</i>	187
	Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	188
VIII	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibilities</i>	189
	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan, Tahun Buku 2021 <i>Statement of Board of Commissioners and Director About Responsibility of Annual Report Year 2021</i>	193
	Referensi Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/TH 2016 <i>Reference of OJK Circular Letter No. 30/SEOJK.04/Year 2016</i>	194
IX	Laporan Keuangan <i>Financial Report</i>	



BERTAHAN DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 SURVIVING THE COVID-19 PANDEMIC

Dampak pandemi Covid-19 terhadap kondisi perekonomian global dan domestik turut berimbas pada kinerja keuangan Perseroan sepanjang tahun 2021. Perseroan mengalami penurunan pendapatan namun tetap terjadi peningkatan laba bersih. Perseroan berupaya untuk tetap mengejar target yang telah ditentukan dan mencari solusi untuk mengatasi berbagai kendala yang timbul untuk memenuhi komitmen dengan para pemangku kepentingan.

Seluruh kegiatan operasional konsisten melakukan efisiensi biaya dan meningkatkan kolaborasi dan sinergi dengan entitas anak dan dengan mitra usaha serta para pelanggan. Inovasi sebagai kunci utama pertumbuhan bisnis terus dilakukan untuk menjadikan Perseroan tetap tangguh bertahan menghadapi tantangan dan senantiasa berupaya menjadi yang terdepan dalam industrinya.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan tahunan ini memuat pernyataan posisi keuangan dan hasil operasi, juga meliputi target keuangan, rencana, strategi kebijakan dan tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

The impact of the Covid-19 pandemic on global and domestic economic conditions also affected the company's financial performance throughout 2021. The Company experienced a decrease in revenue but an increase in net profit. The Company strives to continue to pursue predetermined targets and find solutions to overcome various obstacles that arise in order to fulfill commitments with stakeholders.

All operational activities consistently carry out cost efficiency and improve collaboration and synergy with subsidiaries and with business partners and customers. Innovation as the main key to business growth continues to be carried out to make the Company remain resilient in facing challenges and always strive to be at the forefront of its industry.

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY ANSWER

This annual report contains a statement of financial position and results of operations, as well as financial target, plans, strategies, policies and objectives of the company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws and regulations, except for historical matters. These statements are subject to risk, uncertainty, and may result in actual developments that are materially different from those reported.

The prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company and the business environment in which the Company conducts business activities. The Company does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will bring certain results as expected.



KILAS KINERJA

Performance Highlights

PT Puri Global Sukses Tbk

KOMASIA
presents

PropertyGuru
INDONESIA
PROPERTY
AWARDS



IKHTISAR DATA KEUANGAN

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

(Dalam Jutaan Rupiah | in Million Rupiah)

Uraian	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Total Aset	224.744	220.351	171.623	104.416	56.525	Total Assets
Total Aset Lancar	208.870	203.800	107.065	92.617	55.755	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	15.874	16.551	64.558	11.798	770	Total Fixed Assets
Total Liabilitas	97.656	100.946	103.635	102.569	62.255	Total Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	79.186	85.745	99.516	96.071	53.983	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	18.470	15.200	4.118	6.497	8.272	Total Non Current Liabilities
Total Ekuitas	127.088	119.405	67.988	1.847	5.730	Total Equity
Modal Saham	50.000	50.000	40.000	500	500	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor	21.053	21.053	-	-	-	Additional Paid in Capital
Saldo Laba:						Retained Earning:
Telah Ditentukan Penggunaannya	200	100	-	-	-	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	29.035	20.547	13.333	1.373	6.215	Unappropriated
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya	62	2	35	26	15	Other (Expense) Comprehensive Income
Kepentingan Non Pengendali	26.738	27.704	14.690	-	-	Non Controlling Interest
Total Liabilitas Dan Ekuitas	224.744	220.351	171.623	104.416	56.525	Total Liabilities And Equity

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Dalam Jutaan Rupiah | in Million Rupiah)

Uraian	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Pendapatan Neto	63.302	75.821	72.330	39.871	674	Net Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(40.256)	(49.557)	(47.469)	(25.601)	(388)	Cost Of Revenue
Laba Bruto	23.046	26.263	24.861	14.270	286	Gross Profit
Beban Usaha	(13.974)	(18.943)	(12.884)	(6.678)	(4.181)	Operating Expenses
Laba Usaha	9.073	7.320	11.977	7.592	(3.895)	Operating Income
Beban Pajak Penghasilan	(1)	(13)	(27)	(4)	-	Income Tax Expense
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	9.072	7.308	11.950	7.588	(3.895)	Profit (Loss) For The Year
Penghasilan Komprehensif Lainnya	60	37	(9)	(12)	(15)	Other Comprehensive Income
Laba (Rugi) Komprehensif						Profit (Loss) Comprehensive
Tahun Berjalan	9.132	7.345	11.941	7.577	(3.910)	For The Year
Laba Yang Didistribusikan Kepada:						Profit Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	10.037	7.314	11.960	-	-	Owners Of The Parent Only
Kepentingan Non Pengendali	(966)	(6)	(10)	-	-	Non-Controlling Interest
	9.072	7.308	11.950	-	-	
Laba Komprehensif Yang Didistribusikan						Comprehensive Income
Kepada:						Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	10.098	7.351	11.941	-	-	Owners Of The Parent Only
Kepentingan Non Pengendali	(966)	(6)	-	-	-	Non-Controlling Interest
	9.132	7.345	11.941	-	-	
Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar						Earning (Loss) Per Share
Nilai Penuh	9.07	8,48	209.87	1.517.643	(778.998)	Full Amount

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

(Dalam Jutaan Rupiah | in Million Rupiah)

Uraian	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Arus Kas Diperoleh Dari/ (Digunakan)						Net Cash Flows From (Used To)
Untuk) Aktivitas Operasi	6.768	(59.700)	(56.756)	13.321	(8.775)	Operating Activities
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk						Net Cash Flows Used To
Aktivitas Investasi	(192)	(177)	(2.396)	(2.272)	(116)	Investing Activities
Arus Kas Diperoleh Dari/ (Digunakan)						Net Cash Flows From (Used To)
Untuk) Aktivitas Pendanaan	1.759	61.400	52.103	(1.977)	7.921	Financing Activities

IKHTISAR DATA KEUANGAN

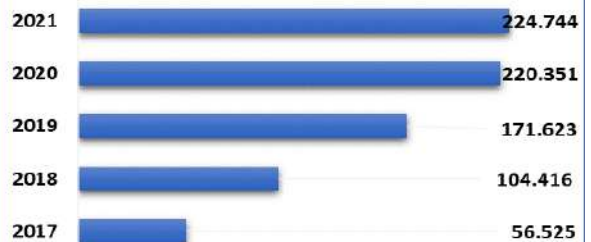
Financial Highlights

Uraian	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Rasio Keuangan (%) / Financial Ratio (%)						
Rasio Profitabilitas / Profitability Ratio						
Marjin Laba Bersih	14,43	9,69	16,51	19,00	(579,84)	Net Profit Margin
Laba Terhadap Total Aset	4,06	3,33	6,96	7,26	(6,92)	Income / Total Assets
Laba Terhadap Total Ekuitas	7,19	6,15	17,56	410,26	68,23	Income / Total Equity
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio						
Rasio Lancar	263,77	237,68	107,59	96,40	103,28	Current Ratio
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio						
Total Liabilitas Terhadap Total Aset	43,45	45,81	60,39	98,23	110,14	Total Liabilities / Total Assets
Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas	76,84	84,54	152,43	5.553,99	(1.086,52)	Total Liabilities / Total Equity
Kolektibilitas Piutang / Receivables Collectivity						
Perputaran Piutang (X)	0	11,88	5,25	-	-	Receivable Turn Over (X)
Rata-Rata Perode Penagihan (Hari)	0	11,88	68,62	-	-	Average Collection Period (Days)
Rasio Pertumbuhan / Growth Ratio						
Pendapatan Usaha	(16,51)	4,83	81,41	5.813,43	-	Revenue
Laba (Rugi) Kotor	(12,25)	5,64	74,22	4.889,29	-	Gross Profit
Laba (Rugi) Bersih	24,33	(38,49)	57,61	(293,80)	-	Net Profit (Loss)
Jumlah Aset	1,99	28,39	64,37	84,72	228,76	Total Assets
Jumlah Liabilitas	(3,26)	(2,59)	1,04	64,76	227,42	Total Liabilit
Jumlah Ekuitas	6,43	75,63	3.581,48	(132,23)	214,78	Total Equity

ASET

Assets

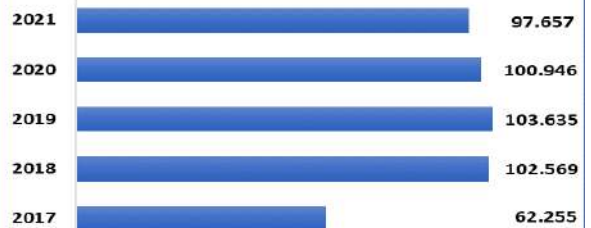
Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah



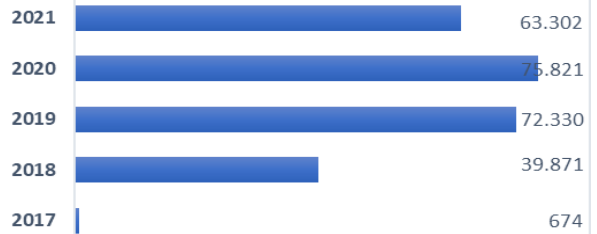
LIABILITAS

Liabilities

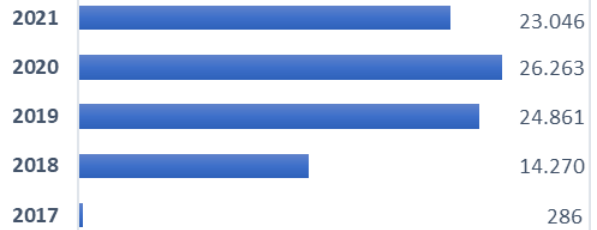
Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah



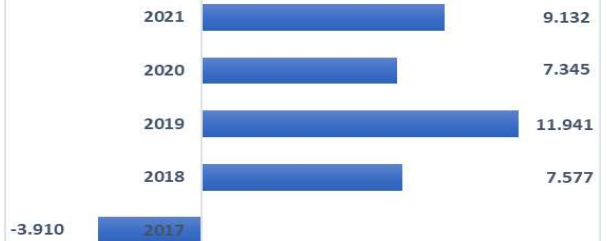
PENDAPATAN USAHA
Revenues
Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah



LABA USAHA
Income from Operation
Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah



LABA TAHUN BERJALAN
Income from Operation
Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah



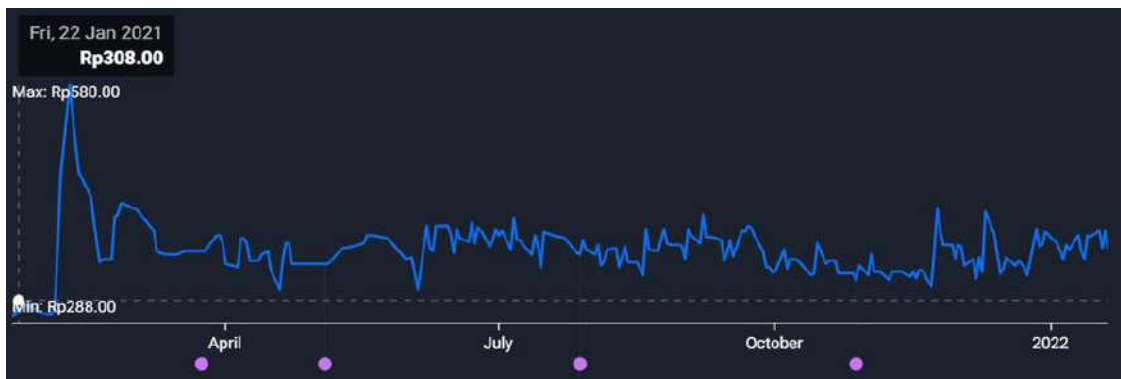
INFORMASI SAHAM

Stocks Highlights

Ikhtisar Kinerja Saham

Stock Performance Highlights

Kinerja Saham 2021 *Stock Performance*





Kinerja Saham 2020 *Stock Performance*



HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN - 2021

Share Price And Trading Volume - 2021

No.	Bulan <i>Month</i>	Kuartal <i>Quarter</i>	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Jumlah Saham <i>Number Of Shares</i>
			<i>Highst</i>	<i>Lowest</i>	<i>Closing</i>	
			IDR	IDR	IDR	
1	January	I	320	278	292	515.700
2	February		725	290	430	3.050
3	March		424	342	380	93.200
4	April	II	402	322	354	153.900
5	May		408	354	360	122.700
6	June		430	322	398	199.000
7	July	III	428	342	372	89.200
8	August		400	320	376	169.400
9	September		426	342	344	643.700
10	Oktober	IV	398	320	352	166.600
11	November		430	320	360	575.700
12	Desember		430	324	394	697.600
Kurs Akhir			725	278	394	3.429.750

Sumber / Source : www.IDX.go.id

HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN - 2020*Share Price And Trading Volume - 2020*

No.	Bulan <i>Month</i>	Kuartal <i>Quarter</i>	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Jumlah Saham <i>Number Of Shares</i>
			<i>Highst</i>	<i>Lowest</i>	<i>Closing</i>	
			IDR	IDR	IDR	
1	September	III	440	228	356	32.241.600
2	Oktober		IV	390	270	280
3	November	350		272	300	398.200
4	Desember	306		270	298	856.100
Kurs Akhir			440	270	298	35.268.800

Sumber / Source : www.IDX.go.id

AKSI KORPORASI

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak ada melakukan aksi korporasi, baik berupa pemecahan saham, dividen saham, saham bonus serta penggabungan saham. Oleh sebab itu tidak terdapat informasi mengenai hal tersebut.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM/PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Selama tahun 2021 tidak terdapat penghentian sementara atas perdagangan saham Perseroan atau penghapusan pencatatan saham perseroan.

INFORMASI OBLIGASI

Pada tahun 2021 Perseroan tidak melakukan obligasi sehingga tidak terdapat informasi terkait hal ini.

CORPORATE ACTION

Throughout 2021, the Company did not take any corporate actions, either in the form of stock splits, stock dividends, bonus shares and stock mergers. Therefore, there is no information about this.

SUSPENSION OF STOCK TRADING / DELISTING

During 2021, there will be no temporary suspension of trading of Company shares or delisting of company shares.

BOND INFORMATION

In 2021 the Company will not issue bonds so there is no information related to this



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



Eko Saputro Wijaya

Presiden Direktur
President Director



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

“Menghadapi siklus bisnis yang terus berkembang dan penuh tantangan, perseroan berkomitmen untuk terus bertahan guna pencapaian kinerja yang maksimal dengan meningkatkan efisiensi di semua lini, melanjutkan proyek secara selektif dan penuh kehati-hatian serta berusaha menyelesaikannya tepat waktu”

“Facing the everevolving business cycle and full of challenges, the company is committed to continue to survive in order to achieve maximum performance by increasing efficiency on all fronts, continuing projects selectively and carefully and trying to finish it on time”

Pemegang saham yang terhormat

Melalui laporan ini, perkenankan kami untuk menyampaikan perkembangan kinerja dan berbagai Langkah strategis yang telah kami lakukan sepanjang 2021. Sejak tahun 2016 Perseroan terus membuktikan eksistensinya sebagai salah satu perusahaan pengembang properti terdepan di Pulau Batam. Perseroan terus menghadirkan inovasi dan solusi bagi masyarakat untuk memiliki hidup yang lebih sejahtera dari waktu ke waktu.

Tahun 2021 merupakan tahun ke 2 (dua) Perseroan menghadapi pandemi Covid-19, sekaligus merupakan tantangan Perseroan untuk keberlanjutan usaha. Pada kondisi Covid-19 tahun kedua ini memberikan pukulan telak bagi sektor properti pada umumnya dan begitu juga dengan Perseroan, hal ini terlihat pada penurunan pendapatan walaupun Perseroan tetap memperoleh peningkatan laba bersih yang diperoleh selama tahun berjalan 2021.

Dear shareholder

Through this report, please allow us to convey our performance developments and various strategic steps that we have taken throughout 2021. Since 2016 the Company has continued to prove its existence as one of the leading property development companies on Batam Island. The Company continues to provide innovations and solutions for the community to have a more prosperous life from time to time.

2021 is the 2nd (two) year the Company faces the Covid-19 pandemic, as well as a challenge for the Company for business sustainability. In the second year of Covid-19, this has dealt a major blow to the property sector in general and the same is true for the Company, this can be seen in the decline in revenue even though the Company continues to gain an increase in net profit earned during the current year 2021.



TINJAUAN PEREKONOMIAN

Berdasarkan catatan REI Kota Batam pada akhir tahun 2021, market properti Batam sudah mulai mengalami trend peningkatan sebesar 4,5% dibandingkan tahun 2020. Dengan demikian perkembangan properti tersebut memberikan harapan bagi Perseroan untuk melangkah lebih baik pada tahun 2022, hal ini juga didukung dengan stimulus kebijakan Bank atas penurunan suku bunga kredit pemilikan rumah (KPR) dan suku bunga kredit pemilikan apartemen (KPA).

Dampak pandemi Covid-19 sangat dirasakan hampir oleh semua sektor industri, tidak terkecuali industri sektor properti. Perlambatan terjadi di semua sub sektor seperti residensial, perkantoran, hotel dan apartemen.

Coronavirus (COVID-19) menimbulkan krisis multi dimensi dan memunculkan ketidakpastian terutama bagi perekonomian yang menyebabkan terganggunya rantai pasokan, sehingga pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2021 hanya sebesar 3.69% lebih rendah dari yang ditargetkan, yaitu 5% year on year.

Namun demikian secara nasional berdasarkan data Badan Pusat Statistik pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 3.69% tahun 2021 lebih baik dari capaian tahun 2020 yang berkontraksi minus 2,07%. Pada tahun 2021 perekonomian Indonesia mulai membaik sejalan dengan meningkatnya stimulus fiskal dan mobilitas masyarakat.

Sejalan dengan mulai membaiknya perekonomian, maka sesuai data dari Bank Indonesia, indeks permintaan properti komersial secara *year on year* tumbuh positif pada triwulan I sebesar 0,00%, triwulan II sebesar 0,06% dan triwulan III sebesar 0,13%, sementara itu harga properti residensial juga relatif naik secara *year on year*, triwulan I sebesar 1,35%, triwulan II sebesar 1,49% dan triwulan III sebesar 1,12%.

Untuk menghadapi tantangan tersebut diatas, Perseroan melakukan penyesuaian-penyesuaian terhadap penawaran produk dan fokus pada proyek hunian segmen menengah kebawah yang lebih cepat terjual dengan menyesuaikan ukuran dan desain hunian agar harganya lebih terjangkau.

OVERVIEW OF THE ECONOMY

Based on the records of REI Batam City at the end of 2021 the Batam property market has started to experience an increasing trend of 4.5% compared to 2020. Thus the development of these properties gives hope for the Company to move better in 2022, this is also supported by policy stimulus Banks for reducing interest rates on housing loans (KPR) and interest rates on apartment ownership loans (KPA).

The impact of the Covid-19 pandemic has been felt by almost all industrial sectors, including the property sector. The slowdown occurred in all sub-sectors such as residential, offices, hotels and apartments.

Coronavirus (COVID-19) has created a multi-dimensional crisis and has created uncertainty, especially for the economy, which has disrupted supply chains, so that Indonesia's economic growth in 2021 will only be 3.69% lower than the target, which is 5% year on year.

However, nationally, based on data from the Central Statistics Agency, Indonesia's economic growth of 3.69% in 2021 is better than the achievement in 2020 which contracted minus 2.07%. In 2021, the Indonesian economy will begin to improve in line with the increasing fiscal stimulus and community mobility.

In line with the improving economy, according to data from Bank Indonesia, the year on year commercial property demand index grew positively in the first quarter of 0.00%, the second quarter of 0.06% and the third quarter of 0.13%, meanwhile Residential property prices also increased relatively year on year, in the first quarter by 1.35%, in the second quarter by 1.49% and in the third quarter by 1.12%.

To deal with the challenges mentioned above, the Company made adjustments to its product offerings and focused on residential projects for the lower-middle segment that sell faster by adjusting the size and design of the housing so that the price is more affordable.



STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Menghadapi siklus bisnis yang terus berubah dan tantangan yang ada, Perseroan mengambil sikap untuk terus bertahan dengan kinerja maksimal dan meningkatkan efisiensi di semua lini, mengerjakan proyek dengan penuh kehati-hatian dalam manajemen waktu dan biaya. Perseroan tetap menjalankan bisnis seperti biasa dengan memenuhi semua ketentuan regulator tentang izin-izin pembangunan dan penerapan protokol Kesehatan.

Perseroan berkomitmen untuk hadir sebagai Perusahaan yang berorientasi kepada pelanggan, untuk itu Perseroan terus menggali dan mencari tahu keinginan dan kebutuhan pelanggan secara intensif guna merancang strategi pemasaran yang tepat dan efektif.

Untuk mencapai pertumbuhan bisnis secara jangka panjang, Perseroan terus melakukan mitigasi risiko bisnis, menjaga kondisi keuangan dan melakukan pengembangan produk. Perseroan terus membenahi aspek operasional dalam rangka memperkuat landasan dan identitas bisnis, upaya ini dalam rangka menentukan strategi yang tepat untuk meningkatkan kepercayaan pasar dan memproyeksikan prospek usaha Perseroan di masa mendatang.

Direksi memiliki peranan penuh dalam merumuskan strategi dan kebijakan Perseroan. Dengan latar belakang kompetensi dan keahlian yang beragam dari masing-masing anggota Direksi, Perseroan dapat merumuskan dan menyusun strategi secara menyeluruh dan objektif untuk menghasilkan rencana dan keputusan yang terbaik. Proses perumusan strategi dilakukan melalui rapat internal Direksi, setelah itu Direksi menyampaikan kebijakan-kebijakan strategis kepada Dewan Komisaris untuk ditelaah lebih lanjut hingga memperoleh persetujuan Dewan Komisaris. Sebelum mengimplementasikan kebijakan strategis, Direksi mengadopsi rekomendasi dan masukan yang diberikan Dewan Komisaris.

PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2021

Pada tahap pertama, Perseroan telah berhasil menyelesaikan 4 (empat) kompleks proyek perumahan tapak dan 1 (satu) kompleks proyek ruko. Pada tahap kedua, saat ini Perseroan sedang menyelesaikan pengembangan proyek apartemen. Perseroan tetap menjaga komitmen untuk menyelesaikan semua proyek sesuai jadwal sehingga dapat diserahkan kepada pelanggan tepat waktu.

STRATEGIC STRATEGIES AND POLICIES

Facing the ever-changing business cycle and the existing challenges, the Company takes the attitude to continue to survive with maximum performance and improve efficiency in all lines, working on projects with great care in time and cost management. The Company continues to run business as usual by complying with all regulatory provisions regarding development permits and the implementation of Health protocols.

The Company is committed to present as a customer-oriented Company, for that the Company continues to explore and intensively seek to find out customer wants and needs in order to design appropriate and effective marketing strategies.

To achieve long-term business growth, the Company continues to mitigate business risks, maintain financial conditions and carry out product development. The Company continues to improve operational aspects in order to strengthen the foundation and business identity, this effort is in order to determine the right strategy to increase market confidence and project the Company's business prospects in the future.

The Board of Directors has a full role in formulating Company strategies and policies. With a diverse background of competence and expertise from each member of the Board of Directors, the Company is able to formulate and develop a comprehensive and objective strategy to produce the best plans and decisions. The strategy formulation process is carried out through an internal meeting of the Board of Directors. After that, the Board of Directors submits strategic policies to the Board of Commissioners for further review to obtain the approval of the Board of Commissioners. Prior to implementing strategic policies, the Board of Directors adopts the recommendations and inputs provided by the Board of Commissioners.

PERFORMANCE ACHIEVEMENTS IN 2021

In the first phase, the Company has successfully completed 4 (four) site housing project complexes and 1 (one) shophouse project complex. In the second phase, the Company is currently completing the development of an apartment project. The Company continues to maintain its commitment to complete all projects according to schedule so that they can be delivered to customers on time.



Dampak pandemic Covid-19 juga berimbas terhadap kinerja keuangan Perseroan, menurunnya daya beli masyarakat dan penerapan kebijakan penutupan pintu masuk ke Batam untuk orang asing khususnya dari Singapura dan Malaysia yang merupakan salah satu potensi market Perseroan menyebabkan terjadi penurunan pendapatan Perseroan yang cukup signifikan pada tahun 2021.

Pada tahun 2021, Perseroan telah membukukan pendapatan usaha sebesar Rp. 63.30 miliar, turun 16.51% dibandingkan Rp. 75.82 miliar pada tahun 2020. Penurunan pendapatan Perseroan pada tahun 2021 disebabkan terlambatnya penyerahan beberapa bangunan kepada para pelanggan, dimana pengakuan pendapatan Perseroan berdasarkan PSAK No. 72, yaitu pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, dengan kata lain pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Perolehan laba komprehensif Perseroan selama tahun 2021 sebesar Rp. 9.13 miliar naik 24.33% dibandingkan Rp. 7.34 miliar pada tahun 2020, peningkatan laba komprehensif ini dikarenakan lebih besarnya penurunan beban dari pada penurunan pendapatan, terutama beban komisi dan beban pokok proyek perumahan.

Perseroan berhasil mengelola arus kas dengan baik, sepanjang tahun 2021 arus kas aktivitas operasi Perseroan tetap pada posisi positif.

PERBANDINGAN TARGET DAN PENCAPAIAN

Perseroan belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya, capaian kinerja pendapatan Perseroan tahun 2021 sebesar Rp. 63.30 miliar hanya 97.71% dari target yang sudah ditetapkan, yaitu sebesar Rp. 64.75 miliar. Walaupun demikian Perseroan tetap melaksanakan rencana-rencana strategis yang telah disusun bersama dan mengupayakan pertumbuhan Perseroan, baik dalam operasional maupun dan keuangan. Sepanjang tahun 2021 Perseroan terus fokus untuk memperkuat konsolidasi seluruh unit usaha agar mampu mencatatkan kinerja yang optimal.

The impact of the Covid-19 pandemic has also affected the Company's financial performance, decreased people's purchasing power and the implementation of the policy of closing the entrance to Batam for foreigners, especially from Singapore and Malaysia, which are one of the Company's market potentials, causing a significant decline in the Company's revenue in 2021. .

In 2021, the Company has recorded an operating income of Rp. 63.30 billion, decreased by 16.51% compared to Rp. 75.82 billion in 2020. The decrease in the Company's revenue in 2021 was due to the delay in the delivery of several buildings to customers, where the Company's revenue recognition based on PSAK No. 72, namely revenue recognition when the performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer, in other words the customer has control over the goods or services.

The Company's comprehensive profit in 2021 is Rp. 9.13 billion, up 24.33% compared to Rp. 7.34 billion in 2020, the increase in comprehensive income was due to a greater decrease in expenses than a decrease in income, especially commission expenses and the cost of housing projects.

The company managed to manage cash flow well, throughout 2021 the cash flow of the Company's operating activities remained in a positive position.

COMPARISON OF TARGETS AND ACHIEVEMENTS

The Company has not been able to achieve the target that has been set previously, the Company's revenue performance achievement in 2021 is Rp. 63.30 billion is only 97.71 of the target that has been set, which is Rp. 64.75 billion. However, the Company continues to implement the strategic plans that have been prepared together and strive for the company's growth, both operationally and financially. Throughout 2021 the Company will continue to focus on strengthening the consolidation of all business units in order to be able to record optimal performance.



PENGHARGAAN

Kami juga patut berbangga atas pencapaian prestasi pada berbagai proyek Perseroan, sehingga Perseroan dapat menerima penghargaan PropertyGuru tahun 2021, berupa Indonesia Property Awards ke-7 yang dipersembahkan oleh KOHLER, yaitu "Best Affordable Condo Development (Greater Indonesia)".

TANTANGAN USAHA

Untuk mempertahankan keberlanjutan dan posisi Perseroan sebagai salah satu Perusahaan properti terdepan di Kota Batam, salah satu tantangan yang dihadapi adalah memastikan seluruh kebijakan strategis mampu terlaksana dengan baik dan tepat sasaran, guna mencegah terjadinya inefisiensi kinerja, kesalahan ekspansi serta penimbunan stock. Oleh karena itu Perseroan terus memperkuat pondasi usaha dengan meningkatkan kepatuhan terhadap regulator dan menghadirkan produk properti yang *sustainable*. Disisi lain Perseroan juga menaruh perhatian besar pada kestabilan kondisi keuangan. Untuk menghadapi tantangan usaha ini, Perseroan terus melakukan pengendalian dan pengawasan secara ketat arus kas setiap saat,

PROSPEK USAHA

Perbaikan perekonomian domestik khususnya kota Batam diperkirakan akan terus membaik, didorong oleh pemulihan ekonomi nasional dan global. Perkembangan sejumlah indikator pada akhir tahun 2021 berdasarkan data dari Bank Indonesia mengindikasikan perbaikan yang terus berlangsung.

Salah satu stimulus pajak untuk meningkatkan daya beli masyarakat kota Batam adalah dibebaskannya dari pungutan pajak pertambahan nilai (PPN) dan adanya penurunan tingkat bunga kredit pemilikan rumah (KPR) dan kredit pemilikan apartemen (KPA) sehingga membantu menyerap *stock* properti pengembang.

Melihat pasar potensial yang masih tinggi untuk beberapa periode kedepan, maka Perseroan terus memacu produk barunya berupa apartemen Permata Residence setinggi 21 lantai, 292 unit yang sudah terjual sebanyak 62% per tanggal 31 Desember 2021, diperkirakan selesai dalam tahun 2022. Kemudian pada tahun 2022 Perseroan juga akan segera membangun super block Monde City sebanyak 10 tower, 4 tower diantaranya sudah ditawarkan sebanyak 1.248 Unit dan telah terjual per 31 Desember 201 sebanyak 75.08%.

AWARD

We should also be proud of the achievements in the Company's various projects, so that the Company can receive the PropertyGuru award in 2021, in the form of the 7th Indonesia Property Awards presented by KOHLER, namely "Best Affordable Condo Development (Greater Indonesia)".

BUSINESS CHALLENGE

To maintain sustainability and the Company's position as one of the leading property Companies in Batam City, one of the challenges faced is to ensure that all strategic policies are implemented properly and on target, in order to prevent performance inefficiencies, expansion errors and stock accumulation. Therefore, the Company continues to strengthen its business foundation by increasing compliance with regulators and presenting sustainable property products. On the other hand, the Company also pays great attention to the stability of its financial condition. To face these business challenges, the Company continues to strictly control and supervise cash flows at all times,

BUSINESS PROSPECT

Improvements in the domestic economy, especially in Batam, are expected to continue to improve, driven by national and global economic recovery. The development of a number of indicators at the end of 2021 based on data from Bank Indonesia indicates ongoing improvements.

One of the tax stimuli to increase the purchasing power of the people of Batam city is the exemption from value added tax (VAT) levies and a decrease in interest rates for home ownership loans (KPR) and apartment ownership loans (KPA) so as to help absorb developer property stock.

Seeing the high potential market for the next few periods, the Company continues to push its new product in the form of the 21-floor Permata Residence apartment, 292 units of which have been sold as much as 62% as of December 31, 2021, estimated to be completed in 2022. Then in 2022 the Company will also soon build the Monde City super block with 10 towers, 4 of which have been offered for 1,248 units and 75.08% sold as of December 31, 201.



Kemudian Perseroan juga segera akan mengembangkan proyek terbaru, yaitu perumahan Monde Raffle yang bekerja sama dengan Pihak Ketiga sebagai pemilik lahan.

Walaupun prediksi tahun 2022 terjadi peningkatan penjualan, namun pendapatan usaha Perseroan diprediksi tahun 2022 tersebut turun sekitar 42.42% karena penjualan yang terjadi belum dapat diakui sebagai pendapatan, melainkan baru sebagai uang muka.

Ketentuan yang dihadapi Perseroan untuk mengakui sebagai pendapatan adalah *treatment accounting* yang mengatur bahwa pendapatan baru diakui setelah terjadinya penyerahan bangunan kepada pelanggan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan dan entitas anak berkomitmen untuk menjadi entitas bisnis yang baik, bersikap dan berperilaku selaras dengan hukum, peraturan dan etika, mengimplementasikan sistem manajemen yang efektif.

Dalam menjalankan bisnis, perseroan senantiasa menjunjung tinggi norma moral dan sosial serta kepentingan para pemangku kepentingan berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai peraturan perundang-undangan dan praktek yang baik untuk menghasilkan manfaat yang optimal bagi pemegang saham, pelanggan, mitra usaha dan masyarakat sekitar.

Komitmen Perseroan untuk menjadi Perusahaan yang berintegritas antara lain ditunjukkan dengan menerapkan azas keterbukaan, Perseroan selalu melaporkan aktifitas usahanya baik kepada Otoritas Jasa Keuangan maupun Bursa Efek Indonesia serta pihak lain yang terkait, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dapat membawa Perseroan mencapai kinerja yang berkelanjutan, hal tersebut menjadi landasan bagi Perseroan untuk membangun reputasi yang baik sebagai Perusahaan properti.

Untuk memastikan kinerja manajemen Perseroan terlaksana dengan baik, maka Direksi membentuk beberapa unit kerja yang tugasnya membantu dalam menjalankan operasional Perseroan. Melalui penerapan GCG, Direksi percaya bahwa manajemen memiliki panduan kuat dalam menjalankan Perusahaan untuk mencapai hasil yang baik.

Then the Company will also soon develop the latest project, namely the Monde Raffle housing in collaboration with third parties as land owners.

Although the prediction for 2022 is that there will be an increase in sales, the Company's operating income is predicted to decrease by around 42.42% in 2022 because the sales that have occurred have not been recognized as income, but only as advances.

The provisions faced by the Company to recognize as income are treatment accounting which stipulates that revenue is only recognized after the delivery of the building to the customer.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company and its subsidiaries are committed to being a good business entity, acting and behaving in accordance with laws, regulations and ethics, implementing an effective management system.

In running its business, the company always upholds moral and social norms as well as the interests of stakeholders based on the principles of good corporate governance in accordance with laws and regulations and good practice to produce optimal benefits for shareholders, customers, business partners and the surrounding community.

The Company's commitment to become a Company with integrity is shown, among others, by applying the principle of transparency, the Company always reports its business activities to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange and other related parties, in accordance with applicable regulations.

The consistent application of the principles of good corporate governance (GCG) can lead the Company to achieve sustainable performance, this is the foundation for the Company to build a good reputation as a property Company.

To ensure the performance of the Company's management is carried out well, the Board of Directors has formed several work units whose duties are to assist in carrying out the Company's operations. Through the implementation of GCG, the Board of Directors believes that management has strong guidelines in running the Company to achieve good results.



PENGELOLAAN SUMBER DAYA

Dalam menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, Perseroan melakukan penekanan pada aspek pengembangan karyawan dan proses pencarian sumber daya atau proses rekrutmen yang tepat untuk menunjang kebutuhan talenta yang tepat. Dengan prinsip tata kelola, Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi yang dapat mendorong peningkatan keahlian dan kapabilitas pribadi.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Untuk mencapai keunggulan daya saing berkelanjutan, Perseroan tidak hanya sekedar menyediakan produk dan layanan yang berkualitas, tetapi juga memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan terutama disekitar wilayah operasional Perseroan, antara lain melalui kegiatan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Aktivitas CSR perseroan dikoordinir oleh Sekretaris Perusahaan.

Selama tahun 2021 program CSR Perseroan lebih difokuskan pada upaya mengatasi dampak pandemi Covid-19 yang tidak hanya mempengaruhi kondisi kesehatan masyarakat tetapi juga kondisi sosial dan ekonomi terutama dikalangan masyarakat prasejahtera. Partisipasi Perseroan dalam bentuk pemberian donasi untuk kelancaran proses vaksinasi melalui organisasi Asosiasi Perusahaan Indonesia (APINDO) dan penyaluran alat pengaman masker dan *hand sanitizer*.

Tidak hanya kepada masyarakat, Perseroan juga memperhatikan kesehatan dan keamanan karyawan dalam bekerja. Secara rutin setiap bulan Perseroan melakukan penyemprotan disinfektan dilingkungan kantor serta membagikan masker dan *hand sanitizer*.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Masa jabatan Direksi adalah selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 17 Februari 2020, sepanjang tahun 2021 tidak ada terjadi perubahan komposisi Direksi Perseroan. Komposisi Direksi Perseroan hingga tanggal 31 Desember 2021 adalah: Eko Saputro Wijaya sebagai Direktur Utama dan Helli Saputra sebagai Direktur.

RESOURCES MANAGEMENT

In producing quality human resources (HR), the Company places emphasis on aspects of employee development and the process of finding the right resources or recruitment process to support the right talent needs. With the principles of good governance, the Company provides equal opportunities for every employee to participate in competency development programs that can encourage the improvement of personal skills and capabilities.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

To achieve sustainable competitive advantage, the Company does not only provide quality products and services, but also provides benefits to all stakeholders, especially around the Company's operational areas, among others through corporate social responsibility (CSR) program activities. The company's CSR activities are coordinated by the Corporate Secretary.

During 2021, the Company's CSR programs will focus more on efforts to overcome the impact of the Covid-19 pandemic, which not only affects public health conditions but also social and economic conditions, especially among underprivileged communities. The Company's participation is in the form of donations to facilitate the vaccination process through the Indonesian Company Association (APINDO) organization and distribution of safety masks and hand sanitizers.

Not only to the public, the Company also pays attention to the health and safety of employees at work. The Company routinely sprays disinfectants in the office environment every month and distributes masks and hand sanitizers.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

The term of office of the Board of Directors is for 5 (five) years starting from February 17, 2020, throughout 2021 there will be no change in the composition of the Company's Board of Directors. The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2021 is: Eko Saputro Wijaya as President Director and Helli Saputra as Director.



APRESIASI

Perseroan menyadari bahwa kolaborasi dan Kerjasama yang strategis menjadi salah satu faktor pendorong pertumbuhan Perseroan, oleh sebab itu mewakili Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas nasehat dan rekomendasi dan persetujuannya sepanjang tahun 2021. Kepada Pemegang Saham atas dukungannya kepada Direksi untuk mengelola Perseroan di tahun yang penuh tantangan, serta kepada para pelanggan atas kepercayaan dan loyalitasnya terhadap produk Perseroan.

Penghargaan setinggi-tingginya saya sampaikan kepada seluruh karyawan yang telah menunjukkan kinerja terbaiknya secara individu maupun Kerjasama tim, serta kepada mitra kerja dan kontraktor atas kesediannya untuk tetap saling mendukung sehingga kita dapat melalui berbagai tantangan yang ada. Semoga Perseroan dapat terus memberikan manfaat yang optimal bagi pemegang saham, karyawan dan masyarakat luas,

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors

Eko Saputro Wijaya

Presiden Direktur | *President Director*

APPRECIATION

The Company realizes that strategic collaboration and cooperation is one of the driving factors for the Company's growth, therefore on behalf of the Board of Directors, I would like to thank the Board of Commissioners for their advice and recommendations and approval throughout 2021. To the Shareholders for their support to the Board of Directors to manage the Company in a challenging year, as well as to customers for their trust and loyalty to the Company's products.

I convey my highest appreciation to all employees who have shown their best performance individually and in teamwork, as well as to work partners and contractors for their willingness to continue to support each other so that we can overcome the various challenges that exist. Hopefully the Company can continue to provide optimal benefits for shareholders, employees and the wider community.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Dengan kepemimpinan yang kuat, dapat memberikan pengaruh, bertanggung jawab dan keahlian manajemen, Direksi dapat mewujudkan misi dan tujuan Perseroan, mampu membawa Perseroan untuk beradaptasi mengelola tantangan menjadi kesempatan, untuk itu kami senantiasa mengapresiasi kinerja Direksi

With Strong Leadership, able to provide influence, responsibility and management expertise, the Board of Directors can realize the mission and goals of the Company, able to bring the Company to adapt to manage challenges into opportunities, for that we always appreciate the performance of the Board of Directors



Wagiman
Komisarisi Utama
President Commissioner



Para Pemegang Saham Yang Terhormat

Pertama-tama marilah kita panjatkan Puji dan Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha, karena atas izinnya Perseroan dapat melalui tahun 2021 yang penuh tantangan dengan pencapaian kinerja yang memuaskan berkat kepemimpinan yang tegas dari Direksi serta kerja keras seluruh karyawan. Perkenankanlah kami menyampaikan laporan pengawasan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan perkembangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

TINJAUAN PEREKONOMIAN

Secara umum, perekonomian global dan nasional mengalami tantangan yang cukup berat sejak tahun 2020 karena adanya pandemi Covid-19, sehingga banyak negara melakukan kebijakan yang cukup ekstrem, seperti *lockdown* dan pembatasan, kondisi ini menyebabkan sejumlah negara mengalami resesi ekonomi. Namun situasi ekonomi mulai berangsur membaik, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2021 adalah sebesar 3.69% meningkat jika dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2020, yaitu terkontraksi minus sebesar 2.07%.

Dari sektor properti, pada tahun 2021 permintaan juga mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2020, berdasarkan data dari Bank Indonesia, indeks permintaan properti komersial secara *year on year* tumbuh positif pada triwulan I sebesar 0,00%, triwulan II sebesar 0,06% dan triwulan III sebesar 0,13%.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Kami menilai bahwa Direksi telah mengelola Perseroan dengan strategis dan sinergis terutama dalam masa pandemi. Kemimpinan Direksi sangat baik sehingga perseroan mampu beradaptasi dengan cepat dalam mengelola tantangan menjadi kesempatan. Kami juga mengapresiasi Direksi yang senantiasa mematuhi peraturan dan kebijakan pemerintah yang berlaku terkait pandemic Covid-19.

Kami mendukung upaya Direksi untuk terus melakukan identifikasi market dan meluncurkan produk-produk yang dapat diserap dengan optimal oleh pasar. Keandalan dan kapabilitas Direksi dalam menjalankan perseroan terlihat dari kemampuan perseroan dalam mempertahankan kinerja secara optimal ditengah situasi yang kurang menguntungkan.

Dear Shareholders

First of all, let us express our praise and gratitude to God Almighty, because with his permission the Company was able to go through a challenging 2021 with satisfactory performance achievements thanks to the firm leadership of the Board of Directors and the hard work of all employees. Please allow us to submit the supervisory report of the Board of Commissioners on the management and development of the Company for the year ended December 31, 2021.

ECONOMIC REVIEW

In general, the global and national economy has experienced quite severe challenges since 2020 due to the Covid-19 pandemic, so many countries have taken quite extreme policies, such as lockdowns and restrictions, this condition has caused a number of countries to experience an economic recession. However, the economic situation is starting to gradually improve, based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth in 2021 is 3.69%, an increase when compared to growth in 2020, which contracted minus 2.07%.

From the property sector, in 2021 demand will also increase compared to 2020, based on data from Bank Indonesia, the commercial property demand index on a year on year basis grew positively in the first quarter of 0.00%, the second quarter of 0.06% and the third quarter by 0.13%.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

We consider that the Board of Directors has managed the Company strategically and synergistically, especially during the pandemic. The leadership of the Board of Directors is very good so that the company is able to adapt quickly in managing challenges into opportunities. We also appreciate the Directors who always comply with applicable government regulations and policies related to the Covid-19 pandemic.

We support the efforts of the Board of Directors to continue to identify the market and launch products that can be optimally absorbed by the market. The reliability and capability of the Board of Directors in running the company can be seen from the company's ability to maintain optimal performance in the midst of an unfavorable situation.



Selain itu Perseroan juga mampu mempertahankan pendapatan Perseroan, walaupun terjadi penurunan pendapatan dari Rp. 75.82 miliar tahun 2020 menjadi Rp. 63.30 miliar tahun 2021 dan Perseroan masih mampu memperoleh peningkatan laba bersih dari Rp. 7.34 miliar tahun 2020 menjadi Rp. 9.13 miliar tahun 2021 atau naik sebesar 24.33%. Penurunan pendapatan ini lebih banyak disebabkan oleh faktor aturan akuntansi, dimana penjualan baru bisa diakui sebagai pendapatan apabila bangunan telah serah terima dengan pelanggan.

Walaupun terjadi penurunan pendapatan, Dewan Komisaris dapat memaklumi mengingat kondisi pandemi covid-19 yang belum berakhir. Capaian ini menandakan bahwa Direksi telah melakukan kebijakan dan langkah yang tepat dalam memanfaatkan peluang usaha secara optimal serta menghadapi tantangan usaha dengan solusi yang tepat.

PENGAWASAN ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Dewan Komisaris telah mengkaji rencana kerja dan strategi usaha yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2022. Kami berpendapat bahwa rencana kerja dan strategi tersebut telah disusun dengan baik serta mempertimbangkan kemampuan Perseroan, proyeksi pertumbuhan ekonomi, perkembangan vaksinasi Covid-19, serta kondisi industri properti secara keseluruhan.

Kami terus mendukung Direksi dan Perseroan dalam melakukan pengawasan terhadap penerapan kebijakan dan strategi secara berkesinambungan serta mendukung langkah Direksi untuk membenahi semua aspek operasional dalam rangka memperkuat landasan dan identitas bisnis Perseroan.

Salah satu bentuk pengawasan kami adalah mengenai rencana pembangunan kompleks perumahan Monde Raffle. Pada tanggal 8 April 2021, Perseroan melakukan penandatanganan kesepakatan Kerjasama dengan PT Putra Pesisir Batam (PPB) terkait pengembangan lahan tanah seluas 95.620 m² yang akan dibangun perumahan tapak dengan nama Monde Raffle, kerja sama ini akan mendorong pertumbuhan Perseroan menjadi lebih optimal di masa mendatang.

In addition, the Company was also able to maintain the Company's revenue, although there was a decrease in revenue from Rp. 75.82 billion in 2020 to Rp. 63.30 billion in 2021 and the Company was still able to get an increase in net profit from Rp. 7.34 billion in 2020 to Rp. 9.13 billion in 2021 or an increase of 24.33%. This decrease in revenue was mostly due to accounting rules, where sales can only be recognized as revenue when the building has been handed over to the customer.

Despite the decline in income, the Board of Commissioners can understand it considering the conditions of the covid-19 pandemic that have not ended. This achievement indicates that the Board of Directors has implemented the right policies and steps in optimally utilizing business opportunities and facing business challenges with the right solutions.

SUPERVISION OF THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY

The Board of Commissioners has reviewed the work plan and business strategy prepared by the Board of Directors for 2022. We believe that the work plan and strategy has been prepared properly and takes into account the Company's capabilities, projected economic growth, Covid-19 vaccination developments, and the overall condition of the property industry.

We continue to support the Board of Directors and the Company in supervising the implementation of policies and strategies on an ongoing basis as well as supporting the Board of Directors' steps to improve all operational aspects in order to strengthen the foundation and identity of the Company's business.

One of our forms of supervision is regarding the plan for the construction of the Monde Raffle housing complex. On April 8, 2021, the Company signed a Cooperation agreement with PT Putra Pesisir Batam (PPB) regarding the development of a land area of 95,620 m² for which a landed housing estate will be built under the name Monde Raffle, this collaboration will encourage the Company's growth to be more optimal in the future.



PENILAIAN TERHADAP PROSPEK USAHA

Menurut perkiraan prospek bisnis properti akan lebih positif pada tahun 2022, didorong oleh sentimen positif yang dihasilkan pertumbuhan ekonomi kuartal ketiga dan keempat tahun 2021.

Berdasarkan data statistik dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan data dari Bank Indonesia, terlihat indikator kondisi perekonomian Indonesia menunjukkan pemulihan terlebih dengan kehadiran vaksinasi covid-19. Kami sepakat dengan proyeksi Direksi bahwa industri properti akan mampu meraih kinerja yang lebih baik dari tahun 2021, dimana aktivitas ekonomi sudah mulai bergerak lebih lancar, diperkirakan permintaan akan properti akan mampu bertumbuh, proyeksi ini berdasarkan sejumlah aspek, diantaranya penerapan Undang-undang Cipta Kerja yang diharapkan mampu memangkas birokrasi perizinan.

PENERAPAN PRAKTEK GCG

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan terhadap penerapan praktik GCG Perseroan secara menyeluruh. Kegiatan pengawasan Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dewan Komisaris konsisten memantau kinerja Perseroan serta menyampaikan pendapat dan masukan kepada Direksi secara terbuka melalui melalui rapat gabungan rutin yang diselenggarakan selama tahun 2021.

Menurut pengamatan kami, Perseroan telah menjalankan praktek tata kelola dengan sangat baik, yang ditandai dengan pelaksanaan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh peraturan perundang – undangan yang berlaku, serta kemampuan Perseroan dalam menjaga integritas dan melakukan perbaikan-perbaikan untuk memperkuat fondasi Perseroan dari waktu ke waktu.

Berbagai upaya yang dijalankan Perseroan pada tahun 2021 telah sesuai dengan prinsip dasar GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, independensi serta keadilan dan kesetaraan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Masa jabatan Dewan Komisaris adalah selama 5 (lima) tahun dihitung sejak tanggal 17 Februari 2020, sepanjang tahun 2021 tidak ada terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

ASSESSMENT OF BUSINESS PROSPECTS

According to the forecast, the prospect of the property business will be more positive in 2022, driven by positive sentiment generated by economic growth in the third and fourth quarters of 2021.

Based on statistical data from the Central Statistics Agency (BPS) and data from Bank Indonesia, it can be seen that indicators of Indonesia's economic conditions show recovery, especially with the presence of the COVID-19 vaccination. We agree with the Board of Directors' projection that the property industry will be able to achieve better performance than in 2021, where economic activity has started to move more smoothly, it is estimated that demand for property will be able to grow, this projection is based on a number of aspects, including the implementation of the Job Creation Act which it is hoped that this will reduce the licensing bureaucracy.

APPLICATION OF GCG PRACTICES

The Board of Commissioners always supervises the implementation of the Company's GCG practices as a whole. The supervisory activities of the Board of Commissioners are supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

The Board of Commissioners consistently monitors the Company's performance and expresses opinions and input to the Board of Directors openly through regular joint meetings held during 2021.

According to our observations, the Company has implemented good governance practices, which is indicated by the Company's compliance with all applicable laws and regulations, as well as the Company's ability to maintain integrity and make improvements to strengthen the Company's foundation from time to time.

The various efforts carried out by the Company in 2021 are in accordance with the basic principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence as well as justice and equality.

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

The term of office of the Board of Commissioners is for (five) years starting from February 17, 2020, throughout 2021 there will be no change in the composition of the Company's Board of Commissioners.



Komposisi Dewan Komisaris Perseroan hingga tanggal 31 Desember 2021 adalah: Wagiman sebagai Komisaris Utama, David Tantri sebagai Komisaris dan Roslini Onwardi sebagai Komisaris Independen.

Kami meyakini komposisi Dewan Komisaris saat ini telah cukup efektif untuk menjalankan fungsi pengawasan Perseroan sesuai kebutuhan dan kompleksitas usaha properti.

APRESIASI

Perseroan mampu menutup tahun 2021 dengan baik, berkat dukungan dari seluruh pemangku kepentingan. Secara khusus kami menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi atas kepemimpinannya sehingga Perseroan mampu beradaptasi dengan baik dimasa yang penuh tantangan. Perseroan juga mampu mencapai prestasi pada berbagai proyek Perseroan, sehingga menerima penghargaan PropertyGuru tahun 2021, berupa Indonesia Property Awards ke-7 yang dipersembahkan oleh KOHLER, yaitu "Best Affordable Condo Development (Greater Indonesia)".

Kami juga mengapresiasi seluruh karyawan yang telah bekerja secara optimal ditengah ancaman pandemi Covid-19. Akhir kata kami akan terus bersinergi dengan Direksi dalam mengelola Perseroan secara optimal serta meraih kinerja yang berkelanjutan.

Atas nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners



Wagiman

Komisaris Utama / *President Commissioner*

The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2021 is: Wagiman as President Commissioner, David Tantri as Commissioner and Roslini Onwardi as Independent Commissioner.

We believe that the current composition of the Board of Commissioners is effective enough to carry out the Company's supervisory function according to the needs and complexity of the property business.

APPRECIATION

The company was able to close 2021 well, thanks to the support from all stakeholders. In particular, we express our high appreciation to Direski for his leadership so that the Company is able to adapt well in these challenging times. The Company was also able to achieve achievements in various Company projects, thus receiving the 2021 PropertyGuru award, in the form of the 7th Indonesia Property Awards presented by KOHLER, namely "Best Affordable Condo Development (Greater Indonesia)".

We also appreciate all employees who have worked optimally amid the threat of the Covid-19 pandemic. Finally, we will continue to synergize with the Board of Directors in optimally managing the Company and achieving sustainable performance.



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

PGS
PT. PURI GLOBAL SUKSES Tbk
DEVELOPER



SEJARAH SINGKAT PERSEROAN DAN DASAR HUKUM

Perseroan didirikan berdasarkan akta No. 19 tanggal 20 Januari 2016 dihadapan Notaris Bun Hai, S.H., M.Kn di Batam. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan keputusan No. AHU-0004377.AH.01.01. TAHUN 2016 tanggal 26 Januari 2016. Telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia (BNRI) Nomor 23, tambahan Nomor 4003 tanggal 22 Maret 2016.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan akta No. 4 tanggal 5 Desember 2019 yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih, SH., Notaris di Jakarta Selatan, telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat Nomor AHU-0102814.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 9 Desember 2019. Perubahan anggaran dasar antara lain:

1. Perubahan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Penurunan nilai nominal saham dari Rp. 100.000 menjadi Rp. 50.
3. Peningkatan modal dasar dan modal disetor.
4. Konversi utang Perseroan terhadap pemegang saham menjadi penyertaan modal dalam Perseroan.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan akta No. 12 tanggal 17 Pebruari 2020 yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-0017312.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 27 Pebruari 2020. Perubahan anggaran dasar mencakup:

1. Perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.
2. Penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Pengeluaran saham baru yang dikeluarkan dari portepel ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana saham (IPO), menyetujui pengangkatan anggota Direksi dan Komisaris yang baru.

A BRIEF HISTORY OF THE COMPANY LEGAL FRAMEWORK

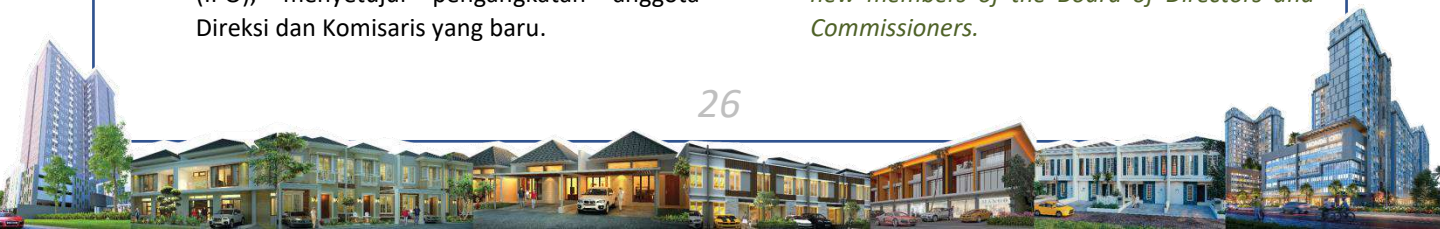
The company was established based on deed No. 19 dated 20 January 2016 before Notary Bun Hai, S.H., M.Kn in Batam. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. AHU-0004377.AH.01.01. YEAR 2016 dated January 26, 2016. It has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia (BNRI) Number 23, addition Number 4003 dated March 22, 2016.

Amendment to the Company's Articles of Association based on deed No. 4 dated 5 December 2019 made before Rahayu Ningsih, SH., Notary in South Jakarta, has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, with letter Number AHU-0102814.AH.01.02 Year 2019 dated 9 December 2019. Amendments the articles of association include:

1. *Changes in the aims and objectives of the Company.*
2. *Decrease in share nominal value from Rp. 100,000 to Rp. 50.*
3. *Increase in authorized capital and paid up capital.*
4. *Conversion of the Company's debts to shareholders into equity participation in the Company.*

Amendment to the Company's Articles of Association based on deed No. 12 dated 17 February 2020 drawn up before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, with Decree No. AHU-0017312.AH.01.02.Year 2020 dated 27 February 2020. Amendments to the articles of association include:

1. *Change in the Company's status from a private company to a Public Company.*
2. *Adjustment of the Company's articles of association with laws and regulations in the capital market sector.*
3. *Issuance of new shares issued from Portugal is offered to the public through an initial public offering (IPO), approving the appointment of new members of the Board of Directors and Commissioners.*



4. Menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai kepastian jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum saham Perusahaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana selesai dilaksanakan..

Pada tanggal 26 Agustus 2020, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) dengan surat OJK No. S-225/D.04/2020, dan Perseroan resmi mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 September 2020.

Pernyataan keputusan sirkuler Direksi, akta No. 10 tanggal 23 Nopember 2020 yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03.0411290 tanggal 24 Nopember 2020. Keputusan sirkuler memuat Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari Rp. 40 miliar menjadi Rp. 50 miliar, peningkatan tersebut berasal dari dana hasil penawaran umum perdana saham (IPO).

BIDANG USAHA PERSEROAN

Sesuai Pasal 3 anggaran dasar Perseroan, Akta Notaris No. 12 tanggal 17 Pebruari 2020 yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Rpublik Indonesia dengan surat keutusan No. AHU-00173.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 27 Pebruari 2020, Maksud dan tujuan dari Perseroan bergerak dalam bidang:

1. Konstruksi Gedung tempat tinggal (41011)
2. Konstruksi Gedung perkantoran (41012)
3. Real estate yang dimiliki sendiri atau disewa (68110)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

4. Approved the power of attorney to the Board of Commissioners to state in a separate notary deed regarding the certainty of the number of new shares issued in the context of the Company's public offering of shares and the increase in issued and paid-up capital of the Company after the Initial Public Offering was completed.

On 26 August 2020, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) regarding the Initial Public Offering (IPO) with OJK letter No. S-225 / D.04 / 2020, and the Company officially listed shares on the Indonesia Stock Exchange on September 8, 2020.

Circular Decree of the Board of Directors, deed No. 10 dated November 23, 2020 which was made before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, with Decree No. AHU-AH.01.03.0411290 dated 24 November 2020. The circular decision contains an increase in the issued and paid-up capital of the Company from Rp. 40 billion to Rp. 50 billion, the increase comes from the proceeds from the initial public offering (IPO).

FILED THE COMPANY'S HOME BUSINESS

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, Notary Deed No. 12 dated 17 February 2020 drawn up before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a decree No. AHU-00173.AH.01.02. Year 2020 dated 27 February 2020, the aims and objectives of the Company are engaged in:

- 1. Residential building construction (41011)*
- 2. Office Building Construction (41012)*
- 3. Owned or leased real estate (68110)*

To achieve the purposes and objectives mentioned above, the Company may carry out business activities as follows:



A. Kegiatan Usaha Utama**1. Real Estat:**

- a. Menjalankan usaha dalam bidang real estat yang dimiliki sendiri atau disewa yang mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat baik yang dimiliki sendiri maupun disewa. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan gedung ruang di gedung tersebut), pembagian real estat menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan tempat tinggal untuk rumah yang bisa dipindah-pindah.
- b. Menjalankan usaha dalam bidang real estat yang dikerjasamakan yang mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estate yang dikerjasamakan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewa gedung ruang digedung tersebut), pembagian real estat menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan tempat tinggal untuk rumah yang bisa dipindah-pindah.

2. Konstruksi

- a. Menjalankan usaha dalam bidang konstruksi gedung tempat tinggal yang mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk tempat tinggal.
- b. Menjalankan usaha dalam bidang konstruksi gedung perkantoran yang mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk perkantoran, termasuk pembagunan gedung untuk perkantoran yang dikerjakan oleh perusahaan real estat dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung perkantoran.
- c. Menjalankan usaha dibidang konstruksi gedung industri yang mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk industri, seperti pabrik dan bengkel kerja. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung industri.

A. Main Business Activities**1. Real Estate:**

- a. *To run a business in the real estate sector that is owned or leased, which includes the business of buying, selling, renting and operating real estate, both owned and leased. Including the activities of selling land, developing a building to be operated independently (for leasing a space in the building), dividing real estate into land plots without developing land and operating residential areas for movable houses.*
- a. *Running a business in the real estate sector under cooperation, which includes buying, selling, renting and operating real estate under cooperation. Including the activities of selling land, developing buildings to be operated independently (for tenants of the building space in the building), dividing real estate into land plots without developing land and operating residential areas for movable houses.*

2. Construction

- a. *Running a business in the construction of residential buildings which includes the business of constructing buildings used for living quarters.*
- b. *Running a business in the field of office building construction, which includes the construction of buildings used for offices, including the construction of buildings for offices that are carried out by real estate companies for sale and activities for changing and renovating office buildings.*
- a. *Running a business in the field of industrial building construction, which includes building businesses used for industry, such as factories and workshops. Including changes and renovation of industrial buildings.*



- | | |
|--|--|
| <p>d. Menjalankan usaha dalam bidang konstruksi gedung lainnya yang mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk penggunaan selain dalam kelompok 41011 sampai 41018.</p> | <p>d. <i>Running a business in other building construction, which includes building business used for uses other than in the group 41011 to 41018.</i></p> |
| <p>3. Pembangunan</p> <p>Menjalankan usaha dalam bidang pembangunan Kawasan perumahan (Real Estate), Kawasan industri (Industrial Estate) gedung-gedung apartemen, kondominium, perkantoran, pertokoan, beserta fasilitas-fasilitasnya, termasuk mengerjakan pembebasan, pembukaan, pengurukan, pemerataan, penyiapan dan pengembangan areal tanah, lokasi, atau wilayah yang akan dibangun, menjual, membeli, menyewakan, pemeliharaan, pengelolaan segala kegiatan usaha yang berhubungan dengan properti.</p> | <p>3. <i>Development</i></p> <p><i>Running a business in the field of residential development (Real Estate), industrial areas (Industry Estate) apartment buildings, condominiums, offices, shops, and their facilities, including working on acquisition, opening, backfilling, equalization, preparation and development of land areas, location, or area to be built, sells, buys, leases, maintains, manages all business activities related to property.</i></p> |
| <p>4. Pengembang</p> <p>a. Bertindak sebagai pengembang yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan konstruksi dan pemborongan pada umumnya (general contractor).</p> <p>b. Bertindak sebagai pegembang gedung-gedung apartemen, kondominium, perkantoran, pusat pembelanjaan, rumah sakit, hotel, ruangan pertemuan (convention centre), perumahan (real estate), Kawasan industri, beserta fasilitas - fasilitasnya.</p> | <p>4. <i>Developers</i></p> <p>a. <i>Acting as a developer covering planning, implementation, construction supervision and construction in general (general contractor).</i></p> <p>b. <i>Acting as a developer of apartment buildings, condominiums, offices, shopping centers, hospitals, hotels, convention centers, housing (real estate), industrial estates, and their facilities.</i></p> |
| <p>5. Jasa</p> <p>Menjalankan usaha dalam bidang jasa pada umumnya, namun tidak terbatas, jasa dan properti, konsultasi bidang manajemen operasi dan pemeliharaan Kawasan property real estate, jasa penyewaan dan pengelolaan properti, jasa konsultasi manajemen properti, konsultasi penilai properti dan asset konsultasi investasi, dan perencanaan property, jasa pengelolaan bidang arsitek, landscape, desain dan interior, jasa konsultasi manajemen dan bisnis, serta bidang usaha terkait, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.</p> | <p>5. <i>Services</i></p> <p><i>Running a business in general, but not limited to, services and property, consulting in the field of operations and maintenance of real estate property areas, rental and property management services, property management consulting services, property appraisal and asset investment consulting services, and property planning, management services in the fields of architecture, landscape, design and interior, management and business consulting services, as well as related business fields, with the exception of services in the legal and tax fields.</i></p> |



6. Investasi
- a. Melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan lain, baik di dalam ataupun diluar negeri, dalam bentuk penyertaan saham, mendirikan atau mengambil bagian atas saham-saham perusahaan lain, baik di dalam ataupun diluar negeri dalam bentuk penyertaan saham, mendirikan atau mengambil bagian atas saham-saham perusahaan lain, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan properti.
- b. Membentuk patungan modal serta menjadi perusahaan induk baik secara langsung maupun tidak langsung atas perusahaan lain, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan yang bergerak di bidang properti.
- c. Memberikan pendanaan dan atau pembiayaan yang diperlukan oleh anak perusahaan atau perusahaan lain dalam melakukan penyertaan modal.

KEGIATAN PENUNJANG

1. Percetakan
Menjalankan usaha dalam bidang percetakan, termasuk memperdayakan hasil-hasil dari percetakan, penjilidan, kartonage dan pengepakan, percetakan buku-buku, desain dan cetak grafis, offset.
2. Pengangkutan Darat
Menjalankan usaha dalam bidang transportasi pada umumnya, baik untuk pengangkutan, transportasi penumpang, barang, container. Tracking trailer, peti kemas, termasuk jasa pengepakan barang yang akan dikirim atau dibawa, termasuk ekspedisi, dan pergudangan serta kegiatan usaha terkait.

Pada saat ini kegiatan usaha utama Perseroan adalah bergerak di bidang pengembangan properti. Perseroan melaksanakan kegiatan secara komersial pada tahun 2017.

6. *Investments*
- a. *Investing in other companies, both inside and outside the country, in the form of equity participation, establishing or taking part in shares of other companies, both domestic and overseas in the form of equity participation, establishing or subscribing for shares other companies, including but not limited to property companies.*
- b. *Forming capital joint ventures and becoming a holding company, either directly or indirectly, for other companies, including but not limited to companies engaged in property.*
- c. *Providing funding or financing required by a subsidiary or other company in making capital participation.*

SUPPORTING ACTIVITIES

1. *Printing*
Running a business in the printing sector, including exploiting the results of printing, binding, cartonage and packaging, book printing, graphic design and printing, offset.
2. *Land Acquisition*
Running a business in the transportation sector in general, both for transportation, passenger transportation, goods, containers. Tracking trailers, containers, including packing services for goods to be shipped or carried, including expeditions, and warehousing and related business activities.

Currently, the main business activity of the Company is engaged in property development. The Company carried out commercial activities in 2017.



MODAL PERSEROAN

Modal dasar Perseroan sebesar Rp. 160.000.000.000 (seratus enam puluh miliar) terbagi atas 3.200.000.000 (tiga miliar dua ratus juta) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp. 50 (lima puluh).

Modal ditempatkan disetor Perseroan berjumlah Rp. 50.000.000.000 (lima puluh miliar) terbagi atas 1.000.000.000 (satu miliar) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp. 50 (lima puluh).

JUMLAH KARYAWAN

Jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember 2021 sebanyak 15 orang.

PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2021:

THE COMPANYS' CAPITAL

The authorized capital of the Company is Rp. 160,000,000,000 (one hundred and sixty billion) divided into 3,200,000,000 (three billion two hundred million) shares, each share having a nominal value of Rp. 50 (fifty).

The issued paid-up capital of the Company is Rp. 50,000,000,000 (fifty billion) divided into 1,000,000,000 (one billion) shares, each share having a nominal value of Rp. 50 (fifty).

NUMBER OF EMPLOYEES

The number of the Company's employees as of December 31, 2021 was 15 people.

SHAREHOLDERS

Shareholders of the Company as of December 31, 2021

Pemegang Saham Shareholders	%
PT Bumi Kreasi Baru	76,80
Eko Saputro Wijaya	0,80
David Tantri	0,80
Heli Saputra	0,80
Wagiman	0,80
Masyarakat /Public	20,00
JUMLAH / TOTAL	100,00

IZIN-IZIN PERSEROAN

Perseroan telah memperoleh perizinan yang diperlukan untuk menjalankan usaha dan kegiatan Perseroan sebagaimana disyaratkan peraturan perundang-undang yang berlaku sesuai dengan maksud dan tujuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Perizinan tersebut antara lain:

COMPANY PERMITS

The Company has obtained the necessary permits to carry out the Company's business and activities as required by the applicable laws and regulations in accordance with the aims and objectives stated in the Company's Articles of Association. These permits include:



- | | |
|--|--|
| <p>1. Anggota organisasi Persatuan Perusahaan Real Estate Indonesia (REI), dengan surat keputusan DPP REI Nomor 368/Kep-REI/PK/06/2016 tanggal 13 Januari 2022, berlaku sampai tanggal 31 Desember 2022.</p> | <p>1. <i>Members of the Indonesian Real Estate Companies Association (REI), by decree of DPP REI Number 368 / Kep-REI / PK / 06/2016 dated 13 January 2022, valid until 31 December 2022.</i></p> |
| <p>2. Pendaftaran merek Perseroan dan proyek properti:</p> <p>a. Merek PGS PT Puri Global Sukses, permohonan JID2019056719 tanggal 26 Agustus 2019.</p> <p>b. Merek De Monde Residence, permohonan JID 2019054232 tanggal 17 September 2019.</p> <p>c. Merek The Monde Residence, permohonan JID 2020027938 tanggal 10 Juni 2020.</p> <p>d. Merek The Monde Signature, permohonan JID 2019058737 tanggal 4 Oktober 2019.</p> <p>e. Merek Monde Bay Residence, permohonan JID2019058730 tanggal 4 Oktober 2019.</p> <p>f. Merek De Monde Bay, permohonan JID 2020027957 tanggal 10 Juni 2020.</p> <p>g. Merek De Monde Junction, permohonan JID 2019058742 tanggal 4 Oktober 2019.</p> <p>h. Merek De Diamond Residence, permohonan JID2029058743 tanggal 4 Oktober 2019.</p> <p>i. Merek Permata Residences, permohonan JID 2019058745 tanggal 4 Oktober 2019.</p> <p>j. Merek The Monde City, permohonan JID 2020077797 tanggal 07 Desember 2020.</p> | <p>2. <i>Registration of the Company's trademarks and property projects:</i></p> <p>a. <i>PGS brand PT Puri Global Sukses, application for JID2019056719 dated August 26, 2019.</i></p> <p>b. <i>De Monde Residence brand, application for JID 2019054232 dated 17 September 2019.</i></p> <p>c. <i>Brand The Monde Residence, permohona JID 2020027938 dated 10 June 2020.</i></p> <p>d. <i>The Monde Signature brand, application for JID 2019058737 dated 4 October 2019.</i></p> <p>e. <i>Monde Bay Residence brand, application for JID2019058730 dated 4 October 2019.</i></p> <p>f. <i>De Monde Bay brand, application for JID 2020027957 dated 10 June 2020.</i></p> <p>g. <i>De Monde Junction brand, application for JID 2019058742 dated 4 October 2019.</i></p> <p>h. <i>De Diamond Residence brand, application for JID2029058743 dated 4 October 2019.</i></p> <p>i. <i>Permata Residences brand, application for JID 2019058745 dated 4 October 2019.</i></p> <p>j. <i>Brand The Monde City, application for JID 2020077797 dated 07 December 2020.</i></p> |
| <p>3. Peraturan Perusahaan disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Batam Nomor: KEP.866/TK-5/PK/09/2021 tanggal 13 September 2021 berlaku sampai tanggal 12 September 2023.</p> | <p>3. <i>Company Regulations are ratified by the Batam City Manpower Office Number: KEP.886 / TK-5/PK / 09 / 2021 dated September 13, 2021, valid until September 12, 2023.</i></p> |
| <p>4. Nomor Izin Berusaha (NIB) No. 9120209212354 tanggal 25 Pebruari 2019, dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS. NIB mencakup Status Perseroan (PMDN), Surat Izin Komersial, Surat Izin Lokasi, Surat Izin Usaha, Surat Izin Lingkungan, Surat Izin Usaha Perdagangan.</p> | <p>4. <i>Business License Number (NIB) No. 9120209212354 dated 25 February 2019, issued by the Government of the Republic of Indonesia c.q OSS Management and Management Institution. NIB includes Company Status (PMDN), Commercial Permits, Location Permits, Business Permits, Environmental Permits, Trading Business Permits.</i></p> |
| <p>5. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Batam Selatan dengan Nomor 75.255.884.1-225.000.</p> | <p>5. <i>Taxpayer Identification Number (NPWP) is registered at the Peatama Batam Selatan Tax Service Office (KPP) with Number 75.255.884.1-225.000.</i></p> |



- | | |
|---|--|
| <p>6. Sertifikat Badan Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi, No. Registrasi 0-2071-06-014-1-31-371517 yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi tanggal 29 Januari 2020.</p> | <p>6. <i>Construction Implementation Services Business Entity Certificate, No. Registration 0-2071-06-014-1-31-371517 issued by the Construction Services Development Institute on January 29, 2020.</i></p> |
| <p>7. Surat Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Nomor KPTS.076/IMB/DPMPTSP-BTM/III/2020 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Batam, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu tanggal 13 Maret 2020.</p> | <p>7. <i>Building Construction Permit (IMB) Number KPTS.076 / IMB / DPMPTSP-BTM / III / 2020 issued by the Batam City Government, the One Stop Investment and Integrated Services Agency on March 13, 2020.</i></p> |
| <p>8. Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RKL-RPL), dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Batam tanggal 17 September 2019.</p> | <p>8. <i>Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan (RKL-RPL), issued by the Batam City Government on 17 September 2019.</i></p> |
| <p>9. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) Apartemen Permata Residence, dikeluarkan oleh Komisi Penilai AMDAL Pemerintah Kota Batam No. 04-P.K.A/KOMDAL/BTM/IV/2019 tanggal 24 April 2019.</p> | <p>9. <i>The Permata Residence Apartment Environmental Impact Analysis (AMDAL), issued by the Batam City Government AMDAL Assessment Commission Number. 04-P.K.A/ KOMDAL / BTM / IV / 2019 dated April 24, 2019.</i></p> |
| <p>10. Surat Rekomendasi Kelayakan Lingkungan Hidup, Nomor 05/KOMDAL/REKOM/AMDAL /IX/ 2019, dikeluarkan oleh Komisi Penilai AMDAL Pemerintah Kota Batam tanggal 17 September 2019.</p> | <p>10. <i>Letter of Recommendation for Environmental Feasibility, No. 05 / KOMDAL / REKOM / AMDAL / IX / 2019, issued by the Batam City Government AMDAL Assessment Commission on 17 September 2019.</i></p> |
| <p>11. Badan Penyelenggara Jaminan Social (BPJS) - Ketenagakerjaan Nomor 16000000071229 dikeluarkan oleh BPJS Ketenagakerjaan bulan April 2016.</p> | <p>11. <i>Social Security Administration Organization (BPJS) - No. 16000000071229 issued by Social Security Administration Organization (BPJS) in April 2016.</i></p> |
| <p>12. BPJS Kesehatan, Sertifikat No. 28/SER/0405/ 0220 dikeluarkan oleh BPJS Kesehatan Cabang Batam tanggal 26 Februari 2020.</p> | <p>12. <i>BPJS Health Insurance, Certificate No. 28 / SER / 0405/0220 issued by BPJS Health Insurance Batam Branch on 26 February 2020.</i></p> |
| <p>13. Pernyataan efektif Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) No. S-225/D.04/2020, dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 26 Agustus 2020.</p> | <p>13. <i>Effective Statement of Initial Public Offering (IPO) No. S-225 / D.04 / 2020, issued by the Financial Services Authority (OJK) on 26 August 2020.</i></p> |



IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	: PT Puri Global Sukses Tbk
Entitas Anak <i>Subsidiary</i>	: PT Puri Karya Bersama
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	: 20 Januari 2016
Bidang Usaha <i>Type of Business</i>	: Pengembangan Properti

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	
• Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	: Wagiman
• Komisaris <i>Commissioner</i>	: David Tantri
• Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	: Roslini Onwardi

Komite Audit <i>Audit Committee</i>	
• Ketua <i>Chairman</i>	: Roslini Onwardi
• Anggota <i>Member</i>	: Sudin S.H.
• Anggota <i>Member</i>	: Toni Wilbert, SE., CA., CPA., BKP.

Komite Nominasi dan Remunerasi <i>The Nomination and Remuneration Committee</i>	
• Ketua <i>Chairman</i>	: Roslini Onwardi
• Anggota <i>Member</i>	: Wagiman
• Anggota <i>Member</i>	: Neriska Sanjaya Tjhai

Dewan Direksi <i>Board of Directors</i>	
• Presiden Direktur <i>President Director</i>	: Eko Saputro Wijaya
• Direktur <i>Director</i>	: Helli Saputra


Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	
• Kepala <i>Chairman</i>	: Kasuma
• Anggota <i>Member</i>	: Suryani


Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	: Herwiwati
--	-------------

Alamat Kantor | *Office Address*

 Komplek Ruko Mahkota Raya Blok D No. 12A
Batam Center - Batam


 puriglobalsukses@gmail.com

 (0778) 4801-509

 (+62) 812-6780-2221

 Puri Global Sukses

 @puriglobalsukses

 (+62) 812-6780-2221



2016

Perseroan didirikan tanggal 20 Januari 2016 dengan nama PT Puri Global Sukses.

The company was established on 20 January 2016 under the name PT Puri Global Sukses.

Perseroan memulai proyek pertama dan kedua, yaitu membangun perumahan Monde Signature dan Monde Residences

The The company started the first and second projects, namely building the Monde Signature and Monde Residences housing estates

2017

Pada tahun 2017 Perseroan melanjutkan proyek ketiga, yaitu pembangunan proyek perumahan Monde Bay Residence.

In 2017, the Company continued the third projects, namely the construction of the Monde Bay Residence housing project.



2018

Pada tahun 2018 Perseroan melanjutkan proyek keempat dan kelima, yaitu pembangunan perumahan Mode Junction dan De Diamond Residence II.

In 2018, the Company continued its fourth and fifth projects, namely the construction of the Mode Junction and De Diamond Residence II housing estates

2019

Perseroan mendirikan Entitas Anak dengan nama PT Puri Karya Bersama pada tanggal 05 November 2019.

The Company established a subsidiary under the name PT Puri Karya Bersama on November 05, 2019.

Perseroan membangun proyek keenam dan ketujuh, yaitu proyek rumah toko Monde Bay Shophouse dan Apartemen Permata Residences

The company is building the sixth and seventh projects, namely the Monde Bay Shophouse and Permata Residences Apartments store house project



2020

Pada tanggal 17 Pebruari 2020, status Perseroan berubah dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.

On February 17, 2020, the status of the Company changed from private company to a public company.

Pada tanggal 26 Agustus 2020 Perseroan memperoleh Pernyataan efektif Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

On 26 August 2020, the Company obtained an effective Initial Public Offering (IPO) statement from the Financial Services Authority (OJK).

Pada tanggal 8 September 2020 Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

On September 8, 2020, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange.



Monde Raffle
Residence

An Iconic Colonial Architectural



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia



2021

Pada tanggal 08 April 2021 Perseroan melakukan penanda tanganan kerjasama pengembangan lahan tanah seluas 95.620 m² dengan PT. Putra Pesisir Batam ("PPB"). Atas lahan tersebut akan dibangun Perumahan Monde Raffle.

On April 8, 2021, the Company signed a cooperation agreement to develop a land area of 95,620 m² with PT. Putra Coastal Batam ("PPB"). On this land, Monde Raffle Housing will be built.

Pada tanggal 28 Nopember 2021, Perseroan menerima penghargaan Property Guru tahun 2021, berupa Indonesia Property Awards ke-7 yang dipersembahkan oleh KOHLER, yaitu "Best Affordable Condo Development (Greater Indonesia)".

On November 28, 2021, the Company received the 2021 PropertyGuru award, in the form of the 7th Indonesia Property Awards presented by KOHLER, namely "Best Affordable Condo Development (Greater Indonesia)".

Pada tanggal 3 Desember 2021, penanda tanganan kerjasama entitas anak (PT Puri Karya Bersama) dengan PT Pratama Widya Tbk (pihak kontraktor) atas pekerjaan pondasi bored pile 4 unit tower (M2, M3, M5, M6), sekaligus dimulainya pembangunan proyek super block Monde City.

On December 3, 2021, the signing of the cooperation between a subsidiary (PT Puri Karya Bersama) with PT Pratama Widya Tbk (the contractor) for the bored pile foundation work of 4 tower units (M2, M3, M5, M6), as well as the start of construction of the super block project Monde City.

PERISTIWA PENTING 2021

2021 HIGHLIGHTED EVENTS

April | April

Pada tanggal 08 April 2021, Perseroan melakukan penanda tangan kerjasama pengembangan lahan tanah seluas 95.620 m² dengan PT. Putra Pesisir Batam ("PPB"). Atas lahan tersebut akan dibangun Perumahan Monde Raffle.

On April 8, 2021, the Company signed a cooperation agreement to develop a land area of 95,620 m² with PT. Putra Coastal Batam ("PPB"). On this land, Monde Raffle Housing will be built



Juni | June

Pada tanggal 24 Juni 2021, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) bertempat di Planet Holiday Hotel Pulau Batam. Acara RUPST terdiri dari 3 (tiga) agenda, yaitu persetujuan Laporan dan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2020, persetujuan penggunaan laba bersih perseroan tahun 2020, persetujuan penunjukkan kantor akuntan publik independen untuk audit tahun 2021, penentuan remunerasi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris serta persetujuan realisasi penggunaan dana hasil IPO.

On June 24, 2021, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGM) at Planet Holiday Hotel Batam Island. The AGMS agenda consists of 3 (three) agendas, namely approval of the Annual Report and ratification of the 2020 Consolidated Financial Statements, approval of the use of the company's 2020 net profit, approval of the appointment of an independent public accounting firm for the 2021 audit, determination of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners and approval of the realization of the use of proceeds from the IPO.



PT. PURI GLOBAL SUKSES Tbk
DEVELOPER



November | *November*

Pada tanggal 28 Nopember 2021, Perseroan menerima penghargaan PropertyGuru tahun 2021, berupa Indonesia Property Awards ke-7 yang dipersembahkan oleh KOHLER, yaitu “Best Affordable Condo Development (Greater Indonesia)”.

On November 28, 2021, the Company received the 2021 PropertyGuru award, in the form of the 7th Indonesia Property Awards presented by KOHLER, namely “Best Affordable Condo Development (Greater Indonesia)”.



Desember | *December*

Pada tanggal 3 Desember 2021, penanda tangan kerjasama entitas anak (PT Puri Karya Bersama) dengan PT Pratama Widya Tbk (pihak kontraktor) atas pekerjaan pondasi bored pile 4 unit tower (M2, M3, M5, M6), sekaligus dimulainya pembangunan proyek super block Monde City.

On December 3, 2021, the signing of the cooperation between a subsidiary (PT Puri Karya Bersama) with PT Pratama Widya Tbk (the contractor) for the bored pile foundation work of 4 tower units (M2, M3, M5, M6), as well as the start of construction of the super block project Monde City.

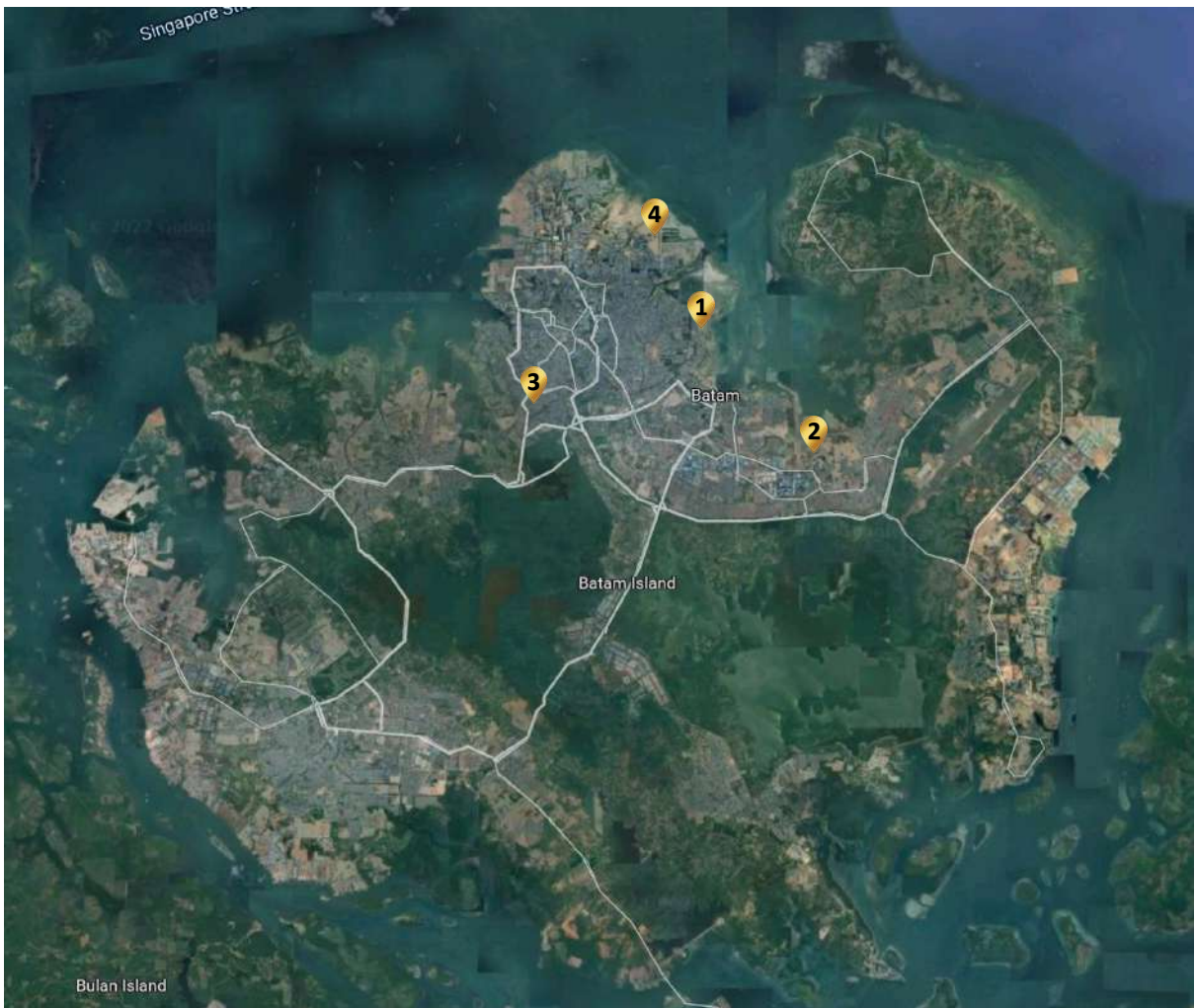


PETA LOKASI PROYEK

Projects Location Map

Pada saat ini Perseroan melakukan pembangunan proyek properti pada 3 (tiga) lokasi, semuanya berlokasi di Pulau Batam. Proyek perumahan, ruko dan Monde City berada pada lokasi yang berdekatan, yaitu di Batam Center, sedangkan proyek apartement Permata Residence berada di daerah Baloi Indah.

Currently, the company is developing property projects in 3 (three) locations, all of which are located on Batam Island. The housing project, shop houses and Monde City are located in close proximity, namely in Batam Center, while the Permata Residence apartment project is located in the Baloi Indah area

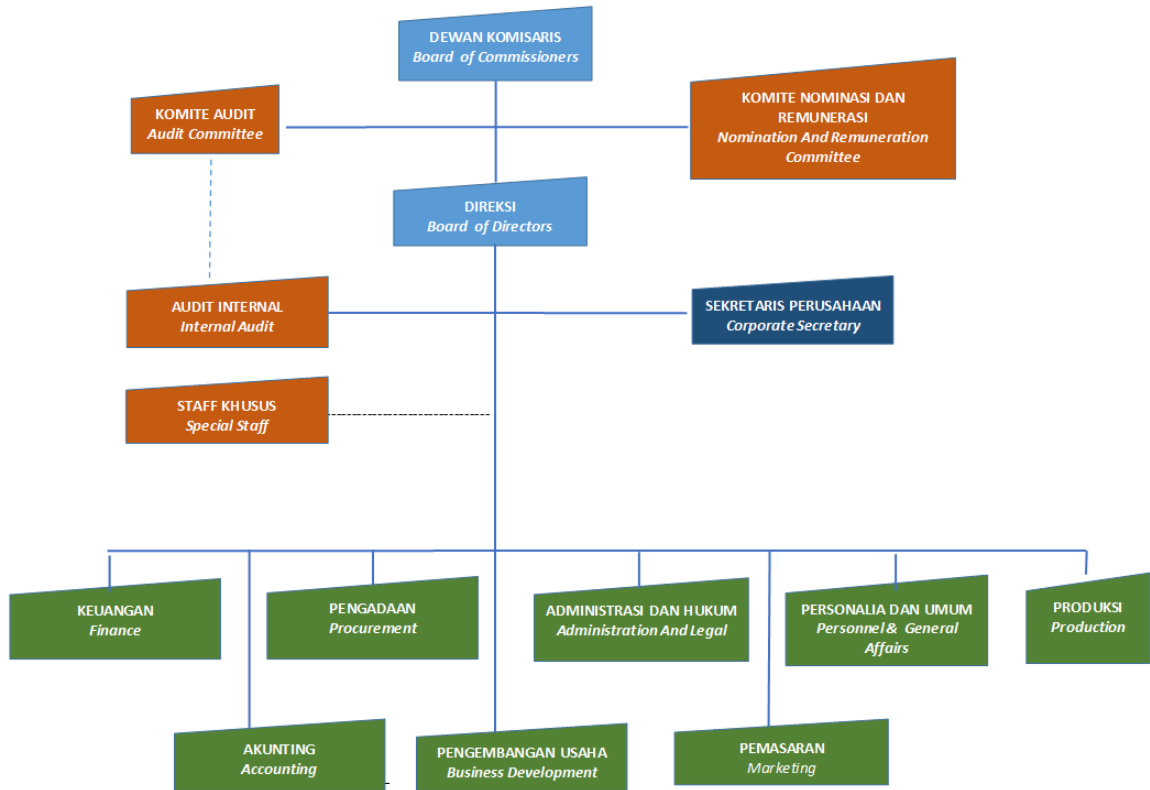


1. The Monde Residence, The Monde Signature, De Monde Bay, The Monde City, De Monde Junction, Monde Bay Commercial Block
2. De Diamond Residence II
3. Permata Residence
4. Monde Raffle Residence



STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



VISI, MISI & NILAI

Vision, Mission & Value

Visi

Mengembangkan perusahaan real estate yang penuh inovasi dan menciptakan nilai tambah yang lebih baik bagi masyarakat.

Misi

Menjadi yang terdepan dalam mengembangkan hunian dan properti komersial di kota Batam, sehingga menjadi pilihan terbaik bagi konsumen dengan memberikan kualitas dan kenyamanan terbaik.

Vision

Developing a real estate company that filled with innovation and creating a better additional value for the society.

Mission

To be leading in the developing residential and the commercial property in Batam city, so that it became the best option for the consumers by providing quality and the best comfort.

Nilai

Nilai Perusahaan

- Fokus pada pelanggan
- Komitmen pada pencapaian
- Integritas
- Kerjasama
- Inovasi

Values*The value of the company*

- *Focus on customers*
- *Commitment to achievement*
- *Integrity*
- *Cooperation*
- *Innovation*

BUDAYA PERUSAHAAN

Dengan tatanan nilai yang senantiasa ditanamkan keseluruhan aktivitas sehari-hari, Perseroan berupaya untuk menanamkan nilai-nilai Perseroan agar membudaya dalam sikap, karakter dan etika dalam bekerja. Dengan berpegang teguh pada nilai-nilai yang sama, Perseroan dapat mempertahankan reputasinya sebagai salah satu Perusahaan ternama di Kota Batam yang bergerak dalam bisnis pengembangan properti perumahan dan komersil.

CORPORATE CULTURE

With a value system that is always instilled in all daily activities, the Company strives to instill the Company's values so that they are entrenched in attitude, character and work ethics. By adhering to the same values, the Company can maintain its reputation as one of the leading Companies in Batam City which is engaged in the residential and commercial property development business.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM*Shareholders Composition*

Komposisi Pemegang Saham / Composition Of Shareholders
Per 31 Desember 2021 Dan 2020 / As Of December 31, 2021 And 2020

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number Of Shares</i>	Nilai (Rp) <i>Value (Rp)</i>	%
Modal Dasar / <i>Authorized Capital</i>	3.200.000.000	160.000.000.000	
Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh <i>Issued And Paid Up Capital</i>	1.000.000.000	50.000.000.000	
PT Bumi Kreasi Baru	768.000.000	38.400.000.000	76,80
Eko Saputro Wijaya	8.000.000	400.000.000	0,80
David Tantri	8.000.000	400.000.000	0,80
Heli Saputra	8.000.000	400.000.000	0,80
Wagiman	8.000.000	400.000.000	0,80
Masyarakat / <i>Public</i>	200.000.000	10.000.000.000	20,00
JUMLAH / TOTAL	1.000.000.000	50.000.000.000	100,00

Sumber : Biro Administrasi Efek

Source : Share Register

Kepemilikan Saham Oleh Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris <i>Shares Ownership By Member Of The Board Of Director and Member of Board Commissioners</i>			
Nama / <i>Name</i>	Jabatan / <i>Position</i>	Jumlah Saham / <i>Number Of Share</i>	%
Per 31 Desember 2021 / As Of 31 December 2021			
Wagiman	Komisaris Utama / <i>President Commissioners</i>	8.000.000	0.80
David Tantri	Komisaris / <i>Commissioners</i>	8.000.000	0.80
Eko Saputro Wijaya	Presiden Direktur/ <i>President Director</i>	8.000.000	0.80
Heli Saputra	Direktur / <i>Director</i>	8.000.000	0.80

Sumber : Biro Administrasi Efek, 31 Desember 2021

Source : Securities Administration Bureau, December 31, 2021

LAPORAN KEPEMILIKAN SAHAM 2021 DAN 2020 / Shareholding Report 2021 And 2020

Bulan Month	MODAL / Capital Jumlah Saham/ Number Of Shares		Pemegang Saham Dengan kepemilikan Shareholders With Ownership					
	Dasar / Authorized	Disetor / Paid	≥ 5%			< 5%		
			Jumlah Pemegang Saham / The Number Of Share holders	Jumlah Saham / The Number Of Share	% Kepemilikan Saham / Shareholding	Jumlah Pemegang Saham / The Number Of Share holders	Jumlah Saham / The Number Of Share	% Kepemilikan Saham / Shareholding
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2021								
Januari	3.200.000.000	1.000.000.000	2	819.470.500	81,95	550	180.529.500	18,05
Pebruari	3.200.000.000	1.000.000.000	2	819.470.500	81,95	580	180.529.500	18,05
Maret	3.200.000.000	1.000.000.000	2	819.470.500	81,95	565	180.529.500	18,05
April	3.200.000.000	1.000.000.000	2	819.470.500	81,95	558	180.529.500	18,05
Mei	3.200.000.000	1.000.000.000	2	819.470.500	81,95	560	180.529.500	18,05
Juni	3.200.000.000	1.000.000.000	2	819.470.500	81,95	572	180.529.500	18,05
Juli	3.200.000.000	1.000.000.000	2	819.470.500	81,95	607	180.529.500	18,05
Agustus	3.200.000.000	1.000.000.000	2	819.470.500	81,95	594	180.529.500	18,05
September	3.200.000.000	1.000.000.000	2	819.470.500	81,95	557	180.529.500	18,05
Oktober	3.200.000.000	1.000.000.000	2	819.470.500	81,95	553	180.529.500	18,05
Nopember	3.200.000.000	1.000.000.000	2	819.470.500	81,95	556	180.529.500	18,05
Desember	3.200.000.000	1.000.000.000	2	819.470.500	81,95	571	180.529.500	18,05
2020								
September	3.200.000.000	1.000.000.000	2	819.470.500	81,95	708	180.529.500	18,05
Oktober	3.200.000.000	1.000.000.000	2	819.470.500	81,95	623	180.529.500	18,05
Nopember	3.200.000.000	1.000.000.000	2	819.470.500	81,95	593	180.529.500	18,05
Desember	3.200.000.000	1.000.000.000	2	819.470.500	81,95	572	180.529.500	18,05

STATUS KEPEMILIKAN SAHAM PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

Status Of Shares Ownership As Of 31 December 2021 and 2020

No No.	Keterangan Remark	Status Pemilik Ownership Status	Jumlah Kepemilikan Saham Nmbur Of Shares Ownership	%
2021				
1	Kepemilikan Lokal < 5% Local Ownership < 5%	Perseorangan / Individual	153.418.300	15,34
	Kepemilikan Lokal > 5% Local Ownership > 5%	Perusahaan / Company	768.000.000	76,80
Sub Total Lokal Sub Total Local			921.418.300	92,14
2	Kepemilikan Asing > 5% Foreign Ownership > 5%	Perseorangan / Individual (Mr. Ong Yick Sing)	51.470.500	5,15
		Perseorangan / Individual	27.111.200	2,71
Sub Total Asing Sub Total Foreign			78.581.700	7,86
Total			1.000.000.000	100,00
2020				
1	Kepemilikan Lokal < 5% Local Ownership < 5%	Perseorangan / Individual	153.251.900	15,33
	Kepemilikan Lokal > 5% Local Ownership > 5%	Perusahaan / Company	768.000.000	76,80
Sub Total Lokal Sub Total Local			921.251.900	92,13
2	Kepemilikan Asing > 5% Forign Ownership > 5%	Perseorangan / Individual (Mr. Ong Yick Sing)	51.470.500	5,15
		Perseorangan / Individual	27.277.600	2,73
Sub Total Asing Sub Total Foreign			78.748.100	7,87
Total			1.000.000.000	100,00

Sumber : Biro Administrasi Efek, 31 Desember 2021 dan 2020

Source : Securities Administration Bureau, 31 Decemer 2021 and 2020



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA

Chronology Shares Listing at Indonesia Stock Exchange

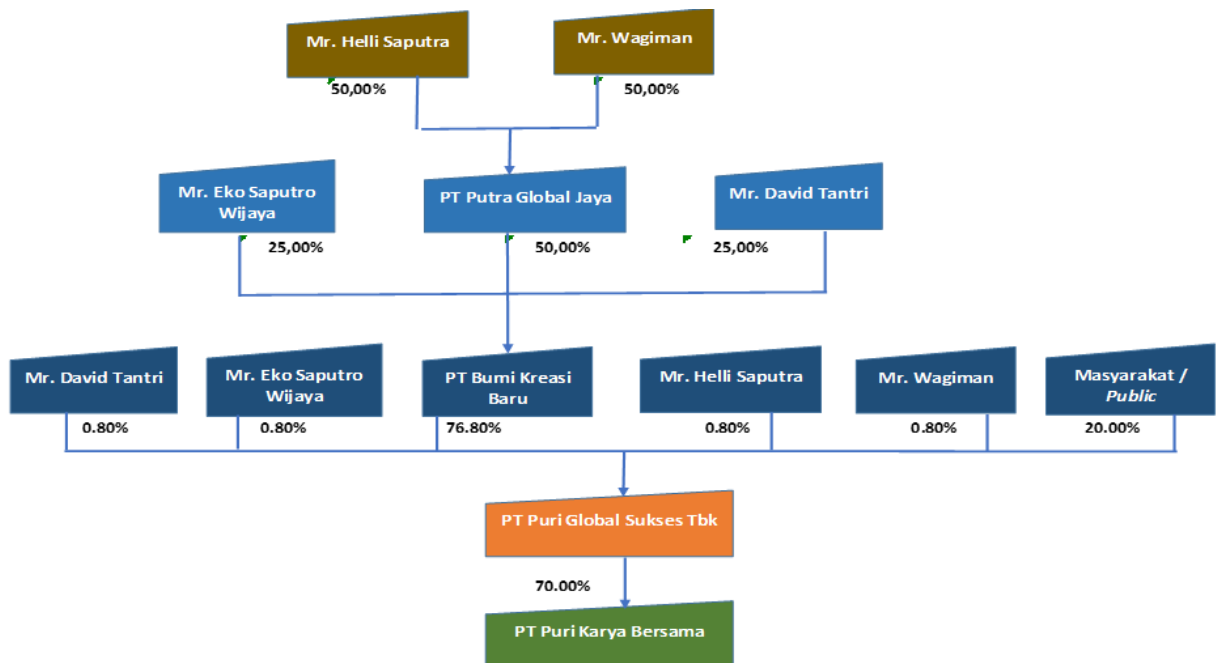
Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh (IDR Rupiah) Issued And Fully Paid-up Capital (IDR Rupiah)	Saham Dalam Portepel (IDR Rupiah) Shares In Portfolio (IDR Rupiah)	Nilai Nominal Per Saham (IDR Rupiah) Value Per Share (IDR Rupiah)
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham Pre Initial Public Offering (IPO)	40.000.000.000	120.000.000.000 ▲	50
8 September 2020 September 8, 2020	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham - Harga Penawaran Rp. 170 Per Saham Initial Public Offering (IPO) - Offering Price Rp. 170 Per Share	10.000.000.000	150.000.000.000 ▲	50
Jumlah Per 31 Desember 2021 Total as at December 31, 2021		50.000.000.000	150.000.000.000 ▲	50

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM DAN STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Shareholders and Company Group Structure

Hubungan kepemilikan, pengurusan dan pengawasan antara Perseroan dan Perusahaan Anak dengan pemegang saham berbentuk badan hukum.

The relationship of ownership, management and supervision between the Company and its Subsidiaries and shareholders in the form of a legal entity.



STRUKTUR PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Main and Controlling Shareholders Structure

Per 31 Desember 2021, pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah PT Bumi Kreasi Baru (BKB) dan penerima manfaat akhir dari kepemilikan saham adalah Eko Saputro Wijaya, Helli Saputra, Wagiman dan David Tantri.

As of December 31, 2021, the Company's main and controlling shareholder is PT Bumi Kreasi Baru (BKB) and the final beneficiaries of share ownership are Eko Saputro Wijaya, Helli Saputra, Wagiman and David Tantri.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Other Securities Listing Chronology

Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya per 31 Desember 2021.

The Company did not list any other securities as of December 31, 2021.

INFORMASI ENTITAS ANAK

Subsidiary Information

No.	Entitas Anak Subsidiary	Domisili Domicile	Kegiatan Usaha Utama Main Business	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage		Tahun Awal Beroperasi Years Of Starting Operations	Jumlah Aset (Rp. Juta) Total Assets (Rp. Million)
				Langsung Direct	Tidak Langsung Indirect		
1	PT Puri Karya Bersama	Batam	Real estat dan konstruksi Real estate and construction	70 %	30 %	2021	116.41



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions

Kustodian

Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
 Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 5
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta 12190
 T: +62 21 52991099
 F: +62 21 52991199

Biro Administrasi Efek

Securities Administration Bureau

PT Adimitra Jasa Korpora
 Rukan Kirana Boutique Office
 Jl. Kirana Evenue III Blok F3 No. 5
 Kelapa Gading – Jakarta Utara
 T: +62 21 29745222
 F: +62 21 29289961

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Profession

Kantor Akuntan Publik

Registered Public Accountant Firm

KAP Suganda Akna Suhri & Rekan
 Ruko Pascal Barat No. 9 Lt. 2
 Jl. Scientia Square Barat, Gading Serpong
 Tangerang 15810
 T: +62 21 29115203
 F: +62 21 29015202

Notaris | Notary

Debora Ekawati Lukman Dadali, S.H
 Jalan Central Raya Nomor 02
 Kompleks The Central Sukajadi
 Batam Center
 Pulau Batam
 T: +62 778 7367608

Konsultan Hukum | Legal Consultant

Adams & Co. Countsellers-at-Law

Wisma Bumiputera Lt. 15
 Jl. Jendral Sudirman Kav. 75
 Jakarta 12910
 T: +62 21 5731873
 F: +62 21 57318732

Aktuaris | Actuary

PT. Kompujasa Aktuaria Indonesia
 BSD City, Jl. Letnan Sutopo
 Komplek Golden Madrid II Blok G-19
 Lekong Weten, Tangerang Kota
 Tangerang Selatan
 Banten 15310
 T: +62 21 53164893

Kode Emiten | *Ticker Name*

PURI

Saham Tercatat Pada | *Shares Listed Company*

PT Bursa Efek Indonesia | *Indonesia Stock Exchange*



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certification



The Ritz Carlton Hotel Jakarta, tanggal 28 Nopember 2021

The Ritz Carlton Hotel Jakarta, November 28, 2021

Perseroan menerima Indonesia Property Award 2021-Winner of Best Affordable Condo Development (Greatest Indonesia) dari PropertyGuru untuk proyek The Monde City.

The Company received the Indonesia Property Award 2021-Winner of Best Affordable Condo Development (Greatest Indonesia) from PropertyGuru for The Monde City project.

Perseroan menerima Indonesia Property Award 2021-Highly Commended of Best Breakthrough Developer dari PropertyGuru.

The Company received the Indonesia Property Award 2021-Highly Recommended of Best Breakthrough Developer from PropertyGuru.

INFORMASI KANTOR CABANG / PERWAKILAN

Branch / Representative Office Information

Perseroan tidak memiliki kantor cabang atau kantor perwakilan per 31 Desember 2021.

The Company does not have a branch office or representative office as of December 31, 2021.

SITUS WEB PERUSAHAAN

Company Website

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku termasuk POJK No. 8/POJK.04/2015 tanggal 25 Juni 2015, Perseroan secara rutin mempublikasikan informasi terkini melalui situs resminya yaitu:

www.puriglobalsukses.com

Situs resmi Perseroan telah memuat informasi-informasi dibawah ini:

Untuk sementara waktu, informasi yang disajikan dalam website, adalah:

1. Beranda
Memuat tampilan halaman pembuka
2. Tentang Kami
Memuat informasi tentang:
 - Visi
 - Nilai-nilai perusahaan
 - Sejarah perusahaan
 - Struktur kepemilikan perusahaan
 - Manajemen perusahaan
 - Mitra kerja perusahaan
3. Proyek
Memuat informasi tentang:
 - Proyek yang sedang berjalan
 - Proyek yang akan dijalankan
4. Informasi Investor
Memuat informasi tentang:
 - Informasi saham
 - Ikhtisar Keuangan
 - Laporan Keuangan
 - Laporan tahunan
 - Presentasi perusahaan
 - Prospektus
 - Pengumuman
 - Hubungan investor
5. Berita
Memuat:
 - Berita terbaru
 - Jumpa pers
6. Tata Kelola
7. Karir
Memuat informasi lowongan kerja yang tersedia

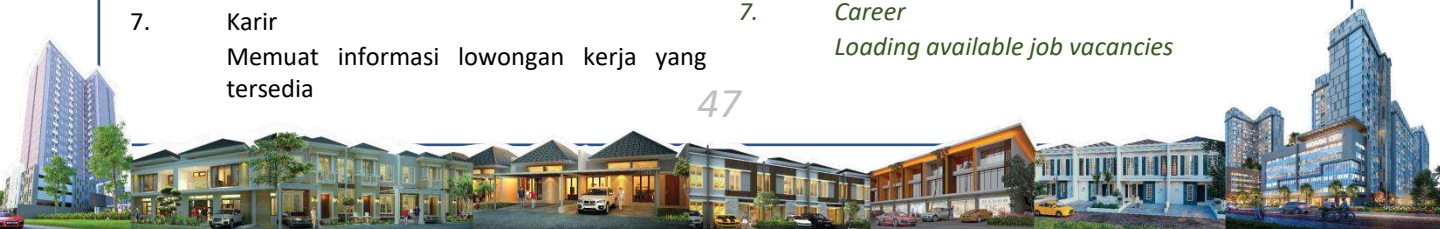
As a form of compliance with applicable regulations including POJK No. 8/POJK.04/2015 dated June 25, 2015, the Company regularly publishes the latest information through its official website, namely:

www.puriglobalsukses.com

The Company's official website contains the following information:

For the time being, the information presented on the website, is:

1. Frilly
Loading welcome page view
2. About Us
Contains information about:
 - Vision
 - Company values
 - Company history
 - Company ownership structure
 - Company management
 - Company partners
3. Project
Contains information about:
 - Ongoing projects
 - Projects to be executed
4. Investor Information
Contains information about:
 - Stock information
 - Financial Overview
 - Financial statements
 - Annual report
 - Company presentation
 - Prospectus
 - Announcement
 - Investor Relations
5. News
Load:
 - Latest news
 - Pers conference
6. Governance
7. Career
Loading available job vacancies



8. **Hubungi Kami**
 Memuat informasi mengenai alamat, nomor telepon dan email perusahaan.

8. *Contact Us*
Contains information regarding the company's address, telephone number and email.

Situs Perseroan terdiri dari Bahasa Indonesia. Pengumuman keterbukaan atas informasi atau fakta material yang disampaikan Perseroan ke public dapat diakses melalui <http://www.puriglobalsukses.com>

The Company's website consists of Indonesian. Announcement of disclosure of material information or facts submitted by the Company to the public can be accessed through <http://www.puriglobalsukses.com>



Keanggotaan Dalam Organisasi

Membership in the Organization

Guna memberikan dampak positif yang lebih luas, perseroan turut berpartisipasi dalam berbagai organisasi yang memiliki beragam inisiatif berkelanjutan sebagai berikut:

In order to have a wider positive impact, the company participates in various organizations that have various sustainable initiatives as follows:

1. Anggota Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
2. Anggota Indonesian Corporate Association
3. Anggota Persatuan Real Estate Indonesia.
4. Anggota Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO).

1. *Member Indonesian Public Listed Companies Association*
2. *Member of Indonesia Corporate Secretary Association*
3. *Member of the Indonesian Real Estate Association.*
4. *Member of the Indonesian Employers' Association (APINDO).*



Anggota
 Member



Anggota
 Member



Anggota
 Member



Anggota
 Member



PROFIL DIREKSI

Board of Director's Profile



Eko Saputro Wijaya

Presiden Direktur | *President Director*

Kewarganegaraan

Indonesia

Usia

36 Tahun

Domisili

Pulau Batam

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik Sipil, Jurusan Teknik Sipil dari Monash University. Melbourne, Australia (2011).

Dasar Hukum Penunjukan

Keputusan RUPS tanggal 17 Pebruari 2020 yang tertuang dalam akta No. 12 yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-0017312.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 27 Februari 2020. Masa jabatan selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal keputusan ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026.

Riwayat Pekerjaan / Jabatan

- Komisaris Umum PT Pelayaran Sinar Mandiri Sejahtera (2015-sekarang)
- Komisaris PT Petro Energi Samudra (2015-sekarang)
- Direktur PT Puri Petro Jaya (2016-sekarang)

Citizenship

Indonesia

Age

36 years old

Domicile

Batam Island

Educational Background

Bachelor of Civil Engineering, Department of Civil Engineering from Monash University. Melbourne, Australia (2011).

Legal Basis of Appointment

The resolution of the GMS on 17 February 2020 as stated in the deed No. 12 which was made before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, by decree no. AHU-0017312.AH.01.02 Year 2020 dated 27 February 2020. The term of office is 5 (five) years from the date of this decision until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2025 which will be held in 2026.

Work / Position History

- *General Commissioner of PT Pelayaran Sinar Mandiri Sejahtera (2015-present)*
- *Commissioner of PT Petro Energi Samudra (2015-present)*
- *Director of PT Puri Petro Jaya (2016-present)*



- Komisaris PT Sains Komestika International (2017-sekarang)
- Direktur PT Karya Mitra Persada (2017-sekarang)
- Direktur PT Mega Puri Nusantara (2017-sekarang)
- Direktur PT Mega Puri Lestari (2017-sekarang)
- Komisaris PT Global Estetik Medika (2017-sekarang)
- Direktur PT Golden Beach Indah Perkasa (2018-sekarang)
- Komisaris PT Urban Hijau Lestari (2018-sekarang)
- Direktur Utama PT Bumi Kreasi Baru (2018-sekarang)
- Direktur PT Puri Trinita Batam (2018-sekarang)
- Direktur PT Puri Samudera Millennium (2018-sekarang)
- Komisaris Utama PT Puri Global Konstruksi (2019-sekarang)
- Komisaris PT Puri Global Manajemen (2019-sekarang)
- Direktur PT Puri Permai Leejaya (2019-sekarang)
- Komisaris PT Sentral Leejaya Costapati (2019-sekarang)
- Komisaris PT Sentosa Indah Permai (2019-sekarang).
- Direktur PT Nusantara Maha Karya (2020-sekarang)
- Direktur Utama Perseroan (2016-sekarang)
- *Commissioner of PT Sans Komestika International (2017-present)*
- *Director of PT Karya Mitra Persada (2017-present)*
- *Director of PT Mega Puri Nusantara (2017-present)*
- *Director of PT Mega Puri Lestari (2017-present)*
- *Commissioner of PT Global Estetik Medika (2017-present)*
- *Director of PT Golden Beach Indah Perkasa (2018-present)*
- *Commissioner of PT Urban Hijau Lestari (2018-present)*
- *President Director of PT Bumi Kreasi Baru (2018-present)*
- *Director of PT Puri Trinita Batam (2018-present)*
- *Director of PT Puri Samudera Millennium (2018-present)*
- *President Commissioner of PT Puri Global Konstruksi (2019-present)*
- *Commissioner of PT Puri Global Manajemen (2019-present)*
- *Director of PT Puri Permai Leejaya (2019-present)*
- *Commissioner of PT Sentral Leejaya Costapati (2019-present)*
- *Commissioner of PT Sentosa Indah Permai (2019-present).*
- *Director of PT Nusantara Maha Karya (2020-present)*
- *President Director of the Company (2016-present)*

Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan atau Perusahaan Publik lainnya.

Pelatihan Dan Pengembangan Kompetensi

Tidak mengikuti program pengembangan kompetensi pada tahun 2021.

Hubungan Afiliasi

Terdapat hubungan dengan Komisaris Perseroan (David Tantri), yaitu saudara sepupu.

Concurrent Position

Do not hold concurrent positions, either as a member of the Board of Directors and / or a member of the Board of Commissioners of a Subsidiary or other Public Company.

Competency Training And Development

Not participating in the competency development program in 2020.

Affiliate Relationship

There is a relationship with the Company's Commissioner (David Tantri), who is a cousin.





Helli Saputra

Direktur | *Director*

Kewarganegaraan

Indonesia

Usia

41 Tahun

Domisili

Pulau Batam

Riwayat Pendidikan

Sarjana E-Commerce, E-Commerce dari Griffith University. Queensland, Australia (2003).

Dasar Hukum Penunjukan

Keputusan RUPS tanggal 17 Pebruari 2020 yang tertuang dalam akta No. 12 yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-0017312.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 27 Februari 2020. Masa jabatan selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal keputusan ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026.

Riwayat Pekerjaan / Jabatan

- Assistant General Manager Planet Holiday Hotel & Residences (2004-2016)
- Presiden Direktur PT Usaha Jaya Karya Makmur (2008-sekarang)
- Direktur PT Trimatra Sabam Huta (2013-sekarang)
- Komisaris PT MIG Putra Indonesia (2014-sekarang)
- Komisaris PT Putra Global Jaya (2014-sekarang)

Citizenship

Indonesia

Age

41 Years

Domicile

Batam Island

Educational Background

Bachelor of E-Commerce, E-Commerce from Griffith University. Queensland, Australia (2003).

Legal Basis of Appointment

The resolution of the GMS on 17 February 2020 as stated in the deed No. 12 which was made before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, by decree no. AHU-0017312.AH.01.02 Year 2020 dated 27 February 2020. The term of office is 5 (five) years from the date of this decision until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2025 which will be held in 2026.

Work / Position History

- Assistant General Manager of Planet Holiday Hotel & Residences (2004-2016)
- President Director of PT Usaha Jaya Karya Makmur (2008-present).
- Director of PT Trimatra Sabam Huta (2013-present)
- Commissioner of PT MIG Putra Indonesia (2014-present).
- Commissioner of PT Putra Global Jaya (2014-present)



- Komisaris PT Petro Energi Samudra (2015-sekarang)
- Direktur PT Yesota Pratama Sukses (2015-sekarang)
- Direktur PT Golden Planet (2015-sekarang)
- Komisaris Utama PT Sangat Bahagia Sekali (2016-sekarang)
- Drekter PT Bandung Jaya Pratama (2016-sekarang)
- Komisaris di PT Pelayaran Sinar Mandiri Sejahtera (2016-sekarang)
- Komisaris di PT Bintang Sembilan Sembilan Persada (2016-sekarang).
- Direktur di PT Malindo Mas Perdana (2016-sekarang).
- Direktur Pengembangan di Planet Holiday Hotel & Residences (2017-sekarang).
- Komisaris Utama di PT Putra Global Sukses (2017-sekarang).
- Direktur di PT Media Cetak Batam (2019-sekarang).
- Komisaris di PT Suara Media Indonesia (2019-sekarang).
- Komisaris Utama Perseroan (2016-2020) dan Direktur (2020-sekarang).
- *Commissioner of PT Petro Energi Samudra (2015-present).*
- *Director of PT Yesota Pratama Sukses (2015-present).*
- *Director of PT Golden Planet (2015-present).*
- *President Commissioner of PT Sangat Bahagia Sekali (2016-present)*
- *Director of PT Bandung Jaya Pratama (2016-present)*
- *Commissioner at PT Pelayaran Sinar Mandiri Sejahtera (2016-present)*
- *Commissioner at PT Bintang Sembilan Sembilan Persada (2016-present).*
- *Director at PT Malindo Mas Perdana (2016-present).*
- *Development Director at Planet Holiday Hotel & Residences (2017-present).*
- *President Commissioner at PT Putra Global Sukses (2017-present).*
- *Director at PT Media Print Batam (2019-present).*
- *Commissioner at PT Suara Media Indonesia (2019-present).*
- *President Commissioner of the Company (2016-2020) and Director (2020-present).*

Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pad Anak Perusahaan atau Perusahaan Publik lainnya.

Pelatihan Dan Pengembangan Kompetensi

Tidak ada mengikuti program pengembangan kompetensi pada tahun 2021.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Councurent Position

Do not hold concurrent positions, either as a member of the Board of Directors and / or a member of the Board of Commissioners of a Subsidiary or other Public Company.

Competency Training And Development

There is no competency development program in 2021.

Affiliate Relationship

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.





Wagiman

Komisaris Utama | *President Commissioner*

Kewarganegaraan

Indonesia

Usia

43 Tahun

Domisili

Pulau Batam

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta tahun 2002.
- Magister Hukum, Jurusan Ilmu Hukum dari Universitas Batam tahun 2014.

Dasar Hukum Penunjukan

Keputusan RUPS tanggal 17 Pebruari 2020 yang tertuang dalam akta No. 12 yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-0017312.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 27 Februari 2020. Masa jabatan selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal keputusan ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026.

Riwayat Pekerjaan / Jabatan

- Direktur PT MIG Putra Indonesia (2014-sekarang)
- Direktur PT Putera Global Jaya (2014-sekarang)
- Direktur PT Petro Energi Samudra (2015-sekarang)

Citizenship

Indonesia

Age

43 Years Old

Domicile

Batam Island

Educational Background

- Bachelor of Accounting from Tarumanegara University, Jakarta in 2002.
- Master of Law, Department of Law from Batam University in 2014.

Legal Basis of Appointment

The resolution of the GMS on 17 February 2020 as stated in the deed No. 12 which was made before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, by decree no. AHU-0017312.AH.01.02 Year 2020 dated 27 February 2020. The term of office is 5 (five) years from the date of this decision until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2025 which will be held in 2026.

Work / Position History

- Director of PT MIG Putra Indonesia (2014-present)
- Director of PT Putera Global Jaya (2014-present)
- Director of PT Petro Energi Samudra (2015-present)

- Direktur PT Jalle Niaga Global (2018-sekarang)
- Direktur Perseroan (2016-2020)
- Komisaris Utama Perseroan (2020-sekarang)

Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris di Anak Perusahaan atau Perusahaan Publik lainnya.

Pelatihan Dan Pengembangan Kompetensi

Tidak mengikuti program pengembangan kompetensi pada tahun 2021.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama.

- *Director of PT Jalle Niaga Global (2018-present)*
- *Director of Persroan (2016-2020)*
- *President Commissioner of the Company (2020-present)*

Concurrent Position

Do not hold concurrent positions, either as a member of the Board of Directors and / or a member of the Board of Commissioners in a Subsidiary or other Public Company.

Competency Training And Development

Not participating in the competency development program in 2021.

Affiliate Relationship

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Major Shareholders.



David Tantri

Komisaris | *Commissioner*



Kewarganegaraan

Indonesia

Usia

38 Tahun

Domisili

Pulau Batam

Riwayat Pendidikan

Sarjana Bisnis, Jurusan Bisnis dari University of Technology, Sydney, Australia (2006).

Dasar Hukum Penunjukan

Keputusan RUPS tanggal 17 Pebruari 2020 yang tertuang dalam akta No. 12 yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-0017312.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 27 Februari 2020. Masa jabatan selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal keputusan ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026.

Riwayat Pekerjaan / Jabatan

- Direktur Utama PT Global Estetika Medika (2015-sekarang)
- Direktur PT Sinar Mandiri Sejahtera (2015-sekarang)
- Direktur Utama PT Petro Energi Samudra (2015-sekarang)
- Direktur PT Sains Kosmetika Internasional (2017-sekarang)
- Komisaris Perseroan (2016-sekarang)

Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris di Anak Perusahaan atau Perusahaan Publik lainnya.

Pelatihan Dan Pengembangan Kompetensi

Tidak mengikuti program pengembangan kompetensi pada tahun 2021.

Hubungan Afiliasi

Terdapat hubungan dengan Direktur Utama Perseroan (Eko Saputro Wijaya), yaitu saudara sepupu.

Citizenship

Indonesia

Age

38 Years Old

Domicile

Batam Island

Educational Background

Bachelor of Business, Department of Business from University of Technology, Sydney, Australia (2006).

Legal Basis of Appointment

The resolution of the GMS on 17 February 2020 as stated in the deed No. 12 which was made before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, by decree no. AHU-0017312.AH.01.02 Year 2020 dated 27 February 2020. The term of office is 5 (five) years from the date of this decision until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2025 which will be held in 2026.

Work / Position History

- President Director of PT Global Estetika Medika (2015-present)
- Director of PT Sinar Mandiri Sejahtera (2015-present)
- President Director of PT Petro Energi Samudra (2015-present)
- Director of PT Sains Cosmetics International (2017-present)
- Commissioner of the Company (2016-present)

Concurrent Position

Do not hold concurrent positions, either as a member of the Board of Directors and / or a member of the Board of Commissioners in a Subsidiary or other Public Company.

Competency Training and Development

Not participating in the competency development program in 2021.

Affiliate Relationship

There is a relationship with the President Director of the Company (Eko Saputro Wijaya), who is a cousin.



Roslini Onwardi

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*



Kewarganegaraan

Indonesia

Usia

60 Tahun

Domisili

Jakarta

Riwayat Pendidikan

- Master of Business Administration, jurusan Business Administration dari Newport University, Amerika Serikat (1999).
- Certified Sustainability Reporting Specialist (CSRS) dari NCSR (2013)

Dasar Hukum Penunjukan

Keputusan RUPS tanggal 17 Pebruari 2020 yang tertuang dalam akta No. 12 yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-0017312.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 27 Februari 2020. Masa jabatan selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal keputusan ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026

Riwayat Pekerjaan / Jabatan

- Secretary to President Director ITM Group (1986-2001)
- Deputy Director of Human Resources ITM Group (2001-2006)
- Deputy Director for Legal ITM Group (2006-2007)
- Head of Corporate Secretary ITM Group (2007-2017)
- Advisor to President Director ITM Group (2017 - sekarang)
- Komisaris Independen Perseroan (2020-sekarang)

Citizenship

Indonesia

Age

60 Years Old

Domicile

Jakarta

Educational Background

- *Master of Business Administration, majoring in Business Administration from Newport University, United States (1999).*
- *Certified Sustainability Reporting Specialist (CSRS) from NCSR (2013)*

Legal Basis of Appointment

The resolution of the GMS on 17 February 2020 as stated in the deed No. 12 which was made before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, by decree no. AHU-0017312.AH.01.02 Year 2020 dated 27 February 2020. The term of office is 5 (five) years from the date of this decision until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2025 which will be held in 2026.

Work / Position History

- *Secretary to President Director of the ITM Group (1986-2001)*
- *Deputy Director of Human Resources of the ITM Group (2001-2006)*
- *Deputy Director for Legal of the ITM Group (2006-2007)*
- *Head of Corporate Secretary of the ITM Group (2007-2017)*
- *Advisor to President Director ITM Group (2017 – present)*
- *Independent Commissioners of the Company (2020-present)*

Rangkap Jabatan

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris di Anak Perusahaan atau Perusahaan Publik lainnya.

Pelatihan Dan Pengembangan Kompetensi

Tidak mengikuti program pengembangan kompetensi pada tahun 2021.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama.

Concurrent Position

Do not hold concurrent positions, either as a member of the Board of Directors and / or a member of the Board of Commissioners in a Subsidiary or other Public Company.

Competency Training and Development

Not participating in the competency development program in 2021.

Affiliate Relationship

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Major Shareholders.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL DAN DOMESTIK

Global and Domestic Economic Review

TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL

Tahun 2021, perekonomian global masih dilanda berbagai ketidak pastian yang merupakan dampak lanjutan dari pandemi Covid-19 yang terjadi hampir diseluruh dunia. Pertumbuhan ekonomi berbagai negara mengalami penurunan yang dipicu oleh menurunnya akativitas konsumsi, produksi, investasi, pariwisata dan perdagangan internasional akibat adanya pembatasan yang dilakukan oleh masing-masing negara.

Sepanjang tahun 2021, pertumbuhan ekonomi dunia menurut International Monetary Fund (IMF) adalah sebesar 5,50% mengalami rebound dibandingkan tahun 2020 yang mengalami kontraksi sebesar 3,5%. Perekonomian global mulai menunjukkan perbaikan pada kurtal ke 3 (tiga) tahun 2020 seiring dengan kebijakan dari berbagai negara yang telah membuka kembali akses keluar dan masuk negaranya dan mengizinkan aktivitas ekonomi warganya kendati harus menerapkan protokol Kesehatan.

TINJAUAN PEREKONOMIAN NASIONAL

Sejalan dengan perekonomian global, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2021 sesuai data dari Badan Pusat Statistik (BPS) sebesar 3.69% juga mengalami rebound dibandingkan tahun 2020 yang menglami kontraksi minus sebesar 2,07%. Membaiknya pertumbuhan ekonomi Indonesia karena sudah berjalannya kembali aktivitas perkonomian dan semakin luasnya proses vaksinasi walaupun masih ada pembatasan-pembatasan tertentu dengan tetap menjalankan protokol kesehatan.

Untuk mendukung perekonomian tersebut, pemerintah juga memberikan berbagai stimulus ekonomi, baik berupa bantuan tunai maupun non tunai, stimulus fiskal dan moneter melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Secara simultan, sektor keuangan dibawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerapkan program restruksi kredit bagi debitur tertentu yang terdampak pandemi.

OVERVIEW OF THE GLOBAL ECONOMY

In 2021, the global economy will still be hit by various uncertainties which are a continuation of the Covid-19 pandemic that has occurred almost all over the world. The economic growth of various countries has decreased, triggered by a decline in consumption, production, investment, tourism and international trade activities due to the restrictions imposed by each country.

Throughout 2021, world economic growth according to the International Monetary Fund (IMF) was 5.50%, experiencing a rebound compared to 2020 which experienced a contraction of 3.5%. The global economy began to show improvement in the 3rd (third) quarter of 2020 in line with policies from various countries that have reopened access to and from their countries and allowed economic activities of their citizens despite having to implement Health protocols.

REVIEW OF THE NATIONAL ECONOMY

In line with the global economy, Indonesia's economic growth in 2021 according to data from the Central Statistics Agency (BPS) of 3.69% also experienced a rebound compared to 2020 which experienced a minus contraction of 2.07%. The improvement in Indonesia's economic growth is due to the return of economic activities and the wider vaccination process, although there are still certain restrictions while maintaining health protocols.

To support the economy, the government also provided various economic stimulus, in the form of cash and non-cash assistance, fiscal and monetary stimulus through the National Economic Recovery (PEN) program. Simultaneously, the financial sector under the supervision of the Financial Services Authority (OJK) implemented a credit restructuring program for certain debtors affected by the pandemic.



TINJAUAN INDUSTRI PROPERTI

Pada tahun 2021 industri properti sudah mulai menunjukkan tanda-tanda bangkit setelah mengalami keterpurukan pada tahun 2020 karena dampak pandemi Covid-19. Hampir seluruh sektor properti terkena dampak Covid-19 tersebut, seperti perkantoran, retail, hotel, apartemen dan lainnya, akhirnya seluruh sektor tersebut mengalami penurunan kinerja yang sangat signifikan walaupun sudah mulai tumbuh kembali pada tahun 2021.

Dikutip dari CNBC Indonesia, tahun 2021 secara nasional pertumbuhan industri properti masih terbatas, hal itu terlihat dari kinerja pertumbuhan sektor ekonomi yang terkait dengan properti. Selama 9 bulan pertama 2021, sektor real estate dan konstruksi baru tumbuh masing-masing 2,40% (*year on year*). Pertumbuhan yang terbatas tersebut karena memang konsumsi masyarakat belum pulih, ini terlihat, selama 9 bulan pertama tahun 2021, konsumsi rumah tangga (RT) baru tumbuh 1,50% (*year on year*).

Salah satu faktor yang turut mendukung pertumbuhan sektor properti tersebut adalah sokongan dari pemerintah dan Bank Indonesia (BI). Sebagaimana diketahui, sejak bulan Maret 2021, pemerintah memberlakukan insentif berupa Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) terhadap setiap pembelian rumah tapak atau unit hunian rumah susun dengan harga jual paling tinggi Rp. 5 miliar.

Khusus pertumbuhan ekonomi kota Batam pada tahun 2021 menurut Badan Pusat Statistik (BPS) adalah lebih kurang sebesar 3.57%, naik jika dibandingkan dengan kinerja tahun 2020, yaitu berkontraksi sebesar minus 2.55%, pertumbuhan ekonomi yang positif ini didorong karena telah mulai berjalannya kembali mobilisasi dan aktivitas ekonomi masyarakat, begitu juga dampaknya pada industri properti.

Industri properti terus mencari jalan untuk bangkit dengan berbagai strategi. Dari sisi permintaan, pengembang menawarkan berbagai kemudahan seperti potongan harga, cicilan uang muka yang ringan, dan kemitraan dengan Bank guna memudahkan akad kredit pelanggan. Sedangkan dari sisi pasokan, pengembang menawarkan produk yang lebih berkualitas, karena masyarakat membutuhkan rumah tidak hanya sekedar sebagai tempat tinggal, tetapi harus nyaman untuk beraktivitas dan bekerja.

REVIEW OF THE PROPERTY INDUSTRY

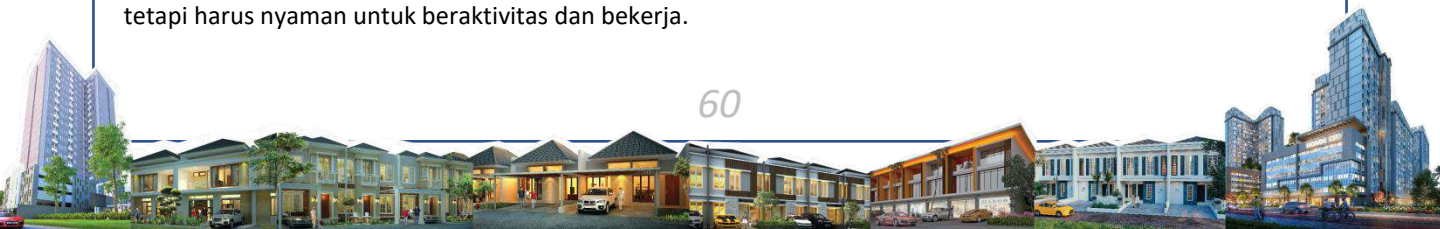
In 2021 the property industry has started to show signs of reviving after experiencing a slump in 2020 due to the impact of the Covid-19 pandemic. Almost all property sectors were affected by Covid-19, such as offices, retail, hotels, apartments and others, eventually all of these sectors experienced a very significant decline in performance even though they had started to grow again in 2021.

Quoted from CNBC Indonesia, in 2021 national property industry growth is still limited, this can be seen from the growth performance of the economic sector related to property. During the first 9 months of 2021, the real estate and new construction sectors grew by 2.40% respectively (year on year). This limited growth is because public consumption has not recovered, it can be seen, during the first 9 months of 2021, household consumption (RT) only grew 1.50% (year on year).

One of the factors that contributed to the growth of the property sector was support from the government and Bank Indonesia (BI). As is known, since March 2021, the government has imposed incentives in the form of Government Borne Value Added Tax (PPN DTP) for every purchase of a landed house or apartment unit with a maximum selling price of Rp. 5 billion.

In particular, the economic growth of the city of Batam in 2021 according to the Central Statistics Agency (BPS) is more or less 3.57%, an increase compared to the performance in 2020, which was contracted by minus 2.55%. This positive economic growth was driven by the resumption of mobilization and economic activity. society, as well as its impact on the property industry.

The property industry continues to look for ways to rise with various strategies. From the demand side, developers offer various conveniences such as discounted prices, low down payment installments, and partnerships with banks to facilitate customer credit contracts. Meanwhile, from the supply side, developers offer higher quality products, because people need a house not only as a place to live, but also to be comfortable for activities and work.



TANTANGAN DAN PELUANG

Bank Indonesia (BI) memperkirakan suku bunga kredit kepemilikan rumah (KPR) maupun Kredit Pemilikan Apartemen (KPA) pada kuartal I-2022 sebesar Rp 9,98%. Dari tingkat bunga tersebut terlihat mulai mengalami penurunan dibanding tahun 2021, yaitu sebesar 10.09%.

Penurunan suku bunga kredit lebih lambat dari pada penurunan suku bunga deposito perbankan, hal ini menyebabkan spread yang tinggi antara suku bunga kredit dan deposito, serta *Net Interest Margin* (NIM) perbankan terus mengalami peningkatan. Oleh sebab itu, Bank Indonesia (BI) memandang peran perbankan dalam penyaluran kredit/pembiayaan termasuk melalui penurunan suku bunga kredit dapat ditingkatkan guna semakin mendorong pemulihan ekonomi nasional.

Dengan penurunan suku bunga KPR dan KPA serta terkendalinya pandemi Covid-19 memberikan harapan dan peluang kepada para pengembang untuk terus melanjutkan proyek propertinya dan ditunjang dengan prospek pasar yang masih tinggi terutama market konsumen dari Singapura dan Malaysia.

CHALLENGES AND OPPORTUNITIES

Bank Indonesia (BI) estimates that the interest rate for housing loans (KPR) and Apartment Ownership Loans (KPA) in the first quarter of 2022 is Rp 9.98%. From the interest rate, it can be seen that it is starting to decrease compared to 2021, which is 10.09%.

The decline in loan interest rates was slower than the decline in bank deposit rates, this resulted in a high spread between lending and deposit rates, and the banking Net Interest Margin (NIM) continued to increase. Therefore, Bank Indonesia (BI) views that the role of banks in lending/financing, including through lowering loan interest rates, can be increased in order to further encourage the recovery of the national economy.

The lowering of mortgage and KPA interest rates and the controlled Covid-19 pandemic provide hope and opportunity for developers to continue their property projects and are supported by high market prospects, especially the consumer market from Singapore and Malaysia.

TINJAUAN OPERASI

Operations Overview

Perseroan sebagai salah satu pengembang terkemuka di Kota Batam dengan portofolio residensial apartemen, perumahan tapak dan ruko telah berhasil menyelesaikan proyek perumahan dan ruko, sedangkan apartemen masih dalam tahap penyelesaian. Semua proyek Perseroan rata-rata 80% sudah terjual.

Perseroan melanjutkan pengembangan portofolionya kedalam properti superblok yang terintegrasi, dengan total sebanyak 10 tower dan perumahan baru dengan view laut yang bekerjasama dengan pihak ketiga atau pihak pemilik lahan. Proyek-proyek baru tersebut sudah mulai dipasarkan kepada para konsumen, dan mendapatkan respon positif dari masyarakat.

Selain itu Perseroan juga masih mempunyai lahan untuk pengembangan proyek baru lainnya yang masih terletak di kota Batam.

The Company as one of the leading developers in Batam City with a portfolio of residential apartments, landed housing and shop houses has successfully completed housing and shop houses projects, while the apartments are still in the completion stage. On average, 80% of the Company's projects have been sold.

The Company continues to develop its portfolio into integrated superblok properties with a total of 10 towers and new housing with sea views in collaboration with third parties or land owners. These new projects have begun to be marketed to consumers, and have received positive responses from the community.

In addition, the Company also has land for the development of other new projects which are still located in the city of Batam.



PORTOFOLIO USAHA

Business Portfolio

PROYEK YANG SUDAH SELESAI

Complete Projects

The Monde Residence



The Monde Residence
HOME



The Monde Residence merupakan proyek perumahan, berjumlah 233 unit, dibangun bekerja sama dengan PT Batamas Puri Permai sebagai pemilik lahan seluas 40.000 M² di kota Batam.

- Type 78/90 sebanyak 115 unit
- Type 88/105 sebanyak 89 unit
- Type 108/120 sebanyak 19 unit

Per tanggal 31 Desember 2021 sudah terjual sebanyak 214 Unit atau 91.85 %.

The Monde Residence is a residential project, total 233 units, built in collaboration with PT Batamas Puri Permai as the owner of a land area of 40,000 M² in the city of Batam.

- Type 78/90 as many as 115 units
- Type 88/105 as many as 89 units
- Type 108/120 as many as 19 units

As of December 31, 2021, 214 units or 91.85 % have been sold.

The Monde Signature

The Monde Signature merupakan proyek perumahan, berjumlah 100 unit, dibangun bekerja sama dengan PT Bayu Putra Sentosa sebagai pemilik lahan seluas 18.359,58 M² di kota Batam.

- Type 98/112 sebanyak 28 unit
- Type 78/90 sebanyak 72 unit

Per tanggal 31 Desember 2021 sudah terjual sebanyak 78 Unit atau 78 %.

The Monde Signature is a housing project, total 100 units, built in collaboration with PT Bayu Putra Sentosa as the owner of a land area of 18,359.58 M² in the city of Batam.

- Type 98/112 as many as 28 units
- Type 78/90 as many as 72 units

As of December 31, 2021, 78 units or 78% have been sold.



THE MONDE SIGNATURE
LIVING EXCELLENCE



De Monde Bay Residence



De Monde Bay Residence is a housing project, total 101 units, built in collaboration with PT Batamas Puri Permai as the owner of a land area of 40,417.10 M² in the city of Batam.

- Type 72/120 as many as 30 units
- Type 72/184 as many as 7 units
- Type 62/105 as many as 64 units

As of December 31, 2021, 91 units or 90.09% have been sold.

De Monde Bay Residence merupakan proyek perumahan, berjumlah 101 unit, dibangun bekerja sama dengan PT Batamas Puri Permai sebagai pemilik lahan seluas 40.417,10 M² di kota Batam.

- Type 72/120 sebanyak 30 unit
- Type 72/184 sebanyak 7 unit
- Type 62/105 sebanyak 64 unit

Per tanggal 31 Desember 2021 sudah terjual sebanyak 91 Unit atau 90.09 %.

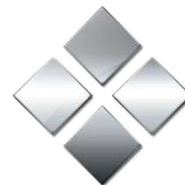


De Diamond Residence II

De Diamond Residence II merupakan proyek perumahan, berjumlah 50 unit, dibangun bekerja sama dengan PT Inti Pratama Jaya sebagai pemilik lahan seluas 9.414.00 M² di kota Batam.

- Type 72/90 sebanyak 29 unit
- Type 60/78 sebanyak 21 unit

Per tanggal 31 Desember 2021 sudah terjual sebanyak 28 Unit atau 56 %.



De Diamond Residence II
The Ideal Home For Living

De Diamond Residence II is a housing project, total 50 units, built in collaboration with PT Inti Pratama Jaya as the owner of a land area of 9,414,000 M² in the city of Batam.

- Type 72/90 as many as 29 units
- Type 60/78 as many as 21 units

As of December 31, 2021, 28 units or 56% have been sold.



De Monde Junction



DE MONDE JUNCTION
MODERN BUSINESS CENTRE

De Monde Junction merupakan proyek rumah toko (Ruko) 3 (tiga) lantai, berjumlah 32 unit, dibangun bekerja sama dengan PT Batamas Puri Permai sebagai pemilik lahan seluas 13.69 M² di kota Batam.

Per tanggal 31 Desember 2021 semua unit sudah terjual.

De Monde Junction is a 3 (three) storey shop house project, total 32 units, built in collaboration with PT Batamas Puri Permai as the owner of a 13.69 M² land area in Batam city.

As of December 31, 2021, all units have been sold.



Proyek yang Sedang Berjalan

Projects in Progress

Permata Residence



Permata Residences merupakan proyek Apartemen 21 (dua puluh satu) lantai, berjumlah 292 unit, dibangun diatas lahan milik perseroan seluas 1.000 M² di kota Batam.

- Type A (23.40 M²) sebanyak 194 unit.
- Type B (24.30 M²) sebanyak 15 unit.
- Type C (30.20 M²) sebanyak 15 unit.
- Type D (31.40 M²) sebanyak 30 unit.
- Type E (33.64 M²) sebanyak 15 unit.
- Type F (39.90 M²) sebanyak 15 unit.
- Type G (42/46.80 M²) sebanyak 8 unit.

Per tanggal 31 Desember 2021, progress penyelesaian proyek sebesar 21% dan jumlah unit yang sudah terjual sebanyak 181 Unit atau 61.98 %.

Permata Residences is a 21 (Twenty one) floor apartment project, has 292 units, built on a land owned by the company covering an area of 1,000 M² in the city of Batam.

- Type A (23.40 M²) as many as 194 units.
- Type B (24.30 M²) as many as 15 units.
- Type C (30.20 M²) as many as 15 units.
- Type D (31.40 M²) as many as 30 units.
- Type E (33.64 M²) as many as 15 units.
- Type F (39.90 M²) as many as 15 units.
- Type G (42/46.80 M²) as many as 8 units.

As of December 31, 2021, the project completion progress was 21% and the number of units sold was 181 units or 61.98%.

Proyek Yang Segera Akan Dikerjakan

Projects That Will Be Done Soon

The Monde City

The Monde City merupakan proyek super blok, rencana pembangunan sebanyak 10 tower, dibangun diatas lahan milik anak perusahaan (PT Puri Karya Bersama) dengan lahan seluas 43.530 M² di kota Batam.

Tahap pertama dibangun dan ditawarkan sebanyak 4 (empat) tower atau 1.248 unit.

- Tower M2 sebanyak 312 unit.
- Tower M3 sebanyak 312 unit.
- Tower M5 sebanyak 312 unit.
- Tower M6 sebanyak 312 unit.

Per tanggal 31 Desember 2021, progres penyelesaian proyek sebesar 2% dan jumlah unit yang sudah terjual sebanyak 937 Unit atau 75.08 %.

The Monde City is a super block project with a planned development of 10 towers, built on land owned by a subsidiary (PT Puri Karya Bersama) with an area of 43,530 M² in the city of Batam.

The first stage is built and offered as many as 4 (four) towers or 1,248 units.

- *Tower M2 as many as 312 units.*
- *Tower M3 as many as 312 units.*
- *Tower M5 as many as 312 units.*
- *Tower M6 as many as 312 units.*

As of December 31, 2021, the project completion progress is 2% and the number of units sold is 937 units or 75.08%



Monde Raffle Residence



Monde Raffle
Residence



Monde Raffle Residence merupakan proyek perumahan yang berlokasi dipinggir pantai Bengkong Pulau Batam, merupakan proyek yang bekerja sama dengan PT Putra Pesisir Batam (PPB) sebagai pemilik lahan seluas 95.620 M². Proyek tersebut akan membangun perumahan sebanyak 497 Unit dan Ruko 3 lantai sebanyak 46 Unit, sudah mulai dipasarkan pada tahun 2022.

- Type 45, 78 dan 88.

Per tanggal 31 Desember 2021, progress penyelesaian proyek masih dalam bentuk perataan tanah dan jumlah unit yang sudah terjual sebanyak 0 Unit atau 0%.



Monde Raffle Residence is a housing project located on the beachfront of Bengkong Island, Batam, a project in collaboration with PT Putra Pesisir Batam (PPB) as the owner of a land area of 95,620 M2. The project will build as many as 497 housing units and 46 Units of 3 (three) shop house, which will be marketed in 2022.

- Type 45,78 dn 88.

As of December 31, 2021, the progress of project completion is still in the form of land leveling and the number of units sold is 0 Units or 0%.



CADANGAN LAHAN

Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki total lahan seluas 6.000 M² yang terletak di Sei Panas, Batu Ampar, Pulau Batam yang disiapkan untuk pengembangan proyek Perseroan dimasa yang akan datang.

LAND BANK

As of December 31, 2021, the Company has a total land area of 6,000 M² located in Sei Panas, Batu Ampar, Batam Island which is prepared for the development of the Company's projects in the future.

KINERJA KEUANGAN

Financial Performance

Analisa kinerja keuangan berikut ini mengacu kepada laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Independen untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dengan opini wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material.

The following analysis of financial performance refers to the consolidated financial statements that have been audited by the Independent Public Accounting Firm for the years ended December 31, 2021 and 2020 with an unqualified opinion in all material respects.

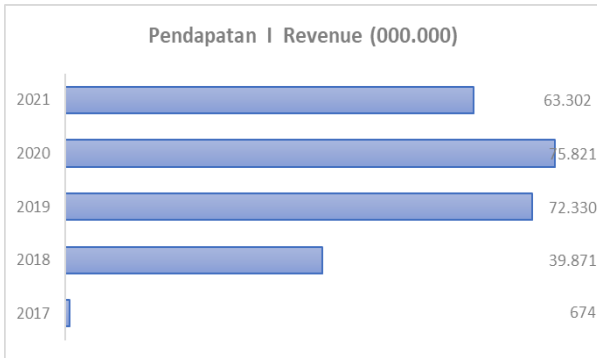
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Jutaan Rupiah)
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Million Rupiah)

Uraian	2021	2020	DEVIASI Deviation (%)	Description
Pendapatan Neto	63.302	75.821	(16,51)	Net Revenue
Beban Pokok Pendapatan	- 40.256	- 49.557	(18,77)	Cost Of Revenue
Laba Bruto	23.046	26.263	(12,25)	Gross Profit
Beban Usaha	- 13.974	- 18.943	(26,23)	Operating Expenses
Laba Usaha	9.073	7.320	23,94	Operating Income
Beban Pajak Penghasilan	- 1	- 13	(93,06)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	9.072	7.308	24,14	Profit For The Year
Penghasilan Komprehensif Lainnya	60	37	61,66	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif				Comprehensive Income
Tahun Berjalan	9.132	7.345	24,33	For The Years
Laba Yang Didistribusikan Kepada:				Profit Attributable to :
Pemilik Entitas Induk	10.037	7.314	37,24	Owners Of The Parent Only
Kepentingan Non Pengendali	- 965	- 6	15.610,87	Non-Controlling Interest
	9.072	7.308	24,15	
Laba Komprehen Yang Diatribusikan				Comprehensive Income
Kepada :				Attributable to :
Pemilik Entitas Induk	10.097	7.351	37,35	Owners Of The Parent Only
Kepentingan Non Pengendali	- 965	- 6	15.610,87	Non-Controlling Interest
	9.132	7.345	24,33	
Laba Bersih Per Saham Dasar				Earning Per Share
Nilai Penuh	9,07	8,48	6,96	Full Amount



PENDAPATAN NETO

Perseroan pada tahun 2021 membukukan pendapatan neto sebesar Rp. 63.30 miliar, turun sebesar 16.51% dibandingkan pendapatan neto tahun 2020 sebesar Rp. 75.82 miliar. Pendapatan Perseroan terdiri dari penjualan rumah tapak, penjualan ruko dan pendapatan lainnya.



Sejak mulai beroperasi secara komersial tahun 2017, pendapatan Perseroan terus mengalami kenaikan sampai tahun 2020, namun mengalami penurunan pada tahun 2021.

Dari segmen pendapatan Perseroan, sebesar 77.14 % merupakan pendapatan dari penjualan rumah tapak, 22.16 % dari penjualan ruko dan 0.60 % dari pendapatan lain-lain seperti pembatalan uang muka penjualan.

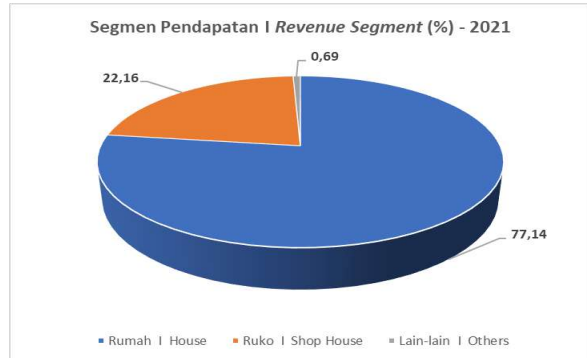
Turunnya pendapatan Perseroan tahun 2021 dibandingkan tahun 2020, tidak terlepas dari pengaruh pandemi Covid-19 yang menyebabkan tidak terealisasinya cicilan uang muka dari pelanggan sesuai jadwal pembayaran yang sudah disepakati, sehingga proses serah terima unit bangunan tidak dapat dilaksanakan kepada beberapa pelanggan karena pembayaran uang mukanya belum memenuhi ketentuan jumlah minimal yang ditetapkan.

Dengan belum dilaksanakannya serah terima bangunan maka Perseroan belum bisa mengakui pendapatan walaupun sudah dianggap terjadinya penjualan, untuk sementara pembayaran dari pelanggan ditampung pada akun uang muka.

Sesuai pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No. 72 mensyaratkan bahwa pengakuan pendapatan *real estat* terjadi ketika telah memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu yang diindikasikan melalui serah terima unit bangunan kepada pelanggan.

NET INCOME

The Company in 2021 recorded a net income of Rp. 63.30 billion, decreased by 16.51% compared to net income in 2020 of Rp. 75.82 billion. The Company's revenue consists of the sale of landed houses, sales of shop houses and other income.



Since starting commercial operations in 2017, the Company's revenue has continued to increase until 2020, but has decreased in 2021.

From the Company's revenue segment, 77.14% is income from landed house sales, 22.16% from shophouse sales and 0.60% from other income such as cancellation of sales advances.

The decline in the Company's revenue in 2021 compared to 2020, cannot be separated from the impact of the Covid-19 pandemic which caused the down payment installments from customers to be not realized according to the agreed payment schedule, so that the handover process for building units could not be carried out to some customers because the advance payment had not been made.

With the handover of the building not yet carried out, the Company has not been able to recognize revenue even though it is considered a sale, for the time being, payments from customers are accommodated in the down payment account.

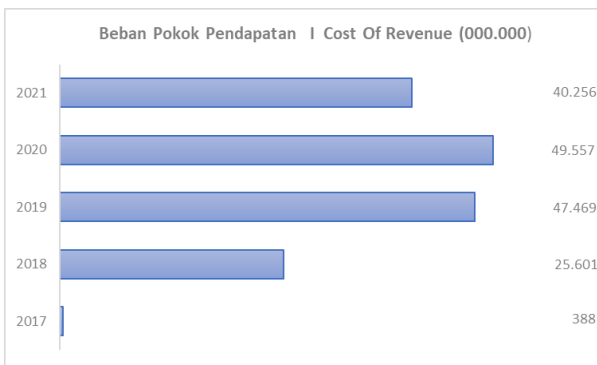
According to the statement of financial accounting standards (PSAK) No. 72 requires that the recognition of real estate revenue occurs when the performance obligation has been fulfilled at a certain time indicated by the handover of the building unit to the customer

Karena terkendala oleh ketentuan PSAK No. 72, dan kendala tertundanya serah terima unit bangunan, maka pengaruhnya terhadap pendapatan Perseroan tahun 2021 mengalami penurunan dibandingkn pendapatan tahun 2021.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok Perseroan terdiri dari beban bangunan dan beban infrastruktur, yaitu beban kontraktor, konsultan, beban material dan beban pokok lainnya.

Beban pokok pendapatan Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp. 40.26 miliar turun 18.77% dari beban pokok pendapatan tahun 2020 sebesar Rp. 49.56 miliar.



Beban pokok pendapatan terus mengalami peningkatan sejak tahun 2017 dan menurun pada tahun 2021, hal ini sejalan dengan penurunan pendapatan Perseroan pada tahun 2021.

Berdasarkan distribusi, 79.15% dari beban pokok pendapatan merupakan beban atas bangunan dan sisanya sebesar 20.85% merupakan beban infrastruktur.

LABA BRUTO

Laba bruto atau laba kotor merupakan pendapatan bersih setelah dipotong beban pokok pendapatan. Pada tahun 2021 laba kotor Perseroan adalah sebesar Rp. 23.05 miliar mengalami penurunan sebesar 12.25% dari laba kotor tahun 2020 sebesar Rp. 26.26 miliar.

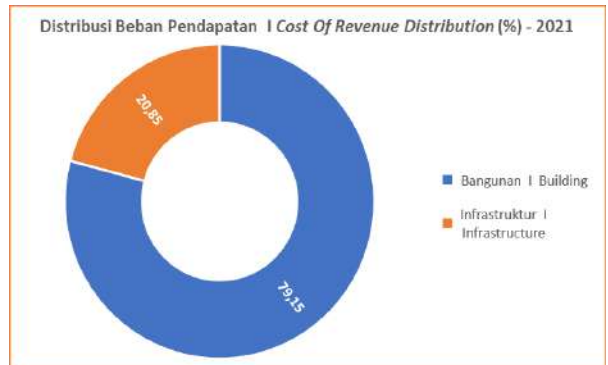
Margin laba kotor Perseroan tahun 2021 sebesar 36.41% naik dibanding tahun 2020 sebesar 34.64 %.

Because it is constrained by the provisions of PSAK No. 72, and the delay in the handover of building units, the effect on the Company's revenue in 2021 will decrease compared to revenue in 2021.

COST OF REVENUE

The Company's cost of goods consists of building expenses and infrastructure expenses, namely contractors, consultants, material expenses and other basic expenses.

The Company's cost of revenue in 2021 is Rp. 40.26 billion decreased by 18,77% of the cost of revenue in 2020 of Rp. 49.56 billion.



The cost of revenue has continued to increase since 2017 and decreased in 2021, this is in line with the decline in the Company's revenue in 2021.

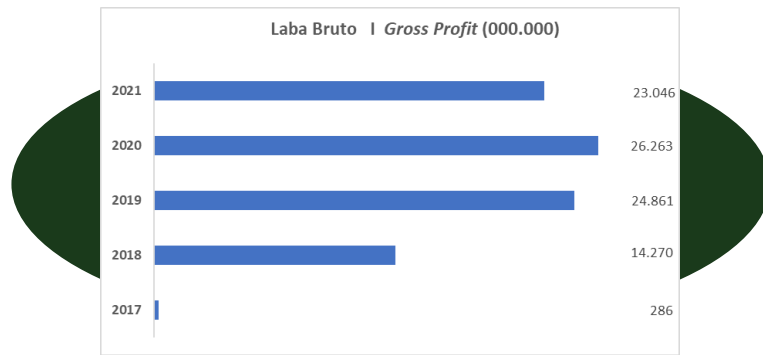
Based on the distribution, 79.15% of the cost of revenue is the cost of buildings and the remaining 20.85% is the cost of infrastructure.

GROSS PROFIT

Gross profit or gross profit is net income after deducting the cost of revenue. In 2021 the Company's gross profit is Rp. 23.05 billion decreased by 12.25% from gross profit in 2020 of Rp. 26.26 billion.

The Company's gross profit margin in 2021 is 36.41%, increase compared to 2020 of 34.64%.





Laba bruto Perseroan terus mengalami kenaikan mulai tahun 2017 sampai tahun 2020, namun mengalami penurunan pada tahun 2021, penurunan itu sejalan dengan penurunan pendapatan Perseroan.

The Company's gross profit continued to increase from 2017 to 2020, but decreased in 2021, the decline was in line with the decline in the Company's revenue.

BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan tahun 2021 terdiri dari beban penjualan dan pemasaran serta beban umum dan administrasi.

OPERATING EXPENSES

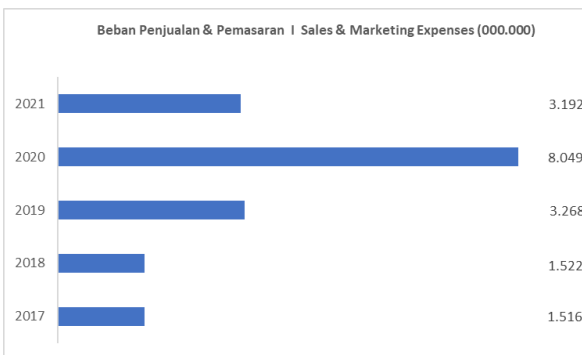
The Company's operating expenses in 2021 consist of selling and marketing expenses as well as general and administrative expenses.

Beban Penjualan Dan Pemasaran

Beban penjualan dan pemasaran pada tahun 2021 sebesar Rp. 3.19 miliar turun sebesar 60.37% jika dibandingkan beban tahun 2020 sebesar Rp. 8.05 miliar.

Selling And Marketing Expenses

Selling and marketing expenses in 2021 are Rp. 3.19 billion decreased by 60.37% when compared to the expenses in 2020 of Rp. 8.05 billion.



Beban penjualan dan pemasaran terus mengalami kenaikan sejak tahun 2017 sampai tahun 2020 dan mengalami penurunan pada tahun 2021. Penurunan signifikan tahun 2021 terjadi pada beban komisi agen penjualan.

Selling and marketing expenses continued to increase from 2017 to 2020 and decreased in 2021. A significant decline in 2021 occurred in sales agent commission expenses.

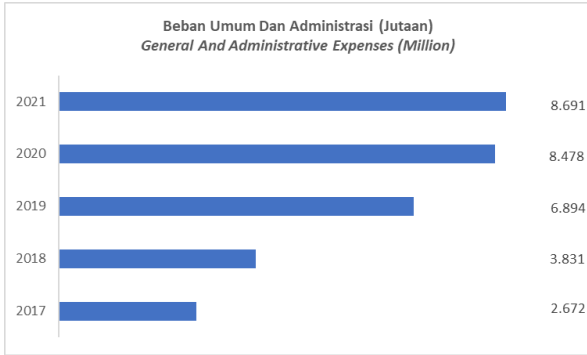
Dari total beban penjualan dan pemasaran tahun 2021 didominasi oleh beban komisi agen penjualan, yaitu sebesar 61.61% sedangkan sisanya sebesar 38.39% merupakan beban iklan dan promosi.

Of the total sales and marketing expenses in 2021, it is dominated by sales agent commission expenses, which is 61.61% while the remaining 38.39% is advertising and promotion expenses.

Beban Umum Dan Administrasi

Beban umum dan administrasi Perseroan pada tahun 2021 berjumlah sebesar Rp. 8.69 miliar, naik 2.48% dibandingkan dengan beban umum dan administrasi tahun 2020 sebesar Rp. 8.48 miliar.

Beban umum dan administrasi tahun 2021 terdiri dari beban gaji dan tunjangan, beban penyusutan dan amortisasi serta beban lainnya.



Perkembangan beban umum dan administrasi Perseroan sejak tahun 2017 terus mengalami kenaikan sampai tahun 2021. Kenaikan beban umum dan administrasi adalah pada akun beban gaji dan tunjangan.

Beban umum dan administrasi ini didominasi oleh beban gaji dan tunjangan sebesar 62.10%, beban penyusutan dan amortisasi sebesar 10.08% serta beban lain-lain sebesar 27.82%. Beban lain-lain terdiri dari beban sewa, beban perjalanan dinas, beban listrik, air dan telepon, alat tulis, jasa professional, jasa keamanan dan kebersihan, entertainment, pajak dan lain-lain.

LABA USAHA

Laba usaha Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp. 9.07 miliar, naik 23.94% dibandingkan dengan perolehan laba usaha tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 7,32 miliar.

General and Administrative Expenses

The Company's general and administrative expenses in 2021 amounted to Rp. 8.69 billion, increased by 2.48% compared to general and administrative expenses in 2020 of Rp. 8.48 billion.

General and administrative expenses in 2021 consisted of salaries and allowances, depreciation and amortization expenses and other expenses.



The development of the Company's general and administrative expenses since 2017 has continued to increase until 2021. The increase in general and administrative expenses is in the payroll and allowance accounts.

General and administrative expenses are dominated by salaries and benefits of 62.10%, depreciation and amortization expenses of 10.08% and other expenses of 27.82%. Other expenses consist of rental expenses, business travel expenses, electricity, water and telephone expenses, stationery, professional services, security and cleaning services, entertainment, taxes and others.

OPERATING PROFIT

The Company's operating profit in 2021 is Rp. 9.07 billion, increased by 23.94% compared to operating profit in 2020, which was Rp. 7.32 billion



Margin laba operasional Perseroan pada tahun 2021 sebesar 14.34%, naik jika dibandingkan dengan laba operasional tahun 2020 sebesar 9.65 %.

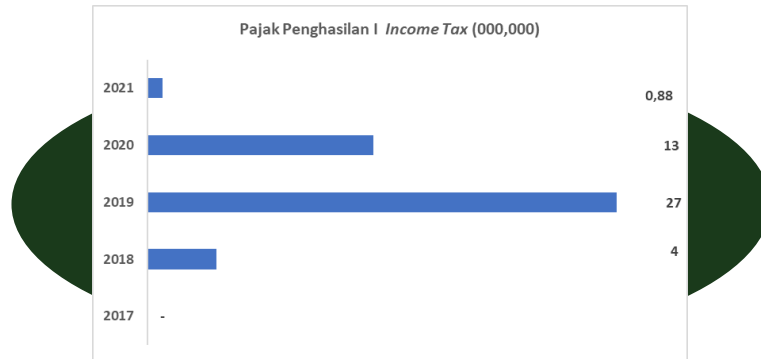
BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak penghasilan Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp. 880 ribu turun sebesar 93.06% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp. 12.69 juta.

The Company's operating profit margin in 2021 is 14.34%, increase when compared to the operating profit in 2020 of 9.65%.

INCOME TAX LOAD

The Company's income tax expense in 2021 is Rp. 880 thousand decreased by 93.06% compared to 2020 of Rp. 12.69 million.



Perseroan baru mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016, dan baru memperoleh laba sebelum pajak pada tahun 2018. Pajak penghasilan badan perseroan meningkat dari tahun 2018 sampai 2019 namun menurun pada tahun 2020 sampai tahun 2021, naik dan turun beban pajak tersebut berdasarkan naik dan turunnya laba sebelum pajak yang diperoleh Perseroan dan jumlah pembayaran pajak final.

The company only started its commercial operations in 2016, and only earned profit before tax in 2018. The company's corporate income tax increased from 2018 to 2019 but decreased in 2020 to 2021, the tax burden increases and decreases based on the increase and decrease profit before tax earned by the Company and final tax payment .

LABA TAHUN BERJALAN

Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak penghasilan Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp. 9.07 miliar, naik 24.33% dibandingkan dengan perolehan laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak penghasilan tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 7,32 miliar

PROFIT FOR THE CURRENT YEAR

Profit for the year after calculating the Company's income tax in 2021 is Rp. 9.07 billion, increased by 24.33% compared to the current year's profit after calculating the 2020 income tax, which is Rp. 7.32 billion.



Perseroan pada tahun 2017 mengalami kerugian yang signifikan karena banyak unit bangunan yang belum serah terima dengan para konsumen.

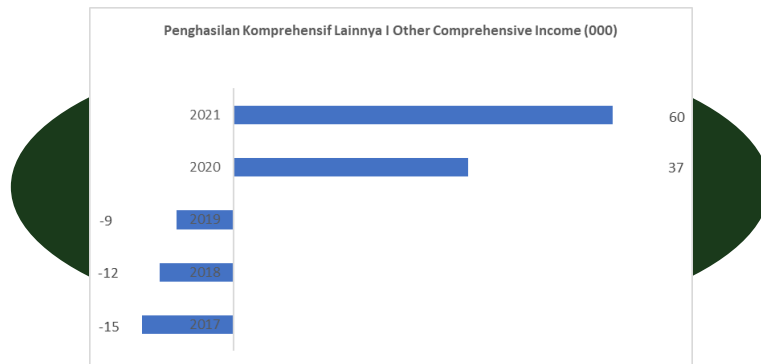
The Company in 2017 experienced a significant loss because many building units had not been handed over to consumers.

Pada tahun 2018 dan 2019 Perseroan berhasil meningkatkan laba tahun berjalannya. Pada tahun 2020 laba tahun berjalan sedikit mengalami penurunan karena Perseroan harus mengeluarkan biaya yang cukup besar untuk proses Initial Public Offering (IPO).

Pada tahun 2021 laba tahun berjalan Perseroan kembali mengalami kenaikan walaupun pendapatan menurun, kenaikan laba tahun berjalan karena terjadinya penurunan yang signifikan pada beban penjualan dan pemasaran terutama akun beban komisi agen penjualan.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Penghasilan komprehensif lainnya, yaitu keuntungan actuarial dari program pensiun manfaat pasti pada tahun 2021 sebesar Rp. 60.27 juta, naik 61.66% dibandingkan dengan penghasilan komprehensif lainnya tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 37,28 juta.



Penghasilan Komprehensif lainnya berupa keuntungan dan kerugian dari program pensiun manfaat pasti karyawan memiliki saldo negatif (rugi) pada tahun 2017 sampai tahun 2019 dan bersaldo positif (keuntungan) pada tahun 2020 dan 2021.

LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Laba komprehensif tahun berjalan 2021 berjumlah sebesar Rp. 9.13 miliar naik 24.33% dibandingkan dengan laba komprehensif tahun berjalan 2020 yaitu sebesar Rp. 7,35 miliar.

Tahun 2017 saat Perseroan mulai beroperasi secara komersial, Perseroan mengalami kerugian, kemudian baru memperoleh laba komprehensif tahun berjalan 2018, naik pada tahun 2019 dan turun kembali tahun 2020, sehubungan dengan adanya penurunan beban penjualan dan beban pemasaran tahun 2021, Perseroan kembali memperoleh kenaikan laba komprehensif tahun berjalan.

In 2018 and 2019 the Company managed to increase its profit for the year. In 2020, the current year's profit decreased slightly because the Company had to incur substantial costs for the Initial Public Offering (IPO) process.

In 2021, the Company's profit for the year will increase again even though revenue is decreasing, the increase in profit for the year is due to a significant decrease in sales and marketing expenses, especially the sales agent commission expense account.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Other comprehensive income, namely actuarial gains from the defined benefit pension plan in 2021, amounting to Rp. 60.27 million, up 61.66% compared to other comprehensive income in 2020, which was Rp. 37.28 million.

Other comprehensive income in the form of gains and losses from the employee defined benefit pension plan has a negative balance (loss) in 2017 to 2019 and a positive balance (profit) in 2020 and 2021.

COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Comprehensive profit for the year 2021 amounted to Rp. 9.13 billion, up 24.33% compared to the comprehensive profit for the year 2020, which was Rp. 7.35 billion.

In 2017 when the Company started operating commercially, the Company suffered a loss, then only obtained comprehensive profit for the year 2018, increased in 2019 and decreased again in 2020, due to a decrease in selling expenses and marketing expenses in 2021, the Company again obtained an increase in comprehensive income. current year.

LABA TAHUN BERJALAN YANG DIDISTRIBUSIKAN

Laba tahun berjalan konsolidasian didistribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali:

Distribusi kepada pemilik induk merupakan laba tahun berjalan Perseroan setelah diperhitungkan dengan laba yang didistribusikan kepada kepentingan non pengendali (anak perusahaan). Laba tahun berjalan yang didistribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun 2021 adalah sebesar Rp. 10.04 miliar, naik 37.24% dibandingkan dengan laba yang didistribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2020 sebesar Rp. 7.31 miliar.

Kepentingan non pengendali merupakan kontribusi atas kerugian anak perusahaan, yaitu 30% atas kerugian tahun berjalan anak perusahaan. Tahun 2021 berjumlah sebesar Rp. 965.04 juta naik 15.610% dibandingkan dengan kepentingan non pengendali tahun berjalan 2020 yaitu sebesar Rp. 6.14 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh karena meningkatnya kerugian anak perusahaan yang sudah beroperasi namun belum memperoleh pendapatan.

LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DIDISTRIBUSIKAN

Laba konsolidasian komprehensif tahun berjalan didistribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali:

Distribusi kepada pemilik induk, merupakan laba komprehensif tahun berjalan perseroan setelah diperhitungkan dengan laba yang didistribusikan kepada kepentingan non pengendali (anak perusahaan). Laba tahun berjalan yang didistribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun 2021 adalah sebesar Rp. 10.10 miliar, naik 37.35% dibandingkan dengan laba yang didistribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2020 sebesar Rp. 7.35 miliar.

Kepentingan non pengendali merupakan kontribusi atas kerugian anak perusahaan, yaitu 30% atas kerugian tahun berjalan anak perusahaan. Tahun 2021 berjumlah sebesar Rp. 965.04 juta naik 15.610% dibandingkan dengan kepentingan non pengendali tahun berjalan 2020 yaitu sebesar Rp. 6.14 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh karena meningkatnya kerugian anak perusahaan yang sudah beroperasi namun belum memperoleh pendapatan.

ATTRIBUTABLE PROFIT FOR THE YEAR

Consolidated profit for the year is distributed to owners of the parent entity and non-controlling interests:

Distributions to owners of the parent represent the Company's current year profit after being calculated with profits distributed to non-controlling interests (subsidiaries). Profit for the year distributed to owners of the parent entity in 2021 is Rp. 10.04 billion, up 37.24% compared to the profit distributed to owners of the parent entity in 2020 of Rp. 7.31 billion.

Non-controlling interest is the contribution to the loss of the subsidiary, which is 30% of the loss for the current year of the subsidiary. In 2021, the amount is Rp. 965.047 million, an increase of 15.610% compared to non-controlling interests for the year 2020, which was Rp. 6.14 million. The increase was due to the increase in losses of subsidiaries that are already operating but have not yet received revenue.

ATTRIBUTABLE COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR

The consolidated comprehensive income for the year is distributed to the owners of the parent entity and non-controlling interests:

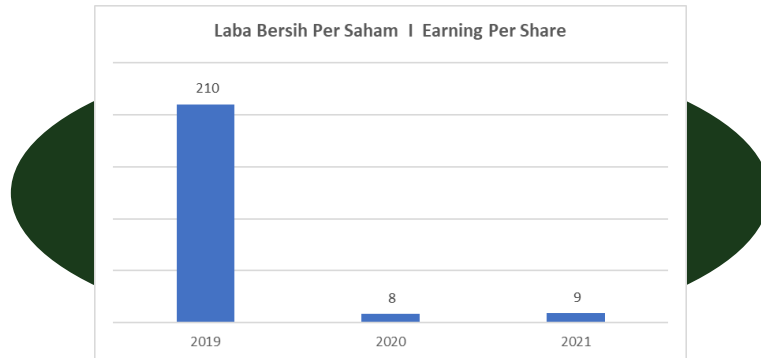
Distribution to the parent owner, is the company's comprehensive profit for the current year after being calculated with the profit distributed to non-controlling interests (subsidiaries). Profit for the year distributed to owners of the parent entity in 2021 is Rp. 10.10 billion, up 37.35% compared to the profit distributed to owners of the parent entity in 2020 of Rp. 7.35 billion.

Non-controlling interest is the contribution to the loss of the subsidiary, which is 30% of the loss for the current year of the subsidiary. In 2021, the amount is Rp. 965.047 million, an increase of 15.610% compared to non-controlling interests for the year 2020, which was Rp. 6.14 million. The increase was due to the increase in losses of subsidiaries that are already operating but have not yet received revenue.



LABA BERSIH PER SAHAM

Laba bersih per saham dasar atas operasional Perseroan tahun berjalan 2021 berjumlah sebesar Rp. 9,07 naik 6,96% dibandingkan dengan laba bersih per saham dasar tahun berjalan 2020 yaitu sebesar Rp. 8,48.



Data laba bersih per saham tahun 2018 dan 2017 tidak dimunculkan dalam grafik diatas karena harga saham per lembar sebesar Rp. 100.000, sedangkan pada tahun 2018, 2019, 2021 harga per lembar saham adalah sebesar Rp. 50.

Tahun 2019 jumlah laba per saham Perseroan cukup besar karena jumlah saham yang beredar dan ditempatkan hanya berjumlah sebanyak 800.000.000 lembar. Pada tahun 2020 dan 2021 setelah proses IPO jumlah saham Perseroan yang beredar dan ditempatkan adalah sebanyak 1.000.000.000 lembar.

EARNING PER SHARE

The basic earnings per share for the Company's operations for the year 2021 amounted to Rp. 9.07 increased by 6.96% compared to basic net income per share for the year 2020, which was Rp. 8.48.

Data on earnings per share in 2018 and 2017 are not shown in the graph above because the share price per share is Rp. 100,000, while in 2018, 2019, 2021 the price per share is Rp. 50.

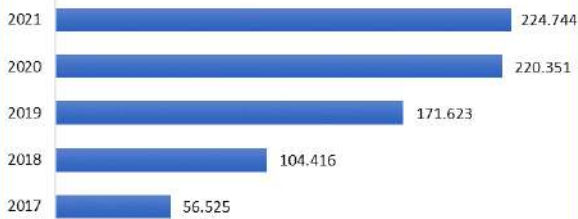
In 2019, the Company's earnings per share were quite large because the number of shares outstanding and issued only amounted to 800,000,000 shares. In 2020 and 2021, after the IPO process, the number of outstanding and issued shares of the Company is 1,000,000,000 shares.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Jutaan Rupiah)
Consolidated Statements of Financial Position (Million Rupiah)

Uraian	2021	2020	DEVIASI Deviation (%)	Description
Total Aset	224.744	220.351	1,99	Total Assets
Total Aset Lancar	208.870	203.800	2,49	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	15.874	16.551	(4,09)	Total Fixed Assets
Total Liabilitas	97.657	100.946	(3,26)	Total Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	79.187	85.745	(7,65)	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	18.470	15.200	21,51	Total Non Current Liabilities
Total Ekuitas	127.087	119.405	6,43	Total Equity
Modal Saham	50.000	50.000	-	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor	21.053	21.053	-	Additional Paid in Capital
Saldo Laba:				Retained Earning:
Telah Ditentukan Penggunaannya	200	100	100,00	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	29.034	20.546	41,31	Unappropriated
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya	62	2	3.000,00	Other (Expense) Comprehensive Income
Kepentingan Non Pengendali	26.738	27.704	(3,49)	Non Controlling Interest
Total Liabilitas Dan Ekuitas	224.744	220.351	1,99	Total Liabilities And Equity

TOTAL ASET

Total aset Perseroan pada tahun 2021 berjumlah sebesar Rp. 224.74 miliar, naik 1.99% dibandingkan dengan total aset tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 220.35 miliar.

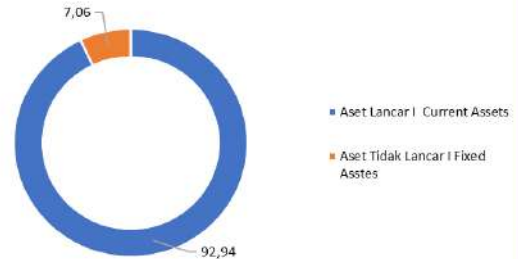
Total Aset | Total Assets (000.000)

Peningkatan aset Perseroan tahun 2021 dibanding tahun 2020 terjadi pada aset lancar, sementara pada aset tidak lancar (aset tetap) terjadi penurunan.

Komposisi aset Perseroan terdiri dari 92.94% merupakan aset lancar, sedangkan sisanya sebesar 7.06% merupakan aset tidak lancar atau aset tetap.

TOTAL ASSETS

The total assets of the Company in 2021 amounted to Rp. 224.74 billion, an increase of 1.99% compared to total assets in 2020 of Rp. 220.35 billion.

Komposisi Aset | Assets Composition (%) - 2021

The increase in the Company's assets in 2021 compared to 2020 occurred in current assets, while in non-current assets (fixed assets) there was a decrease.

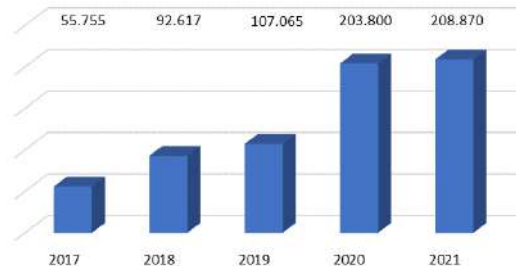
The composition of the Company's assets consists of 92.94% of current assets, while the remaining 7.06% is non-current assets or fixed assets.

TOTAL ASET LANCAR

Total aset lancar Perseroan pada tahun 2021 berjumlah sebesar Rp. 208.87 miliar, naik 2.49% dibandingkan dengan total aset lancar tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 203.80 miliar.

TOTAL CURRENT ASSETS

The total current assets of the Company in 2021 amounted to Rp. 208.87 billion, an increase of 2.49% compared to the total current assets in 2020 of Rp. 203.80 billion.

Aset Lancar | Current Assets (000.000)

Aset lancar Perseroan terdiri dari akun, kas dan setara kas, piutang usaha pada pihak ketiga dan pihak berelasi, uang muka, persediaan real estat, biaya dibayar dimuka dan pajak dibayar dimuka.

The Company's current assets consist of accounts, cash and cash equivalents, trade receivables from third parties and related parties, advances, real estate inventories, prepaid expenses and prepaid taxes.

KAS DAN SETARA KAS

Total kas dan setara kas Perseroan pada 31 Desember 2021 berjumlah sebesar Rp. 14.26 miliar, naik 140.88% dibandingkan dengan kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp. 5.92 miliar.

Kenaikan kas dan setara kas Perseroan karena adanya penempatan deposito pada PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Nusantara Batam sebesar Rp. 9.586.145.156,- dengan tingkat bunga sebesar 4.25% p/a, yaitu dari hasil penerimaan uang muka dan cicilan atas penjualan properti perseroan.



Kas dan setara kas Perseroan terus meningkat sejak tahun 2018 yang berasal dari uang muka penjualan proyek perumahan dan apartemen Permata Residence. Terjadi penurunan pada tahun 2019 dan 2020 karena digunakan untuk pembiayaan proyek. Pada tahun 2021 kembali meningkat terutama dari hasil penerimaan uang muka apartemen proyek Monde City.

Pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar 67.58% dari kas dan setara kas merupakan uang Perseroan yang disimpan dalam bentuk deposito sedangkan sisanya 32.42% merupakan uang kas Perseroan yang ada di kas perusahaan dan disimpan di Bank.

PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

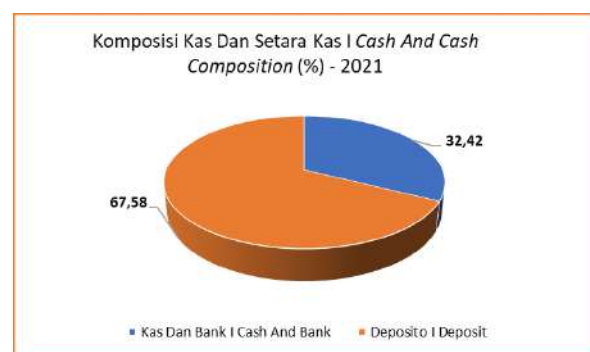
Saldo piutang usaha Perseroan pada 31 Desember 2021 berjumlah sebesar Rp. 2.07 miliar setelah dikurangi cadangan kerugian, turun 39.83% dibandingkan dengan piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp. 3.44 miliar.

Penurunan piutang usaha Perseroan secara signifikan terjadi pada piutang perorangan (konsumen) karena lancarnya pembayaran dari konsumen tersebut baik melalui pembayaran langsung maupun dalam bentuk pencairan kredit pemilikan rumah (KPR).

CASH AND CASH EQUIVALENTS

The Company's total cash and cash equivalents as of December 31, 2021 amounted to Rp. 14.26 billion, an increase of 140.88 % compared to cash and cash equivalents as of December 31, 2020, which was Rp. 5.92 billion.

The increase in the Company's cash and cash equivalents was due to the placement of a time deposit at PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Nusantara Batam of Rp. 9,586,145,156,- with an interest rate of 4.25% p/a, namely from the proceeds from the receipt of advances and installments on the sale of the company's property.



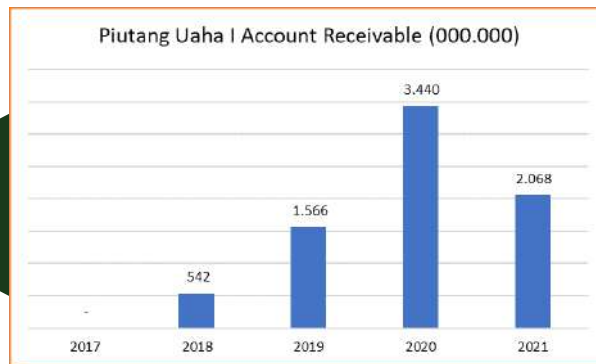
The Company's cash and cash equivalents have continued to increase since 2018 which came from advances on the sale of the Permata Residence housing and apartment projects. There was a decrease in 2019 and 2020 because it was used for project financing. In 2021 it increased again, especially from the results of receiving advances for the Monde City project apartment.

As of December 31, 2021, 67.58% of cash and cash equivalents was the Company's money which was kept in the form of deposits while the remaining 32.42% was the Company's cash which was in the company's treasury and kept in the bank.

ACCOUNTS RECEIVABLE – THIRD PARTY

The balance of the Company's trade receivables as of December 31, 2021 amounted to Rp. 2.07 billion after deducting allowance for losses, decreased by 39.83% compared to trade receivables as of December 31, 2020, which was Rp. 3.44 billion.

A significant decrease in the Company's trade receivables occurred in individual (consumer) receivables due to smooth payments from these consumers, either through direct payments or in the form of disbursement of housing loans (KPR).



Perseroan memiliki piutang usaha mulai pada tahun 2018. Dalam 5 (lima) tahun terakhir piutang usaha Perseroan paling tinggi adalah pada tahun 2020, yaitu merupakan piutang yang timbul atas penjualan properti milik Perseroan kepada konsumen perorangan dan konsumen badan usaha.

Mulai tahun tahun 2020, Perseroan telah mengambil kebijakan untuk menetapkan cadangan atas penurunan nilai piutang usaha. Semua piutang usaha Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 sebesar 97.07% dikategorikan lancar sedangkan sisanya telah jatuh tempo lebih dari 90 hari.

PIUTANG LAIN - LAIN

Saldo piutang lain-lain pihak berelasi Perseroan pada 31 Desember 2021 berjumlah sebesar Rp. 460.20 juta, naik 751.85% dibandingkan dengan piutang lain-lain pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp. 54.15 juta.

Piutang lain-lain pihak berelasi ini merupakan pinjaman yang diberikan Perseroan kepada karyawan. Perseroan mengambil kebijakan bahwa atas piutang tersebut tanpa jaminan dan tidak dibebankan bunga. Jangka waktu piutang tersebut kurang dari satu tahun.

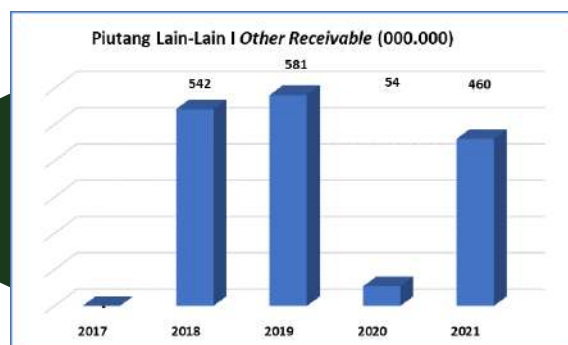
The company has trade receivables starting in 2018. In the last 5 (five) years the Company's trade receivables were the highest in 2020, which were receivables arising from the sale of Company-owned property to individual consumers and business entity consumers.

Starting in 2020, the Company has adopted a policy to set reserves for impairment of trade receivables. All trade receivables of the Company as of December 31, 2021, amounting to 97.07% are categorized as current, while the rest are more than 90 days past due.

OTHER RECEIVABLES

The balance of other receivables from the company's related parties as of December 31, 2021 amounted to Rp. 460.20 million, an increase of 751.85% compared to other receivables from related parties as of December 31, 2020, which amounted to Rp. 54.15 million.

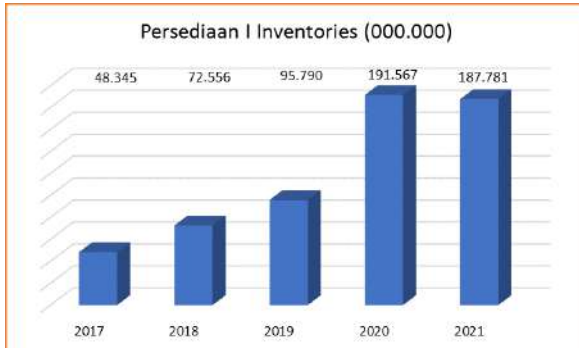
Other receivables from related parties represent loans given by the Company to employees. The Company has taken a policy that the receivables are unsecured and interest is not charged. The term of the receivable is less than one year.



PERSEDIAAN

Nilai persediaan Perseroan pada 31 Desember 2021 berjumlah sebesar Rp. 187.78 miliar, turun 1.98% dibandingkan dengan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp. 191.57 miliar.

Akun persediaan Perseroan terdiri dari tanah yang sedang dikembangkan, unit bangunan jadi dan unit bangunan dalam penyelesaian (BDP). Penurunan signifikan terjadi pada persediaan unit bangunan jadi, karena unit bangunan tersebut telah diserahkan kepada para pembeli atau konsumen.



Sejak tahun 2017 nilai persediaan Perseroan terus meningkat dengan banyaknya proyek properti yang dikerjakan. Sehubungan dengan sudah banyaknya proyek perumahan yang sudah selesai dan diserahkan kepada pembeli atau konsumen menyebabkan nilai persediaan Perseroan tahun 2021 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020.

Sementara item persediaan yang mengalami kenaikan pada tahun 2021 adalah tanah yang sedang dikembangkan, yaitu tanah proyek The Monde City.

Dari akun persediaan pada tahun 2021, sebesar 56.84% merupakan nilai tanah yang sedang dikembangkan, sebesar 25.45% merupakan nilai unit bangunan yang sudah selesai dan sebesar 17.7% merupakan nilai unit bangunan dalam penyelesaian.

UANG MUKA

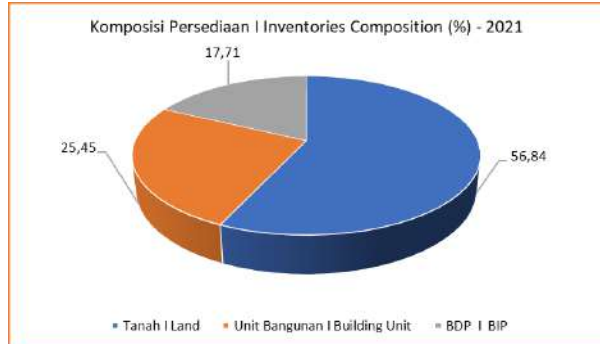
Nilai uang muka Perseroan pada 31 Desember 2021 berjumlah sebesar Rp. 2.42 miliar, naik 432.53% dibandingkan dengan nilai uang muka pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp. 455 juta.

Kenaikan uang muka tersebut karena sudah dibayarkannya biaya-biaya untuk keperluan proyek The Monde City dan proyek The Monde Raffle serta renovasi kantor Perseroan yang baru.

INVENTORIES

The Company's inventory value as of December 31, 2021 amounted to Rp. 187.78 billion, down 1.98% compared to the value of inventories as of December 31, 2020, which was Rp. 191.57 billion.

The Company's inventory account consists of land under development, units of finished buildings and units of buildings under construction (BIP). A significant decrease occurred in the inventory of finished building units, because these buildings have been handed over to buyers or consumers.



Since 2017 the Company's inventory value has continued to increase with the number of property projects being carried out. Due to the number of housing projects that have been completed and handed over to buyers or consumers, the Company's inventory value in 2021 has decreased compared to 2020.

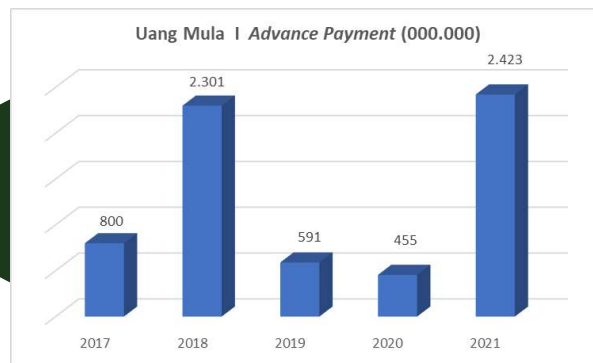
Meanwhile, the inventory items that will increase in 2021 are land under development, namely the land for the Monde The City project.

From the inventory account in 2021, 56.84% is the value of land under development, 25.45% is the value of the completed building unit and 17.71% is the value of the building unit under construction.

ADVANCE PAYMENT

The value of the Company's down payment on December 31, 2021 amounted to Rp. 2,423 billion, an increase of 432.53% compared to the value of the advance on December 31, 2020, which was Rp. 455 million.

The increase in advances was due to the payment of costs for the The Monde City project and The Monde Raffle project as well as the renovation of the Company's new office.



Uang muka proyek Perseroan mengalami fluktuasi naik turun sejak tahun 2017 tergantung pada kegiatan penyelesaian proyek. Tahun 2018 naik karena pelaksanaan pekerjaan proyek perumahan tapak, sedangkan 2021 meningkat karena sudah dimulai proyek The Monde City dan proyek The Monde Raffle.

BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Nilai biaya dibayar dimuka Perseroan pada 31 Desember 2021 berjumlah sebesar Rp. 175.35 juta, turun 46.63% dibandingkan dengan nilai biaya dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp. 328.57 juta.

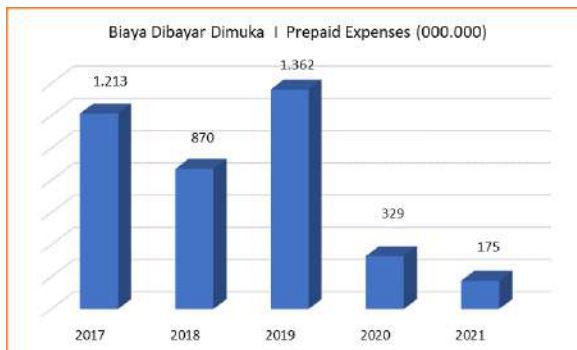
Penurunan signifikan biaya dibayar dimuka ini karena adanya pemindahan atau pengakuan dari akun biaya dibayar dimuka ke akun beban atau biaya, yaitu beban komisi dan beban sewa.

The Company's project advances have fluctuated up and down since 2017 depending on project completion activities. In 2018 it increased due to the implementation of site housing project work, while in 2021 it increased because The Monde City project and The Monde Raffle project had already started.

PREPAID EXPENSES

The value of the Company's prepaid expenses on December 31, 2021 amounted to Rp. 175.35 million, decreased by 46.63% compared to the value of prepaid expenses as of December 31, 2020, which was Rp. 328.57 million.

The significant decrease in prepaid expenses was due to the transfer or recognition from the prepaid expenses account to the expense or expense account, namely commission expense and rental expense.



Biaya dibayar dimuka Perseroan pada 5 (lima) tahun terakhir mengalami fluktuasi sesuai kebutuhan operasional Perseroan, mengalami kenaikan pada tahun 2019 kemudian terus menurun pada tahun 2020 dan 2021.

Biaya dibayar dimuka Perseroan terdiri dari uang muka komisi, uang muka sewa dan uang muka asuransi. Komposisi biaya dibayar dimuka perseroan pada tahun 2021 terdiri dari uang muka komisi 51.14%, uang muka sewa 3.71% dan uang muka asuransi 45.15%.



The Company's prepaid expenses in the last 5 (five) years have fluctuated according to the Company's operational needs, increased in 2019 then continued to decline in 2020 and 2021.

The Company's prepaid expenses consist of commission advances, rental advances and insurance advances. The composition of the company's prepaid expenses in 2021 consists of xx% commission advances, xx% rent advances and xx% insurance advances.

PAJAK DIBAYAR DIMUKA

Nilai pajak dibayar dimuka Perseroan pada 31 Desember 2021 berjumlah sebesar Rp. 1.70 miliar, turun 16.26% dibandingkan dengan nilai biaya dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp. 2.03 miliar.

Pajak dibayar dimuka merupakan pajak penghasilan (PPh) pasal 4 (2) yang dipungut atas pembayaran konsumen. Penurunan pajak dibayar dimuka sebesar 16.26% pada tahun 2021 disebabkan berkurangnya penerimaan pembayaran dari konsumen atau pembeli dibandingkan penerimaan tahun 2020.



Naik turunnya pajak penghasilan dibayar dimuka tergantung kepada besar kecilnya penerimaan pembayaran dari konsumen atau pembeli, hal tersebut dapat dilihat pada grafik diatas, dimana pajak dibayar dimuka perseroan setelah naik pada tahun 2018 terus menurun sampai tahun 2021.

ASET TIDAK LANCAR

Nilai aset tidak lancar Perseroan pada 31 Desember 2021 berjumlah sebesar Rp. 15.87 miliar, turun 4.09% dibandingkan dengan nilai aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp. 16.55 miliar.

Seluruh akun aset tidak lancar mengalami penurunan pada tahun 2021 karena adanya penyusutan dan amortisasi yang lebih besar dari pada penambahan harga perolehannya.

Aset tidak lancar Perseroan terdiri dari tanah yang akan dikembangkan, aset tetap, dan aset tak berwujud.

PREPAID TAXES

The value of the Company's prepaid taxes on December 31, 2021 amounted to Rp. 1.70 billion, decreased by 16.26% compared to the value of prepaid expenses as of December 31, 2020, which was Rp. 2.03 billion.

Prepaid taxes are income tax (PPh) article 4 (2) collected on consumer payments. The decrease in prepaid taxes by 16.26% in 2021 was due to reduced payment receipts from consumers or buyers compared to 2020.

The rise and fall of prepaid income tax depends on the size of the receipt of payments from consumers or buyers, this can be seen in the graph above, where the company's prepaid tax after rising in 2018 continues to decline until 2021.

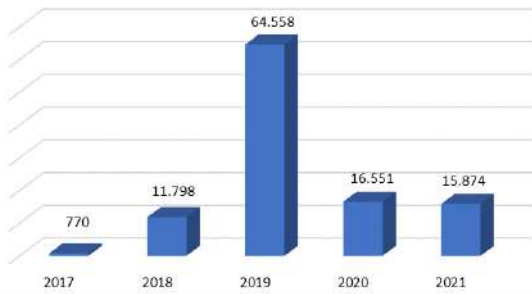
NON-CURRENT ASSETS

The value of the Company's non-current assets as of December 31, 2021 amounted to Rp. 15.87 billion, decreased by 4.09% compared to the value of non-current assets as of December 31, 2020, which was Rp. 16.55 billion.

All non-current asset accounts decreased in 2021 due to depreciation and amortization that was greater than the increase in the acquisition price.

The Company's non-current assets consist of land to be developed, fixed assets, and intangible assets.

Aset Tidak Lancar | Non Current Assets (000.000)



Aset tidak lancar Perseroan 5 (lima) terakhir menunjukkan peningkatan signifikan pada tahun 2019, yaitu berupa tanah milik Perseroan yang masih belum dikelola, kemudian pada tahun 2020 dan 2021 sebagian tanah tersebut sudah direklasifikasi pada akun persediaan karena sudah digunakan untuk pembangunan proyek, sehingga nilai aset tidak lancar kembali turun.

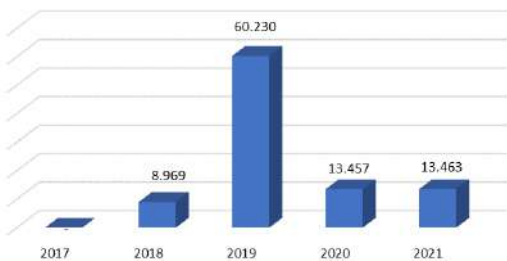
Dilihat dari komposisi aset tidak lancar tersebut, sebesar 84.81% merupakan tanah yang akan dikembangkan, 13.44% merupakan aset tetap bersih dan 1.75% merupakan aset tidak berwujud.

TANAH YANG AKAN DIKEMBANGKAN

Tanah yang akan dikembangkan milik Perseroan seluas 6.000 M2 yang terletak di Sei Panas, Batu Ampar Pulau Batam. Pada tahun 2021 lahan tersebut belum dikelola, sama halnya dengan tahun 2020, sehingga nilai tanah yang akan dikembangkan tidak banyak mengalami perubahan dari tahun 2020 ke tahun 2021.

Berikut perkembangan akun tanah yang akan dikembangkan selama 5 (lima) tahun terakhir.

Tanah Yang Akan Dikembangkan | Land For Development (000.000)



Tahun 2019 terlihat nilai tanah yang akan dikembangkan nilainya cukup tinggi, namun turun pada tahun 2020 dan 2021 karena sebagian sudah diklasifikasikan kedalam akun persediaan dalam kelompok aset lancar.

Komposisi Aset Tidak Berwujud | Non Current Assets Composition (%) - 2021



The Company's non-current assets for the last 5 (five) shows a significant increase in 2019, namely in the form of land owned by the Company which is still not managed, then in 2020 and 2021 some of the land has been reclassified to the inventory account because it has been used for project development, so the asset value not smooth back down.

Judging from the composition of the non current assets, 84.81% is land to be developed, 13.44% is net fixed assets and 1.75% is intangible assets.

LAND FOR DEVELOPMENT

The land to be developed belongs to the Company with an area of 6,000 M2 located in Sei Panas, Batu Ampar, Batam Island. In 2021 the land has not been managed, the same as in 2020, so the value of the land to be developed will not change much from 2020 to 2021.

The following is the development of the land account that will be developed over the last 5 (five) years.

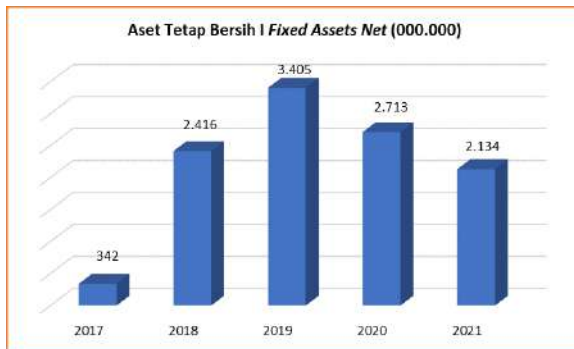


In 2019 the value of the land to be developed was quite high, but it decreased in 2020 and 2021 because some of it has been classified into the inventory account in the current assets group.

ASET TETAP - BERSIH

Nilai aset tetap bersih Perseroan pada 31 Desember 2021 berjumlah sebesar Rp. 2.13 miliar, turun 21.34% dibandingkan dengan nilai aset tetap bersih pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp. 2.71 miliar.

Penurunan nilai aset tetap Perseroan tahun 2021 disebabkan karena nilai penyusutan aset tetap lebih besar dari penambahan nilai perolehan aset tetap tersebut.



Aset tetap Perseroan terdiri dari partisi kantor, peralatan kantor, peralatan proyek dan kendaraan. Selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada tahun 2019 terjadi kenaikan aset berupa pembelian peralatan proyek, sedangkan untuk tahun 2020 dan 2021 terdapat penambahan nilai aset lebih kecil dari beban penyusutan, sehingga nilai aset tetap bersih atau nilai buku terlihat terus menurun.

Dari komposisi aset tetap bersih Perseroan tersebut, 5.86% merupakan partisi kantor, 29.77% merupakan peralatan kantor, 47.77% merupakan peralatan proyek dan 16.60% merupakan kendaraan.

ASET TIDAK BERWUJUD

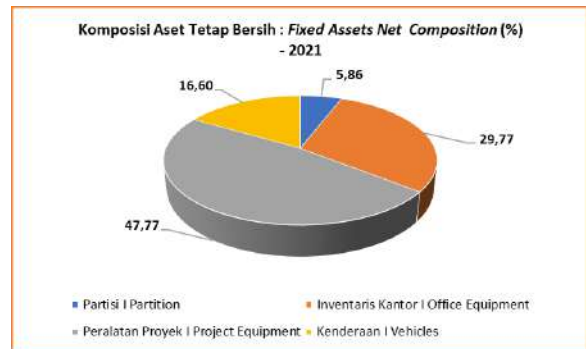
Nilai aset tidak berwujud bersih Perseroan pada 31 Desember 2021 berjumlah sebesar Rp. 278.25 juta, turun 27.23% dibandingkan dengan nilai aset tidak berwujud bersih pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp. 381.78 juta.

Penurunan nilai aset tidak berwujud bersih Perseroan tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 disebabkan karena pada tahun 2021 tidak ada penambahan harga perolehan, sementara amortisasi tetap bertambah.

FIXED ASSETS - NET

The value of the Company's net fixed assets as of December 31, 2021 amounted to Rp. 2.13 billion, decreased by 21.34% compared to the value of net fixed assets as of December 31, 2020, which was Rp. 2.71 billion.

The decline in the value of the Company's fixed assets in 2021 was due to the depreciation value of the fixed assets being greater than the addition of the acquisition value of the fixed assets.



The Company's fixed assets consist of office partitions, office equipment, project equipment and vehicles. During the last 5 (five) years, it can be seen that in 2019 there was an increase in assets in the form of purchasing project equipment, while for 2020 and 2021 there was an increase in asset value which was smaller than depreciation expense, so that the net fixed asset value or book value seemed to continue to decline.

Of the composition of the Company's net fixed assets, 5.86% are office partitions, 29.77% are office equipment, 47.77% are project equipment and 16.60% are vehicles.

INTANGIBLE ASSETS

The Company's net intangible asset value as of December 31, 2021 amounted to Rp. 278.25 million, a decrease of 27.23% compared to the value of net intangible assets as of December 31, 2020, which was Rp. 381.78 million.

The decrease in the value of the Company's net intangible assets in 2021 compared to 2020 is due to the fact that in 2021 there will be no additional acquisition cost, while the amortization continues to increase.



Aset tidak berwujud Perseroan merupakan aset atas perolehan *software* Perseroan. Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa penambahan yang signifikan terjadi pada tahun 2020, selanjutnya menurun karena adanya amortisasi.

The Company's intangible assets are assets for the Company's software acquisition. From the graph above, it can be seen that a significant increase occurred in 2020, then decreased due to amortization.

LIABILITAS

Nilai liabilitas Perseroan pada 31 Desember 2021 berjumlah sebesar Rp. 97.66 miliar, turun 3.26% dibandingkan dengan nilai liabilitas pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp. 100.95 miliar.

LIABILITIES

The value of the Company's liabilities as of December 31, 2021 amounted to Rp. 97.66 billion, decreased by 3.26% compared to the value of the liability as of December 31, 2020, which was Rp. 100.95 billion.

Penurunan liabilitas Perseroan terjadi pada liabilitas jangka pendek, sedangkan pada liabilitas jangka panjang terjadi kenaikan, namun secara keseluruhan terjadi penurunan, karena total penurunan liabilitas jangka pendek lebih besar dari kenaikan liabilitas jangka panjang.

The decrease in the Company's liabilities occurred in short-term liabilities, while in long-term liabilities there was an increase, but overall there was a decrease, because the total decrease in short-term liabilities was greater than the increase in long-term liabilities.



Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa selama 5 (lima) tahun terakhir liabilitas Perseroan cenderung menurun. Pada tahun 2021, dari total liabilitas Perseroan sebesar 83,22% merupakan liabilitas jangka pendek atau liabilitas lancar, sedangkan sebesar 16,78% merupakan liabilitas jangka panjang atau liabilitas tidak lancar.

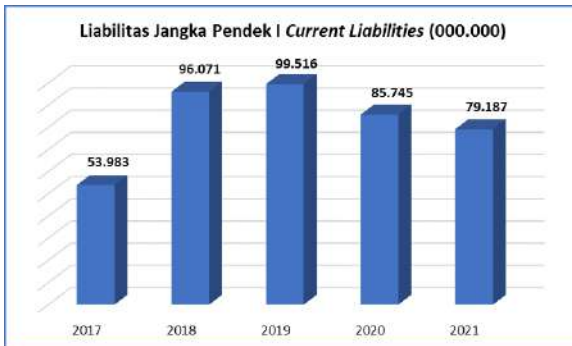


Based on the graph above, it can be seen that during the last 5 (five) years the Company's liabilities tend to decrease. In 2021, of the Company's total liabilities, 83.22% are current liabilities or current liabilities, while 16.78% are long-term liabilities or non-current liabilities.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Nilai liabilitas jangka pendek Perseroan pada 31 Desember 2021 berjumlah sebesar Rp. 79.19 miliar, turun 7.65% dibandingkan dengan nilai liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp. 85.75 miliar.

Penurunan liabilitas jangka pendek karena adanya pembayaran secara signifikan yang terjadi pada akun utang Bank jangka pendek, utang pihak berelasi dan utang usaha. Dana pembayaran utang-utang tersebut berasal dari cicilan uang muka dan pelunasan dari para konsumen.



Pada grafik diatas dapat dilihat bahwa pada 5 (lima) tahun terakhir, liabilitas jangka pendek Perseroan tertinggi berada pada tahun 2019, yaitu pada akun pendapatan diterima dimuka.

Dalam liabilitas jangka pendek, sebanyak 1.79% merupakan liabilitas pada pihak berelasi, 10.45% merupakan liabilitas usaha pada pihak ketiga, 0.60% merupakan utang lain-lain, 0.33% merupakan utang pajak, 79.86% merupakan pendapatan diterima dimuka, 0.21% merupakan utang beban akrual, dan 6.76% merupakan utang Bank jangka Pendek.

UTANG BANK JANGKA PENDEK

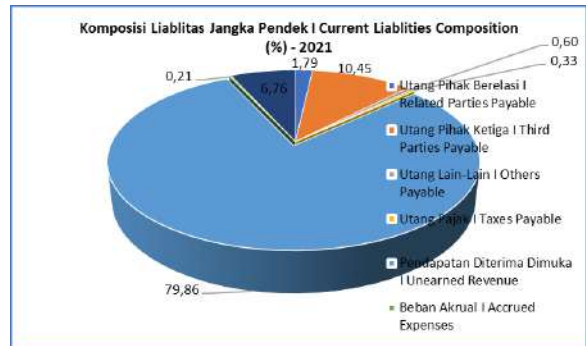
Nilai utang Bank jangka pendek Perseroan pada 31 Desember 2021 berjumlah sebesar Rp. 5.35 miliar, naik 7% dibandingkan dengan nilai utang Bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp. 5 miliar.

Perseroan memiliki 2 (dua) fasilitas pinjaman dari PT Bank BNI, yaitu fasilitas modal kerja I sebesar Rp. 5 miliar telah lunas pada tanggal 19 Februari 2021 dan pinjaman fasilitas modal kerja II sebesar Rp. 30 Miliar akan jatuh tempo pada tanggal 19 Februari 2024.

SHORT-TERM LIABILITIES

The value of the Company's short-term liabilities as of December 31, 2021, amounted to Rp. 79.19 billion, decreased by 7.65% compared to the value of current liabilities as of December 31, 2020, which was Rp. 85.75 billion.

The decrease in current liabilities was due to significant payments made to the Bank's short-term debt, related party payables and trade payables. Funds for paying these debts come from down payment installments and repayments from consumers.



In the graph above, it can be seen that in the last 5 (five) years, the Company's highest short-term liabilities were in 2019, namely in the unearned income account.

In short-term liabilities, 1.79% are liabilities to related parties, 10.45% are trade liabilities to third parties, 0.60% are other payables, 0.33% are taxes payable, 79.86% are unearned income, 0.21% are payables. accrued expenses, and 6.76% is short-term bank loans.

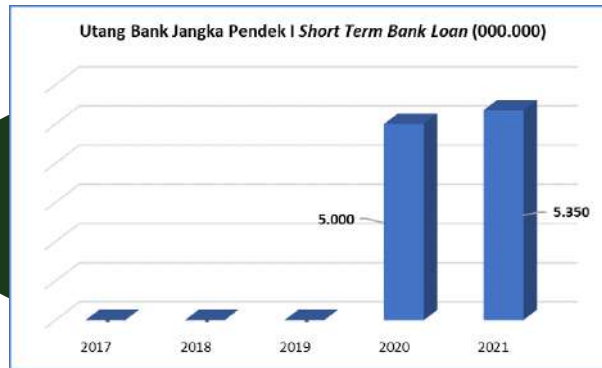
SHORT-TERM BANK LOAN

The value of the Company's short-term bank debt as of December 31, 2021, amounted to Rp. 5.35 billion, increased by 7% compared to the value of the Bank's short-term debt as of December 31, 2020, which was Rp. 5 billion.

The Company has 2 (two) loan facilities from PT Bank BNI, namely working capital I facility of Rp. 5 billion has been paid off on 19 February 2021 and a working capital facility loan II of Rp. 30 billion will mature on February 19, 2024.

Utang Bank jangka pendek per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 5.35 miliar merupakan bagian dari utang jangka panjang modal kerja II yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, sedangkan saldo utang jangka pendek per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 5 miliar merupakan utang jangka pendek modal kerja I, sehingga ada penurunan saldo utang Bank jangka pendek per 31 Desember 2021 dibandingkan per 31 Desember 2020.

Short-term Bank Loans as of December 31, 2021 amounted to Rp. 5.35 billion is part of long-term working capital II debt which matures within one year, while the balance of short-term debt as of December 31, 2020 is Rp. 5 billion is short-term working capital debt I, so there is a decrease in the short-term Bank debt balance as of December 31, 2021 compared to December 31, 2020.



Dari Grafik diatas dapat dilihat bahwa dalam 5 (lima) tahun terakhir Perseroan baru memakai fasilitas pinjaman dari Bank mulai tahun 2020 dengan jumlah Rp. 5 miliar.

From the graph above, it can be seen that in the last 5 (five) years the Company has only used loan facilities from the Bank starting in 2020 with an amount of Rp. 5 billion.

UTANG PIHAK BERELASI

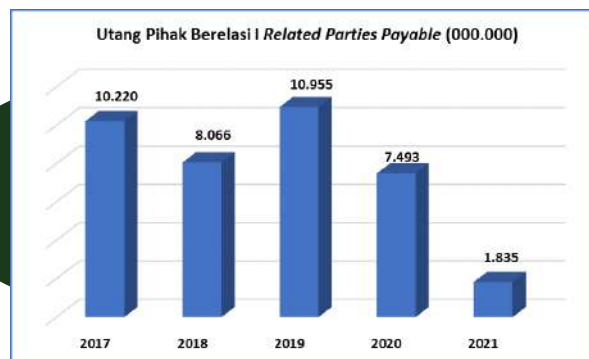
Nilai utang Perseroan pada Pihak Berelasi pada 31 Desember 2021 berjumlah sebesar Rp. 1.42 miliar, turun 81.04% dibandingkan dengan nilai utang pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp. 7.49 miliar.

DEBTS TO RELATED PARTIES

The value of the Company's debt to Related Parties as of December 31, 2021 amounted to Rp. 1.42 billion, decreased 81.04% compared to the value of debt to related parties as of December 31, 2020, which was Rp. 7.49 billion.

Penurunan utang berelasi pada tahun 2021 dibanding tahun 2020 karena adanya cicilan pembayaran.

The decrease in related debt in 2021 compared to 2020 due to installment payments.



Pihak berelasi adalah PT Batamas Jaya Permai dan PT Putra Global Sukses, dari 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat bahwa hutang Perseroan pada pihak berelasi tersebut terus menunjukkan penurunan mulai tahun 2020.

The related parties are PT Batamas Jaya Permai and PT Putra Global Sukses, from the last 5 (five) years it can be seen that the Company's debt to these related parties continues to decline starting in 2020.

UTANG USAHA PIHAK KETIGA

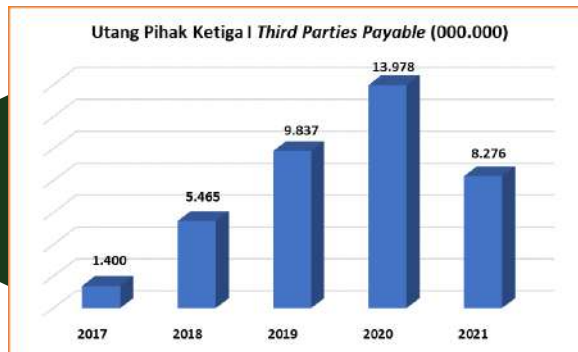
Nilai utang usaha Perseroan pada Pihak Ketiga pada 31 Desember 2021 berjumlah sebesar Rp. 8.28 miliar, turun 40.79% dibandingkan dengan nilai utang pada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp. 13.98 miliar.

Utang usaha kepada pihak ketiga atau pemasok adalah utang yang timbul untuk keperluan pembangunan proyek dan keperluan operasional Perseroan lainnya. Terjadi penurunan utang yang signifikan pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 karena adanya pembayaran yang cukup material terutama untuk pada pihak konsultan, kontraktor dan pemasok material bangunan.

THIRD PARTY TRADE PAYABLE

The value of the Company's trade payables to Third Parties as of December 31, 2021 amounted to Rp. 8.28 billion, decreased by 40.79% compared to the value of debt to third parties as of December 31, 2020, which was Rp. 13.98 billion.

Trade payables to third parties or suppliers are debts that arise for the purposes of project development and other operational needs of the Company. There was a significant decrease in debt in 2021 compared to 2020 due to sufficient material payments, especially for consultants, contractors and building material suppliers.



Dalam 5 (lima) tahun terakhir utang usaha Perseroan terus meningkat untuk keperluan pembangunan proyek perseroan sampai tahun 2020. Pada tahun 2021 terjadi penurunan karena ada pembayaran dari dana hasil penjualan dan penambahan pinjaman pada PT Bank BNI.

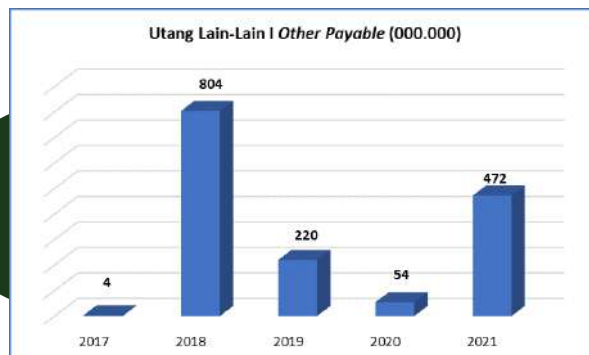
In the last 5 (five) years, the Company's trade payables have continued to increase for the purposes of the company's project development until 2020. In 2021 there will be a decline due to payments from sales proceeds and additional loans to PT Bank BNI.

UTANG LAIN - LAIN

Nilai utang lain-lain Perseroan pada 31 Desember 2021 berjumlah sebesar Rp. 472.12 juta, naik 774.07% dibandingkan dengan nilai utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp. 54.29 juta.

OTHER PAYABLE

The value of the Company's other debts as of December 31, 2021 amounted to Rp. 472.12 million, an increase of 774.07% compared to the value of other payables as of December 31, 2020, which was Rp. 54.29 million.



Utang lain-lain pada tahun 2021 merupakan utang atas pinjaman non operasional kepada pihak ketiga dan jaminan renovasi rumah proyek The Monde Residence dan The Monde Signature. Fluktuasi utang ini disesuaikan dengan kebutuhan perseroan.

UTANG PAJAK

Nilai utang pajak Perseroan pada 31 Desember 2021 berjumlah sebesar Rp. 264.17 juta, naik 4.28% dibandingkan dengan nilai utang pajak pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp. 253.33 juta.

Kenaikan utang pajak Perseroan pada tahun 2021 terjadi karena ada peningkatan pajak penghasilan atas gaji karyawan (PPh pasal 21).



Berdasarkan data 5 (lima) tahun terakhir, pada tahun 2018 merupakan utang pajak Perseroan yang paling besar, yaitu pada akun PPh Pasal 4 (2) atas penjualan bangunan perumahan kepada konsumen atau pembeli.

Berdasarkan komposisi utang pajak pada tahun 2021, sama halnya dengan periode sebelumnya, kontribusi yang terbesar terhadap utang pajak Perseroan adalah adalah PPh Pasal 4 (2) sebesar 68.51%, kemudian disusul oleh utang pajak PPh Pasal 21 sebesar 26.27%, utang pajak PPh Pasal 23 sebesar 4.92% dan terakhir utang pajak PPh Pasal 29 sebesar 0.30%.

PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Nilai pendapatan diterima dimuka Perseroan pada 31 Desember 2021 berjumlah sebesar Rp. 63.24 miliar, naik 11.28% dibandingkan dengan nilai pendapatan diterima dimuka pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp. 56.83 miliar.

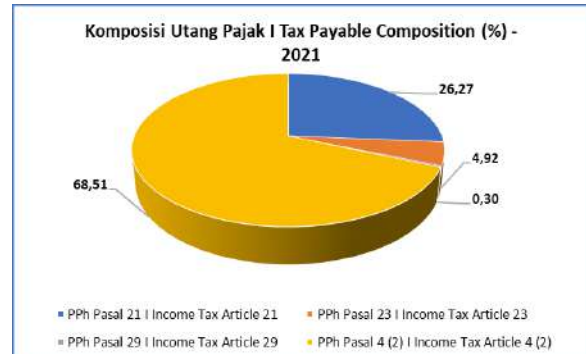
Kenaikan pendapatan diterima dimuka merupakan kontribusi dari penerimaan uang muka atas penjualan apartemen The Monde City yang sudah ditawarkan sebanyak 4 (empat) tower.

Other payables in 2021 represent payables for non-operational loans to third parties and home renovation guarantees for The Monde Residence and The Monde Signature projects. This debt fluctuation is adjusted to the company's needs.

TAX PAYABLE

The value of the Company's tax debt on December 31, 2021 amounted to Rp. 264.17 million, up 4.28% compared to the value of tax payable as of December 31, 2020, which was Rp. 253.33 million.

The increase in the Company's tax debt in 2021 occurs because there is an increase in income tax on employee salaries (PPh article 21).



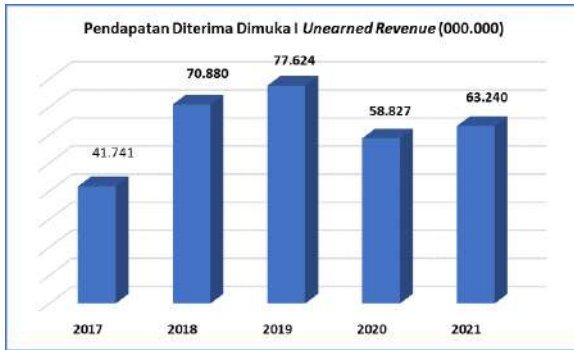
Based on data for the last 5 (five) years, in 2018 the Company's tax debt was the largest, namely in the Article 4 (2) Income Tax account for the sale of residential buildings to consumers or buyers.

Based on the composition of the tax payable in 2021, as in the previous period, the largest contribution to the Company's tax debt is Income Tax Article 4 (2) at 68.51%, followed by Article 21 PPh tax payable at 26.27%, Income Tax Article 23 tax payable amounting to 4.92% and finally the income tax payable Article 29 of 0.30%.

UNEARNED REVENUE

The Company's unearned revenue value on December 31, 2021 amounted to Rp. 63.24 billion, an increase of 11.28% compared to the value of unearned income as of December 31, 2020, which was Rp. 56.83 billion.

The increase in unearned income is a contribution from the receipt of advances for the sale of The Monde City apartment which has been offered for 4 (four) towers.



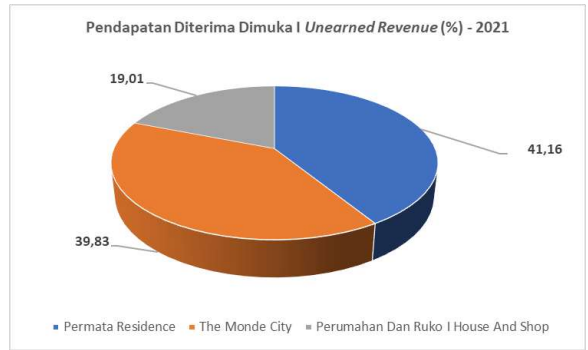
Data dalam 5 (lima) tahun menunjukkan bahwa pada tahun 2018 dan 2019 pendapatan diterima dimuka adalah uang muka dari penjualan rumah dan ruko sedangkan tahun 2020 dan 2021 didominasi oleh uang muka dari penjualan apartemen Permata Residence dan apartemen The Monde City.

Pendapatan diterima dimuka ini akan terus bertambah dengan bertambahnya pembeli atau konsumen dan akan berkurang pada saat diakui sebagai pendapatan.

BEBAN AKRUAL

Nilai beban akrual Perseroan pada 31 Desember 2021 berjumlah sebesar Rp. 164.44 juta, naik 17.24% dibandingkan dengan nilai beban akrual pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp. 140.26 juta.

Beban akrual pada 31 Desember 2021 merupakan utang gaji Perseroan kepada karyawan yang belum dibayarkan.



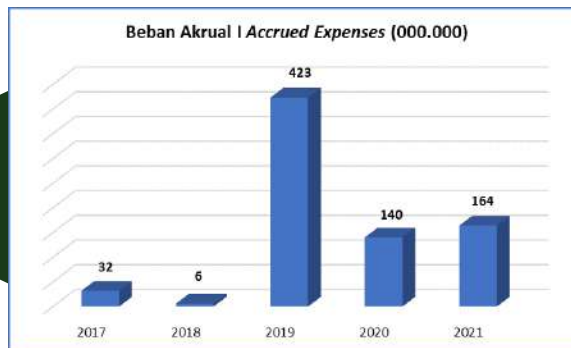
Data for 5 (five) years shows that in 2018 and 2019 unearned revenues were advances from the sale of houses and shop houses, while in 2020 and 2021 were dominated by advances from the sale of Permata Residence apartments and The Monde City apartments.

This unearned income will continue to increase with the increase in buyers or consumers and will decrease when recognized as revenue.

ACCRUAL EXPENSE

The Company's accrued expenses on December 31, 2021 amounted to Rp. 164.44 million, an increase of 17.24% compared to the value of accrued expenses on December 31, 2020, which was Rp. 140.26 million.

Accrued expenses as of December 31, 2021 are the Company's salary payable to employees that have not been paid.



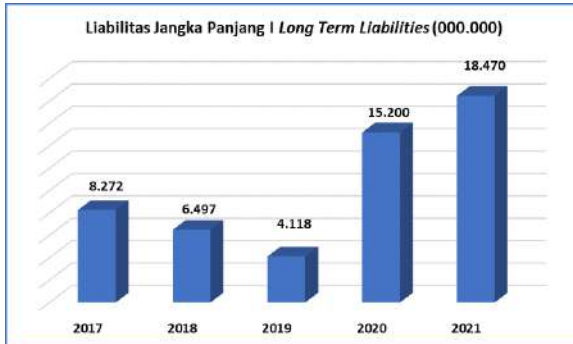
Selama 5 (lima) tahun terakhir, beban akrual Perseroan yang paling tinggi adalah pada tanggal 31 Desember 2019 yang terdiri dari gaji dan tunjangan, biaya sewa dan jasa professional.

During the last 5 (five) years, the Company's highest accrued expenses were on December 31, 2019, which consisted of salaries and allowances, rental fees and professional services.



LIABILITAS JANGKA PANJANG

Nilai liabilitas jangka panjang Perseroan pada 31 Desember 2021 berjumlah sebesar Rp. 18.47 miliar, naik 21.51% dibandingkan dengan nilai liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp. 15.20 miliar.



Pada tahun 2020 dan 2021 utang jangka panjang Perseroan meningkat karena adanya pencairan kredit modal kerja fasilitas I dan II dari PT Bank BNI Cabang Pulau Batam.

Pada tahun 2021 dari total utang jangka panjang Perseroan, sebanyak 78.74% merupakan utang kepada pihak berelasi, 18.60% merupakan utang kepada pihak Bank dan 2.66% merupakan utang imbalan kerja.

UTANG BANK JANGKA PANJANG YANG JATUH TEMPO LEBIH DARI SATU TAHUN

Utang Bank jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun pada 31 Desember 2021 berjumlah sebesar Rp. 3.44 miliar sedangkan pada tanggal 31 Desember 2020 masih nihil.

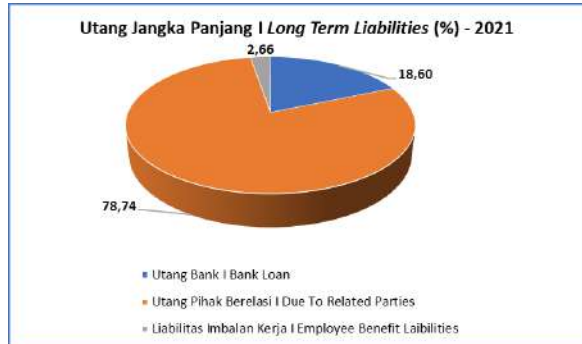
Selama Perseroan berdiri, utang Bank jangka panjang baru dimanfaatkan pada tahun 2021. Jumlah plafond pinjaman ini sebesar Rp. 30 miliar dengan jangka waktu 4 tahun atau 48 bulan yang akan jatuh tanggal 19 Februari 2024. Utang tersebut dijamin dengan tanah, apartemen Permata Residence dan jaminan pribadi dari Direksi dan Komisaris.

UTANG PIHAK BERELASI

Utang Perseroan pada Pihak Berelasi jangka panjang 31 Desember 2021 berjumlah sebesar Rp. 14.54 miliar, turun 1.16% dibanding utang pada tanggal 31 Desember 2020 Rp. 14,71 miliar.

LONG TERM LIABILITY

The value of the Company's long-term liabilities as of December 31, 2021 amounted to Rp. 18.47 billion, up 21.51% compared to the value of long-term liabilities as of December 31, 2020, which was Rp. 15.20 billion.



In 2020 and 2021 the Company's long-term debt increased due to the disbursement of working capital credit facilities I and II from PT Bank BNI Batam Island Branch.

In 2021 of the Company's total long-term debt, 78.74% is payable to related parties, 18.60% is payable to the Bank and 2.66% is employee benefits payable.

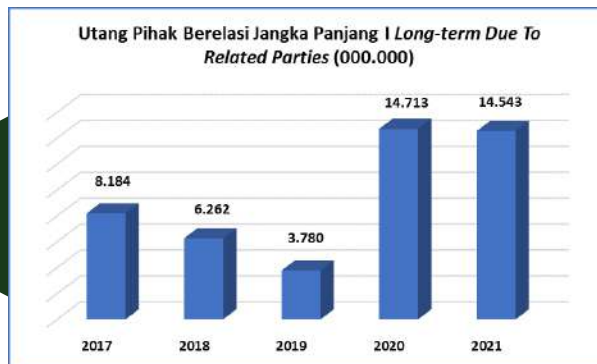
MATURITIES OF LONG-TERM BANK LOANS MORE THAN ONE YEAR

Long-term bank loans with maturities of more than one year on 31 December 2021 amounted to Rp. 3.44 billion while on December 31, 2020 it was still nil.

As long as the Company is established, the long-term bank debt will only be utilized in 2021. The total loan limit is Rp. 30 billion with a term of 4 years or 48 months which will fall on 19 February 2024. The debt is secured by land, Permata Residence apartments and personal guarantees from the Directors and Commissioners.

DUE TO RELATED PARTIES

The Company's debt to long-term Related Parties December 31, 2021 amounted to Rp. 14.54 billion, down 1.16% compared to debt as of December 31, 2020, Rp. 14,71 billion.



Utang pada pihak berelasi merupakan utang Perseroan kepada PT Bumi Kreasi Baru (pemegang saham mayoritas). Utang ini merupakan pinjaman modal kerja tanpa dikenakan bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2022.

Payables to related parties represent the Company's debt to PT Bumi Kreasi Baru (majority shareholder). This loan is a working capital loan without interest and will mature on August 31, 2022.

LIABILITAS IMBALAN KERJA

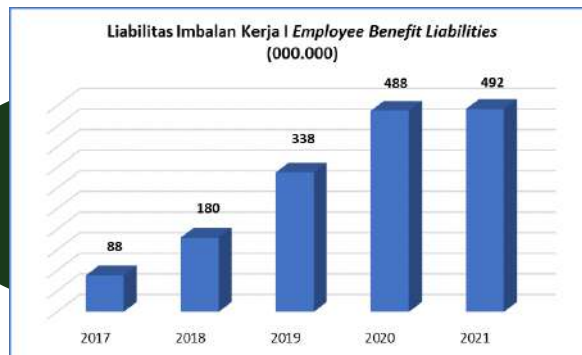
Utang liabilitas imbalan kerja atau cadangan dana pesangon karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 berjumlah sebesar Rp. 492.39 juta, naik 0.99% dibanding utang imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 Rp. 487.56 juta. Kenaikan utang imbalan kerja tersebut karena bertambahnya masa kerja karyawan, sementara itu jumlah karyawan perseroan turun dari 23 orang pada akhir tahun 2020 menjadi 15 orang pada akhir tahun 2021.

EMPLOYEEN BENEFITS LIABILITIES

The employee benefits payable or employee severance pay as of December 31, 2021 amounted to Rp. 492.39 million, an increase of 0.99% compared to employee benefits payable as of December 31, 2020 of Rp. 487.56 million. The increase in employee benefits payable was due to the increase in the number of employees working period, meanwhile the number of employees of the company decreased from 23 people at the end of 2020 to 15 people at the end of 2021.

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh Pihak Ketiga dengan memakai metode *projected unit credit*.

The employee benefit liability is calculated by the Third Party using the projected unit credit method.



Dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dapat dilihat bahwa kewajiban imbalan kerja perseroan terus meningkat karena penambahan masa kerja walaupun terjadi penurunan jumlah karyawan.

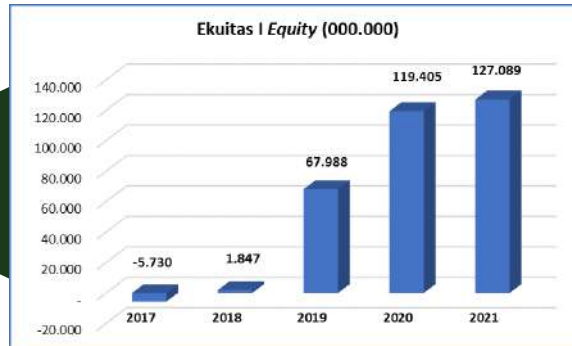
In a period of 5 (five) years, it can be seen that the company's employee benefits obligations continue to increase due to additional years of service despite a decrease in the number of employees.

EKUITAS

Nilai ekuitas Perseroan pada 31 Desember 2021 berjumlah sebesar Rp. 127.09 miliar, naik 6.72% dibandingkan dengan nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp. 119.41 miliar. Kenaikan ekuitas tahun 2021 merupakan kontribusi dari laba bersih yang berhasil diperoleh Perseroan.

EQUITY

The Company's equity value on December 31, 2021 amounted to Rp. 127.09 billion, an increase of 6.72% compared to the equity value as of December 31, 2020, which was Rp. 119.41 billion. The increase in equity in 2021 is a contribution from the net profit that the Company has successfully obtained.



Ekuitas Perseroan pada tahun 2017 bersaldo negatif karena baru mulai beroperasi dan pedapatan masih kecil, Pada tahun 2019 ekuitas mulai meningkat karena adanya peningkatan modal disetor dari Rp. 500 juta menjadi 40 miliar dan pada tahun 2020 meningkat lagi dari Rp 40 miliar menjadi Rp, 50 miliar yang diperoleh melalui initial public offering (IPO).

The Company's equity in 2017 had a negative balance because it had just started operating and the income was still small. In 2019 equity began to increase due to an increase in paid-in capital from Rp. 500 million to 40 billion and in 2020 it will increase again from Rp. 40 billion to Rp. 50 billion which was obtained through an initial public offering (IPO).

MODAL SAHAM

Pada akhir tahun 2021 dan 2020 tidak ada perubahan modal ditempatkan dan modal disetor, tetap jumlah sebesar Rp. 50 miliar dengan modal dasar sebesar Rp. 160 miliar dan saham publik masih tetap sebesar Rp 10 miliar atau setara dengan 20%.

CAPITAL STOCK

At the end of 2021 and 2020 there will be no changes to the issued and paid-up capital, the amount is still Rp. 50 billion with an authorized capital of Rp. 160 billion and public shares are still Rp 10 billion, equivalent to 20%.

TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada akhir tahun 2021 dan 2020 tidak ada perubahan pada akun tambahan modal disetor, yaitu tetap sebesar Rp. 21.052.540.000,- yang merupakan agio saham yang diperoleh pada saat pelaksanaan penawaran umum perdana saham(IPO).

ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

At the end of 2021 and 2020 there will be no changes to the additional paid-in capital account, which is still Rp. 21,052,540,000,- which is agio shares obtained at the time of the initial public offering (IPO).

SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Saldo laba yang ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp. 200 juta, naik 100% dibandingkan saldo pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp. 100 juta. Kenaikan saldo tersebut sesuai hasil RUPS tahun buku 2020 yang dilaksanakan pada bulan Juni 2021.

APPROPRIATE RETAINED EARNING

The profit balance determined by its use on December 31, 2021 is Rp. 200 million, up 100% compared to the balance on December 31, 2020 of Rp. 100 million. The increase in balance is in accordance with the results of the 2020 AGMS which will be held in June 2021.

SALDO LABA BELUM DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp. 29.04 miliar, naik 41.31% dibandingkan saldo pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp. 20.55 miliar. Kenaikan saldo laba belum ditentukan penggunaannya tersebut ada penambahan dari laba bersih hasil operasional perseroan pada tahun 2021.

UNAPPROPRIATED RETAINED EARNING

The unappropriated retained earnings as of December 31, 2021, amounted to Rp. 29.04 billion, up 41.31% compared to the balance on December 31, 2020 of Rp. 20.55 billion. The increase in retained earnings has not yet been determined, there is an addition from the net profit from the company's operating results in 2021.



Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya dalam 5 (lima) tahun terakhir diawali pada tahun 2017 dengan saldo minus kemudian terus mengalami peningkatan sehubungan dengan keberhasilan Perseroan memperoleh laba dari operasionalnya.

The retained earnings balance in the last 5 (five) years started in 2017 with a minus balance then continued to increase in connection with the Company's success in obtaining profits from its operations.

PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA

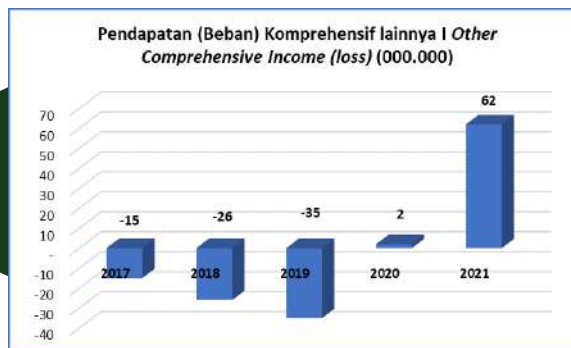
Pendapatan komprehensif lainnya Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp. 62.26 juta, naik 41.31% dibandingkan saldo pendapatan komprehensif lainnya pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp. 1.99 juta.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The Company's other comprehensive income as of December 31, 2021 was Rp. 62.26 million, an increase of 41.31% compared to the balance of other comprehensive income as of December 31, 2020 of Rp. 1.99 million.

Kenaikan pendapatan komprehensif lainnya berasal dari keuntungan actuarial dari program pensiun manfaat pasti, karena terjadi penurunan jumlah karyawan.

The increase in other comprehensive income came from actuarial gains from defined benefit pension plans, due to a decrease in the number of employees.



Dari perkembangan data 5 (lima) tahun terakhir, terlihat bahwa pada tahun 2021 terjadi kenaikan pendapatan komprehensif lainnya yang signifikan, hal ini terjadi karena adanya penurunan jumlah karyawan dari 23 orang pada tahun 2020 menjadi 15 orang pada tahun 2021.

KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Nilai kepentingan non pengendali Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp. 26.74 miliar, turun 3.48% dibandingkan jumlah nilai kepentingan non pengendali pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp. 27.70 miliar.

Keuntungan non pengendali merupakan akumulasi dari penempatan modal non pengendali pada entitas anak dan rugi operasional entitas anak. Jumlah pemegang saham non pengendali pada entitas anak adalah sebesar Rp. 27.720 miliar.

From the development of data for the last 5 (five) years, it can be seen that in 2021 there will be a significant increase in other comprehensive income, this is due to a decrease in the number of employees from 23 people in 2020 to 15 people in 2021.

NON-CONTROLLING INTERESTS

The value of the non-controlling interest of the Company as of December 31, 2021 is Rp. 26.74 billion, decreased by 3.48% compared to the total value of non-controlling interests as of December 31, 2020 of Rp. 27.70 billion.

Non-controlling interest is the accumulation of non-controlling capital placement in subsidiaries and operating losses of subsidiaries. The number of non-controlling shareholders in the subsidiary is Rp. 27,720 billion.

Laporan Arus Kas Konsolidasian (jutaan Rupiah)
Consolidated Statements of Cash Flows (millions Rupiah)

Uraian	2021	2020	DEVIASI Deviation (%)	Description
Arus Kas Diperoleh Dari/ (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	6.768	- 59.700	(111,34)	Net Cash Flows From (Used To) Operating Activities
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	- 192	- 177	8,42	Net Cash Flows Used To Investing Activities
Arus Kas Diperoleh Dari/ (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	1.759	61.400	(97,14)	Net Cash Flows From (Used To) Financing Activities

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Nilai arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 berjumlah sebesar Rp. 6.77 miliar, naik 111.34% dibandingkan dengan nilai arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu minus sebesar Rp. 59.7 miliar.

Kenaikan arus kas dari aktivitas operasi ini pada tahun 2021 disebabkan:

- Naiknya penerimaan kas dari konsumen atau pelanggan.
- Turunnya jumlah pembayaran kepada pemasok.
- Turunnya pembayaran pajak perseroan.
- Turunnya pembayaran untuk keperluan operasional lainnya.

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

The net cash flow value used for the Company's operating activities as of December 31, 2021 amounted to Rp. 6.77 billion, an increase of 111.34% compared to the net cash flow used for operating activities as of December 31, 2020, which was minus Rp. 59.7 billion.

The increase in cash flow from operating activities in 2021 was due to:

- *Increased cash receipts from consumers or customers.*
- *Lower payments to suppliers.*
- *Decrease in corporate tax payments.*
- *Lower payments for other operational needs.*

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 192.43 juta, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 177.49 juta.

Arus kas dari aktivitas investasi pada 2021 digunakan Perseroan untuk perolehan aset tetap, yaitu pembelian peralatan kantor dan kendaraan.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 1.76 miliar, turun 97.14% dibandingkan dengan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 61.40 Miliar.

Arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan turun pada tahun 2021 disebabkan:

- Tidak ada lagi penambahan modal disetor.
- Tidak ada lagi penerimaan pinjaman dari pihak berelasi.
- Turunnya penerimaan pinjaman dari Bank.

CASH FLOW FROM INVESTMENT ACTIVITIES

The net cash flow used for the Company's investment activities as of December 31, 2021 is Rp. 192.43 million, while on December 31, 2020 it was Rp. 177.49 million.

The Company's cash flows from investing activities in 2021 will be used to acquire fixed assets, namely the purchase of office equipment and vehicles.

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

The net cash flow obtained from the Company's financing activities as of December 31, 2021 is Rp. 1.76 billion, down 97.14% compared to the net cash flow obtained from the Company's funding activities as of December 31, 2020, which was Rp. 61.40 Billion.

Cash flow from the Company's financing activities decreased in 2021 due to:

- *No additional paid-in capital.*
- *No more receiving loans from related parties.*
- *The decline in loan receipts from the Bank.*



Monde Raffle
Residence

An Iconic Colonial Architectural



RASIO KEUANGAN

Financial Ratio

Analisa Ratio / Ratio Analysis

Uraian	2021	2020	2019	Description
Rasio Keuangan (%) / Financial Ratio (%)				
Rasio Profitabilitas / Profitability Ratio				
Marjin Laba Bersih	14,43	9,69	(147,38)	Net Profit Margin
Laba Terhadap Total Aset	4,06	3,33	1.220,51	Income / Total Assets
Laba Terhadap Total Ekuitas	7,19	6,15	378,21	Income / Total Equity
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio				
Rasio Lancar	263,77	237,68	(32,53)	Current Ratio
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio				
Total Liabilitas Terhadap Total Aset	43,45	45,81	(163,41)	Total Liabilities / Total Assets
Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas	76,84	84,54	(50,64)	Total Liabilities / Total Equity
Kolektibilitas Piutang / Receivables Collectivity				
Perputaran Piutang (X)	11,88	5,25	-	Receivable Turn Over (X)
Rata-Rata Perode Penagihan (Hari)	30,29	68,62	-	Average Collection Period (Days)
Rasio Pertumbuhan / Growth Ratio				
Pendapatan Usaha	(16,51)	4,83	81,41	Revenue
Laba (Rugi) Kotor	(12,25)	5,64	74,22	Gross Profit
Laba (Rugi) Bersih	24,33	(38,49)	57,61	Net Profit (Loss)
Jumlah Aset	1,99	28,39	64,37	Total Assets
Jumlah Liabilitas	(3,26)	(2,59)	1,04	Total Liabilit
Jumlah Ekuitas	6,43	75,63	3.581,48	Total Equity

M
Monde Bay
The Essence Of Lifestyle

De Diamond Residence II
The Ideal Home For Living

The Monde Residence
HOME

THE MONDE SIGNATURE
LIVING EXCELLENCE



RASIO PROFITABILITAS

MARGIN LABA BERSIH

Perseroan mampu memperoleh laba koprehensif tahun berjalan hanya sebesar 14.43% dari perolehan pendapatan bersih.

Semakin tinggi persentase margin laba bersih maka diartikan bahwa semakin baik operasional Perusahaan, dan manajemen dianggap efisien dalam mengelola Perseroan.

Menurut indeks Standard & Poor's margin laba bersih diatas 10% sudah dapat digolongkan pada kategori yang baik dan akan mendapatkan persepsi yang positif dari para investor, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perolehan laba bersih Perseroan cukup baik jika dibandingkan dengan perolehan pendapatan.

LABA TERHADAP TOTAL ASET

Menunjukkan bahwa Perseroan dalam mengelola aset perusahaan hanya mampu memperoleh laba komprehensif tahun berjalan atau tahun 2021 hanya sebesar 4.06% dari total aset tersebut.

Perolehan ratio laba terhadap total aset Perseroan masih berada dibawah standar yang berlaku umum, yaitu 5%, artinya Perseroan belum cukup efisien dalam mengelola asetnya.

Ratio laba terhadap aset ini disebut juga dengan *return of asset* (ROA) yang menunjukkan laba bersih Perseroan yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien suatu Perusahaan dalam mengelola asetnya dalam menghasilkan laba di satu periode.

LABA TERHADAP TOTAL EKUITAS

Menunjukkan bahwa Perseroan dalam mengelola ekuitas perusahaan hanya mampu memperoleh laba komprehensif tahun berjalan atau tahun 2021 hanya sebesar 7.19% dari total ekuitas tersebut.

Perolehan ratio laba terhadap total ekuitas Perseroan masih berada dibawah standar yang berlaku umum, yaitu 8%, artinya Perseroan belum cukup efisien dalam mengelola ekuitasnya.

Ratio laba terhadap ekuitas ini disebut juga dengan *return on equity* (ROE) yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memperoleh laba bersih tahun berjalan dengan menggunakan modal usaha yang berasal dari investasi pemegang saham.

PROFITABILITY RATIO

NET PROFIT MARGIN

The Company was able to obtain a comprehensive profit for the year of only 14.43% of the net income.

The higher the percentage of net profit margin, it means that the better the Company's operations, and management is considered efficient in managing the Company.

According to the Standard & Poor's index, the net profit margin of 10 percent can be classified as good and will get a positive perception from investors, thus it can be concluded that the Company's net profit is quite good when compared to revenue.

RETURN OF ASSETS

Shows that the Company in managing the company's assets is only able to obtain a comprehensive profit for the current year or 2021, which is only 4.06% of the total assets.

The ratio of profits to total assets of the Company is still below the generally accepted standard, which is 5%, meaning that the Company is not efficient enough in managing its assets.

This profit to asset ratio is also known as the return of assets (ROA) which shows the Company's net profit which is used to measure how efficient a Company is in managing its assets in generating profits in one period.

RETURN ON EQUITY

Shows that the Company in managing the company's equity is only able to obtain comprehensive profit for the current year or 2021, which is only 7.19% of the total equity.

The profit to total equity ratio of the Company is still below the generally accepted standard, which is 8%, meaning that the Company is not efficient enough in managing its equity.

This profit to equity ratio is also known as return on equity (ROE) which shows the Company's ability to obtain net profit for the current year by using venture capital derived from shareholder investment.



Semakin tinggi ROE berarti semakin efisien dan efektif Perseroan dalam menggunakan modal dalam memperoleh laba.

RASIO LIKUIDITAS

RASIO LANCAR

Rasio lancar Perseroan pada tahun 2021 menunjukkan sebesar 263.77%, artinya total utang lancar Perseroan dijamin oleh aset lancar Perusahaan dengan perbandingan 1:2,64. Atau 1 utang lancar dijamin dengan 2,64 kali aset lancar.

Meskipun batasan standar yang berlaku umum untuk nilai rasio lancar yang baik beragam tergantung pada jenis industrinya, rasio yang sehat biasanya berkisar antara 1.5 dan 3.

Berdasarkan rasio Perseroan 1:2.64 dapat diartikan bahwa Perseroan tidak berada dalam kondisi masalah likuiditas, namun jika rasio lebih dari 3 maka artinya Perseroan tidak menggunakan asetnya secara efisien atau tidak mengelola modalnya dengan baik.

RASIO SOLVABILITAS

RASIO LIABILITAS TERHADAP ASET

Rasio liabilitas Perseroan terhadap aset pada tahun 2021 menunjukkan sebesar 43.45%, artinya total liabilitas Perseroan dapat dijamin dengan total aset Perseroan karena total liabilitas hanya 43.45% dari total aset.

Ratio liabilitas terhadap aset ini disebut *debt to assets ratio* (DAR), Batasan maksimal DAR secara umum adalah 0,5, artinya aset perusahaan dibiayai dengan utang sebesar 50%. Berdasarkan DAR tersebut maka situasi Perseroan masih dianggap wajar atau *solvable* atau mempunyai kemampuan untuk membayar utangnya.

RASIO LIABILITAS TERHADAP EKUITAS

Rasio liabilitas Perseroan terhadap ekuitas pada akhir tahun 2021 menunjukkan sebesar 76.84%, artinya total liabilitas Perseroan dapat dijamin dengan total ekuitas Perseroan karena total liabilitas hanya 76.84% dari total ekuitas.

Ratio liabilitas terhadap ekuitas ini disebut *debt to equity ratio* (DER) atau disebut ratio leverage, ratio ini juga digunakan untuk pengukuran investasi dalam Perusahaan.

The higher the ROE, the more efficient and effective the Company is in using capital to earn profits.

LIQUIDITY RATIO

CURRENT RATIO

The Company's current ratio in 2021 shows 263.77%, meaning that the Company's total current debt is guaranteed by the Company's current assets with a ratio of 1:2.64. Or 1 current debt guaranteed with 2.64 times current assets.

While generally accepted standard limits for a good current ratio value vary depending on the type of industry, a healthy ratio usually ranges between 1.5 and 3.

Based on the Company's ratio of 1:2.64 it can be interpreted that the Company is not in a condition of liquidity problems, but if the ratio is more than 3, it means that the Company is not using its assets efficiently or is not managing its capital properly.

SOLVENCY RATIO

LIABILITY TO ASSETS RATIO

The ratio of the Company's liabilities to assets in 2021 shows 43.45%, meaning that the Company's total liabilities can be guaranteed by the Company's total assets because total liabilities are only 43.45% of total assets.

This ratio of liabilities to assets is called the debt to assets ratio (DAR). The maximum limit of DAR in general is 0.5, meaning that the company's assets are financed with debt of 50%. Based on the DAR, the Company's situation is still considered reasonable or solvable or has the ability to pay its debts.

RATIO OF LIABILITY TO EQUITY

The ratio of the Company's liabilities to equity at the end of 2021 showed 76.84%, meaning that the Company's total liabilities can be guaranteed by the Company's total equity because total liabilities are only 76.84% of total equity.

This liability to equity ratio is called the debt to equity ratio (DER) or the leverage ratio. This ratio is also used to measure investment in the company.



DER Perseroan tergolong cukup tinggi, walaupun didominasi oleh uang muka dari pelanggan dan utang berelasi. Para investor lebih menyukai DER Perseroan yang lebih rendah karena hal ini berarti aset pemberi hutang atau investor tetap aman jika terjadi kerugian Perseroan.

Dengan adanya rasio utang terhadap modal yang kecil, bisa diartikan bahwa Perseroan tersebut memiliki kewajiban hutang yang kecil juga. Sehingga bisa menguntungkan para investor yang akan memberikan pinjaman.

KOLEKTABILITAS PIUTANG

PERPUTARAN PIUTANG

Rasio perputaran piutang menunjukkan seberapa cepat penjualan kredit dapat dikonversikan menjadi uang tunai. Rasio perputaran piutang digunakan untuk mengukur seberapa efektivitas Perseroan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

Tingkat perputaran piutang Perseroan pada akhir tahun 2021 adalah sebesar 11.88. Tingkat perputaran piutang merupakan periode terikatnya modal kerja dalam piutang.

Dari ratio diatas dapat diketahui bahwa perputaran piutang Perseroan selama setahun adalah sebanyak 11.88 atau mendekati 12 kali dalam setahun, hal tersebut masih dapat dikategorikan bahwa pengendalian piutang masuk dalam kategori efektif.

RATA-RATA PERIODE PENAGIHAN PIUTANG

Rata-rata masa penagihan piutang Perseroan adalah selama 30.29, artinya modal kerja yang tertanam dalam piutang masih normal, yaitu medekati 30 hari atau umurnya masih dapat dikategorikn lancar.

RASIO PERTUMBUHAN

GROWTH RATIO

The Company's DER is quite high, although it is dominated by advances from customers and related debts. Investors prefer a lower DER of the Company because this means that the assets of the lender or investor remain safe in the event of a loss to the Company.

With a small debt-to-equity ratio, it can be interpreted that the Company has small debt obligations as well. So that it can benefit investors who will provide loans.

RECEIVABLES COLLECTABILITY

ACCOUNT TURNOVER

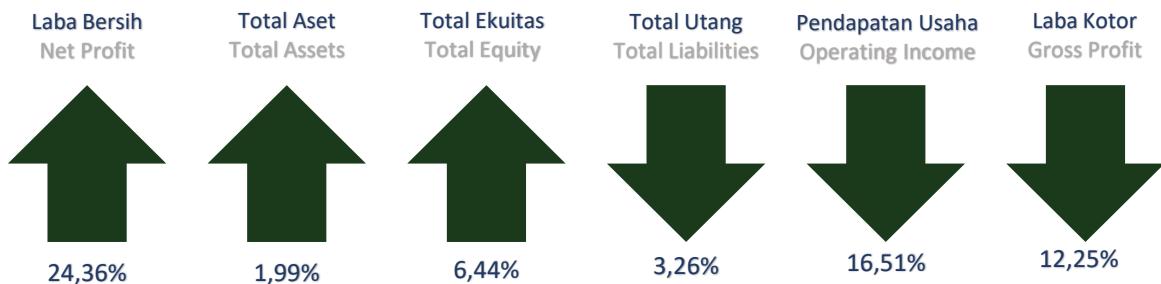
Accounts receivable turnover ratio shows how quickly credit sales can be converted into cash. Accounts receivable turnover ratio is used to measure how effective the Company is in using its assets.

The Company's receivables turnover rate at the end of 2021 is 11.88. The receivables turnover rate is the period when working capital is tied up in receivables.

From the ratio above, it can be seen that the Company's receivables turnover for a year is 11.88 or close to 12 times a year, it can still be categorized that receivables control is in the effective category.

AVERAGE RECEIVABLE BILLING PERIOD

The average collection period for the Company's receivables is 30.29, meaning that the working capital embedded in the receivables is still normal, which is approaching 30 days or its age can still be categorized as current.



Untuk menilai kinerja manajemen dan keberhasilan Perseroan umumnya dilakukan melalui rasio pertumbuhan keuangan Perseroan, dengan membandingkan 2 (dua) periode, yaitu periode sebelumnya dengan periode tahun berjalan.

Beberapa rasio pertumbuhan yang memberikan informasi cukup bagus atas pengelolaan Perseroan, adalah:

- Laba bersih Perseroan tahun 2021 tumbuh 24.36%.
- Total aset Perseroan tahun 2021 tumbuh 1.99%.
- Total utang Perseroan tahun 2021 turun sebesar 3.26%.
- Total ekuitas Perseroan tahun 2021 tumbuh sebesar 6.44%.

Sedangkan rasio pertumbuhan yang masih terkoreksi adalah:

- Pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2021 turun sebesar 16.51%.
- Pertumbuhan laba kotor Perseroan pada tahun 2021 turun sebesar 12.25%.

Sebagai catatan, walaupun pertumbuhan pendapatan dan laba kotor tahun 2021 masih terkoreksi atau menurun dibanding tahun 2020, namun Perseroan masih mampu meningkatkan perolehan laba bersih.

To assess the performance of management and the success of the Company is generally done through the Company's financial growth ratio, by comparing 2 (two) periods, namely the previous period with the current year period.

Some growth ratios that provide quite good information on the management of the Company, are:

- *The Company's net profit in 2021 grew by 24.36%.*
- *The Company's total assets in 2021 grew by 1.99%.*
- *The Company's total debt in 2021 decreased by 3.26%.*
- *The Company's total equity in 2021 grew by 6.44%.*

Meanwhile, the growth ratio that is still corrected is:

- *The Company's operating income in 2021 decreased by 16.51%.*
- *The Company's gross profit growth in 2021 decreased by 12.25%.*

For the record, although revenue and gross profit growth in 2021 is still corrected or decreased compared to 2020, the Company is still able to increase net profit.

INVESTASI BARANG MODAL | CAPITAL GOODS INVESTMENT

Investasi barang modal tahun 2021 terdiri dari pembelian aktiva tetap dan pembangunan properti investasi.

Perolehan aset tetap Perseroan jumlahnya tidak terlalu signifikan dibandingkan total aset yang dimiliki perseroan. Nilai aset tetap yang dibeli Perseroan hanya sebesar Rp. 193.43 juta, yaitu pembelian peralatan kantor dan pembelian kendaraan.

Sedangkan investasi untuk pembangunan properti dan keperluan operasional berjumlah Rp, 63,24 miliar.

Sumber dana belanja modal dan keperluan pembangunan properti investasi dan keperluan operasional adalah dari penerimaan kas dari pelanggan dan pinjaman Bank

Investment in capital goods in 2021 consists of the purchase of fixed assets and construction of investment properties.

The acquisition of the Company's fixed assets is not too significant compared to the total assets owned by the company. The value of face-to-face assets purchased by the Company is only Rp. 193.43 million, namely the purchase of office equipment and the purchase of vehicles.

Meanwhile, investment for property development and operational needs amounted to Rp. 63.24 billion.

Sources of funds for capital expenditures and the need for investment property development and operational needs are from cash receipts from customers and bank loans



INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN /PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tahun 2021 tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan publik independen.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSTRUCTION, ACQUISITION OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In 2021 there is no material information and facts that occurred after the independent public accountant's report date

PROSPEK USAHA | BUSINESS PROSPECT

Pasca berhasilnya proses vaksinasi Covid-19 di seluruh negara mengindikasikan perekonomian global berpotensi tumbuh, sementara di dalam negeri juga didukung oleh kebijakan pemerintah dalam hal stimulus fiskal dan moneter sehingga lebih memperkuat pertumbuhan ekonomi domestik.

Perbaikan perekonomian domestik diperkirakan akan terus berlanjut, terlihat mulai pada kuartal II tahun 2021 pertumbuhan ekonomi Indonesia sudah menunjukkan angka yang positif, dapat dilihat dari indikator pendukung, antara lain sudah mulai kembali aktivitas mobilitas masyarakat, sudah dikurangnya pembatasan-pembatasan diseluruh wilayah dan sadarnya masyarakat dalam menjalankan protokol Kesehatan.

Berdasarkan data dari Bank Indonesia (BI) penyaluran jredit di sektor properti pada Pebruari 2021 mulai membaik, dimana KPR/KPA kembali mengalami peningkatan dari 3,6 % (yoy) pada Januari 2021 menjadi 3.8 % (yoy). BI telah menurunkan suku bunga acuan sebesar 25 basis point (BPS) menjadi 3,5 % yang bisa memberikan sentiment positif bagi penyaluran KPR maupun KPA

Menurut Real Estate Indonesia (REI), industri properti nasional diperkirakan dapat tumbuh pada tahun 2022 selaras dengan pertumbuhan ekonomi, yaitu dengan perkiraan 5.5%.

Pemulihan sektor properti sudah mulai terjadi pada Kuartal IV-2021. Kondisi tersebut berjalan beriringan dengan upaya pemulihan perekonomian nasional oleh pemerintah dan pihak swasta. Hal ini didorong oleh faktor pengesahan UU Ciptakerja yang diharapkan dapat memangkas jalur birokrasi perizinan dan keberhasilan pengendalian pandemic Covid-19.

After the success of the Covid-19 vaccination process in all countries, it indicates that the global economy has the potential to grow, while at home it is also supported by government policies in terms of fiscal and monetary stimulus so as to further strengthen domestic economic growth.

Improvements in the domestic economy are expected to continue, as seen from the second quarter of 2021 Indonesia's economic growth has shown positive numbers, it can be seen from the supporting indicators, including the resumption of community mobility activities, the reduction of restrictions in all regions and awareness of the community in follow health protocols.

Based on data from Bank Indonesia (BI), credit distribution in the property sector in February 2021 began to improve, where KPR/KPA again increased from 3.6% (yoy) in January 2021 to 3.8% (yoy). BI has lowered the benchmark interest rate by 25 basis points (BPS) to 3.5% which can provide positive sentiment for the distribution of KPR and KPA

According to Real Estate Indonesia (REI), the national property industry is expected to grow by 2022 in line with economic growth, with an estimated 5.5%.

The recovery in the property sector has started to occur in the fourth quarter of 2021. This condition goes hand in hand with efforts to restore the national economy by the government and the private sector. This is driven by the ratification of the Ciptakerja Law which is expected to cut the licensing bureaucracy and the success of controlling the Covid-19 pandemic.



Mengingat keterbatasan lahan di Kota Batam, untuk kedepan industri properti lebih dikembangkan dalam bentuk bangunan bertingkat tinggi (high rise) dengan market seluruh segmen generasi milenial (Y), generasi X dan generasi Z.

Pengembang properti, termasuk Perseroan yang memiliki segmen residensial baik apartemen maupun rumah tapak akan diuntungkan dengan kebijakan ini, mengingat calon pembeli rumah banyak dari segmen kelas menengah yang masih sangat potensial.

Given the limited land area in Batam City, in the future the property industry will be more developed in the form of high-rise buildings with a market for all segments of the millennial generation (Y), generation X and generation Z.

Property developers, including the Company, which has a residential segment, both apartments and landed houses, will benefit from this policy, considering that many potential home buyers are from the middle class segment, which still has great potential.

TARGET DAN PENCAPAIAN TAHUN 2021

TARGETS AND REALIZATION IN 2021

Target Dan Pencapaian Kinerja Keuangan Tahun 2021 (Jutaan Rupiah) Financial Performance Target And Achievements In 2021 (millions Rupiah)

Uraian	Target		Realisasi		Deviasi Deviation (%)	Description
	Target 2021		Realization 2021			
Pendapatan Neto	64.752		63.302		2,29	Net Revenue
Beban Pokok Pendapatan	-	41.139	-	40.256	2,19	Cost Of Revenue
Laba Bruto	23.613		23.046		2,46	Gross Profit
Beban Usaha	-	17.800	-	13.974	27,38	Operating Expenses
Laba Usaha	5.813		9.073		(35,93)	Operating Income
Beban Pajak Penghasilan	-	1	-	1	-	Income Tax Expense
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	5.812		9.072		(35,93)	Profit (Loss) For The Year

Pada tahun 2021 Perseroan dalam pencapaian target pendapatan masih kurang sebesar 2.29, namun dalam perolehan laba bersih Perseroan dapat mencapai melebihi target, yaitu sebesar 35.93%.

In 2021, the Company's revenue target is still less than 2.29, but in terms of net profit, the Company can exceed the target, which is 35.93%.

ASPEK OPERASIONAL LAINNYA | OTHER OPERATIONAL ASPECT

ASPEK PEMASARAN

Untuk memperkenalkan proyek Perusahaan, terutama proyek baru, Perseroan secara teratur melakukan kegiatan-kegiatan promosi termasuk memasang iklan surat kabar, videotron outdoor serta menyelenggarakan event-event promosi. Untuk memasarkan properti, perseroan juga menggunakan perantara properti pihak ketiga seperti agen *real estat*.

Perseroan melakukan kegiatan pemasaran untuk menargetkan semua segmen pelanggan terutama di kota Batam dan Tanjung Pinang. Strategi marketing dilakukan untuk mendorong pertumbuhan Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

MARKETING ASPECT

To introduce the Company's projects, especially new projects, the company regularly carries out promotional activities including placing newspaper advertisements, outdoor videotronics and organizing promotional events. To market the property, the Company also uses third party property intermediaries such as real estate agents.

The Company carries out marketing activities to target all customer segments, especially in the cities of Batam and Tanjung Pinang. The marketing strategy is carried out to encourage the Company's growth with the following details:

1. Meningkatkan layanan berbasis teknologi, seperti: WhatsApp Blast, peluncuran produk via online melalui aplikasi video, pemilihan unit via online, memberikan informasi proses konstruksi terkini melalui *YouTube*, *facebook*, iklan di Instagram dan di situs web Perseroan, survei rumah contoh melalui aplikasi Virtual Tour.
2. Kantor marketing selalu beroperasi untuk mengantisipasi kedatangan pembeli dan jika ada pembeli baru yang menghubungi kontak kantor marketing sesuai dengan nomor kontak yang tercantum di website.
3. Memberikan diskon dan promosi yang menarik, seperti: pemotongan harga, *cashback*, bonus perabotan, gratis barang elektronik dan gadget, pemberian voucher, dll

STRATEGI HARGA

Perseroan menetapkan harga properti berdasarkan sejumlah kriteria, termasuk lokasi properti, target pasar, ukuran properti yang disewakan atau dijual, fasilitas yang disediakan dan kondisi pasar umum yang berlaku pada saat penetapan harga.

Saat ini, Perseroan memiliki divisi marketing dengan sumber daya manusia marketing yang handal di bidang properti. Jika dilihat, Perseroan selalu mencatatkan penjualan yang positif dimana tim marketing selalu dapat mencapai target penjualan Perseroan di berbagai proyek yang ditawarkan ke konsumen. Selain menjalankan pemasaran sendiri, Perseroan juga bekerjasama dengan beberapa agen pemasaran yang handal dan cukup baik serta memiliki jangkauan pemasaran dan kemampuan menjual yang sangat baik.

Hal ini dapat dilihat dari realisasi penjualan proyek-proyek yang telah selesai dan sedang berjalan serta proses serah terima dari saat terjadinya penjualan (*closing*) sampai pada penyerahan bangunan yang selalu tepat waktu.

1. *Improving technology-based services, such as: WhatsApp Blast, online product launches through video applications, online unit selection, providing information on the latest construction process via YouTube, Facebook, advertisements on Instagram and on the Company's website, sample house surveys through the Virtual application Tours.*
2. *The marketing office always operates to anticipate the arrival of buyers and if there are new buyers who contact the marketing office according to the contact number listed on the website.*
3. *Provide attractive discounts and promotions, such as: price cuts, cashback, furniture bonuses, free electronics and gadgets, vouchers, etc.*

PRICE STRATEGY

The Company sets property prices based on a number of criteria, including the location of the property, target market, size of the property being rented or sold, facilities provided and general market conditions prevailing at the time of pricing.

Currently, the Company has a marketing division with reliable marketing human resources in the property sector. If seen, the Company has always recorded positive sales where the marketing team has always been able to achieve the Company's sales targets in various projects offered to consumers. In addition to running its own marketing, the Company also cooperates with several marketing agents who are reliable and quite good and have excellent marketing reach and sales ability.

*This can be seen from the realization of the sale of projects that have been completed and in progress as well as the handover process from the time of sale (*closing*) to the delivery of the building which is always on time.*



STRATEGI USAHA

Secara umum kinerja Perseroan selama tahun 2021 turut terdampak oleh pandemi Covid-19. Dalam menghadapi situasi tersebut Perseroan tetap melakukan aktivitas marketing dengan cara mengutamakan media online dan memberikan promo yang menarik bagi pelanggan.

Perseroan mengambil berbagai langkah strategis untuk mempertahankan kelangsungan Perseroan dengan mengeluarkan berbagai kebijakan seperti pengaturan pembayaran cicilan uang muka. Untuk mempertahankan kinerja, Perseroan berupaya menyelesaikan proyek-proyek eksisting dengan biaya yang efisien dan kinerja yang produktif.

Perseroan melihat kedepannya bahwa kompetisi usaha di bidang properti semakin ketat, hal ini membuat Perseroan harus selalu sigap dalam menjawab tantangan dan memenangkan kompetisi pasar dengan para pesaingnya, oleh sebab itu Perseroan telah menetapkan strategi dalam menciptakan produk yang berkualitas dan dapat bersaing dengan pasar melalui kreativitas dan inovasi secara berkesinambungan. Strategi usaha yang dilakukan oleh Perseroan agar dapat bersaing dengan kompetitor sejenis adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan konsep yang unik dalam berinovasi secara aktif dan terus menerus pada setiap proyek yang akan dijalani sehingga akan memunculkan ciri khusus pada setiap proyek.
- b. Mendapatkan sumber pendanaan yang relative murah baik dari pinjaman pihak ketiga, lembaga keuangan maupun pasar modal.
- c. Meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia melalui pemberian training-training baik dari internal maupun eksternal, melakukan perekrutan tenaga-tenaga ahli yang kompeten di bidang properti.
- d. Selalu mengedepankan keinginan atau kebutuhan dari konsumen maupun selera pasar.
- e. Memperkuat *brand image* Perseroan sehingga akan mendapatkan posisi di pasar properti.

BUSINESS STRATEGY

In general, the Company's performance during 2021 was also affected by the Covid-19 pandemic. In dealing with this situation, the Company continues to carry out marketing activities by prioritizing online media and providing attractive promos for customers.

The Company has taken various strategic steps to maintain the continuity of the Company by issuing various policies such as setting up down payment installments. To maintain performance, the Company strives to complete existing projects with efficient costs and productive performance.

The Company sees in the future that business competition in the property sector is getting tighter, this makes the Company must always be ready to answer challenges and win market competition with its competitors, therefore the Company has set a strategy in creating quality products and can compete with the market through creativity and continuous innovation. The business strategy undertaken by the Company in order to compete with similar competitors is as follows:

- a. *Develop a unique concept in innovating actively and continuously on each project that will be undertaken so that it will bring out the special characteristics of each project.*
- b. *Obtain relatively cheap funding sources from third party loans, financial institutions and the capital market.*
- c. *Improving the capability of human resources through providing trainings both internally and externally, recruiting competent experts in the property sector.*
- d. *Always prioritize the wants or needs of consumers and market tastes.*
- e. *Strengthening the Company's brand image so that it will gain a position in the property market.*



KEBIJAKAN DIVIDEN

Residual Dividend Policy

Para pemegang saham baru yang berasal dari Penawaran Umum Perdana (IPO) akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 72, Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sepanjang diatur dalam anggaran dasar Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut dapat dilakukan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris dengan memperhatikan kondisi-kondisi dimana:

1. Setelah pembagian dividen interim tersebut, jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil dari pada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib; dan.
2. Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan.

Dalam hal setelah tahun buku berakhir ternyata Perseroan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan.

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham (IPO), manajemen Perseroan mengusulkan kebijakan dividen kas sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari laba tahun berjalan konsolidasi setelah menyisihkan untuk cadangan wajib yang dimulai dari tahun buku 2020, dalam bentuk uang tunai kepada seluruh pemegang saham Perseroan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun.

New shareholders from an Initial Public Offering (IPO) will receive the same and equal rights as the old shareholders of the Company, including the right to receive dividends.

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies Article 72, the Company may distribute interim dividends before the Company's financial year ends as long as it is stipulated in the Company's articles of association. The interim dividend distribution can be made based on the decision of the Board of Directors after obtaining the approval of the Board of Commissioners with due observance of the conditions in which:

1. *After the interim dividend distribution, the Company's net assets will not be less than the issued and paid-up capital plus the mandatory reserve; and.*
2. *The interim dividend distribution may not interfere or cause the Company to not fulfill its obligations to creditors or interfere with the Company's activities.*

In the event that after the financial year ends it turns out that the Company has suffered a loss, the interim dividends which have been distributed must be returned by the shareholders to the Company.

The Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company are jointly and severally responsible for the loss of the Company, in the event that the shareholders are unable to return the interim dividends.

After the Initial Public Offering (IPO) of Shares, the management of the Company proposes a cash dividend policy of up to 20% (twenty percent) of the consolidated current year's profit after setting aside for compulsory reserves starting from the 2020 financial year, in the form of cash to all shareholders of the Company at least at least once a year,



Namun dengan tetap memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perseroan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dividen tunai akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) dalam hal Perseroan mengumumkan dan membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan dalam perjanjian pinjaman antara perseroan dengan para krediturnya.

Usulan, jumlah dan pembayaran dividen merupakan kewenangan Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris dan akan bergantung pada persetujuan RUPS. Besarnya dividen bergantung pada sejumlah faktor termasuk :

1. Hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal.
2. Rencana pengembangan usaha Perseroan di masa yang akan datang;
3. Rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan
4. Faktor lainnya yang dianggap penting oleh manajemen Perseroan.

Selama tahun 2021, Perseroan tidak ada melakukan pembayaran dividen interim, Perseroan membagikan dividen tunai berdasarkan perolehan laba tahun 2020.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 17 Tanggal 24 Juni 2021 yang dibuat dihadapan Debora Ekawati Lukman, S.H., Notaris di Pulau Batam, para Pemegang Saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2020 sebesar 20% dibagikan sebagai dividen tunai, dengan nilai dividen per lembar saham adalah sebesar Rp. 1,45 atau total setara dengan Rp. 1.450.000.000.- Sedangkan sisal aba bersih sebesar 80% dibukukan sebagai laba ditahan.

However, with due regard to the financial position or soundness of the Company and the resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS).

Cash dividends will be paid in Rupiah. Shareholders on the recording date will receive the right to full dividend and will be subject to income tax which applies in the taxation provisions in Indonesia. Cash dividends received by shareholders from outside Indonesia will be subject to income tax in accordance with Indonesian taxation regulations.

There are no negative covenants in the event that the Company announces and distributes dividends to the Company's shareholders in the loan agreement between the company and its creditors.

The proposal, amount and payment of dividends are the authority of the Board of Directors of the company and the Board of Commissioners and will depend on the approval of the GMS. The amount of a dividend depends on a number of factors including:

1. *Results of the Company's business activities and cash flow as well as business prospects, working capital requirements, capital expenditure.*
2. *The Company's future business development plans.*
3. *The Company's investment plans in the future and.*
4. *Other factors deemed important by the management of the Company.*

During 2021, the Company did not make any interim dividend payments, the Company distributed cash dividends based on 2020 profits.

Based on the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) No. 17 On 24 June 2021 made before Debora Ekawati Lukman, S.H., Notary in Batam Island, the Shareholders agreed to use the 2020 net profit of 20% to be distributed as cash dividends, with a dividend value per share of Rp. 1.45 or a total equivalent to Rp. 1,450,000,000.- Meanwhile, 80% of net profit is recorded as retained earnings.



PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Selama tahun 2021, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen. Dengan demikian tidak terdapat informasi terkait jumlah saham ESOP (*employee stock ownership plan*) dan jumlah saham MSOP (*management stock ownership plan*).

TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI DAN/ATAU MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, telah dilakukan sesuai dengan syarat dan kondisi serta manfaat ekonomis yang secara substantial sebanding dengan transaksi pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

EMPLOYEE SHARE OWNERSHIP PROGRAM

During 2021, the Company does not yet have a share ownership program by employees and/or management. Thus, there is no information regarding the number of ESOP (employee stock ownership plan) shares and the number of MSOP (management stock ownership plan) shares.

TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND/OR CONTAINS A CONFLICT OF INTEREST

The Company conducts transactions with related parties, which have been carried out in accordance with the terms and conditions as well as economic benefits that are substantially comparable to transactions with unrelated parties.

Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan <i>Nature of Relationships</i>	Transaksi <i>Transaction</i>
PT Puri Global Manajemen	Memiliki Kesamaan Karyawan Manajemen Kunci <i>Have a Common Key Management Personnel</i>	Piutang Lain- Lain <i>Other Receivable</i>
PT Batamas Puri Permai	Memiliki Kesamaan Karyawan Manajemen Kunci <i>Have a Common Key Management Personnel</i>	Utang Usaha <i>Account Payable</i>
PT Bumi Kreasi Baru	Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Piutang Lain-Lain <i>Other Receivable</i> Utang Pihak Berelasi <i>Due To Related Parties</i> Modal <i>Equity</i>
Eko Saputro Wijaya	Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Utang Pihak Berelasi <i>Due To Related Parties</i> Modal <i>Equity</i>
David Tantri	Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Utang Pihak Berelasi <i>Due To Related Parties</i> Modal <i>Equity</i>
Helli Saputra	Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Utang Pihak Berelasi <i>Due To Related Parties</i> Modal <i>Equity</i>
Wagiman	Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Utang Pihak Berelasi <i>Due To Related Parties</i> Modal <i>Equity</i>



Sifat hubungan pihak berelasi adalah hubungan berada dibawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian Direksi dan/atau Komisaris yang sama dengan Perseroan.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi, baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN PADA TAHUN BUKU

Sepanjang tahun 2021 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERSEROAN PADA TAHUN BUKU

Sepanjang tahun 2021 tidak ada standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, kecuali amandemen PSAK No. 22 mengenai "Kombinasi Bisnis"

Perseroan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK tersebut diatas dan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian group dari penerapan PSAK diatas belum dapat ditentukan.

PEGEMBANGAN USAHA

Perseroan dalam pengembangan usaha lebih membidik beberapa jenis usaha yang mempunyai potensi baik untuk dikembangkan secara khusus di kawasan Kota Batam. Hal itu dilihat dari letak dan posisi Kota Batam yang di kelilingi oleh negara tetangga yang relatif sering dan senang berkunjung ke Batam.

Sehubungan dengan usaha Perseroan merupakan properti, dimana setelah proyek selesai dan diserahkan kepada konsumen/pembeli maka sumber pendapatan Perseroan juga selesai.

Untuk *going concern* maka Perseroan dalam jangka panjang akan membangun beberapa proyek yang bersifat memberikan pendapatan terus menerus atau keberlanjutan (recurring income).

The nature of a related party relationship is that the relationship is under common control through the same part ownership and/or has the same part of the Board of Directors and/or Commissioners as the Company.

There are no transactions with related parties, either directly or indirectly related to the Company's main business activities, which are defined as conflict of interest transactions.

Terms and conditions with related parties, except for other receivable transactions with employees, have the same terms and conditions with third parties.

CHANGES TO LAW REGULATION DURING THE FISCAL YEAR

Throughout 2021 there were no changes to laws and regulations that had a significant effect on the Company.

CHANGES TO ACCOUNTING POLICY IMPLEMENTED BY THE COMPANY IN THE FISCAL YEAR

Throughout 2021 there are no new standards and amendments to standards that are effective for the period starting on or after January 1, 2021, except for amendments to PSAK No. 22 on "Business Combinations"

The Company is still evaluating the impact of the application of the PSAK above and the impact on the group's consolidated financial statements from the application of the PSAK above has yet to be determined.

BUSINESS DEVELOPMENT

The Company in business development is more targeting several types of businesses that have good potential to be developed specifically in the Batam City area. This can be seen from the location and position of Batam City which is surrounded by neighboring countries who are relatively frequent and happy to visit Batam.

In connection with the Company's business is property, where after the project is completed and handed over to consumers/buyers, the Company's source of income is also completed.

For going concern, the Company in the long term will build several projects that provide continuous income or sustainability (recurring income).



Condotel

Perseroan ke depan berencana akan mengembangkan usaha antara lain dengan membangun Condotel yang cukup strategis di Batam.

Potensi usaha Condotel di Batam menjadi pilihan pengembangan usaha karena tingkat kebutuhan hunian setara dengan tingkat kebutuhan kamar hotel, dimana hal ini mempunyai potensi yang cukup baik untuk dilakukan karena selain untuk dimiliki dan atau disewakan kembali kepada wisatawan lokal dan mancanegara juga menjadi pilihan investasi yang sangat bagus karena tingkat hunian yang menjanjikan. Hal ini dimungkinkan mengingat Batam selain sebagai destinasi diselenggarakannya event-event berskala nasional dan internasional juga menjadi tempat tujuan investor untuk berinvestasi. Condotel juga menjadi pilihan bagi ekspatriat dan para eksekutif muda yang berkarier di Batam dan Singapura.



Condotel Puri Citadines

Perhotelan

Sebagaimana Condotel, jasa perhotelan juga menjadi salah satu target pengembangan usaha Perseroan ke depan. Pengembangan usaha di bidang perhotelan menjadi pilihan Perseroan mengingat kunjungan wisatawan lokal dan mancanegara ke Batam relatif tinggi, penyelenggaraan acara-acara tingkat nasional dan internasional yang cukup sering, sehingga potensi kebutuhan kamar hotel juga tinggi. Hal ini menjadikan peluang usaha di bidang perhotelan menjadi cukup menjanjikan untuk dijalankan.

Condotel

In the future, the Company plans to expand its business, among others, by building a strategically located Condotel in Batam.

Condotel business potential in Batam is a business development option because the level of occupancy needs is equivalent to the level of hotel room needs, where this has good potential to be done because apart from being owned and or rented back to local and foreign tourists, it is also a very good investment option. because of the promising occupancy rate. This is possible considering that apart from being a destination for national and international scale events, Batam is also a destination for investors to invest. Condotel is also the choice for expatriates and young executives who have a career in Batam and Singapore.

Hospitality

Like Condotel, hospitality services are also one of the Company's future business development targets. Business development in the hotel sector is the Company's choice considering the relatively high number of local and foreign tourists visiting Batam, holding national and international events quite often, so that the potential for hotel room needs is also high. This makes business opportunities in the hospitality sector quite promising to run.

Destinasi Wisata

Berkaitan dengan pengembangan usaha di atas, potensi lain yang baik untuk dikembangkan adalah destinasi wisata. Potensi alam di Kepulauan Riau (khususnya sekitar Batam, Rempang dan Galang) cukup menjanjikan untuk dikembangkan karena terdiri banyak pulau-pulau kecil dengan panorama alam dan laut yang cukup menarik. Kombinasi wisata darat, wisata kuliner dan wisata bahari adalah paket menarik yang dapat dirancang secara komersil dan terpadu untuk menarik wisatawan lokal dan mancanegara. Tentunya usaha membangun Condotel dan Perhotelan di atas, erat kaitannya dengan pengembangan usaha destinasi wisata yang nantinya bisa menciptakan paket wisata dengan harga yang cukup kompetitif.

Seiring dengan berkembangnya waktu, tentunya Perseroan juga berharap bahwa wawasan Perseroan dalam pengembangan usaha juga berkembang.

Dengan demikian Perseroan akan terus mengembangkan diri dan berinovasi sehingga pemanfaatan sumber daya yang ada, secara khusus ketersediaan dana yang ada benar-benar dimanfaatkan secara optimal untuk kemajuan Perseroan sehingga mendapat kepercayaan dari masyarakat secara umum dan secara khusus di kalangan *stakeholder*.

Travel Destinations

In connection with the business development above, another good potential to be developed is tourist destinations. The natural potential in the Riau Islands (especially around Batam, Rempang and Galang) is quite promising to be developed because it consists of many small islands with quite interesting natural and sea panoramas. The combination of land tourism, culinary tourism and marine tourism is an attractive package that can be designed in a commercial and integrated manner to attract local and foreign tourists. Of course, the efforts to build Condotel and Hospitality above are closely related to the development of tourist destination businesses which will later be able to create tour packages at quite competitive prices.

Along with the development of time, of course the Company also hopes that the Company's insight in business development will also develop.

Thus, the Company will continue to develop and innovate so that the utilization of existing resources, in particular the availability of existing funds, can be used optimally for the progress of the Company so as to gain the trust of the public in general and in particular among stakeholders.

BUDGET TAHUN 2022

BUDGET FOR 2022

Target Kinerja Keuangan Tahun 2022 (Jutaan Rupiah)
Financial Performance Target For 2022 (millions Rupiah)

Uraian	2022	2021	DEVIASI	Description
	Target	Audited	Deviation (%)	
Pendapatan Neto	36.448	63.302	(42,42)	Net Revenue
Beban Pokok Pendapatan	- 23.276	- 40.256	(42,18)	Cost Of Revenue
Laba Bruto	13.172	23.046	(42,85)	Gross Profit
Beban Usaha	- 12.591	- 13.974	(9,90)	Operating Expenses
Laba Usaha	581	9.073	(93,60)	Operating Income
Beban Pajak Penghasilan	- 1	- 1	(32,01)	Income Tax Expense
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	580	9.072	(93,60)	Profit (Loss) For The Year
Total Aset	280.052	224.744	24,61	Total Assets
Total Aset Lancar	263.237	208.870	26,03	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	16.815	15.874	5,93	Total Fixed Assets
Total Liabilitas	156.830	97.657	60,59	Total Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	120.160	79.187	51,74	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	36.670	18.470	98,54	Total Non Current Liabilities
Total Ekuitas	123.222	127.087	(3,04)	Total Equity
Total Liabilitas Dan Ekuitas	280.052	224.744	24,61	Capital Stock

Untuk target kinerja keuangan tahun 2022, Perseroan menargetkan pendapatan turun sekitar 42.42%, dari Rp. 64.30 miliar tahun 2021 menjadi Rp. 36.45 miliar tahun 2022, laba bersih turun 93.60% dari Rp. 9.7 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp. 580 Juta pada tahun 2022. Penurunan tersebut diakibatkan pada 2022 belum ada serah terima unit bangunan apartemen kepada pembeli/konsumen karena diperkirakan proyek tersebut belum selesai pada tahun 2022.

Sementara itu aset Perseroan ditargetkan naik sebesar 24.61% dari Rp. 225 Miliar tahun 2021 menjadi Rp. 280 Miliar pada tahun 2022. Kenaikan aset disebabkan belum diakuinya pendapatan apartemen pada tahun 2022, sehingga beban proyek menumpuk pada akun inventori dan pembayaran dari konsumen menumpuk pada akun uang muka pendapatan.

Perseroan membuat target keuangan tahun 2022 dengan mempertimbangkan berbagai indikator, antara lain:

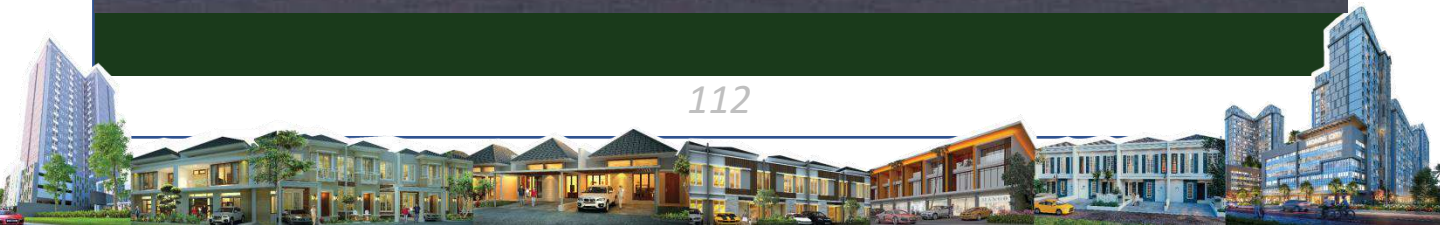
1. Daya serap market.
2. Tingat suku bunga bank.
3. Pertumbuhan ekonomi Indonesia dan Batam khususnya.
4. Fluktuasi nilai mata uang Rupiah.
5. Kebijakan Pemerintah.
6. Perkembangan competitor
7. Indikator lainnya.

For the financial performance target in 2022, the Company targets a revenue decline of around 42.42%, from Rp. 64.30 billion in 2021 to Rp. 36.45 billion in 2022, net profit decreased by 93.60% from Rp. 9.7 billion in 2021 to Rp. 580 million in 2022. This decrease is due to the fact that in 2022 there has been no handover of apartment building units to buyers/consumers because it is estimated that the project will not be completed in 2022.

Meanwhile, the Company's assets are targeted to increase by 24.61 percent from Rp. 225 billion in 2021 to Rp. 280 billion in 2022. The increase in assets is due to the unrecognized apartment income in 2022, so that project expenses accumulate in the inventory account and payments from consumers accumulate in the income advance account.

The Company has set a financial target for 2022 by considering various indicators, including:

1. *Market absorption.*
2. *Rate bank interest rates.*
3. *Economic growth in Indonesia and Batam in particular.*
4. *Fluctuations in the value of the Rupiah currency.*
5. *Government Policy.*
6. *Competitor development*
7. *Other indicators.*



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu sumber daya Perseroan yang mampu meningkatkan kinerja, untuk itu Perseroan peduli terhadap pengelolaan SDM melalui peningkatan kompetensi dan motivasi secara berkesinambungan.

Peningkatan daya saing Perseroan merupakan hal yang harus terus menerus dilakukan untuk mempertahankan keberadaan Perseroan dalam Industri properti. Peningkatan daya saing Perseroan hanya akan dapat diraih jika didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas.

Perseroan menyadari bahwa SDM memegang peranan yang sangat penting dalam mencapai Visi dan Misi, karena itu Perseroan melakukan pengelolaan dan pengembangan SDM secara professional dan terencana. Sistem pengelolaan dan pengembangan SDM yang dijalankan Perseroan telah dimulai sejak tahap seleksi calon karyawan dengan tujuan untuk memperoleh pegawai yang memiliki keahlian dan pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan.

KEBIJAKAN SELAMA PANDEMI COVID-19

Selama masa pandemic Covid-19 tahun 2021, Perseroan tetap beroperasi dengan mengikuti ketentuan protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah. Masa pandemi Covid-19 dijadikan Perseroan sebagai momentum untuk berbenah, efisiensi dan optimalisasi.

Beberapa kebijakan yang diterapkan Perseroan selama pandemi Covid-19 antara lain:

- Memberlakukan kebijakan bekerja dari rumah bagi yang reaktif Covid-19.
- Penerapkan *physical distancing* di tempat kerja.
- Melakukan pemeriksaan rutin antigen test.
- Melakukan pembagian masker.
- Menyediakan hand sanitizer disetiap ruangan.
- Pengecekan suhu tubuh karyawan sebelum memasuki area perkantoran.
- Melakukan fogging ruangan secara rutin bulanan.

HUMAN RESOURCES PROFILE

Human Resources (HR) is one of the Company's resources that is able to improve performance, for that the Company cares about HR management through continuous improvement of competence and motivation.

Increasing the competitiveness of the Company is something that must be continuously done to maintain the Company's presence in the property industry. Increasing the Company's competitiveness will only be achieved if it is supported by qualified Human Resources (HR).

The Company realizes that HR plays a very important role in achieving the Vision and Mission, therefore the Company manages and develops HR in a professional and planned manner. The HR management and development system carried out by the Company has been started since the selection stage of prospective employees with the aim of obtaining employees who have the skills and knowledge that are in accordance with the needs.

POLICY DURING THE COVID-19 PANDEMIC

During the COVID-19 pandemic in 2021, the Company will continue to operate by following the health protocols set by the government. The Company has used the Covid-19 pandemic as a momentum for improvement, efficiency and optimization.

Some of the policies implemented by the Company during the Covid-19 pandemic include:

- *Implement a work from home policy for those who are reactive to Covid-19.*
- *Implementing physical distancing in the workplace.*
- *Perform routine examination of antigen test.*
- *Distribute masks.*
- *Provide hand sanitizer in every room.*
- *Checking the employee's body temperature before entering the office area*
- *Perform room fogging on a monthly basis.*



PENGEMBANGKAN KARIR

Perseroan menerapkan prinsip keterbukaan, kewajaran, kesetaraan dan keadilan tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan dan gender dalam seluruh proses bisnis di lingkungan perseroan. Praktek anti-diskriminasi dalam pengelolaan SDM diterapkan sejak dari proses rekrutmen karyawan, penilaian kinerja, remunerasi, pengembangan kompetensi hingga kesempatan meraih jenjang karir tertinggi.

REKRUTMEN

Salah satu kunci keberhasilan pengelolaan SDM adalah ketepatan dalam merekrut karyawan dengan kualifikasi yang dibutuhkan dan memiliki karakter yang sesuai dengan nilai-nilai dan budaya Perseroan. Strategi rekrutmen mengutamakan pemenuhan kebutuhan dari kalangan internal sebagai salah satu strategi pengembangan karyawan dengan memberikan kesempatan karyawan internal untuk terus memperkaya pengalaman dan kompetensinya.

Rekrutmen internal dilakukan dengan cara mutasi dan promosi terhadap karyawan dari proyek-proyek yang telah turun beban pekerjaan atau akan berakhir masa kerjanya ke proyek pengembangan baru. Rekrutmen eksternal dilakukan apabila terdapat kebutuhan jabatan yang kualifikasinya belum dapat dipenuhi oleh SDM internal. Pelaksanaan rekrutmen, baik internal maupun eksternal, dilakukan sesuai dengan rencana tenaga kerja yang sudah disetujui dan dilakukan dengan proses seleksi yang objektif, adil, dan setara tanpa ada diskriminasi.

Dalam proses seleksi, calon karyawan tidak hanya diuji kompetensi inti dan kompetensi manajerialnya, tetapi juga kompetensi teknisnya oleh departemen terkait di samping persyaratan tes kesehatan untuk posisi-posisi tertentu. Perseroan telah memiliki materi uji kompetensi teknis standar yang berlaku di Perseroan dan entitas anak, terutama untuk para calon specialist, seperti *Quantity Surveying, Engineering Project, Legal, Information Technology, dan Human Resources*.

Perseroan tidak menetapkan jadwal rekrutmen pada waktu tertentu setiap tahun, melainkan dilakukan pada saat ada kebutuhan.

CAREER DEVELOPMENT

The Company applies the principles of openness, fairness, equality and justice without discriminating against ethnicity, religion, race, class and gender in all business processes within the company. Anti-discrimination practices in HR management are implemented starting from the employee recruitment process, performance appraisal, remuneration, competency development to the opportunity to reach the highest career path.

RECRUITMENT

One of the keys to the success of HR management is accuracy in recruiting employees with the required qualifications and having characters that are in accordance with the values and culture of the Company. The recruitment strategy prioritizes meeting the needs of internal parties as one of the employee development strategies by providing opportunities for internal employees to continue to enrich their experiences and competencies.

Internal recruitment is carried out by transferring and promoting employees from projects whose workload has decreased or their tenure is about to end to new development projects. External recruitment is carried out if there is a need for positions whose qualifications cannot be met by internal HR. Recruitment, both internal and external, is carried out in accordance with the approved workforce plan and is carried out with an objective, fair and equal selection process without any discrimination.

In the selection process, prospective employees are not only tested for their core competencies and managerial competencies, but also their technical competencies by the relevant departments in addition to the medical test requirements for certain positions. The Company already has standard technical competency test materials that apply to the Company and its subsidiaries, especially for prospective specialists, such as Quantity Surveying, Engineering Project, Legal, Information Technology, and Human Resources.

The Company does not set a recruitment schedule at a certain time each year, but it is carried out when there is a need.



PENGHARGAAN DAN PENILAIAN KINERJA

Memotivasi dan menghargai karyawan yang berpotensi adalah salah satu strategi pertumbuhan Perseroan. Evaluasi terhadap seluruh karyawan Perseroan dilakukan satu kali dalam setahun berdasarkan indikator tertentu, yaitu 2 (dua) aspek, yaitu kompetensi dan hasil kerja.

Bagi Perseroan yang penting bukan hanya target numeric karyawan, tetapi juga soft skill yang mereka miliki. Perseroan ingin karyawannya juga melakukan hal yang benar, baik dalam memberikan upaya lebih dalam bekerja membantu rekan kerja, membimbing orang lain dan mendorong kerja sama yang baik.

REMUNERASI

Perseroan mengembangkan sistem remunerasi yang mengacu pada peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan serta standar pada industri properti atau industri sejenis. Besaran remunerasi setiap karyawan dapat berbeda berdasarkan pencapaian kinerja/prestasi kerja baik secara perorangan maupun dalam kelompok. Kebijakan remunerasi dirancang untuk dapat menyesuaikan terhadap perubahan usaha, sehingga dapat menarik calon karyawan yang potensial, mengembangkan keahlian mereka dan mempertahankan mereka untuk terus berkarya bagi perseroan.

Setiap awal tahun, Perseroan meninjau dan menetapkan nilai gaji minimum pada golongan gaji setara dengan angka Upah Minimum Provinsi /Kota/Kabupaten (UMP/K) sebagaimana yang ditetapkan oleh pemerintah daerah kota Batam, dan memberlakukan kebijakan struktur upah sebagai rujukan dalam menentukan tingkat gaji seorang karyawan.

Perseroan juga melakukan tinjauan terhadap seluruh gaji karyawan dengan memperhatikan rencana keuangan Perseroan, tingkat prestasi kerja yang diperoleh, melalui proses penilaian karya maupun melihat posisi gaji karyawan dalam golongan gaji di mana jabatannya berada.

Perseroan juga memberikan fasilitas kesejahteraan karyawan berupa BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan dan fasilitas kesehatan rawat inap dan rawat jalan untuk level manajerial serta fasilitas pinjaman untuk keperluan darurat.

AWARDS AND PERFORMANCE ASSESSMENT

Motivating and rewarding potential employees is one of the Company's growth strategies. Evaluation of all employees of the Company is carried out once a year based on certain indicators, namely 2 (two) aspects, namely competence and work results.

For the Company, what is important is not only the numerical targets of the employees, but also the soft skills they have. The Company wants its employees to also do the right thing, both in giving more effort in helping colleagues, guiding others and encouraging good cooperation.

REMUNERATION

The Company develops a remuneration system that refers to the laws and regulations in the field of employment as well as standards in the property industry or similar industries. The amount of remuneration for each employee can be different based on the achievement of work performance/achievement both individually and in groups. The remuneration policy is designed to adapt to changes in the business, so as to attract potential employees, develop their skills and keep them working for the company.

At the beginning of each year, the Company reviews and determines the minimum salary value in the salary category equivalent to the Provincial/City/Regency Minimum Wage (UMP/K) figure as determined by the Batam city government, and applies a wage structure policy as a reference in determining the salary level of a person. employee.

The Company also conducts a review of all employee salaries by taking into account the Company's financial plan, the level of work performance obtained, through the work appraisal process as well as looking at the employee's salary position in the salary group in which the position is located.

The Company also provides employee welfare facilities in the form of BPJS Employment, BPJS Health and inpatient and outpatient health facilities for the managerial level as well as loan facilities for emergency purposes.



KOMPOSISI KARYAWAN | EMPLOYEE COMPOSITION

Perseroan | Company
PT Puri Global Sukses Tbk

	2021	2020
Status Kepegawaian <i>Employment Status</i>		
Pegawai Tetap <i>Permanent Employee</i>	15 60,00%	23 71,88%
Pegawai Kontrak <i>Contract Employee</i>	10 40,00%	9 28,13%
Total	25	32

Kelompok Usia <i>Age Group</i>	2021	2020
< 21 Tahun <i>Years</i>	3 9,38%	4 12,50%
21 - 30 Tahun <i>Years</i>	7 21,88%	11 34,38%
31 - 40 Tahun <i>Years</i>	7 21,88%	10 31,25%
41 - 50 Tahun <i>Years</i>	5 15,63%	4 12,50%
51 - 60 Tahun <i>Years</i>	3 9,38%	3 9,38%
Total	25	32

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	2021	2020
Pasca Sarjana <i>Post Graduate</i>	1 3,13%	1 3,13%
Sarjana <i>Undergraduate</i>	8 25,00%	12 37,50%
Sarjana Muda <i>Diploma</i>	3 9,38%	3 9,38%
Lainnya <i>Others</i>	13 40,63%	16 50,00%
Total	25	32

Jabatan <i>Position</i>	2021	2020
Komisaria <i>Board of Commissioner</i>	2 6,25%	2 6,25%
Direksi <i>Board Of Director</i>	2 6,25%	2 6,25%
Manajer <i>Manager</i>	7 21,88%	7 21,88%
Supervisor <i>Supervisor</i>	1 3,13%	1 3,13%
Pelaksana <i>Staff</i>	13 40,63%	20 62,50%
Total	25	32

Entitas Anak | Subsidiary
PT Puri Karya Bersama

	2021	2020
Status Kepegawaian <i>Employment Status</i>		
Pegawai Tetap <i>Permanent Employee</i>	2 8,33%	1 50,00%
Pegawai Kontrak <i>Contract Employee</i>	22 91,67%	1 50,00%
Total	24	2

Kelompok Usia <i>Age Group</i>	2021	2020
< 21 Tahun <i>Years</i>	1 4,17%	- -
21 - 30 Tahun <i>Years</i>	13 54,17%	- -
31 - 40 Tahun <i>Years</i>	4 16,67%	1 50,00%
41 - 50 Tahun <i>Years</i>	5 20,83%	1 50,00%
51 - 60 Tahun <i>Years</i>	1 4,17%	- -
Total	24	2

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	2021	2020
Pasca Sarjana <i>Post Graduate</i>	- 0,00%	1 50,00%
Sarjana <i>Undergraduate</i>	10 41,67%	1 50,00%
Sarjana Muda <i>Diploma</i>	2 8,33%	- -
Lainnya <i>Others</i>	12 50,00%	- -
Total	24	2

Jabatan <i>Position</i>	2021	2020
Komisaria <i>Board of Commissioner</i>	1 4,17%	1 50,00%
Direksi <i>Board Of Director</i>	1 4,17%	1 50,00%
Manajer <i>Manager</i>	1 4,17%	- -
Supervisor <i>Supervisor</i>	1 4,17%	- -
Pelaksana <i>Staff</i>	20 83,33%	- -
Total	24	2

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Selama tahun berjalan 2021, Perseroan menjalankan *on the job training* dan pelatihan dengan pihak eksternal. Dalam *on the job training*, pelatihan dilaksanakan dengan bekerja secara langsung, secara sistematis dan terarah dengan supervisi yang kompeten.

Pelatihan dengan pihak eksternal dilakukan melalui daring (online) karena masih dalam masa pandemi Covid 19, diantaranya adalah pelatihan K3 untuk bagian production dan pelatihan pasar modal untuk *corporate secretary*.

Pada tahun berjalan 2021, perseroan melakukan investasi sejumlah dana untuk program pelatihan dan kompetensi karyawan, yaitu pelatihan K3.

TRAINING AND COMPETENCE DEVELOPMENT

During the current year 2021, the Company carries out on the job training and training with external parties. In on the job training, training is carried out by working directly, systematically and directed with competent supervision.

Training with external parties is carried out online because it is still during the Covid 19 pandemic, including K3 training for the production section and capital market training for the corporate secretary.

In the current year 2021, the company invests a number of funds for employee training and competency programs, namely K3 training.

ENTITAS ANAK

Subsidiaries

PT PURI KARYA BERSAMA

PT PURI KARYA BERSAMA



Nama Perusahaan | *Company name*

PT PURI KARYA BERSAMA

Alamat Kantor Perusahaan

Company Office Address

Komplek Ruko Mahkota Raya

Blok D No.12A

Batam Centre - Batam

Luas lahan | *Land area*

43.530 M2

Kepemilikan Saham | *Shareholding*

70.00 %

Lokasi Proyek | *Project Location*

Pasir Putih – Batam Centre

Nama Proyek | *Project Name*

Monde City



Dasar Hukum

PT Puri Karya Bersama (anak perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No 5 tanggal 05 Nopember 2019 dihadapan Bun Hai, SH., M.Kn., Notaris di Kota Batam dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PKB No. AHU-0058924.AH.01.01. Tahun 2019 tanggal 8 Nopember 2019 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. AHU-0214351.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 8 November 2019.

Maksud dan tujuan Perseroan didirikan, yaitu berusaha dalam bidang real estat dan konstruksi

- a. Menjalankan usaha dalam bidang real estat yang dimiliki sendiri atau disewa yang mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat tinggal (seperti tempat pameran, fasilitas penyimpanan pribadi, mall, pusat pembelanjaan dan lainnya) serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa perabot untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan, Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk diperbaiki sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gudang tersebut), pembagian real estat menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan tempat tinggal untuk rumah yang bisa dipindah-pindah.
- b. Menjalankan usaha dalam bidang konstruksi gedung tempat tinggal yang mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk tempat tinggal, seperti rumah tempat tinggal, apartemen dan kondominium. termasuk pembangunan gedung untuk tempat tinggal yang dikerjakan oleh perusahaan real estat dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung tempat tinggal.

Legal Basis

PT Puri Karya Bersama (a subsidiary) was established based on the Deed of Establishment No. 5 dated November 5, 2019 in front of Bun Hai, SH., M.Kn., Notary in Batam City and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a Letter of Endorsement Establishment of Limited Liability Company Legal Entity PKB No. AHU-0058924.AH.01.01. Tahun 2019 dated 8 November 2019 which has been registered in the Company Register with No. AHU-0214351.AH.01.11. 2019 dated November 8, 2019.

The purpose and objectives of the Company were established, namely to engage in real estate and construction

- a. *Running a business in the real estate sector that is owned or leased, which includes the business of buying, selling, renting and operating real estate both owned and leased, such as apartment buildings, residential buildings and non-residential buildings (such as exhibition venues, personal storage facilities, malls, shopping centers and others) as well as the provision of houses and flats or apartments with or without furniture for permanent use, either monthly or annually, including land sales activities, building development for self-repair (for leasing spaces in the warehouse), the division of real estate into land plots without developing land and operating residential areas for movable houses.*
- b. *Running a business in the construction of residential buildings, which includes the business of building buildings used for residence, such as residential houses, apartments and condominiums. Including the construction of buildings for residences carried out by real estate companies with the aim of being sold and activities to change and renovate residential buildings*



- c. Menjalankan usaha dalam bidang gedung perkantoran yang mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk perkantoran, seperti kantor dan rumah kantor (rukan). Termasuk pembangunan gedung untuk perkantoran yang dikerjakan oleh perusahaan real estat dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perusahaan dan renovasi gedung perkantoran.
- d. Menjalankan usaha dalam bidang konstruksi gedung industri yang mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk industri, seperti pabrik dan bengkel kerja. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung industri.

PROYEK ANAK PERUSAHAAN

Perseroan membangun superblok sebanyak 10 tower dengan nama proyek The Monde City. Proyek tersebut akan ditawarkan kepada pembeli pada awal tahun 2021.

Proyek ini dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan hunian dengan menyediakan beberapa pilihan unit yang memenuhi dinamika gaya hidup kekinian, yang saat ini semakin marak dibidik oleh kalangan pekerja dan kaum milenial.

Selain letak Batam yang sangat strategis (berdekatan dengan Singapore dan Malaysia), Batam juga merupakan kota yang paling diminati oleh para pencari kerja karena berbagai peluang kerja yang ada dibandingkan dengan beberapa kota lain di Indonesia.

Proyek The Monde City terletak di wilayah Batam Center, berlokasi di area *Sunrise Property*, tepatnya di kawasan Pasir Putih, dekat dengan Obyek Wisata New Ocarina, dekat dengan Pelabuhan Batam Center, dan Mega Mall. Kemudian juga dekat ke pusat kantor pemerintahan seperti Kantor Pemerintah Kota Batam, Kantor BP Batam, kantor Imigrasi, Bank Indonesia, dan sebagainya.

- 3 menit ke One Batam Mall
- 5 menit ke Ferry terminal Batam centre
- 5 menit ke Mega Mall dan Mesjid Raya
- 8 menit ke RS. Awal Bros
- 18 menit ke Hang Nadim International Airport.

- c. *Running a business in the field of office building construction, which includes the business of building buildings used for offices, such as offices and home offices (home offices). Including the construction of buildings for offices that are carried out by real estate companies with the aim of being sold and corporate activities and renovation of office buildings.*
- d. *Running a business in the field of industrial building construction which includes the business of building buildings used for industry, such as factories and workshops. Including changes and renovation of industrial buildings.*

SUBSIDIARY PROJECTS

The company is building 10 superblok towers with the project name The Monde City. The project will be offered to buyers in early 2021.

This project is specifically designed to meet residential needs by providing several choices of units that meet the dynamics of the current lifestyle, which is currently increasingly being targeted by workers and millennials.

Apart from the strategic location of Batam (close to Singapore and Malaysia), Batam is also the city most attractive to job seekers because of the various job opportunities that exist compared to several other cities in Indonesia.

The Monde City project is located in the Batam Center area, located in the Sunrise Property area, precisely in the Pasir Putih area, close to the New Ocarina Tourism Object, close to Batam Center Harbor, and Mega Mall. Then it is also close to the center of government offices such as the Batam City Government Office, BP Batam Office, Immigration Office, Bank Indonesia, and so on.

- *3 minutes to One Batam Mall*
- *5 minutes to the Ferry terminal Batam center*
- *5 minutes to Mega Mall and Mesjid Raya*
- *8 minutes to the hospital. Early Bros*
- *18 minutes to Hang Nadim International Airport.*



Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance



KOMITMEN PERSEROAN

Perseroan memiliki komitmen untuk selalu menerapkan standar tata kelola yang terbaik, Perseroan meyakini penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) perlu dilakukan secara berkesinambungan dan lebih dari sekedar kepatuhan terhadap standar dan peraturan perundang-undangan, dengan tetap menjaga keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham maupun kepentingan pemangku kepentingan lainnya.

COMPANY COMMITMENT

The Company has a commitment to always apply the best governance standards, the Company believes that the implementation of good corporate governance (GCG) needs to be carried out continuously and more than just compliance with standards and laws and regulations, while maintaining a balance between the interests of shareholders and the interests of other stakeholders.



Sebagai wujud penerapan GCG yang komprehensif, Perseroan mengadopsi standar yang berlaku di Indonesia, seperti pedoman yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dan Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan. Perseroan memiliki tekad yang sangat kuat untuk terus memperbaiki berbagai hal yang terkait dengan implementasi GCG.

DASAR ACUAN IMPLEMENTASI GCG

Penerapan terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan oleh Perseroan berdasarkan pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
4. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
5. Peraturan Otorita Jasa Keuangan Nomor. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 30/SEOJK.04 /2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
6. Pedoman Umum GCG Indonesia, dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Goernance.
7. Peraturan Perusahaan
8. Peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait.

TINJAUAN PENERAPAN GCG

Perseroan memiliki keyakinan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagai salah satu pilar dari sistem ekonomi pasar, akan mendorong terciptanya persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif. Selain itu pelaksanaan GCG juga menjadi bagian penting dalam menunjang pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkelanjutan. Pemahami ini mendasari komitmen Perseroan untuk senantiasa menegakan penerapan GCG dalam setiap jenjang organisasi dan kegiatan operasionalnya.

As a form of comprehensive GCG implementation, the Company adopts standards that apply in Indonesia, such as the guidelines issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG) and the Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by the Financial Services Authority. The Company has a very strong determination to continue to improve various matters related to the implementation of GCG.

GCG IMPLEMENTATION REFERENCES

The application of the principles of Good Corporate Governance by the Company is based on:

1. *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
2. *Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning the Capital Market.*
3. *Financial Services Authority Regulation Number. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines and Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies.*
4. *POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies.*
5. *Financial Services Authority Regulation Number. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies and Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.*
6. *General Guidelines for GCG Indonesia, issued by the National Committee on Governance Policy.*
7. *Company Regulations.*
8. *Other relevant laws and regulations.*

GCG IMPLEMENTATION REVIEW

The Company believes that the implementation of good corporate governance as one of the pillars of the market economy system will encourage the creation of healthy competition and a conducive business climate. In addition, the implementation of GCG is also an important part in supporting sustainable economic growth and stability. This understanding underlies the Company's commitment to always uphold the implementation of GCG at every level of the organization and its operational activities.



Penerapan GCG di lingkungan Perusahaan akan mendorong untuk:

1. Memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil bagi para pemangku kepentingan.
2. Memberikan kontribusi optimal pada peningkatan kinerja Perseroan.
3. Meningkatkan serta menjaga citra Perseroan melalui pelayanan prima.
4. Menjaga serta memelihara aset dan sumber daya Perseroan.

PRINSIP TATA KELOLA

Direksi dan Manajemen percaya bahwa dalam jangka panjang GCG akan bermanfaat bagi Perseroan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Berikut adalah penjelasan singkat mengenai bagaimana Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan sehari-harinya:

1. Transparansi

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan usaha, Perseroan menyediakan informasi materil dan relevan yang mudah diakses dan dipahami oleh para pemangku kepentingan. Informasi tersebut termasuk informasi yang diwajibkan oleh regulator dan yang penting bagi pengambilan keputusan oleh para Pemegang Saham, kreditur dan pemangku kepentingan lain.

Sebagai Perusahaan Publik, perseroan menyadari sepenuhnya akan pentingnya menerapkan prinsip transparansi. Perseroan berkomitmen untuk menjamin penyebaran informasi berkala secara tepat waktu, memadai dan akurat baik penyebaran informasi mengenai keuangan dan non keuangan untuk para pemangku kepentingan, otoritas pasar modal, dan bursa efek pada masa yang telah ditentukan dan dengan mematuhi peraturan pengungkapan yang ditetapkan.

Penerapan Transparansi

Perseroan menerbitkan Laporan Tahunan setiap tahun dan menerbitkan Laporan Keuangan Semester di media massa dua kali setahun. Informasi tentang pencapaian perseroan dimuat di dalam laporan triwulanan, selain itu publik dapat mengakses situs Perseroan di <http://www.puriglobalsukses.com> untuk memperoleh informasi terkini mengenai perseroan.

The implementation of GCG within the Company will encourage:

1. *Provide adequate protection and fair treatment for stakeholders.*
2. *Provide optimal contribution to the improvement of the Company's performance.*
3. *Improve and maintain the image of the Company through excellent service.*
4. *Safeguard and maintain the Company's assets and resources.*

GOVERNANCE PRINCIPLES

The Board of Directors and Management believe that in the long term GCG will benefit the Company and increase value for shareholders and stakeholders.

The following is a brief explanation of how the Company applies GCG principles in its daily activities:

1. Transparency

To maintain objectivity in running the business, the Company provides material and relevant information that is easily accessible and understood by stakeholders. Such information includes information required by regulators and which is important for decision making by Shareholders, creditors and other stakeholders.

As a Public Company, the company is fully aware of the importance of applying the principle of transparency. The Company is committed to ensuring timely, adequate and accurate dissemination of information regarding financial and non-financial to stakeholders, capital market authorities, and stock exchanges at a predetermined time and by complying with the stipulated disclosure regulations.

Implementing Transparency

The Company publishes an Annual Report every year and publishes Semester Financial Reports in the mass media twice a year. Information about the company's achievements is contained in quarterly reports, besides that the public can access the Company's website at <http://www.puriglobalhasil.com> to obtain the latest information about the company



2. Akuntabilitas

Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar melalui pengelolaan perusahaan secara benar sesuai dengan kepentingan Perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Penerapan Akuntabilitas

1. Perseroan telah menetapkan rincian tugas dan tanggungjawab masing-masing organ Perseroan dan semua karyawan secara jelas dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai dan strategi.
2. Perseroan telah meyakini bahwa semua organ Perseroan dan semua karyawan mempunyai kemampuan sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan perannya dalam pelaksanaan GCG.
3. Perseroan telah memastikan adanya system pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan Perseroan.
4. Perseroan telah memiliki ukuran kinerja untuk semua jajaran Perseroan yang konsisten dengan sasaran usaha perseroan serta memiliki system penghargaan dan sanksi (*reward and punishment system*).
5. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, setiap organ Perseroan dan semua karyawan telah berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku (*code of conduct*) yang berlaku.

3. Tanggungjawab

Perusahaan mematuhi segala peraturan-peraturan yang berlaku dan memperlihatkan tanggung jawab kepada masyarakat, dan lingkungan hidup untuk menjaga kelangsungan usaha jangka panjang dan diakui sebagai warga perusahaan yang baik.

Penerapan tanggungjawab

1. Organ Perseroan telah berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan perseroan.
2. Perseroan telah melaksanakan tanggungjawab sosial antara lain dengan peduli terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar perseroan melalui perencanaan dan pelaksanaan yang memadai.

2. Accountability

The Company can account for its performance in a transparent and fair manner through proper management of the Company in accordance with the interests of the company while taking into account the interests of shareholders and other stakeholders.

Implementation of Accountability

1. *The Company has determined the details of the duties and responsibilities of each Company organ and all employees clearly and in line with the vision, mission, values and strategy.*
2. *The Company believes that all organs of the Company and all employees have the ability in accordance with their duties, responsibilities and roles in implementing GCG.*
3. *The Company has ensured that there is an effective internal control system in the management of the Company.*
4. *The company already has performance measures for all levels of the Company that are consistent with the company's business goals and has a reward and punishment system.*
5. *In carrying out their duties and responsibilities, every organ of the Company and all employees adhere to the applicable business ethics and code of conduct.*

3. Responsibility

The company complies with all applicable regulations and shows responsibility to the community, and the environment to maintain long-term business continuity and is recognized as a good corporate citizen.

Implementation of responsibilities

1. *Company organs have adhered to the precautionary principle and ensure compliance with laws and regulations, articles of association and company regulations.*
2. *The Company has carried out social responsibilities, among others, by caring for the community and environmental sustainability, especially around the company through adequate planning and implementation.*



4. Independensi

Perseroan dikelola secara independen atau mandiri oleh para profesional. Kode Etik Perseroan juga memiliki bagian yang spesifik mengenai independensi dan konflik kepentingan yang memastikan bahwa konflik kepentingan dapat dihindari setiap waktu dan pengambilan keputusan dapat dilakukan secara objektif.

Penerapan Independensi

1. Masing-masing organ Perseroan telah menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara objektif.
2. Masing-masing organ Perseroan telah melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, tidak saling mendominasi dan/atau melempar tanggung jawab antara satu dengan yang lain.

5. Kewajaran Dan Kesetaraan

Perseroan memberikan akses kepada semua pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi mengenai Perseroan melalui beberapa media komunikasi. Secara internal, Perseroan juga memberikan peluang yang sama dalam merekrut karyawan-karyawan baru dan memperbolehkan para karyawan mengejar karir secara profesional tanpa membedakan ras, kebudayaan, agama, gender dan kondisi fisik.

Penerapan Kewajaran Dan Kesetaraan

1. Perseroan telah meminta pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi dalam lingkup kedudukan masing-masing.
2. Perseroan telah memperlakukan pemangku kepentingan secara setara dan wajar sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan.

4. Independence

The Company is managed independently or independently by professionals. The Company's Code of Ethics also has a specific section on independence and conflict of interest which ensures that conflicts of interest can be avoided at all times and decisions can be made objectively.

Application of Independence

1. *Each organ of the Company has avoided domination by any party, is not influenced by certain interests, is free from conflicts of interest and from any influence or pressure, so that decisions can be made objectively.*
2. *Each organ of the Company has carried out its functions and duties in accordance with the articles of association and laws and regulations, not dominating each other and/or shifting responsibilities to one another.*

5. Fairness and Equality

The Company provides access to all stakeholders to obtain information about the Company through several communication media. Internally, the Company also provides equal opportunities in recruiting new employees and allows employees to pursue careers professionally regardless of race, culture, religion, gender and physical condition.

Application of Fairness and Equality

1. *The Company has asked stakeholders to provide input and express opinions for the benefit of the Company as well as open access to information in accordance with the principle of transparency within the scope of their respective positions.*
2. *The Company has treated stakeholders equally and fairly in accordance with the benefits and contributions given to the Company.*



STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA

Governance Structure and Mechanism

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

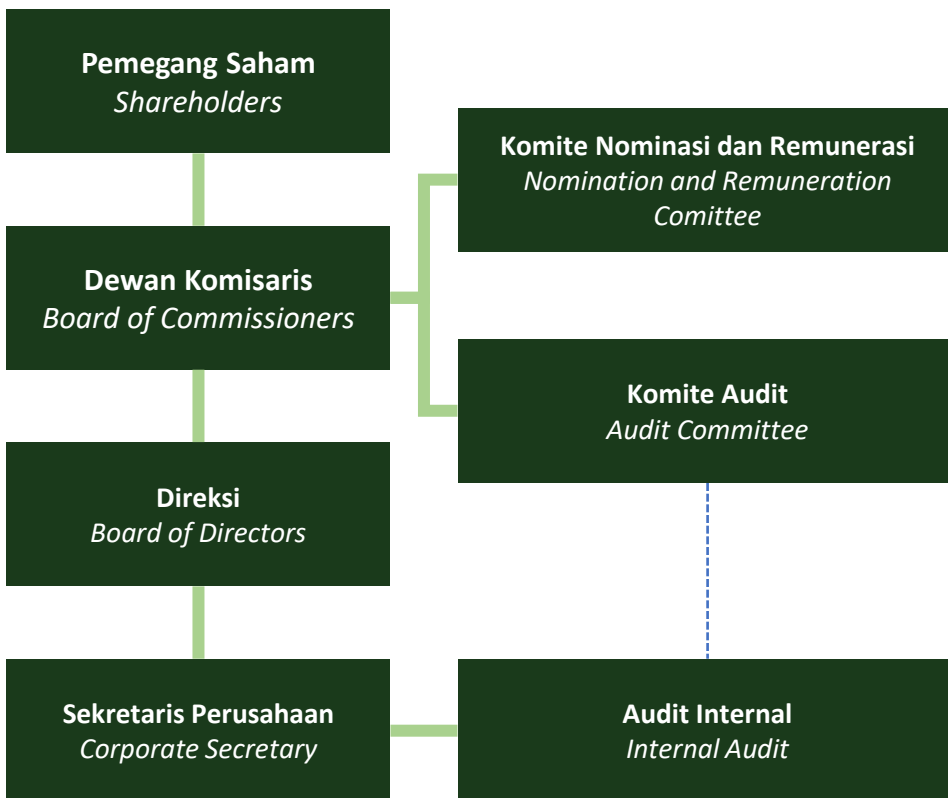
Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit untuk mendukung fungsi pengawasan. Keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS, berdasarkan usulan Pemegang Saham dengan memperhatikan persyaratan dalam Undang-Undang Perusahaan Terbatas dan ketentuan hukum lainnya yang berlaku. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan benturan kepentingan diantara mereka yang dapat menimbulkan konflik kepentingan.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

The corporate governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee to support the supervisory function. The membership of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the GMS, based on the recommendation of the Shareholders by taking into account the requirements of the Limited Liability Company Law and other applicable legal provisions. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors do not have a conflict of interest relationship between them which may cause a conflict of interest.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure



Organ utama tata kelola perusahaan:

1. RUPS adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan / atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasehat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Selain organ utama, Perseroan juga memiliki organ pendukung, antara lain:

1. Organ pendukung Dewan Komisaris.
 - Komite Audit
 - Komite Nominasi dan Remunerasi
2. Organ Pendukung Direksi
 - Sekretaris Perusahaan
 - Audit Internal

Agar penerapan GCG Perseroan berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Perseroan telah memberlakukan beberapa kebijakan yang berkaitan dengan penerapan GCG tersebut:

1. Anggaran Dasar Perseroan.
2. Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Piagam Komite Audit.
4. Piagam Audit Internal.
5. Kebijakan Manajemen Resiko.
6. Whistleblowing System & Kebijakan Anti Korupsi.
7. Kode Etik.

MEKANISME TATA KELOLA

Dalam menjalankan hubungan tata kelola, Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasannya dengan dibantu oleh Komite Audit. Sedangkan Direksi dalam melakukan fungsi pengelolaannya dibantu oleh Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan.

Main organs of corporate governance:

1. *GMS is an organ of the Company which has authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association.*
2. *The Board of Commissioners is the Company's organ in charge of conducting general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors.*
3. *The Board of Directors is an organ of the Company which is authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represents the Company, in accordance with the provisions of the Articles of Association.*

In addition to the main organs, the Company also has supporting organs, including:

1. *The supporting organs of the Board of Commissioners.*
 - *Audit Committee*
 - *Nomination and Remuneration Committee*
2. *Supporting Organs of the Board of Directors*
 - *Company secretary*
 - *Internal Audit*

In order for the implementation of the Company's GCG to run in accordance with the laws and regulations, the Company has implemented several policies related to the implementation of GCG:

1. *Articles of Association of the Company.*
2. *Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
3. *Audit Committee Charter.*
4. *Internal Audit Charter.*
5. *Risk Management Policy.*
6. *Whistleblowing System & Anti-Corruption Policy.*
7. *Code of Ethics.*

GOVERNANCE MECHANISM

In carrying out the governance relationship, the Board of Commissioners performs its supervisory function with the assistance of the Audit Committee. Meanwhile, the Board of Directors in carrying out its management functions is assisted by the Internal Audit Unit, the Corporate Secretary.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM | GENERAL MEETING SHAREHOLDER

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan wadah bagi Pemegang Saham dalam memutuskan arah Perseroan dan merupakan forum Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerja kepada Pemegang Saham. Melalui RUPS, para Pemegang Saham dapat mempergunakan haknya dan memberikan pendapat untuk mengambil keputusan penting dalam menentukan arah Perseroan.

RUPS merupakan organ Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam perseroan yang mewakili kepentingan pemegang saham dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Hak-hak Pemegang saham, seperti:

- Menghadiri Rapat Pemegang Saham (RUPS) dan menggunakan hak suaranya.
- Menerima bagian keuntungan Perseroan.
- Memperoleh penjelasan lengkap mengenai segala informasi yang menyangkut Perseroan termasuk keuangan, teknik dan hal-hal lain yang dimuat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Kinerja dalam rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dapat dibagi menjadi 2 (dua) yaitu: RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau dari Pemegang Saham.

WEWENANG RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham memiliki wewenang antara lain:

1. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan/atau Komite Nominasi.
2. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi.
3. Memberikan persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for Shareholders in deciding the direction of the Company and is a forum for the Board of Commissioners and Directors to report and be responsible for the implementation of duties and performance to Shareholders. Through the GMS, Shareholders can exercise their rights and provide opinions to make important decisions in determining the direction of the Company.

The GMS is the organ of the Company that holds the highest power in the company that represents the interests of the shareholders and holds all the authority that is not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners. Shareholders' rights, such as:

- *Attending the Shareholders' Meeting (GMS) and exercising their voting rights.*
- *Receive a share of the Company's profits.*
- *Obtain a complete explanation of all information concerning the Company including finance, technical and other matters contained in the Annual Report and Performance Report at the General Meeting of Shareholders (GMS).*

In accordance with the Company's Articles of Association, the GMS can be divided into 2 (two) namely: the Annual GMS, which is held annually and the Extraordinary GMS, which can be held whenever deemed necessary by the Board of Directors upon written request from the Board of Commissioners or from the Shareholders.

AUTHORITY OF GMS

The General Meeting of Shareholders has the authority, among others:

1. *Appoint, dismiss and/or replace members of the Board of Directors by taking into account the recommendations of the Board of Commissioners and/or the Nomination Committee.*
2. *Appoint, dismiss and/or replace members of the Board of Commissioners by taking into account the recommendations of the Nomination Committee.*
3. *Approve the Annual Report including the ratification of the Financial Statements as well as the supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with the laws and/or the Articles of Association.*



- | | |
|--|---|
| <p>4. Memberikan persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan.</p> <p>5. Memberikan pengesahan / keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.</p> <p>6. Memberikan persetujuan penetapan gaji dan tunjangan lainnya anggota Direksi Perseroan serta honorarium dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>7. Menetapkan penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit keuangan Perseroan.</p> <p>8. Menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>9. Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggung jawabkan.</p> <p>10. Melaksanakan tata kelola Perseroan yang baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.</p> | <p>4. <i>Approved the determination of the use of the Company's net profit.</i></p> <p>5. <i>Provide approvals/decisions needed to maintain the long-term and short-term interests of the Company's business in accordance with the laws and regulations and/or the Articles of Association.</i></p> <p>6. <i>Approved the determination of salaries and other benefits for members of the Board of Directors of the Company as well as honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners of the Company.</i></p> <p>7. <i>Determine the appointment of an Independent Public Accounting Firm to conduct a financial audit of the Company.</i></p> <p>8. <i>Approve changes to the Company's articles of association with reference to the prevailing laws and regulations.</i></p> <p>9. <i>Make decisions through an open, fair and accountable process.</i></p> <p>10. <i>Implement good corporate governance in accordance with the authorities and responsibilities.</i></p> |
|--|---|

TATA CARA PENYELENGGARAAN RUPS

Tata cara penyelenggaraan RUPS telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, yang meliputi:

1. Pengumuman dan pemanggilan RUPS disampaikan oleh Perseroan melalui Surat Kabar, situs web Bursa Efek Indonesia.
2. Perseroan tidak mengirimkan surat undangan tersendiri kepada pemegang saham, sehingga iklan panggilan merupakan undangan resmi bagi penegang saham Perseroan.
3. Kuorum menjelaskan bahwa rapat dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili lebih dari ½ (satu perdua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS, yang didasarkan pada Pasal 23 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 86 Ayat 1 Undang-undang No. 40 Tahun 2007. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014.

PROCEDURES FOR AGMS OPERATION

The procedures for holding the GMS have been regulated in the Company's Articles of Association, which include:

1. *Announcement and summons for the GMS shall be submitted by the Company through Newspapers, the Indonesia Stock Exchange website.*
2. *The Company does not send a separate invitation letter to the shareholders, so the summons advertisement is an official invitation for the shareholders of the Company.*
3. *The quorum explains that the meeting can be held if attended by Shareholders who represent more than (one half) of the total shares with voting rights present at the GMS, which is based on Article 23 paragraph 1 of the Company's Articles of Association and Article 86 Paragraph 1 Law No. 40 of 2007. Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014.*



PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2021

Pada Tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebanyak 1 (satu) kali, yaitu tanggal 24 Juni 2021.

Penyelenggaraan RUPS Perseroan tersebut mengacu pada POJK No. 32/POJK.04/2014 (POJK No. 32/2014) tanggal 8 Desember 2014 tentang rencana dan penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, serta Undang-Undang No. 40 tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan (UUPT).

IMPLEMENTATION OF THE 2021 ANNUAL GMS

In 2021, the Company has held the General Meeting of Shareholders (GMS) 1 (one) time, namely on June 24, 2021.

The holding of the Company's GMS refers to POJK No. 32/POJK.04/2014 (POJK No. 32/2014) dated December 8, 2014 regarding the planning and implementation of the GMS of a Public Company, as well as Law no. 40 of 2017 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association (UUPT).

Tanggal Date	Perihal Subject	Pengumuman Kepada Publik Public Notification
11 Mei 2021 May 11. 2021	Pemberitahuan rencana RUPST Ke OJK <i>Announcement of the AGMS to OJK</i>	Pemberitahuan RUPST disampaikan melalui surat ke OJK No. 0025/CORSEC/PGS/V/2021 melalui SPE OJK, situs Web BEI (www.idx.co.id) dan situs Web perseroan, yaitu www.puriglobalsukses.com <i>Announcement of the AGMS is submitted by letter to OJK No. 0025/CORSEC/V/2021 through SPE OJK, IDX Website (www.idx.co.id) and the company's website, www.puriglobalsukses.com</i>
18 Mei 2021 May 18. 2021	Pengumuman RUPST pada 1 (satu) Surat Kabar berperedaran nasional Situs Web Perseroan dan BEI <i>Announcement of the AGMS in 1 (one) newspaper with national circulation, the company's website and the IDX</i>	Pengumuman disampaikan melalui surat ke OJK No. 0029/CORSEC/PGS/V/2021 melalui SPE OJK, situs Web BEI (www.idx.co.id) dan situs Web perseroan, yaitu www.puriglobalsukses.com dan iklan di surat kabar Harian Ekonomi Neraca <i>Announcement are submitted by letter to OJK No. 0029/CORSEC/V/2021 through SPE OJK, IDX website (www.idx.co.id) and the company's website, www.puriglobalsukses.com and advertisements in daily newspaper Harian Ekonomi Neraca</i>
31 Mei 2021 May 31. 2021	Recording Date Daftar Pemegang Saham (DPS) <i>Recording Date of List of Shareholders</i>	
02 Juni 2021 June 02. 2021	Pemanggilan RUPST di 1 (satu) Surat Kabar berperedaran nasional Situs Web Perseroan dan BEI <i>Invitation to the AGMS in 1 (one) newspaper with national circulation, the company's website and the BEI</i>	Penyampaian bukti iklan pemanggilan RUPST melalui SPE OJK, situs web BEI (www.idx.co.id) dan situs web perseroan, yaitu www.puriglobalsukses.com dan iklan surat kabar harian ekonomi neraca. <i>Submission of proof of advertisement for the invitation to the AGMS through SPE OJK, IDX website (www.idx.co.id) and the company's website, www.puriglobalsukses.com and advertisements in daily newspaper Harian Ekonomi Neraca</i>
24 Juni 2021 June 24. 2021	Pelaksanaan RUPST <i>AGMS implementation</i>	
28 Juni 2021 June 28. 2021	Ringkasan risalah RUPST di 1 (satu) Surat Kabar berperedaran nasional Situs Web Perseroan dan BEI <i>Summary of minutes of the AGMS in 1 (one) newspaper with national circulation</i>	Penyampaian bukti iklan ringkasan RUPST melalui SPE OJK, situs web BEI (www.idx.co.id) dan situs web perseroan, yaitu www.puriglobalsukses.com dan iklan surat kabar harian ekonomi neraca. <i>Submission of proof of advertisement for the Summary of Minutes of the AGMS through SPE OJK, IDX website (www.idx.co.id) and the company's website, www.puriglobalsukses.com and advertisements in daily newspaper Harian Ekonomi Neraca</i>

Berdasarkan SE-OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang bentuk dan isi laporan tahunan emiten atau perusahaan publik, Perseroan menyampaikan hasil RUPS Tahunan 2021 sesuai dengan agenda yang sudah ditetapkan dan tercantum dalam panggilan RUPST. RUPST diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 2021 di Ruang Meeting Neptune, Planet Holiday Hotel, Jalan Raja Ali Haji, Sei Jodoh, Kecamatan Batu Ampar, Kota Batam, Kepulauan Riau. Rapat dibuka pada pukul 10,26 Wib dan ditutup pukul 11.38 Wib.

Berikut kehadiran peserta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST);

Based on SE-OJK No. 30/SEOJK.04/2016 regarding the form and content of the annual report of issuers or public companies, the Company submits the results of the 2021 Annual GMS in accordance with the agenda that has been determined and stated in the invitation to the AGMS. The AGMS will be held on June 24, 2021 at the Neptune Meeting Room, Planet Holiday Hotel, Jalan Raja Ali Haji, Sei Jodoh, Batu Ampar District, Batam City, Riau Islands. The meeting opened at 10.26 WIT and closed at 11.38 WIT.

Following are the attendance of the participants of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS);

Dewan Komisaris | Board Of Commissioners

Presiden Komisaris <i>President Commissioners</i>	: Wagiman
Komisaris <i>Commissioners</i>	: David Tantri
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	: Roslini Onwardi

Dewan Direksi | Board Of Directors

Presiden Direktur <i>President Director</i>	: Eko Saputro Wijaya
Direktur <i>Director</i>	: Helli Saputra

Komite Audit | Audit Committee

Ketua <i>Chairman</i>	: Roslini Onwardi
Anggota <i>Member</i>	: Sudin SH
Anggota <i>Member</i>	: Toni Wilbert, SE., CA., CPA., BKP.

Komite Nominasi Dan Remunerasi |***The Nomination and Remuneration Committee***

Ketua <i>Chairman</i>	: Roslini Onwardi
Anggota <i>Member</i>	: Wagiman
Anggota <i>Member</i>	: Neriska Sanjaya Tjhai

Unit Audit Internal | Internal Audit Unit

Kepala <i>Chairman</i>	: Kasuma
Anggota <i>Member</i>	: Suryani

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary : Herwiwati

Kantor Akuntan Publik

Registered Public Accountant Firm : Kurniawan Setya Budi, SE. M.Ak, CA, CPA
KAP Rama Wendra (Members McMillan Woods)

Notaris | Notary : Debora Ekawati Lukman Dadali, S.H.

Biro Administrasi Efek Notaris

Securities Administration Bureau : Ferry Yanto
PT Adimitra Jasa Korpora Djohan Goutama

Berikut adalah mata acara, keputusan dan realisasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021.

The following are the agenda, resolutions and realization of the 2021 Annual General Meeting of Shareholders.

MATA ACARA PERTAMA | FIRST MEETING AGENDA**Agenda**

Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020.

Agenda

Approval of the Company's Annual Report and ratification of the Consolidated Financial Statements for the financial year ending December 31, 2020.



Keputusan

1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2020.
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik RAMA WENDRA (a member firm of McMillan Woods) sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor: 00024/3.0360/AU.1/03/0202-3/1/III/2021 tanggal 22 Maret 2021, dengan pendapat "wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia", dengan demikian memberikan pelunasan serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan serta kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan selama tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku laporan Perseroan dan bukan merupakan tindakan pidana.

Resolutions

1. *Accept and approve the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2020, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2020 financial year.*
2. *To approve and ratify the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2020 which has been audited by the Public Accounting Firm RAMA WENDRA (a member firm of McMillan Woods) as stated in its report Number: 00024/3.0360/AU.1/03/0202-3/1/III/2021 dated March 22, 2021, with the opinion "fair, in all material respects, the consolidated financial position of PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards", thereby providing full discharge and release of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors for management actions and to all members of the Company's Board of Commissioners for their supervisory actions during the year. the Company's financial year ending on December 31, 2020, as long as such actions are reflected in the lap book of the Company and is not a criminal act.*

Jumlah Penanya <i>Number of Inquirers</i>	:	Tidak ada Not Any	Orang Person	
Hasil Pemungutan Suara <i>Voting Results</i>				
Setuju <i>Agree</i>	:	851.470.500 Saham Shares		85.15 %
Tidak Setuju <i>Disagree</i>	:	Tidak ada Not Any	Saham Shares	00.00 %
Abstain <i>Abstain</i>	:	Tidak ada Not Any	Saham Shares	00.00 %
Realisasi:		Realization:		
Laporan Tahunan telah disampaikan kepada OJK dan BEI pada tanggal 25 Mei 2021		The Annual Report has been submitted to OJK and IDX on May 25, 2021.		

MATA ACARA KEDUA | SECOND MEETING AGENDA**Agenda**

Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2020.

Agenda

Approval of the use of the Company's net profit for the financial year 2020.



Keputusan

Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2020 sebesar Rp 7.313.666.291 (Tujuh miliar tiga ratus tigabelas juta enam ratus enam puluh enam ribu dua ratus sembilan puluh satu Rupiah), sebagai berikut:

1. Sebesar Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah) akan disisihkan sebagai dana cadangan;
2. Dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp. 1.45 (satu rupiah empat puluh lima sen) per saham atau total seluruhnya sebesar Rp. 1.450.000.000 (satu miliar empat ratus lima puluh juta rupiah) kepada para Pemegang Saham yang tercatat pada daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan (*recording date*) yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan.
3. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.
4. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara dan pelaksanaan pembagian dividen tunai tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk melakukan pembulatan ke atas untuk pembayaran dividen per saham, dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Resolutions

Approval for the use of the Company's net profit for Fiscal Year 2020 amounting to Rp 7,313,666,291 (Seven billion three hundred thirteen million six hundred sixty six thousand two hundred and ninety one Rupiah), as follows:

1. *A total of Rp 100,000,000 (one hundred million rupiah) will be set aside as a reserve fund;*
2. *Distributed as a cash dividend of Rp. 1.45 (one rupiah forty five cents) per share or a total of Rp. 1,450,000,000 (one billion four hundred fifty million rupiah) to Shareholders who are registered in the Company's Shareholders register on the recording date to be determined by the Company's Board of Directors.*
3. *The remainder is recorded as the Company's retained earnings.*
4. *Granting authority and power to the Board of Directors of the Company with substitution rights to further regulate the procedures and implementation of the distribution of cash dividends in accordance with applicable regulations, including rounding up for the payment of dividends per share, with due observance of the provisions of laws and regulations.*

Jumlah Penanya <i>Number of Inquirers</i>	:	Tidak ada Not Any	Orang Person	
Hasil Pemungutan Suara <i>Voting Results</i>				
Setuju <i>Agree</i>	:	851.470.500	Saham Shares	85.15 %
Tidak Setuju <i>Disagree</i>	:	Tidak ada Not Any	Saham Shares	00.00 %
Abstain <i>Abstain</i>	:	Tidak ada Not Any	Saham Shares	00.00 %

Realisasi:

Telah direalisasikan

Realization:

Has been realized

MATA ACARA KETIGA | THIRD MEETING AGENDA**Agenda**

Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2021.

Agenda

Approval for the appointment of an Independent Public Accounting Firm that will audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2021 financial year.

Keputusan

Menyetujui untuk mendelegasikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan memiliki reputasi yang baik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021; dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukkan tersebut.

Resolutions

Approved to delegate authority and power to the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant who is registered with the Financial Services Authority (OJK) and has a good reputation who will audit the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2021 ; and authorizes the Board of Directors of the Company to determine the honorarium for the said Public Accounting Firm as well as other requirements in connection with the appointment.

Jumlah Penanya <i>Number of Inquirers</i>	:	Tidak ada Not Any	Orang Person	
Hasil Pemungutan Suara <i>Voting Results</i>				
Setuju <i>Agree</i>	:	851.470.500 Saham Shares		85.15 %
Tidak Setuju <i>Disagree</i>	:	Tidak ada Not Any	Saham Shares	00.00 %
Abstain <i>Abstain</i>	:	Tidak ada Not Any	Saham Shares	00.00 %

Realisasi

Telah direalisasikan

Berdasarkan wewenang yang dilimpahkan dalam RUPS Tahunan, Dewan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Suganda Akna Suhri & Rekan sebagai Akuntan Publik yang melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Realization

Has been realized

Based on the authorities granted in the AGM, The Board of Director with approval the Board of Commissioners has appointed the Public Accountant Firm Suganda Akna Suhri & Rekan as the the Public Accountant that will audit the Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the fiscal year ending December 21, 2021 .

MATA ACARA KEEMPAT | FOURTH MEETING AGENDA**Agenda**

Penentuan besarnya remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Agenda

Determination of the amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Keputusan

Menyetujui dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan saran dan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan.

Resolutions

Approved and delegated authority to the Company's Board of Commissioners by taking into account the suggestions and recommendations of the Company's Remuneration and Nomination Committee to determine the salaries and/or honorarium of members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors of the Company.



Jumlah Penanya <i>Number of Inquirers</i>	:	Tidak ada Not Any	Orang Person	
Hasil Pemungutan Suara <i>Voting Results</i>				
Setuju <i>Agree</i>	:	851.470.500 Saham Shares		85.15 %
Tidak Setuju <i>Disagree</i>	:	Tidak ada Not Any	Saham Shares	00.00 %
Abstain <i>Abstain</i>	:	Tidak ada Not Any	Saham Shares	00.00 %

MATA ACARA KELIMA | FIFTH MEETING AGENDA

Agenda

Persetujuan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham.

Keputusan

Memperhatikan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham, yaitu penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum, maka Direksi dan Dewan Komisaris mengusulkan kepada Rapat untuk:

Menyetujui realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham sebesar Rp 34.000.000.000 (tigapuluh empat miliar rupiah). Dengan hasil bersih sebesar Rp. 31.052.540.000 (tigapuluh satu miliar limapuluh dua juta limaratus empatpuluh ribu rupiah) setelah dikurangi biaya emisi sebesar Rp. 2.947.460.000 (dua miliar sembilanratus empat puluh tujuh juta empatratus enampuluh ribu rupiah). Hasil bersih tersebut semuanya telah selesai direalisasikan dan dilaporkan sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan NO. 30/POJK.04/2015, dengan penggunaan:

- Untuk penyertaan modal pada anak perusahaan PT Puri Karya Bersama sebesar Rp. 29.996.753.640 (duapuluh sembilan miliar sembilanratus sembilanpuluh enam juta tujuh ratus lima puluh tigaribu enamratus empatpuluh rupiah) atau sebesar 96.60%.
- Untuk modal kerja sebesar Rp. 1.055.786.360 (satu miliar limapuluh lima juta tujuhratus delapanpuluh enamribu tigaratus enampuluh rupiah) atau 3,40%.

Agenda

Approval of the realization of the use of proceeds from the Initial Public Offering.

Resolutions

Taking into account the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number: 30/POJK.04/2015 concerning Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering, namely the use of funds obtained from the Public Offering, the Board of Directors and the Board of Commissioners propose to the Meeting to:

Approved the realization of the use of proceeds from the Initial Public Offering of Rp 34,000,000,000 (thirty four billion rupiah). With a net result of Rp. 31,052,540,000 (thirty one billion fifty two million five hundred forty thousand rupiah) after deducting the issuance cost of Rp. 2,947,460,000 (two billion nine hundred forty-seven million four hundred and sixty thousand rupiah). The net results have all been realized and reported in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2015, with the use of:

- For equity participation in a subsidiary of PT Puri Karya Bersama amounting to Rp. 29,996,753,640 (twenty nine billion nine hundred ninety six million seven hundred fifty three thousand six hundred forty rupiah) or 96.60%.*
- For working capital of Rp. 1,055,786,360 (one billion fifty five million seven hundred eighty six thousand three hundred and sixty rupiah) or 3.40%.*

Jumlah Penanya <i>Number of Inquirers</i>	:	Tidak ada Not Any	Orang Person	
Hasil Pemungutan Suara <i>Voting Results</i>				
Setuju <i>Agree</i>	:	851.470.500	Saham <i>Shares</i>	85.15 %
Tidak Setuju <i>Disagree</i>	:	Tidak ada Not Any	Saham <i>Shares</i>	00.00 %
Abstain <i>Abstain</i>	:	Tidak ada Not Any	Saham <i>Shares</i>	00.00 %
Realisasi:		Realization:		
Telah direalisasikan		Has been realized		

DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONER

Dewan Komisaris merupakan organ penting Perseroan yang berperan sebagai pengawas atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Selain pengawasan, Dewan Komisaris juga memberikan nasehat berkenaan dengan kebijakan Direksi terkait rencana pengembangan Perseroan, rencana kerja, dan anggaran tahunan Perseroan, pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, serta semua peraturan perundang undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang dibentuk oleh dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris, sedangkan Dewan Komisaris tersebut bertanggungjawab kepada RUPS.

Dewan Komisaris juga memantau dan melakukan evaluasi terhadap penerapan tata kelola Perseroan (GCG), meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi, serta menanda tangani laporan tersebut sepanjang Dewan Komisaris setuju dengan isi materi laporan tahunan. Hasil pengawasan disertai kajian dan pendapat Dewan Komisaris disampaikan kepada RUPS sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi.

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan 1 (satu) periode yang dihitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkatnya sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke kelima setelah pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu.

The Board of Commissioners is an important organ of the Company that acts as a supervisor over the management of the Company by the Board of Directors. In addition to supervision, the Board of Commissioners also provides advice regarding the policies of the Board of Directors regarding the Company's development plans, work plans, and the Company's annual budget, implementation of the provisions of the Articles of Association and resolutions of the GMS, as well as all applicable laws and regulations. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by an Audit Committee which is formed by and is responsible to the Board of Commissioners, while the Board of Commissioners is responsible to the GMS.

The Board of Commissioners also monitors and evaluates the implementation of corporate governance (GCG), examines and reviews the annual report prepared by the Board of Directors, and signs the report as long as the Board of Commissioners agrees with the contents of the annual report. The results of the supervision accompanied by the review and opinion of the Board of Commissioners are submitted to the GMS as part of the performance assessment of the Board of Directors.

TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners are appointed for a certain term of office in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. Members of the Board of Commissioners are appointed for a term of office of 1 (one) period starting from the closing of the GMS which appointed them until the closing of the fifth Annual GMS after their appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time.



Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Masa jabatan Komisaris Independen paling banyak 2 (dua) periode berturut-turut. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen sesuai Pasal 25 POJK 33/2014. Apabila Komisaris Independen menjabat sebagai kepala Komite Audit, Komisaris Independen tersebut hanya dapat diangkat kembali sebagai Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Audit berikutnya.

Members of the Board of Commissioners are appointed for a certain term of office in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

The term of office of the Independent Commissioner is a maximum of 2 (two) consecutive periods. An Independent Commissioner who has served for 2 (two) terms may be reappointed for a subsequent period as long as the Independent Commissioner declares himself to be independent in accordance with Article 25 of POJK 33/2014. If the Independent Commissioner serves as the head of the Audit Committee, the Independent Commissioner can only be reappointed as the Audit Committee for the next 1 (one) term of office of the Audit.

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Terms of Office
Wagiman	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	2020 - 2025
David Tantri	Komisaris <i>Commissioner</i>	2020 - 2025
Roslini Onwardi	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	2020 - 2025

DASAR HUKUM

Dasar Hukum penunjukkan Dewan Komisaris Perseroan adalah:

- UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33 Tahun 2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan (RUPST).

Berdasarkan akta No. 12 tanggal 17 Pebruari 2020, yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-0017312.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 27 Februari 2020, mengangkat anggota Komisaris Perseroan termasuk Komisaris Independen dengan susunan sebagai berikut:

RANGKAP JABATAN

Perseroan telah memenuhi aturan sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, dimana Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 orang atau minimal 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris, 1 diantaranya diangkat menjadi Komisaris Utama atau Presiden Komisaris.

LEGAL BASIS

The legal basis for the appointment of the Company's Board of Commissioners is:

- *UU no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 33 of 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.*
- *The Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).*

Based on deed No. 12 dated 17 February 2020, drawn up before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, with a decree no. AHU-0017312.AH.01.02 Year 2020 dated 27 February 2020, appointed members of the Company's Commissioners including Independent Commissioners with the following composition:

CONCURRENT POSITION

The Company has complied with the regulations in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, where the Board of Commissioners consists of at least 2 people or at least 30% of the total members of the Board of Commissioners, 1 of whom is appointed as President Commissioner or President Commissioner.



Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan di Perusahaan publik lain dengan ketentuan:

1. Anggota Direksi paling banyak 2 (dua) perusahaan publik lain.
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) perusahaan publik lain.
3. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak 4 (empat) perusahaan publik lain.
4. Anggota komite paling banyak 5 (lima) komite di perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Rangkap jabatan diatas hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan perundang-undangan lainnya

Roslini Onwardi sebagai komisaris Independen pada Perseroan juga mempunyai jabatan sebagai Advisor pada 1 (satu) perusahaan publik lainnya, yaitu PT. Indo Tambagaraya Megah Tbk. Dalam hal rangkap jabatan, Dewan Komisaris perseroan telah mengikuti aturan sesuai dengan POJK No. 33 Tahun 2014, yaitu Anggota Dewan Komisaris yang merangkap jabatan pada Perusahaan publik paling banyak 2 emiten atau perusahaan publik.

INDEPENDENSI

Komisaris Independen Perseroan bukanlah pihak yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan.

Komisaris Independen Perseroan tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, begitu juga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan, tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions in other public companies with the following conditions:

1. *Members of the Board of Directors are at most 2 (two) other public companies.*
2. *Members of the Board of Commissioners are at most 2 (two) other public companies.*
3. *In the event that a member of the Board of Commissioners does not hold concurrent positions as a member of the Board of Directors, the member of the Board of Commissioners concerned may concurrently serve as a member of the Board of Commissioners in a maximum of 4 (four) other public companies.*
4. *Committee members are at most 5 (five) committees in public companies where the person concerned also serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners.*

The concurrent positions above can only be carried out as long as they do not conflict with the Regulations of the Financial Services Authority (OJK) and other laws and regulations

Roslini Onwardi as Independent Commissioner of the Company also has a position as Advisor to 1 (one) other public company, namely PT. Indo Tambagaraya Megah Tbk. In terms of concurrent positions, the Company's Board of Commissioners has followed the rules in accordance with POJK No. 33 of 2014, namely Members of the Board of Commissioners who hold concurrent positions in public companies at most 2 issuers or public companies.

INDEPENDENCE

The Independent Commissioner of the Company is not a party who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control.

The Company's Independent Commissioners do not own shares, either directly or indirectly in the Company, have no affiliation with the Company, as well as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company, have no business relationship, either directly or indirectly related to the Company's business activities.



PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA (PIAGAM) DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya, Perseroan telah mengesahkan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris yang disusun sebagai pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Pengesahan pedoman kerja Direksi dan Dewan Komisaris ditandatangani oleh Presiden Direktur dan Presiden Komisaris Perseroan. Piagam Dewan Komisaris Perseroan berisi:

1. Landasan Hukum.
2. Komposisi dan kriteria Dewan Komisaris.
3. Masa Jabatan.
4. Tugas, Tangung Jawab dan Wewenang, Nilai-nilai.
5. Kepemilikan Saham.
6. Waktu Kerja.
7. Pelaporan pertanggung jawaban, Independensi, dan Etika

PENUNJUKAN DAN KRITERIA DEWAN KOMISARIS

Dalam pengangkatan Dewan Komisaris, kandidat Komisaris dapat dinominasikan oleh Pemegang Saham pengendali. Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian akan membahas profil dan kualifikasi masing-masing kandidat dalam rapat nominasi. Kandidat terpilih akan diangkat dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan Perseroan, Dewan Komisaris diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh otoritas Jasa Keuangan (OJK), sebagaimana diatur peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik, antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

In order to support the implementation of the duties and responsibilities as well as the authority of the Board of Commissioners in carrying out their roles, the Company has ratified the Work Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Board of Commissioners charter is drawn up as a binding guideline for each member of the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities effectively and in accordance with the principles of good corporate governance.

The ratification of the work guidelines of the Board of Directors and the Board of Commissioners is signed by the President Director and the President Commissioner of the Company. The Company's Board of Commissioners Charter contains:

1. *Legal Foundation.*
2. *Composition and criteria of the Board of Commissioners.*
3. *Term of Service.*
4. *Duties, Responsibilities and Authorities, Values.*
5. *Share Ownership.*
6. *Working Time.*
7. *Responsibility, Independence, and Ethics reporting.*

APPOINTMENT AND CRITERIA OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In the appointment of the Board of Commissioners, candidates for the Board of Commissioners may be nominated by the controlling shareholder. The Nomination and Remuneration Committee will then discuss the profile and qualifications of each candidate in the nomination meeting. Selected candidates will be appointed with the approval of the General Meeting of Shareholders.

In order to meet the needs of the Company, the Board of Commissioners is appointed based on their qualifications according to the requirements set by the Financial Services Authority (OJK), as stipulated in OJK regulation no. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of issuers or Public Companies, including:

1. *Have good character, morals and integrity.*
2. *Able to carry out legal actions.*



- | | |
|---|---|
| <p>3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:</p> <p>a. Tidak pernah dinyatakan pailit.</p> <p>b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit.</p> <p>c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dan;</p> <p>d. Tidak pernah menjadi Anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan. • Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggung jawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS dan • Pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK. <p>4. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan dan</p> <p>5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dibidang yang dibutuhkan emiten atau Perusahaan Publik.</p> | <p>3. <i>Within 5 (five) years prior to appointment and while serving:</i></p> <p>a. <i>Never declared bankrupt.</i></p> <p>b. <i>Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt.</i></p> <p>c. <i>Never been convicted of a criminal act that was detrimental to state finances and/or related to the financial sector and;</i></p> <p>d. <i>Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners during his tenure.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Never held an Annual GMS</i> • <i>His responsibilities as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have not provided accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS and</i> • <i>Ever caused a company that obtained a permit, approval, or registration from the OJK to fail to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial report to the OJK.</i> <p>4. <i>Have a commitment to comply with laws and regulations and</i></p> <p>5. <i>Have knowledge and/or expertise in the field required by issuers or public companies.</i></p> |
|---|---|

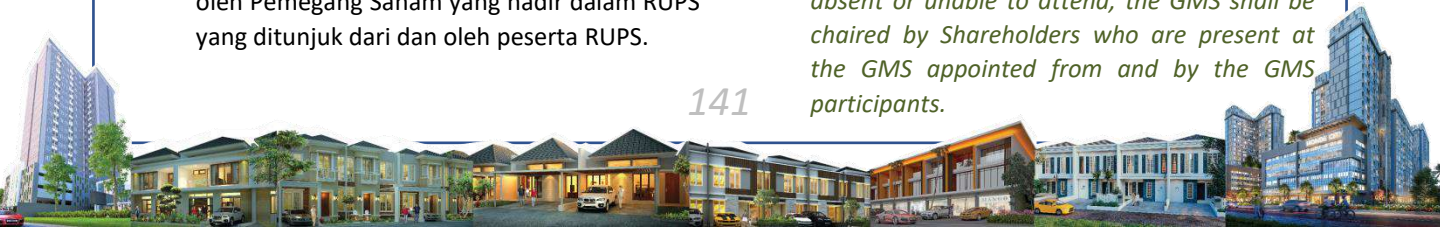
TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Secara umum, Dewan Komisaris berperan untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi. Peran dan Tanggungjawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- | | |
|---|---|
| <p>1. Melakukan pengawasan atas kebijakan dan pengelolaan Perseroan serta memberi usulan dan rekomendasi kepada Direksi.</p> <p>2. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggungjawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.</p> <p>3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.</p> | <p><i>DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS</i></p> <p><i>In general, the Board of Commissioners has a role to supervise and provide advice to the Board of Directors. The roles and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:</i></p> <p>1. <i>Supervise the policies and management of the Company and provide suggestions and recommendations to the Board of Directors.</i></p> <p>2. <i>Members of the Board of Commissioners must carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence.</i></p> <p>3. <i>In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee. The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees that assist in the implementation of their duties and responsibilities.</i></p> |
|---|---|



- | | |
|---|--|
| <p>4. Dewan Komisaris bersamaan dengan Direksi menyusun:</p> <p>a. Pedoman yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.</p> <p>b. Kode etik yang berlaku bagi seluruh Dewan Komisaris dan Direksi, karyawan serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan.</p> <p>5. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan atau RUPS lainnya sesuai dengan kewenangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.</p> <p>6. Anggota Dewan Komisaris yang telah mendapat persetujuan dari Rapat Dewan Komisaris berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris dalam hal memberikan persetujuan atas tindakan Direksi yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris.</p> <p>7. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.</p> <p>8. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu. Wewenang tersebut ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.</p> <p>9. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independent.</p> <p>10. Dewan Komisaris wajib menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.</p> <p>11. RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal ini semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi. Dalam hal ini semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak hadir atau berhalangan, maka RUPS dipimpin oleh Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.</p> | <p>4. <i>The Board of Commissioners together with the Board of Directors shall prepare:</i></p> <p>a. <i>Guidelines that bind each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.</i></p> <p>b. <i>Code of ethics that applies to all Board of Commissioners and Directors, employees and supporting organs owned by the Company.</i></p> <p>5. <i>Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold an annual GMS or other GMS in accordance with the authority as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.</i></p> <p>6. <i>Members of the Board of Commissioners who have obtained approval from the Meeting of the Board of Commissioners have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Commissioners in terms of giving approval to the actions of the Board of Directors that need approval from the Board of Commissioners.</i></p> <p>7. <i>The Board of Commissioners has the authority to temporarily suspend members of the Board of Directors by stating the reasons.</i></p> <p>8. <i>The Board of Commissioners may take actions to manage the Company under certain conditions for a certain period of time. The authority is determined based on the Articles of Association or the decision of the GMS.</i></p> <p>9. <i>The Board of Commissioners is required to carry out its duties and responsibilities independently.</i></p> <p>10. <i>The Board of Commissioners is required to implement and ensure the implementation of risk management and the principles of good corporate governance (GCG) in every business activity of the Company at all levels or levels of the organization.</i></p> <p>11. <i>The GMS is chaired by a member of the Board of Commissioners who is appointed by the Board of Commissioners. In this case all members of the Board of Commissioners are absent or unable to attend, this does not need to be proven to a third party, then the GMS is chaired by a member of the Board of Directors appointed by the Board of Directors. In this case, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors are absent or unable to attend, the GMS shall be chaired by Shareholders who are present at the GMS appointed from and by the GMS participants.</i></p> |
|---|--|



RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam dua bulan dan setiap saat jika diminta oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris. Kemudian wajib mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam empat bulan. Kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat gabungan wajib diungkap dalam laporan tahunan perseroan.

Kuorum Rapat Dewan Komisaris tercapai jika lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakilkan dengan kuasa kepada Komisaris lain.

Rapat membahas hal-hal yang bersifat strategis dan atau memerlukan keputusan untuk dibahas dan diselenggarakan dengan cara musyawarah untuk mufakat

Hasil Rapat Dewan Komsaris dituangkan dalam risalah rapat dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir serta disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali yang membahas mengenai:

- Persetujuan atas usulan rencana kerja dan anggaran Perseroan tahun buku 2021 yang diusulkan Direksi.
- Evaluasi Akuntan Publik dan atau Kantor Akuntan Publik Rama Wendra atas audit Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2020 yang disampaikan Komite Audit.
- Evaluasi rekomendasi Komite Audit atas draft Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020, 30 Juni 2021 dan 30 September 2021.

Dewan Komisaris mengadakan 4 (empat) kali rapat pada tahun 2021. Tingkat kehadiran 100%, sehingga kuorum tercapai pada semua rapat

Rapat Dewan Komisaris Tahun 2021

Board of Commissioners' Meetings in 2021

Nama / Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Wagiman	Presiden / Chairman	4	4	100%
David Tantri	Anggota / Member	4	4	100%
Roslina Onwardi	Independen / Independent	4	4	100%

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Meetings of the Board of Commissioners are held at least 1 (one) time in two months and at any time if requested by one or more members of the Board of Commissioners. Then must hold a joint meeting with the Board of Directors at least 1 (one) time in four months. The presence of the Board of Commissioners in joint meetings must be disclosed in the company's annual report.

The quorum of the Board of Commissioners' Meeting is reached if more than half of the members of the Board of Commissioners are present or represented by proxy to another Commissioner.

Meetings discuss strategic matters and/or require decisions to be discussed and held by way of deliberation for consensus

The results of the Board of Commissioners' Meeting are stated in the minutes of the meeting and signed by all members of the Board of Commissioners present and submitted to all members of the Board of Commissioners.

Throughout 2021, the Board of Commissioners held 4 (four) meetings to discuss:

- Approval of the proposed work plan and budget of the Company for the 2021 financial year proposed by the Board of Directors.*
- Evaluation of the Public Accountant and or Public Accounting Firm of Rama Wendra on the audit of the Consolidated Financial Statements for the financial year 2020 submitted by the Audit Committee.*
- Evaluation of the recommendations of the Audit Committee on the draft of the Company's Consolidated Financial Statements for the period ended 31 December 2020, 30 June 2021 and 30 September 2021.*

The Board of Commissioners held 4 (four) meetings in 2021. The attendance rate was 100%, so that a quorum was achieved in all meetings

KEPUTUSAN DAN PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris Perseroan telah mengeluarkan berbagai keputusan dan persetujuan, antara lain:

1. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode per 31 Desember 2021.
2. Persetujuan rencana kerja dan anggaran Perseroan tahun buku 2021.

REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS

Sebagai bagian dari tugas dan tanggungjawabnya, Dewan Komisaris dapat memberikan rekomendasi dan nasehat kepada Direksi terkait pelaksanaan strategi usaha yang dijalankan Direksi dan jajarannya.

Sepanjang tahun 2021, rekomendasi dan nasehat yang disampaikan Dewan Komisaris, antara lain:

1. Perbaiki laporan keuangan periode 30 September 2021.
2. Disarankan agar persediaan properti Perseroan dilindungi dengan asuransi kebakaran.
3. Agar dilakukan penyempurnaan pelaporan Internal Audit Unit.
4. Penyempurnaan tampilan website Perseroan.

Seluruh rekomendasi dan nasehat tersebut disampaikan Dewan Komisaris melalui forum rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan pendidikan.

DECISION AND APPROVAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2021

Throughout 2021, the Company's Board of Commissioners has issued various decisions and approvals, including:

1. *Approved the appointment of a Public Accountant to audit the Company's consolidated financial statements for the period as of December 31, 2021.*
2. *Approval of the Company's work plan and budget for the 2021 financial year.*

RECOMMENDATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As part of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners can provide recommendations and advice to the Board of Directors regarding the implementation of business strategies carried out by the Board of Directors and their staff.

Throughout 2021, the recommendations and advice submitted by the Board of Commissioners, among others:

1. *Improvement of the financial statements for the period of September 30, 2021.*
2. *It is recommended that the Company's property inventory be protected by fire insurance.*
3. *To make improvements to the Internal Audit Unit reporting.*
4. *Improving the appearance of the Company's website.*

All recommendations and advice are conveyed by the Board of Commissioners through a joint meeting forum of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING

During 2021, the Company's Board of Commissioners did not participate in any training and education programs.



PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN ATAS KINERJA DEWAN KOMISARIS

1. Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas kinerjanya, yang kemudian dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.
2. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.
3. Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris diajukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan fungsi-fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan dalam RUPS.

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi maupun Rapat Dewan Komisaris dengan Komite;
2. Kontribusi dalam melakukan tugas-tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perseroan.
3. Pencapaian program kerja Komite-komite Dewan Komisaris;
4. Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
5. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.
6. Penerapan GCG.
7. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

PROCEDURE FOR IMPLEMENTING THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. *In order to improve the quality of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners conducts a self-assessment of its performance, which is then evaluated by the Shareholders at the GMS.*
2. *The performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties and obligations contained in the applicable laws and regulations and the Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders.*
3. *The criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners are proposed by the Board of Commissioners based on the functions of the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners to be determined at the GMS.*

The criteria used in carrying out the assessment of the performance of the Board of Commissioners consist of at least:

1. *Attendance level in Board of Commissioners Meetings, Board of Commissioners' Meetings with Directors and Board of Commissioners' Meetings with Committees.*
2. *Contribution in carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors on the management of the Company.*
3. *Achievement of the work program of the Committees of the Board of Commissioners.*
4. *Business knowledge and identification of business risks.*
5. *Commitment in advancing the interests of the Company.*
6. *Implementation of GCG.*
7. *Compliance with the prevailing laws and regulations, the Articles of Association, the provisions of the GMS, as well as the Company's policies.*



PIHAK YANG MELAKUKAN ASSESMENT

1. Pihak yang melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah pemegang saham melalui mekanisme RUPS, di mana pertimbangan penilaian tersebut diambil berdasarkan laporan hasil penilaian sendiri (self-assessment) yang dilakukan Dewan Komisaris melalui Rapat-Rapat Dewan Komisaris.
2. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris.
3. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.

PARTIES THAT CONDUCT ASSESSMENT

1. *The party that evaluates and evaluates the performance of the Board of Commissioners is the shareholders through the GMS mechanism, where the consideration of the assessment is taken based on the report on the results of the self-assessment conducted by the Board of Commissioners through the Board of Commissioners' Meetings.*
2. *The results of the evaluation of the performance of the Board of Commissioners as a whole and the performance of each member of the Board of Commissioners individually will be an integral part of the compensation scheme and the provision of incentives for members of the Board of Commissioners.*
3. *The results of the performance evaluation of each Member of the Board of Commissioners individually is one of the basic considerations for Shareholders to dismiss and/or reappoint the relevant Member of the Board of Commissioners.*

KOMISARIS INDEPENDEN | INDEPENDENT COMMISSIONER

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak berafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan Perseroan.

Selain tugas dan fungsi pengawasan terhadap jalannya operasional perseroan secara umum dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku, Komisaris Independen juga mempunyai tanggungjawab khusus, yaitu mewakili kepentingan pemegang saham minoritas Perseroan.

Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan no. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik, mengatur bahwa Perseroan minimal menempatkan satu orang Komisaris Independen atau sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and the controlling shareholder, and is free from business relationships or other relationships that may affect his ability to act independently or act solely for the benefit of the Company.

In addition to the duties and functions of supervising the general operations of the company and ensuring compliance with applicable laws and regulations, the Independent Commissioner also has a special responsibility, namely to represent the interests of the Company's minority shareholders.

Act no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation no. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of issuers or Public Companies, stipulates that the Company places at least one Independent Commissioner or at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.



Pada tahun 2021 Perseroan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen, sehingga semuanya lebih dari 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

KRITERIA PENIAIAN INDEPENDEN

Dalam penunjukan Komisaris Independen, Perseroan mengacu pada kriteria peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam hal ini yaitu peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik, yaitu menetapkan kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Pernyataan Independen Komisaris Independen wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan.

Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada komite audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan komite audit berikutnya.

In 2021 the Company has 1 (one) Independent Commissioner, so that all of them are more than 30% of the total members of the Board of Commissioners.

INDEPENDENT ASSESSMENT CRITERIA

In appointing the Independent Commissioner, the Company refers to the criteria of the applicable laws and regulations, in this case the Financial Services Authority (OJK) regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of issuers or Public Companies, which stipulates the criteria for Independent Commissioners as follows:

1. *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, and control, or supervise the activities of the issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the issuer or Public Company in the period next.*
2. *Does not own shares either directly or indirectly in the issuer or Public Company.*
3. *Has no affiliation with the issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the issuer or Public Company.*
4. *Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the business activities of the issuer or public company.*

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF THE INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Statements of Independent Commissioners must be disclosed in the Annual Report.

In the event that the Independent Commissioner serves on the audit committee, the relevant Independent Commissioner can only be reappointed to the Audit Committee for the next 1 (one) term of office of the audit committee.



Ibu Roslini Onwardi selaku Komisaris Independen dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dijabarkan pada bagian sebelumnya.

Mrs. Roslini Onwardi as the Independent Commissioner was chosen according to her abilities and background, and has met the requirements set out in the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of issuers or Public Companies as described in the previous section.

DEWAN DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ Perseroan, fungsi dan tugasnya adalah memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan, serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan sesuai dengan tujuan, visi dan misi Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab untuk senantiasa memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan, serta bertanggungjawab atas terlaksananya Good Corporate Governance.

The Board of Directors is an organ of the Company, its functions and duties are to lead, manage and control the Company, and always strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company in accordance with the objectives, vision and mission of the Company. The Board of Directors is also responsible for maintaining and managing the Company's assets, as well as being responsible for the implementation of Good Corporate Governance.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Piagam Direksi atau pedoman tata tertib kerja Direksi ini merupakan dokumen yang mengatur hal-hal terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab Direksi. Direksi bersifat kolegial, beranggotakan individu-individu yang telah memenuhi persyaratan yang ditentukan Perseroan serta memiliki pengetahuan serta pengalaman yang memadai sehingga dapat melakukan tugas dan tanggung jawabnya dalam melaksanakan fungsi pengurusan Perseroan secara efektif untuk mencapai visi, misi, dan target yang ditetapkan dengan berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dan kehati-hatian.

BOARD OF DIRECTORS' WORKING GUIDELINES AND PROCEDURES

The Board of Directors charter or guidelines for the work of the Board of Directors is a document that regulates matters related to the implementation of the responsibilities of the Board of Directors. The Board of Directors is collegial, consisting of individuals who have met the requirements determined by the Company and have adequate knowledge and experience so that they can carry out their duties and responsibilities in carrying out the functions of managing the Company effectively to achieve the vision, mission, and targets set based on the principles of good corporate governance and prudence.

Perseroan telah memiliki pedoman atau piagam Direksi. Piagam tersebut berisikan, antara lain:

The Company already has a guideline or charter for the Board of Directors. The charter contains, among others:

1. Landasan hukum.
2. Keanggotan, Kriteria.
3. Cara penunjukkan dan masa jabatan, berakhirnya masa jabatan, Cuti atau berhalangan sementara.
4. Prilaku dan kode etik.
5. Tugas dan Tanggung Jawab.
6. Wewenang dan batas wewenang.
7. Rapat Direksi.

1. *Legal basis.*
2. *Membership, Criteria.*
3. *Method of appointment and term of office, expiration of term of office, leave or temporary absence.*
4. *Behavior and code of ethics.*
5. *Duties and Responsibilities.*
6. *Authority and limits of authority.*
7. *Board of Directors meeting.*



PENUNJUKAN DIREKSI

Dalam pengangkatan Direksi, kandidat Direksi dapat dinominasikan oleh pemegang saham pengendali. Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian akan membahas profil dan kualifikasi masing-masing kandidat dalam rapat nominasi. Kandidat terpilih akan diangkat dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dalam rangka memenuhi kebutuhan Perseroan, Direksi diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik, antara lain.

Direksi Perseroan paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi dengan 1 (satu) anggota Direksi merupakan diangkat menjadi Presiden Direktur.

Yang dapat menjadi anggota Direksi adalah orang perorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat, dan selama menjabat :

1. Mempunyai akhlak, moral, integritas dan reputasi yang baik, yaitu tidak pernah secara langsung meskipun tidak langsung terlibat dalam perbuatan rekayasa dan praktek-praktek menyimpang, cidera janji serta perbuatan lain yang merugikan Perseroan dimana yang bersangkutan bekerja atau pernah bekerja.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit oleh pengadilan.
 - b. Tidak pernah dihukum karena melakukan perbuatan pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, dan
 - c. Tidak pernah menjadi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit.
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat"

BOARD OF DIRECTORS APPOINTMENT

In the appointment of the Board of Directors, candidates for the Board of Directors may be nominated by the controlling shareholder. The Nomination and Remuneration Committee will then discuss the profile and qualifications of each candidate in the nomination meeting. Selected candidates will be appointed with the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS).

In order to meet the needs of the Company, the Directors are appointed based on their qualifications according to the requirements set by the Financial Services Authority (OJK) in accordance with OJK regulations no. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of issuers or Public Companies, among others.

The Company's Board of Directors consists of at least 2 (two) members of the Board of Directors with 1 (one) member of the Board of Directors being appointed as President Director.

Those who can become members of the Board of Directors are individuals who meet the requirements at the time of appointment, and during their tenure:

1. *Have good character, morals, integrity and reputation, that is, have never been directly, even though not directly involved in engineering acts and deviant practices, breach of contract and other actions that are detrimental to the Company where the person concerned works or has worked.*
2. *Able to carry out legal actions.*
3. *Within 5 (five) years prior to the appointment and while serving:*
 - a. *Never been declared bankrupt by the court.*
 - b. *Never been convicted of a criminal act that was detrimental to state finances and/or related to the financial sector, and*
 - c. *Never been and/or the Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt.*
 - d. *Never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners during his tenure"*



- Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
 - Pertanggung jawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak diterima atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS dan
 - Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
1. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undang yang berlaku.
 2. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dibidang yang dibutuhkan perseroan.

Memenuhi persyaratan yang dimaksud pada ayat 3 diatas dan wajib dimuat dalam surat pernyataan dan disampaikan kepada perseroan dan surat pernyataan tersebut wajib diteliti dan didokumentasikan oleh Perseroan.

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DIREKSI

Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai berikut :

1. Anggota Direksi paling banyak 1 (satu) perusahaan publik lain.
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) perusahaan publik lain; dan
3. Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Rangkap jabatan diatas hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Perundang-undangan lainnya.

Pengangkatan anggota Direksi untuk satu periode masa jabatan paling lama 5 (lima) tahun, pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dimana mereka diangkat dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan ke – 5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya kecuali ditentukan lain dalam RUPS.

- *Never held an annual GMS.*

- *His responsibilities as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have never been accepted or have not provided accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS and*
- *Ever caused a Company that obtained a permit, approval, or registration from the OJK to fail to fulfill the obligation to submit the Annual Report and/or financial report to the OJK.*

1. *Have a commitment to comply with the applicable laws and regulations.*
2. *Have knowledge and/or expertise in the field required by the company.*

Meets the requirements referred to in paragraph 3 above and must be included in a statement letter and submitted to the company and the statement must be examined and documented by the company.

CONCURRENTLY OF THE POSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Members of the Board of Directors may hold concurrent positions as follows:

1. *Members of the Board of Directors are at most 1 (one) other public company.*
2. *Members of the Board of Commissioners are at most 3 (three) other public companies; and*
3. *Committee members in a maximum of 5 (five) committees in public companies where the person concerned also serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners.*

The concurrent positions above can only be carried out as long as they do not conflict with the Financial Services Authority Regulations and other laws and regulations.

The appointment of members of the Board of Directors for a maximum term of 5 (five) years, the appointment is effective from the date specified in the GMS where they are appointed and ends at the closing of the 5 (fifth) Annual GMS after the date of appointment unless otherwise specified in the GMS.



RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Secara umum, Direksi berperan untuk mengelola kegiatan operasional Perseroan dengan orientasi kepentingan terbaik Perseroan. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggungjawab Direksi dijabarkan sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Dalam menjalankan tugas dan bertanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatas maka:
 - a. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
 - b. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggungjawab dan kehati-hatian dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung rentang atas kerugian perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya, kecuali:
 - (1) Dapat dibuktikan bahwa kerugian tersebut bukan karena kesalahan dan kelalaiannya.
 - (2) Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
 - (3) Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian dan
 - (4) Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

SCOPE OF WORK AND RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

In general, the Board of Directors plays a role in managing the Company's operational activities with the orientation of the Company's best interests. The scope of work and responsibilities of the Board of Directors are described as follows:

1. *The Board of Directors is in charge of carrying out and being responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the Company's Articles of Association.*
2. *In carrying out the duties and responsibilities for the management as referred to in paragraph (1) above, then:*
 - a. *The Board of Directors is required to hold the Annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.*
 - b. *Each member of the Board of Directors must in good faith and full of responsibility and prudence by heeding the applicable laws and regulations.*
 - c. *Each member of the Board of Directors is solely responsible for the company's losses caused by errors or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties, except:*
 - (1) *It can be proven that the loss was not due to his/her fault or negligence.*
 - (2) *Has carried out management in good faith, full of responsibility and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company.*
 - (3) *Does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses and*
 - (4) *Has taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss.*



3. Direksi berwenang mewakili Perseroan secara sah, secara langsung baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kegiatan, mengikatkan perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
- Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan namun dengan batasan pengambilan uang sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu.
 - Menjual/mengalihkan/melepaskan hak atas barang tak bergerak milik Perseroan dengan memperhatikan ayat (4) tersebut di bawah ini:
 - Melakukan penyertaan modal atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain tanpa mengurangi ijin yang berwenang.
 - Mengikat perseroan sebagai penjamin untuk kepentingan pihak/badan hukum lain.
 - Mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang harta kekayaan (aset) perseroan dengan nilai yaitu 20% (dua puluh persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan (aset) perseroan harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Dewan Komisaris.
4. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak termasuk melepaskan hak atas merek dan paten yang dimiliki Perseroan atau menjadikan jaminan utang seluruh atau dengan nilai sebesar 100% (seratus persen) maupun sebagian besar yaitu dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku dalam satu transaksi atau beberapa transaksi harus mendapat persetujuan RUPS.
5. Direktur utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi, serta sah untuk mewakili Perseroan.
3. *The Board of Directors is authorized to legally represent the Company, directly both inside and outside the Court regarding all matters and in all activities, to bind the Company to other parties and other parties to the Company and to carry out all actions, both regarding management and ownership but with limitation that for:*
- Borrowing or lending money on behalf of the Company but with a limit for withdrawing money as determined by the Board of Commissioners from time to time.*
 - Selling/transferring/ relinquishing the rights to immovable property of the Company with due observance of paragraph (4) as stated below:*
 - Make equity participation or release equity participation in other companies without reducing the authorized permission.*
 - Bind the company as guarantor for the benefit of other parties/legal entities.*
 - Transferring, relinquishing rights or making collateral for the company's assets (assets) with a value of 20% (twenty percent) to 50% (fifty percent) of the company's assets (assets) must obtain prior written approval from the Board of Commissioners.*
4. *Legal actions to transfer, relinquish rights, including relinquishing rights to trademarks and patents owned by the Company or making debt guarantees in whole or with a value of 100% (one hundred percent) or in large part, namely with a value of more than 50% (fifty percent) of The net assets of the Company in one financial year in one transaction or several transactions must be approved by the GMS.*
5. *The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors, and is legal to represent the Company.*



- | | |
|---|---|
| <p>6. Dalam hal Direktur Utama tidak ada/tidak hadir atau berhalangan hadir karenan sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada Pihak Ketiga, maka seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi secara sah untuk mewakili Perseroan.</p> <p>7. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya Direksi berhak mengangkat seorang kuasa atau lebih untuk bertindak atas nama Direksi dan untuk maksud itu harus memberikan surat kuasa.</p> <p>8. Pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan rapat Direksi.</p> <p>9. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan.</p> <p>10. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi Direksi, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi harus memperoleh persetujuan RUPS.</p> <p>11. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam sebulan dan Direksi juga wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.</p> <p style="padding-left: 40px;">Pada tahun 2021, Direksi Perseroan telah mengadakan rapat Direksi setiap bulan yang membahas operasional perseroan.</p> <p>12. Direksi harus menjadwalkan rapat untuk tahun buku berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku dengan ketentuan:</p> <p>a. Rapat harus dijadwalkan dan bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan.</p> <p>b. Rapat yang diselenggarakan diluar jadwal yang telah disusun, bahan rapat disampaikan paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.</p> | <p>6. <i>In the event that the President Director is absent/absent or unable to attend for any reason, which does not need to be proven to a Third Party, then another member of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors legally to represent the Company.</i></p> <p>7. <i>Without prejudice to its responsibilities, the Board of Directors has the right to appoint a proxy or more to act on behalf of the Board of Directors and for that purpose must provide a power of attorney.</i></p> <p>8. <i>The division of duties and authorities of the members of the Board of Directors is determined by the GMS, in the event that the GMS does not determine the division of duties and authorities of each member of the Board of Directors based on the decision of the meeting of the Board of Directors.</i></p> <p>9. <i>Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if there is a case in court between the Company and the member of the Board of Directors concerned.</i></p> <p>10. <i>To carry out a legal action in the form of a transaction containing a conflict of interest between the personal economic interests of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or shareholders and the economic interests of the Company, the Board of Directors must obtain the approval of the GMS.</i></p> <p>11. <i>The Board of Directors is required to hold regular meetings of the Board of Directors at least 1 (one) time in a month and the Board of Directors is also required to hold regular meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 4 (four) months.</i></p> <p style="padding-left: 40px;"><i>In 2021, the Company's Board of Directors has held a monthly Board of Directors meeting to discuss the company's operations.</i></p> <p>12. <i>The Board of Directors must schedule a meeting for the next financial year before the end of the financial year with the following conditions:</i></p> <p>a. <i>Meetings must be scheduled and meeting materials submitted to participants no later than 5 (five) days before the meeting is held.</i></p> <p>b. <i>Meetings held outside the schedule that have been prepared, meeting materials are submitted no later than before the meeting is held.</i></p> |
|---|---|



- | | |
|--|---|
| <p>13. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, dalam hal Direktur Utama berhalangan, maka salah seorang anggota Direksi yang hadir dan dipilih dalam Rapat tersebut dapat mengetahui Rapat Direksi.</p> <p>14. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) anggota Direksi hadir.</p> <p>15. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.</p> <p>16. Berita acara rapat (risalah rapat) Direksi harus ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi, sedangkan berita acara rapat bersama antara Direksi dengan anggota Dewan Komisaris harus ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan disampaikan keseluruhan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.</p> | <p>13. <i>The meeting of the Board of Directors is chaired by the President Director, in the event that the President Director is unable to attend, one of the members of the Board of Directors who are present and elected at the meeting may know about the meeting of the Board of Directors.</i></p> <p>14. <i>Meetings of the Board of Directors are valid and have the right to make binding decisions if more than (one half) of the members of the Board of Directors are present.</i></p> <p>15. <i>Decisions of the Board of Directors Meeting must be taken based on deliberation to reach consensus.</i></p> <p>16. <i>Minutes of the meeting (minutes of meeting) of the Board of Directors must be signed by all members of the Board of Directors present and submitted to all members of the Board of Directors, while the minutes of the joint meeting between the Board of Directors and members of the Board of Commissioners must be signed by all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and submitted to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.</i></p> |
|--|---|

REMUNERASI DEWAN DIREKSI

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Direksi berdasarkan hasil RUPST, yaitu memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan lainnya anggota Dewan Direksi.

Struktur Remunerasi Dewan Direksi Perseroan pada tahun buku 2021 Terdiri dari Gaji, Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Kesehatan, Perjalanan Dinas dan Benefit retirement pada akhir masa tugas.

Indikator Penetapan Remunerasi Anggota Direksi antara lain sebagai berikut:

- Prestasi kerja masing-masing individual Anggota Direksi.
- Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana dimaksud dalam UU Perseroan Terbatas.
- Kesetaraan jabatan pada intern Perseroan dan pada beberapa Perusahaan sejenis antara lain dari sisi aset dan karakteristik.
- Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang.

BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

The procedure for determining remuneration for the Board of Directors is based on the results of the AGMS, which is to authorize the Board of Commissioners to determine the amount of salary and other benefits for members of the Board of Directors.

Remuneration structure for the Company's Board of Directors for the 2021 financial year Consisting of Salary, Holiday Allowance, Health Allowance, Official Travel and Retirement Benefit at the end of the term of service.

Indicators of Determination of Remuneration for Members of the Board of Directors are as follows:

- *Work performance of each individual member of the Board of Directors.*
- *Financial performance and fulfillment of reserves as referred to in the Limited Liability Company Law.*
- *Equality of position within the Company and in several similar companies, among others, in terms of assets and characteristics.*
- *Consideration of long-term goals and strategies.*



PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kinerja Direksi dan Anggota Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS sebagai bahan evaluasi kinerja Direksi.

Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham dalam bentuk Key Performance Indicator (KPI). Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Direksi sejak tanggal pengangkatannya.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Direksi tersebut.



Seperti skema diatas, prosedur pelaksanaan penilaian (assessment) atas kinerja Direksi:

1. Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi melakukan penilaian sendiri (self-assessment) atas kinerjanya berdasarkan pencapaian tugas manajemen.
2. Sistem penilaian kinerja bagi Direksi disusun oleh Direksi dan dimintakan persetujuan Dewan Komisaris, untuk kemudian dievaluasi oleh pemegang saham dalam RUPS.

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian atas kinerja Direksi, antara lain:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris maupun Rapat Direksi dengan Komite;
2. Pencapaian program kerja Direksi dan Komite-komite Direksi.

ASSESSMENT

The performance of the Board of Directors and members of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners and submitted to the Shareholders at the GMS as material for evaluating the performance of the Board of Directors.

In general, the performance of the Board of Directors is determined based on the duties and obligations contained in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders in the form of Key Performance Indicators (KPI). Formal evaluation criteria are submitted openly to Members of the Board of Directors from the date of their appointment.

The results of the evaluation of the performance of the Board of Directors as a whole and the performance of each Member of the Board of Directors individually will be an integral part of the compensation and incentive scheme for the said Member of the Board of Directors.

As with the above scheme, the procedure for carrying out an assessment of the performance of the Board of Directors:

1. *In order to improve the quality of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors conducts a self-assessment of its performance based on the achievement of management tasks.*
2. *The performance appraisal system for the Board of Directors is prepared by the Board of Directors and the approval of the Board of Commissioners is requested, to be evaluated by the shareholders at the GMS.*

The criteria used in the evaluation of the performance of the Board of Directors, among others:

1. *Attendance at the Board of Directors Meeting, Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the Board of Directors' Meeting with the Committee;*
2. *Achievement of the work program of the Board of Directors and the Committees of the Board of Directors*



3. Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
4. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
5. Penerapan GCG;
6. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Pihak yang melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja Dewan Direksi adalah pemegang saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan mempertimbangkan penilaian dan rekomendasi dari Dewan Komisaris berdasarkan laporan hasil penilaian sendiri yang dilakukan Direksi.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali anggota Direksi yang bersangkutan.

SUSUNAN DIREKSI PERSEROAN TAHUN 2021

Susunan Dewan Direksi Perseroan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Terms of Office
Eko Saputro Wijaya	Direktur Utama President Director	2020 - 2025
Helli Saputra	Direktur Director	2020 - 2025

3. *Business knowledge and identification of business risks;*
4. *Commitment in advancing the interests of the Company;*
5. *Implementation of GCG;*
6. *Compliance with the prevailing laws and regulations, the Articles of Association, the provisions of the GMS, as well as the Company's policies.*

PARTY CONDUCTING THE ASSESSMENT

The party that evaluates and evaluates the performance of the Board of Directors is the shareholders through the mechanism of the General Meeting of Shareholders (GMS), taking into account the assessment and recommendations of the Board of Commissioners based on the report on the results of the self-assessment conducted by the Board of Directors.

The results of the evaluation of the performance of the Board of Directors as a whole and the performance of each member of the Board of Directors individually will form an integral part of the compensation and incentive scheme for members of the Board of Directors. The results of the performance evaluation of each member of the Board of Directors individually are one of the basic considerations for shareholders to dismiss and/or reappoint the relevant member of the Board of Directors.

COMPANY'S BOARD OF DIRECTORS IN 2021

The composition of the Company's Board of Directors in 2021 is as follows:



HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders Affiliations

Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali;

1. Tidak ada hubungan afiliasi antara sesama anggota Dewan Direksi.
2. Tidak ada hubungan afiliasi antara sesama anggota Dewan Komisaris.
3. Terdapat hubungan afiliasi antara Dewan Direksi dengan Dewan Komisaris, yaitu Bapak Eko Saputro Wijaya (Presiden Direktur) dengan Bapak David Tantri (Komisaris), hubungannya dalam bentuk keluarga sepupu.

Disclosure of affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders:

1. *There is no affiliation between members of the Board of Directors.*
2. *There is no affiliation between members of the Board of Commissioners.*
3. *There is an affiliation relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners, namely Mr. Eko Saputro Wijaya (President Director) and Mr. David Tantri (Commissioner), the relationship is in the form of a cousin family.*

KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Committees Under the Board of Commissioners

Perseroan memiliki komite-komite dibawah Dean Komisaris untuk membantu dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, yaitu:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Komite Audit

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2021, penilaian kinerja atas seluruh komite pendukung Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan mengacu pada prinsip-prinsip GCG dan tujuan Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh komite telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan lingkup kerjanya.

The Company has committees under the Dean of Commissioners to assist in carrying out its duties and responsibilities, namely:

1. *Nomination and Remuneration Committee.*
2. *Audit Committee*

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

During 2021, the performance assessment of all supporting committees of the Board of Commissioners is carried out by the Board of Commissioners with reference to the principles of GCG and the objectives of the Company. The Board of Commissioners considers that all committees have carried out their duties and responsibilities well in accordance with their scope of work.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI | NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik, menjelaskan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Based on the regulation of the Financial Services Authority Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies, it explains that the Nomination and Remuneration Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners in helping carry out the functions and duties of the Board of Commissioners related to nominations. and remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.



Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi serta Pedoman Komiten Nominasi dan Remunerasi Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/ 2014, dengan ini Perseroan memutuskan untuk membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Di Luar Rapat No. 006/PGS/SK-DIRKOM/III/202 tertanggal 2 Maret 2020 tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi. Masa tugas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah selama 5 (lima) tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan. Adapun susunan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut ini:

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee and Guidelines for the Company's Nomination and Remuneration Committee in accordance with OJK Regulation No. 34/ 2014, the Company hereby decides to establish the Company's Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners outside the Meeting No. 006/PGS/SK-DIRKOM/III/202 dated March 2, 2020 regarding the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee. The term of office for members of the Nomination and Remuneration Committee is 5 (five) years and may not be longer than the term of office of the Company's Board of Commissioners. The composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

NAMA	JABATAN	PERIODE
Roslini Onwardi	Ketua (merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan)	2020-2025
Wagiman	Anggota	2020-2025
Neriska Sanjaya Tjhai	Anggota	2020-2025

Berikut adalah riwayat hidup dari masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi:

The following is a curriculum vitae of each member of the Nomination and Remuneration Committee:



Roslini Onwardi

Ketua

Keterangan tentang Ibu Roslini Onwardi adalah sebagaimana telah disampaikan pada sub bab pengurusan Perseroan

Chairman

Information about Ms. Roslini Onwardi is as stated in the section on Company Management



Wagiman

Anggota

Keterangan tentang Bapak Wagiman adalah sebagaimana telah disampaikan pada sub bab pengurusan dan pengawasan Perseroan

Member

Information about Mr. Wagiman is as stated in section Management and supervision of the Company



Neriska Sanjaya Tjhai

Anggota

Warga negara Indonesia, lahir di Mentok, umur 39 tahun. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 2020. Beliau merupakan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan, jurusan Keuangan dari SMK Bina Karya 2 Mentok (2000). Beliau memulai karir sebagai Accounting staff di PT Juju Mandraguna (2000-2005), Accounting, HR dan Purchasing Manager di PT Uni Metal Tech Industry (2005-2016). Kemudian beliau bergabung di Perseroan sebagai Accounting dan HR Manager (2017-Sekarang) dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (2020-Sekarang).

Member

Indonesia citizen, born in Mentok, 39 years old. He has served as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2020. He is a graduate of Bina Karya 2 Vocational High School Mentok, majoring in Finance (2020). He started his career as an Accounting Staff at PT Juju Mandraguna (2000-2005) Accounting, HR and Purchasing Manager at PT United Metal Tech Industry (2005-2016). Then he joined the Company as Accounting and HR Manager (2017-present) and Member of the Nomination and Remuneration Committee (2020-Presnt).

KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali.

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris. Penggantian anggota Komite yang bukan berasal dari Dewan Komisaris dilakukan paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak anggota tersebut dianggap tidak dapat lagi melakukan tugasnya.

INDEPENDENSI DAN PERSYARATAN KEANGGOTAAN

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang ditunjuk telah memenuhi syarat independensi dengan kriteria sebagai berikut:

1. Anggota lainnya dari Komite Nominasi dan Remunerasi (selain Ketua) sebagian besar tidak dapat berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi SDM.
2. Jumlah anggota lainnya adalah <50% berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial dibawah Direksi yang membidangi SDM.
3. Anggota Komite yang beraal dari luar Perusahaan tidak boleh mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
4. Anggota Komite harus memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi.
5. Anggota Komite tidak dapat merangkap sebagai anggota Komite lainnya yang dimiliki Perseroan.
6. Anggota Direksi Perseroan tidak dapat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Terkait dengan fungsi nominasi, komite mempunyai tugas dan tanggung jawab:

1. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

MEMBERSHIP AND TERM OF OFFICE

Members of the Nomination and Remuneration Committee can be appointed and dismissed based on the decision of the Board of Commissioners meeting. Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed for a certain term of office and may be reappointed.

The term of office of members of the Nomination and Remuneration Committee cannot be longer than the term of office of the Board of Commissioners. The replacement of members of the Committee who are not from the Board of Commissioners is carried out no later than 60 (sixty) days after the member is deemed unable to carry out his duties.

INDEPENDENCE AND MEMBERSHIP REQUIREMENTS

The appointed members of the Company's Nomination and Remuneration Committee have met the independence requirements with the following criteria:

1. *Most of the other members of the Nomination and Remuneration Committee (other than the Chairperson) cannot come from parties holding managerial positions under the Board of Directors in charge of HR.*
2. *The number of other members is <50% coming from parties holding managerial positions under the Board of Directors in charge of HR.*
3. *Committee members from outside the Company may not have any affiliation with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or Major Shareholders of the Company.*
4. *Committee members must have experience related to Nomination and/or Remuneration.*
5. *Committee members cannot serve as members of other Committees owned by the Company.*
6. *Members of the Company's Board of Directors may not become members of the Nomination and Remuneration Committee.*

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In relation to the nomination function, the committee has the following duties and responsibilities:

1. *Develop the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*



- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. 3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. 4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris. 5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS. | <ol style="list-style-type: none"> 2. <i>Develop policies and criteria needed in the nomination process for candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.</i> 3. <i>Assist in evaluating the performance level of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.</i> 4. <i>Develop a capacity development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.</i> 5. <i>Review and propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted at the GMS.</i> |
|---|---|

Terkait dengan fungsi remunerasi, komite mempunyai tugas dan tanggung awab:

In relation to the remuneration function, the committee has the following duties and responsibilities:

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: <ol style="list-style-type: none"> a. Struktur remunerasi b. Kebijakan remunerasi c. Saran atas remunerasi 2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Remuneration structure</i> b. <i>Remuneration policy</i> c. <i>Advice on remuneration</i> 2. <i>Assist the Board of Commissioners in assessing performance in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.</i> |
|---|--|

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Selama tahun 2021 tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh para anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

EDUCATION AND TRAINING OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

During 2021 there will be no education and/or training attended by the members of the Nomination and Remuneration Committee.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat dilakukan bila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah Komite Nominasi dan Remunerasi dan salah satu dari mayoritas Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan ketua komite.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

The Nomination and Remuneration Committee meeting can only be held if attended by a majority of the Nomination and Remuneration Committee and one of the majority of the Nomination and Remuneration Committee is the chairman of the committee.

Selama tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 1 (satu) kali rapat internal, yaitu pada tanggal 13 Desember 2021 yang dihadiri oleh semua anggota dan ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dengan agenda:

During 2021, the Nomination and Remuneration Committee has held 1 (one) internal meeting, namely on December 13, 2021 which was attended by all members and chairman of the Nomination and Remuneration Committee with agenda:

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Update strategi dan pelaksanaan pengelolaan SDM 2. Rencana kerja Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2022. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Update the strategy and implementation of HR management</i> 2. <i>The work plan of the Nomination and Remuneration Committee for 2022.</i> |
|---|---|



KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris guna mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam mengawasi jalannya Perseroan khususnya terkait dengan kualitas dari pelaporan keuangan Perseroan. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit harus senantiasa bersikap secara independen, adil serta profesional.

DASAR HUKUM

Komite Audit Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Di Luar Rapat Perseroan No. 005/PGS/SK-DIRKOM/III/2020 tertanggal 2 Maret 2020 tentang Pengangkatan Komite Audit, dan telah memiliki Piagam Komite Audit No. 003/PGS/SK-DIRKOM/III/2020 tertanggal 2 Maret 2020. Selain itu Komite Audit terbentuk sesuai dengan dasar hukum:

1. POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
2. POJK No, 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia (BEI) No. KEP-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 Tentang Peraturan No. 1-A Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar.

PROFIL KETUA DAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Komite Audit harus dijabat paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak luar Perseroan. Anggota Komite Audit yang berasal dari Komisaris Independen ditunjuk sebagai ketua Komite Audit.

The Audit Committee was formed by and is responsible to the Board of Commissioners to support the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners in supervising the running of the Company, particularly related to the quality of the Company's financial reporting. In carrying out its duties, the Audit Committee must always act independently, fairly and professionally.

LEGAL BASIS

The Company's Audit Committee was formed by the Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Commissioners Outside the Company's Meeting No. 005/PGS/SK-DIRKOM/III/2020 dated March 2, 2020 regarding the Appointment of the Audit Committee, and already has the Audit Committee Charter No. 003/PGS/SK-DIRKOM/III/2020 dated March 2, 2020. In addition, the Audit Committee is formed in accordance with the legal basis:

1. *POJK No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.*
2. *POJK No, 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies*
3. *Decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange (IDX) No. KEP-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014 concerning Regulation no. 1-A Listing of Shares and Equity Securities other than Shares issued by the Listed Company.*

PROFILE OF CHAIRMAN AND AUDIT COMMITTEE MEMBERS

The Audit Committee must be held at least consisting of 3 (three) members who come from Independent Commissioners and parties outside the Company. Members of the Audit Committee who come from Independent Commissioners are appointed as chairman of the Audit Committee.





Roslini Onwardi

Ketua

Keterangan tentang Ibu Roslini Onwardi adalah sebagaimana telah disampaikan pada sub bab pengurusan Perseroan

Chairman

Information about Ms. Roslini Onwardi is as stated in the section on Company Management



Sudin S.H.

Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir di Tanjung Pinang, umur 52 tahun. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak 2020. Beliau memperoleh gelar Magister Hukum dari Universitas Pelita Harapan (2005) dan gelar Sarjana Hukum, jurusan hukum dari Universitas Indonesia (1995). Beliau memulai karir sebagai Associate Lawyer di Law Firm Darmawan & Co (1996-1997), Senior Legal Officer di Salim Group (1997-2003), Senior Legal Manager di PT Batamindo Investment Cakeawala (2003-2007), Head of Corporate Legal di Sinarma Mining (2007-sekarang) dan Corporate Secretary di PT Golden Energy Mines Tbk (2011-sekarang). Kemudian beliau bergabung di Perseroan sebagai Anggota Komite Audit (2020-sekarang).

Member

Indonesian citizen, born in Tanjung Pinang, 52 years old. He has served as a Member of the Company's Audit Committee since 2020. He obtained a Master of Laws degree from Pelita Harapan University (2005) and Bachelor of Laws degree, majoring in Law from the University of Indonesia (1995). He started his career as an Associate Lawyer at Law Firm Darmawan & Co (1996-1997), Senior Legal Manager at PT Batamindo Investment Cakeawala (2003-2007). Head of Corporate Legal at Sinarma Mining (2007-present), and Corporate Secretary at PT Golden Energy Mines Tbk (2011-present), Then he joined the Company as a Member of the Audit Committee (2020-present).



Toni Wilbert, SE., CA., CPA., BKP

Anggota

Warga negara Indonesia, lahir di Bagansiapiapi, umur 51 tahun, beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak 2020. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, jurusan ekonomi dari Universitas Taruma negara (1990).

Beliau memulai karir sebagai Auditor dan Konsultan di Arthur & Andersen Firm (1994-1997), Senior Financial Analysis di PT Inti Salim Corporate (1997-1999), Kepala Departemen di PT Aspirasi Darma Nusa (1999-2000), Direktur di PT Bina Inovasi Adikarya (2000-2002), Direktur di PT Bina Indocipta Andalan (2000-2002), Direktur dan Pemilik PT Desuago Indonesia (2002-sekarang), Pimpinan PT Adikarya Sukses Bersama (2020-sekarang), dan Direktur di CV Shengpo Sukses Bersama (2014-sekarang). Kemudian beliau bergabung di Perseroan sebagai Anggota Komite Audit (2020-sekarang).

Member

Indonesian citizen, born in Bagansiapiapi, 51 years old. He has served as a Member of the Company's Audit Committee since 2020. He obtained a Bachelor of Economics, majoring in Economics from Tarumanegara University (1990).

He started his career as Auditor and Consultant at Arthur & Andersen Firm (1994-1997), Senior Financial Analysis at PT Inti Salim Corporate (1997-1999), Head of Department at PT Aspirasi Darma Nusa (1999-2000), Director at PT Bina Inovasi Adikarya (2000-2002), Director at PT Bina Indocipta Andalan (2000-2002), Director and owner PT Desuago Indonesia (2002-present), Chairman at PT Adikarya Sukses Bersama (2010-present), and Director at CV Shengpo Sukses Bersama (2014-present), Then he joined the Company as a Member of the Audit Committee (2020-present).

KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Komite Audit dibentuk dan ditetapkan dengan keputusan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab terhadap Dewan Komisaris

MEMBERSHIP AND TERM OF OFFICE

The Audit Committee is formed and determined by the decision of the Board of Commissioners and is responsible to the Board of Commissioners

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengangkatan atau pemberhentian dan wajib dimuat dalam situs Bursa Efek Indonesia dan/atau diatur Perusahaan.

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua Komite Audit hanya dapat diangkat kembali sebagai Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The appointment and dismissal of the Audit Committee must be submitted to the OJK no later than 2 (two) working days after the appointment or dismissal and must be posted on the Indonesia Stock Exchange website and/or regulated by the Company.

The term of office of members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be re-elected only for the next 1 (one) period. An Independent Commissioner who serves as Chairman of the Audit Committee can only be reappointed as the Audit Committee for the next 1 (one) term of office of the Audit Committee.

NAMA	JABATAN	PERIODE
Roslini Onwardi	Ketua (merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan)	2020-2025
Sudin, S.H.	Anggota	2020-2025
Toni Wilbert	Anggota	2020-2025

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak Independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit, antara lain tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham pengendali Perseroan.

Seluruh Anggota Komite Audit Perseroan yang ditunjuk Perseroan telah memenuhi kriteria independensi sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
2. Wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) dari Anggota Komite Audit yang berlatar pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan.
3. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan Perseroan.
4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan yang menunjang fungsinya sebagai anggota Komite Audit.

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

All members of the Audit Committee are independent and external parties who are selected according to their abilities and educational background, and have met the requirements set out in the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the establishment and guidelines for the implementation of the work of the Audit Committee, including not having affiliation with the Board of Commissioners, Directors and controlling Shareholders of the Company.

All members of the Company's Audit Committee appointed by the Company have met the following independence criteria:

1. *Have high integrity, ability, adequate knowledge and experience according to their educational background, and able to communicate well.*
2. *Must have at least 1 (one) member of the Audit Committee with educational background and expertise in accounting and finance.*
3. *Must comply with the code of ethics of the Audit Committee set by the Company.*
4. *Willing to continuously improve competence through education and training that supports his function as a member of the Audit Committee.*



- | | |
|--|---|
| <p>5. Wajib memiliki pengetahuan yang memadai untuk memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya terkait layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan bidang terkait lainnya.</p> | <p>5. <i>Must have adequate knowledge to understand financial statements, company business especially related to the services or business activities of the Company, audit process, risk management and laws and regulations in the capital market and other related fields.</i></p> |
| <p>6. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi atau non asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.</p> | <p>6. <i>Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Service Office or other party providing insurance or non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before being appointed by Board of Commissioners.</i></p> |
| <p>7. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali bagi Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Audit.</p> | <p>7. <i>Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead or control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners, except for Independent Commissioners who are members of the Audit Committee.</i></p> |
| <p>8. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat sesuatu peristiwa hukum, maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut, wajib mengalihkan kepada pihak lain.</p> | <p>8. <i>Do not own shares either directly or indirectly in the Company. In the event that a member of the Audit Committee acquires shares as a result of a legal event, within a maximum period of 6 (six) months after the acquisition of the shares, they must transfer them to another party.</i></p> |
| <p>9. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama Perseroan.</p> | <p>9. <i>Has no affiliation with the Commissioners, Directors or Major Shareholders of the Company.</i></p> |
| <p>10. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.</p> | <p>10. <i>Has no business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.</i></p> |

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap Laporan Keuangan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, sebagaimana termaktub dalam Peraturan OJK No. 55/2015:

- | | |
|--|--|
| <p>1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.</p> | <p>1. <i>Reviewing the financial information to be issued by the Company or Public Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information.</i></p> |
|--|--|

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

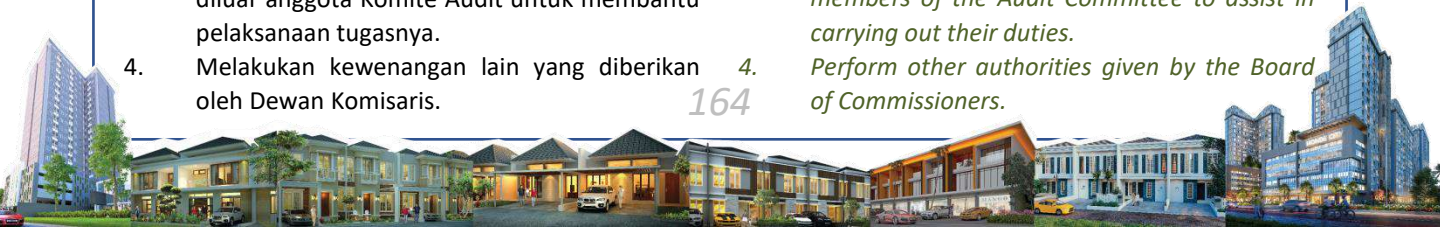
In carrying out its functions, the Audit Committee provides opinions to the Board of Commissioners on the Financial Statements or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifies matters that require the attention of the Board of Commissioners and carries out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, as set out in OJK Regulation No. 55/2015:

- | | |
|--|--|
| <p>2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.</p> <p>3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.</p> <p>4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan, dan imbalan jasa.</p> <p>5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.</p> <p>6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.</p> <p>7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan atau Perusahaan Publik.</p> <p>8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.</p> <p>9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan sekaligus tidak mengguakan informasi tersebut untuk memperoleh keuntungan pribadi atau dalam cara apapun yang bertentangan dengan hukum atau merugikan perseroan.</p> | <p>2. <i>Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities.</i></p> <p>3. <i>Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the accountant on the services provided.</i></p> <p>4. <i>Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope, assignments, and service fees.</i></p> <p>5. <i>Reviewing the implementation of the audit by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.</i></p> <p>6. <i>Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.</i></p> <p>7. <i>Reviewing complaints related to the accounting and financial reporting processes of the Company or Public Companies.</i></p> <p>8. <i>Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.</i></p> <p>9. <i>Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information while not using the information for personal gain or in any way that is against the law or is detrimental to the company.</i></p> |
|--|--|

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authorities:

- | | |
|--|--|
| <p>1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber data perusahaan yang diperlukan.</p> <p>2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal (Unit Audit Internal), manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.</p> <p>3. Apabila diperlukan, dengan persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat mempekerjakan tenaga ahli yang independen diluar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya.</p> <p>4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.</p> | <p>1. <i>Access documents, data, and information of the Company or Public Companies regarding employees, funds, assets, and sources of necessary company data.</i></p> <p>2. <i>Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the internal audit function (Internal Audit Unit), risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.</i></p> <p>3. <i>If necessary, with the approval of the Board of Commissioners, the Audit Committee may employ independent experts other than the members of the Audit Committee to assist in carrying out their duties.</i></p> <p>4. <i>Perform other authorities given by the Board of Commissioners.</i></p> |
|--|--|



FUNGSI UTAMA KOMITE AUDIT

Fungsi utama dari Komite Audit dijelaskan sebagai berikut:

1. Melaporkan hasil evaluasi pengelolaan risiko kepada Dewan Komisaris untuk menanggulangi potensi terjadinya risiko yang dapat mengganggu berjalannya usaha.
2. Mengevaluasi kinerja Perseroan dan Anak Perseroan secara rutin mengenai pencapaian target usaha, kondisi pasar dan tren, prediksi kinerja dimasa mendatang, juga melaporkan temuan serta memberi saran demi terjadinya peningkatan kinerja Komisaris.
3. Menyampaikan laporan yang telah dilakukan Direksi secara professional dan independen.
4. Bersama Audit Internal memberikan penilaian prosedur dokumentasi dan pelaksanaan pengelolaan yang dilaksanakan oleh bagian operasional untuk meningkatkan kinerja transaksi keuangan dan sistem pelaporan.
5. Membahas pengembangan lingkungan usaha dengan mengidentifikasi potensi pengembangan kinerja Perseroan.
6. Memastikan laporan keuangan Perseroan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
7. Memastikan berjalannya system kontrol internal, proses pelaporan keuangan, dan pelaksanaan GCG yang baik di Perseroan.

PELATIHAN KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2021, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh anggota Komite Audit.

RAPAT INTERNAL

Selama tahun 2021 Komite Audit melakukan rapat, sebanyak 4 (empat) kali dengan agenda, sebagai berikut:

1. Evaluasi Akuntan Publik dan atau Kantor Akuntan Publik Rama Wendra atas Audit Laporan Keuangan Konsolidasioan Perseroan untuk tahun buku 2020

MAIN FUNCTIONS OF THE AUDIT COMMITTEE

The main functions of the Audit Committee are described as follows:

1. Report the results of the evaluation of risk management to the Board of Commissioners to address the potential occurrence of risks that may interfere with the running of the business.
2. Evaluate the performance of the Company and its Subsidiaries on a regular basis regarding the achievement of business targets, market conditions and trends, predictions of future performance, as well as reporting findings and providing suggestions for improving the performance of the Commissioners.
3. Submit reports that have been carried out by the Board of Directors in a professional and independent manner.
4. Together with Internal Audit, provide an assessment of documentation procedures and management implementation carried out by the operations department to improve the performance of financial transactions and reporting systems.
5. Discussing the development of the business environment by identifying the potential development of the Company's performance.
6. Ensure that the Company's financial statements are in accordance with generally accepted accounting principles.
7. Ensure the implementation of the internal control system, financial reporting process, and good GCG implementation in the Company.

AUDIT COMMITTEE TRAINING

Throughout 2021, there was no training attended by members of the Audit Committee.

INTERNAL MEETING

During 2021 the Audit Committee held 4 (four) meetings with the following agenda:

1. Evaluation of the Public Accountant and or Public Accounting Firm of Rama Wendra on the Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2020 financial year



- Evaluasi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, 30 Juni 2021, dan 30 September 2021.
- Evaluasi rencana kerja Internal Audit Unit tahun 2021.

Komite Audit mengadakan 4 (empat) kali rapat pada tahun 2021. Tingkat kehadiran 100%, sehingga kuorum tercapai pada semua rapat

Rapat Komite Audit Tahun 2021

Audit Committees' Meetings in 2021

Nama / Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Roslini Onwardi	Kepala Head	4	4	100%
Sudin	Anggota Member	4	4	100%
Toni Wilbert	Anggota Member	4	4	100%

REKOMENDASI KOMITE AUDIT

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2021 rekomendasi yang diberikan Komite Audit adalah:

- Menerima hasil evaluasi Akuntan Publik atau KAP Rama Wendra atas kinerja audit untuk tahun buku 2020.
- Penunjukan Akuntan Publik, Bapak Drs Suganda Akna Suhri, CPA sebagai Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2021.
- Penunjukkan KAP SUGANDA AKNA SUHRI & REKAN untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021.
- Agar Audit Internal Unit menindaklanjuti semua temuan dilapangan selama proses audit berlangsung.
- Saran perbaikan sebelum Perseroan melakukan Kerjasama atau perikatan dengan pihak lain, sebaiknya direview dulu oleh konsultan pajak tentang aspek perpajakannya.
- Penjelasan ikatan perjanjian dalam laporan keuangan agar dikelompokkan antara pihak berelasi dengan non berelasi.

- Evaluation of the Company's consolidated financial statements for the years ended December 31, 2020, June 30, 2021, and September 30, 2021.
- Evaluation of the Internal Audit Unit's 2021 work plan.

The Audit Committee held 4 (four) meetings in 2021. The attendance rate is 100%, so that a quorum is achieved in all meetings

AUDIT COMMITTEE RECOMMENDATIONS

As part of its duties and responsibilities, the Audit Committee provides recommendations to the Board of Commissioners. Throughout 2021 the recommendations given by the Audit Committee are:

- Receive the evaluation results of Public Accountant or KAP Rama Wendra on audit performance for the 2020 financial year.
- Appointment of a Public Accountant, Mr. Drs Suganda Akna Suhri, CPA as a Public Accountant to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2021 financial year.
- Appointment of KAP SUGANDA AKNA SUHRI & REKAN to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the period ending December 31, 2021.
- In order for the Internal Audit Unit to follow up on all findings in the field during the audit process.
- Suggestions for improvement before the Company enters into cooperation or engagement with other parties, it is better to review it first by a tax consultant regarding the taxation aspect.
- Explanation of the covenants in the financial statements to be grouped between related and non-related parties.

UNIT AUDIT INTERNAL | INTERNAL AUDIT UNIT

DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Nopember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur, diangkat berdasarkan surat keputusan Direski setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pemenuhan persyaratan untuk menjadi auditor internal sebagaimana diatur di dalam Piagam Unit Audit Internal.

Dasar hukum pembentukan Unit Audit Internal Perseroan adalah:

1. Peraturan OJK No. 56/2015 dan Peraturan OJK No. 21/2015.
2. Surat Keputusan Direksi Di Luar Rapat Direksi No. 004/PGS/SK-D IRKOM/III/2020 ter tanggal 2 Maret 2020.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI UNIT AUDIT INTERNAL

Masa tugas anggota Unit Audit Internal adalah selama 5 (lima) tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan.

Pada tahun 2021, Unit Audit Internal Perseroan memiliki 1 (satu) anggota dan 1 (satu) sebagai ketua. Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan dalam melaksanakan tugasny memberikan laporan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit).

Setiap pengangkatan atau penggantian atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal harus diberitahukan secara tertius kepada Otritas Jasa Keuangan (OJK).

Adapun susunan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Based on POJK No. 56/POJK.04/2015 dated November 23, 2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. The Head of the Internal Audit Unit is responsible to the President Director, appointed based on the Decree of the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners taking into account the fulfillment of the requirements to become an internal auditor as stipulated in the Internal Audit Unit Charter.

The legal basis for establishing the Company's Internal Audit Unit is:

1. OJK Regulation No. 56/2015 and OJK Regulation No. 21/2015.
2. Decree of the Board of Directors Outside the Board of Directors Meeting No. 004/PGS/SK-DIRKOM/III/2020 dated March 2, 2020.

STRUCTURE AND COMPOSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The term of office for members of the Internal Audit Unit is 5 (five) years and cannot be longer than the term of office of the Company's Board of Commissioners.

In 2021, the Company's Internal Audit Unit has 1 (one) member and 1 (one) chairman. The Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director and in carrying out its duties provides reports to the President Director and the Board of Commissioners (through the Audit Committee).

Every appointment or replacement or dismissal of the Head of the Internal Audit Unit must be seriously notified to the Financial Services Authority (OJK).

The composition of the Internal Audit Unit is as follows:

NAMA	JABATAN	PERIODE
Kasuma	Kepala Unit Audit Internal	2020-2025
Suryani	Anggota	2020-2025



Berikut adalah riwayat hidup dari masing-masing anggota unit audit internal:

The following is a curriculum vitae of each member of the internal audit unit:



Kasuma

Kepala Unit Audit Internal

Warga Negara Indonesia, lahir di Kampar, umur 54 tahun. Beliau menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak 2020. Beliau merupakan lulusan Jurusan Akuntansi dari STIE YKPN Fakultas Akuntansi (1988-1992), luusan NCC Diploma Singapura (1992-1994), lukusan Travel & Tourist Diploma Singapura (1992-1994) dan lulusan UFTAA-IATAA Standar Diploma Singapura (1992-1994).

Beliau memulai karir sebagai Ticketing/Public Relation Officer di Sempati Air (1995-1997), Human Resources Department di PT Siak Raya Timber (1998-2000), Project Coordinator/HR Manager di Virgo Hotel (2002-2003), Chief Accounting/HR Manager di Planet Holiday Hotel (2003-2017) dan Finance & Accounting di PT Putera Global Jaya (2018-sekarang). Kemudian beliau bergabung di Perseroan sebagai Kepala Unit Audit Internal (2020-sekarang).

Head of Internal Audit Unit

Indonesian citizen, born in Kampar, 54 years old, He has served as Head of the Company's Internal Audit Unit since 2020. He is a graduate manjoring in Accounting from STIE YKPN Faculty of Accounting (1998-1992), a graduate of the Singapore NCC Diploma (1992-1994), a graduate of the Singapore Travel & Tourism Diploma (1992-1994), and UFTAA graduate - IATA Singapore Standard Diploma (1992-1994).

He started his career as a Ticketing/Public Relations Officer at Sempati Air (1995-1997), Human Resources Department at PT Siak Raya Timber (1998-2000), Project Coordinator/HR Manager at Virgo Hotel (2002-2003), Chief Accounting / HR Manager at PT Planet Holiday Hotel (2003-2017) and Finance & Accounting at PT Putera Global Jaya (2018-present), Then he joined the Company as Head of the Internal Audit Unit (2020-present).



Suryani

Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir di Tanjung Pinang, umur 33 tahun. Beliau menjabat sebagai Anggota Unit Audit Internal Perseroan sejak 2020. Beliau memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Internasional Batam, Batam (2010).

Beliau memulai karir sebagai guru Mandarin di Sekolah Mondial (2006-2008), Finance Staff di PT Mega Pantas (PKP Group) (2008-2010), Accounting dan Finance di PT Concept Marine Indonesia (2010-2014), Finance Controller di PT Anugerah Dharma Sentosa (2014-2017), Finance Controller di PT Puria Samudra Millenium (2017-2018), kemudan beliau bergabung di Perseroan sebagai Finance & Accounting (2018-sekarang) dan Anggota Unit Audit Internal (2020-sekarang).

Member

Indonesian citizen, born in Tanjung Pinang, 33 years old. He has served as a Member of the Company's Internal Audit Unit since 2020. He obtained a Bachelor's degree, from Batam International University, Batam (2010). He started his career as a Mandarin Teacher at Mondial School (206-2008), Finance Staff at PT Mega Pantas (PKP Group) (2008-2010), Accounting and Finance at PT Concept Marine Indoneisa (2010-2014), Finance Controller at PT Anugerah Dharma Sentosa (2014-2017), Finance Controller at PT Puria Samudra Millenium (2017-2018), Then he joined the Company as Finance & Accounting (2018-present), and Member of the Internal Audit Unit (2020-present).

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB**DESCRIPTION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES**

Dalam pelaksanaannya, Unit Audit Internal bertugas untuk:

In its implementation, the Internal Audit Unit is tasked with:

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu tugas Presiden Direktur dan Dewan Komisaris, khususnya Komite Audit yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris, dalam melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko agar sesuai dengan kebijakan Perseroan. 2. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan. 3. Mengkaji independensi, efisiensi dan efektivitas semua fungsi manajemen dalam perseroan. 4. Menilai efektivitas sistem pengendalian internal, termasuk kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, pedoman dan limit-limit yang telah ditetapkan. 5. Menilai sistem pelaporan serta mengkaji akurasi dan ketepatan waktu penyampaian laporan kepada manajemen. 6. Menilai kelayakan dan kewajaran pedoman dan peraturan akuntansi yang digunakan serta menguji ketaatan terhadap kebijakan dan pedoman akuntansi yang telah ditetapkan. 7. Menyelenggarakan audit internal secara efektif dengan melakukan, audit reguler maupun audit khusus. Pelaksanaan audit internal harus didukung oleh auditor yang independen, kompeten dan profesional. 8. Melaporkan hasil temuan pemeriksaan secara langsung kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit). 9. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya. 10. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa di semua tingkat manajemen. 11. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tidak lanjut perbaikan yang telah disarankan. 12. Bekerja sama dengan komite audit. 13. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan. 14. Melakukan investigasi apabila terapat indikasi penipuan, penggelapan dan indikasi-indikasi lainnya yang merugikan Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Assist the duties of the President Director and the Board of Commissioners, particularly the Audit Committee appointed by the Board of Commissioners, in supervising and evaluating the implementation of internal control and risk management in accordance with the Company's policies.</i> 2. <i>Develop and implement an annual internal audit plan.</i> 3. <i>Reviewing the independence, efficiency and effectiveness of all management functions in the company.</i> 4. <i>Assess the effectiveness of the internal control system, including compliance with established policies, procedures, guidelines and limits.</i> 5. <i>Assessing the reporting system and reviewing the accuracy and timeliness of submitting reports to management.</i> 6. <i>Assessing the appropriateness and fairness of accounting guidelines and regulations used and testing compliance with established accounting policies and guidelines.</i> 7. <i>Conducting internal audits effectively by conducting regular audits as well as special audits. The implementation of the internal audit must be supported by an independent, competent and professional auditor.</i> 8. <i>Reporting the findings of the audit directly to the President Director and the Board of Commissioners (through the Audit Committee).</i> 9. <i>Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, HR, marketing, information technology and other activities.</i> 10. <i>Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.</i> 11. <i>Monitor, analyze and report on the follow-up implementation of the suggested improvements.</i> 12. <i>Cooperate with the audit committee.</i> 13. <i>Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities carried out.</i> 14. <i>Conduct investigations if there are indications of fraud, embezzlement and other indications that are detrimental to the Company.</i> |
|--|--|



Selain itu, Unit Audit Internal juga bertanggung jawab dalam:

1. Menyampaikan rencana audit tahunan yang fleksibel ke Komite Audit untuk ditelaah dan mendapatkan persetujuan Komite Audit.
2. Melaksanakan rencana audit tahunan yang telah disetujui termasuk tugas khusus yang diminta oleh Presiden Direktur dan Komite Audit.
3. Mempertahankan personel audit yang profesional dengan pengetahuan, kemampuan dan pengalaman yang memadai untuk melaksanakan tugasnya.
4. Menyampaikan laporan berkala dan ringkasan kegiatan audit kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.
5. Membantu kegiatan investigasi terhadap adanya dugaan penyimpangan yang signifikan di dalam Perseroan dan menyampaikan hasil audit tersebut kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.

WEWENANG UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam melaksanakan tugasnya Unit Audit Internal mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

In addition, the Internal Audit Unit is also responsible for:

1. *Submit a flexible annual audit plan to the Audit Committee for review and approval of the Audit Committee.*
2. *Implement the approved annual audit plan including special tasks requested by the President Director and the Audit Committee.*
3. *Maintain professional audit personnel with adequate knowledge, ability and experience to carry out their duties.*
4. *Submit periodic reports and summary of audit activities to the President Director and the Audit Committee.*
5. *Assist in the investigation of suspected significant irregularities within the Company and submit the results of the audit to the President Director and the Audit Committee.*

INTERNAL AUDIT UNIT AUTHORITY

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit has the following authorities:

1. *Access all relevant information about the company related to its duties and functions;*
2. *Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;*
3. *Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and*
4. *Coordinate its activities with the activities of external auditors.*

KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit Position

Presiden Direktur
President Director

Kepala Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Head

Anggota
Member



- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Unit audit internal secara struktural dikepalai oleh kepala unit Audit Internal. 2. Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Presiden Direktur Perseroan setelah disetujui oleh Dewan Komisaris. 3. Presiden Direktur dapat memberhentikan kepala Unit Audit Internal setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas. 4. Kepala Unit Audit Internal bertanggungjawab secara penuh dan langsung kepada Presiden Direktur. 5. Anggota Unit Audit Internal bertanggungjawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The internal audit unit is structurally headed by the head of the Internal Audit unit.</i> 2. <i>The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed directly by the President Director of the Company after being approved by the Board of Commissioners.</i> 3. <i>The President Director may dismiss the head of the Internal Audit Unit after obtaining approval from the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit does not meet the requirements as an Internal Auditor as regulated in Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 and/or fail or are incapable of carrying out their duties.</i> 4. <i>The Head of the Internal Audit Unit is fully and directly responsible to the President Director.</i> 5. <i>Members of the Internal Audit Unit are directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit.</i> |
|---|---|

KUALIFIKASI UNIT AUDIT INTERNAL

1. Unit Audit internal Perseroan yang berjalan sekarang pada Perseroan berlatar belakang pendidikan parawisata, sudah bergabung dengan peseroan sejak tahun 1998, namun sampai saat ini Audit Internal Perseroan belum memiliki serifikasi profesi internal auditor.
2. Unit Audit Internal memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit.
3. Memiliki pengalaman tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan dalam berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif. Memahami prinsip-prinsip tata kelola Perseroan dan Manajemen Risiko.

PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL

Selama tahun 2021, Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan dan menerbitkan 2 (dua) laporan hasil pemeriksaan. Seluruh laporan yang merangkum semua temuan hasil audit telah disampaikan kepada tiap manajemen unit kegiatan dan telah dilakukan tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi Audit.

INTERNAL AUDIT UNIT QUALIFICATIONS

1. *The Company's internal audit unit currently running at the Company with a tourism education background, has joined the company since 1998, but until now the Company's Internal Audit does not have an internal auditor professional certification.*
2. *The Internal Audit Unit has integrity and professional, independent, honest, and objective behavior in carrying out its duties. Have knowledge and experience regarding technical audit.*
3. *Have experience in the laws and regulations in the Capital Market sector and other related laws and regulations.*
4. *Have skills in interacting and communicating both verbally and in writing effectively. Understand the principles of corporate governance and risk management.*

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITIES

During 2021, the Internal Audit Unit has conducted inspections and issued 2 (two) reports on the results of the examinations. All reports that summarize all audit findings have been submitted to each activity unit management and follow-up has been carried out in accordance with the Audit recommendations.



Fokus audit selama tahun 2021 meliputi:

1. Kepatahuan K3
2. Proses pembelian / pengadaan
3. Kepatuhan pada peraturan

PELAPORAN UNIT AUDIT INTERNAL

Hasil Audit Internal berupa rekomendasi untuk perbaikan dilaporkan secara periodik kepada pihak Manajemen dan Komite Audit dan implementasinya dimonitor secara berkesinambungan.

Internal Audit menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Direksi yang terdiri dari;

- Laporan Hasil Audit.
- Rangkuman laporan tindak lanjut atas hasil audit.
- Laporan realisasi kegiatan audit.

The audit focus during 2021 includes:

1. *K3 Compliance*
2. *Purchasing / procurement process*
3. *Compliance with regulations*

INTERNAL AUDIT UNIT REPORT

The results of the Internal Audit in the form of recommendations for improvement are reported periodically to the Management and the Audit Committee and their implementation is monitored on an ongoing basis.

Internal Audit submits reports to the Board of Commissioners, the Audit Committee, and the Board of Directors consisting of;

- *Audit Result Report.*
- *Summary of follow-up reports on audit results.*
- *Report on the realization of audit activities.*

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL | INTERNAL CONTROL SYSTEM

Dalam rangka meningkatkan penerapan GCG serta prinsip kehati-hatian dalam tata kelola Perseroan, manajemen berkomitmen untuk meningkatkan etika kerja dan integritas yang tinggi serta menciptakan suatu budaya yang menekankan kepada pentingnya penerapan sistem pengendalian internal (SPI) yang andal dan efektif pada setiap jenjang organisasi.

Penerapan SPI secara efektif membantu Perseroan dalam pengendalian keuangan dan operasional, menjamin tersedianya informasi dan laporan yang akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi terjadinya risiko kerugian, penyimpangan dan pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian.

PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian Keuangan

Perseroan menerapkan sistem pengendalian keuangan dengan menyediakan informasi keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum kepada manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan untuk menjadi dasar pengambilan keputusan.

In order to improve the implementation of GCG and prudential principles in corporate governance, management is committed to improving work ethics and high integrity as well as creating a culture that emphasizes the importance of implementing a reliable and effective internal control system (SPI) at every level of the organization.

The implementation of SPI effectively assists the Company in financial and operational control, ensures the availability of accurate information and reports, improves compliance with applicable laws and regulations, and reduces the risk of losses, deviations and violations of the precautionary principle.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Financial Control

The Company implements a financial control system by providing financial information in accordance with generally accepted accounting standards to management, shareholders, and stakeholders as the basis for decision making.



Untuk memenuhi tujuan tersebut, semua asesmen laporan keuangan yang relevan yang terkait dengan semua akun dan pengungkapan yang penting perlu ditangani dengan baik, antara lain:

1. Keberadaan atau terjadinya aset, kewajiban dan kepemilikan pada tanggal tertentu, dan transaksi tercatat merupakan kejadian yang benar-benar terjadi selama periode tertentu.
2. Kelengkapan semua transaksi dan kejadian serta keadaan lain yang terjadi selama periode tertentu, dan seharusnya diakui pada periode tersebut, sebenarnya telah dicatat dengan lengkap.
3. Hak dan kewajiban, aset adalah hak dan hutang adalah kewajiban, entitas pada tanggal tertentu.
4. Penilaian atau penugasan, komponen aset, tanggung jawab, pendapatan dan biaya dicantumkan pada jumlah yang sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).
5. Penyajian dan pengungkapan item dalam laporan keuangan dijabarkan dengan benar, diurutkan dan diklasifikasikan.

Pengendalian Operasional

Perseroan menerapkan sistem pengendalian operasional dengan menerapkan kebijakan dan prosedur yang membantu pencapaian tujuan operasional dan secara wajar memastikan bahwa undang-undang dan peraturan yang berlaku dipatuhi.

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN COSO

Perseroan sedang merancang penerapan system pengendalian internal (SPI) agar sesuai dengan COSO (Committee Of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission) agar:

1. Tujuan operasional dapat dicapai dengan efektif dan efektivitas termasuk sasaran kinerja operasional dan keuangan serta menjaga aset Perseroan.
2. Pelaporan laporan keuangan dan non keuangan baik internal maupun eksternal memenuhi prinsip keandalan, ketepatan waktu, transparansi atau persyaratan lainnya seperti yang ditetapkan oleh regulator, standar yang diakui secara umum atau kebijakan Persroan.
3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

To meet these objectives, all relevant financial statement assessments related to all important accounts and disclosures need to be handled properly, including:

1. *The existence or occurrence of assets, liabilities and ownership on a certain date, and recorded transactions are events that actually occur during a certain period.*
2. *The completeness of all transactions and other events and circumstances that occurred during a certain period, and should have been recognized in that period, have actually been recorded completely.*
3. *Rights and obligations, assets are rights and liabilities are obligations, of the entity on a certain date.*
4. *Valuation or assignment, components of assets, responsibilities, revenues and costs are included in the amount in accordance with the Guidelines for Financial Accounting Standards (PSAK).*
5. *Presentation and disclosure of items in the financial statements are properly described, sorted and classified.*

Operational Control

The Company implements an operational control system by implementing policies and procedures that help achieve operational objectives and reasonably ensures that applicable laws and regulations are complied with.

ALIGNMENT OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH COSO

The Company is currently designing the implementation of the internal control system (SPI) to comply with COSO (Committee Of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission) so that:

1. *Operational objectives can be achieved effectively and effectively, including operational and financial performance targets as well as safeguarding the Company's assets.*
2. *The reporting of financial and non-financial reports, both internal and external, meets the principles of reliability, timeliness, transparency or other requirements as determined by the regulator, generally recognized standards or Company policies.*
3. *Compliance with applicable laws and regulations.*



EFEKTIVITAS PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN 2021

Perseroan telah melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal perusahaan dalam kaitannya dengan pengelolaan risiko dan juga melalui kegiatan audit internal. Perbaikan atas sistem pengendalian internal dilakukan secara berkelanjutan dan diawasi pelaksanaannya untuk memastikan tercapainya tujuan pengendalian internal tersebut.

EFFECTIVENESS OF IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM IN 2021

The Company has evaluated the company's internal control system in relation to risk management and also through internal audit activities. Improvements to the internal control system are carried out on an ongoing basis and their implementation is monitored to ensure the achievement of the internal control objectives.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO | RISK MANAGEMENT SYSTEM

Manajemen risiko yang efektif merupakan salah satu hal terpenting bagi keberhasilan Perseroan agar dapat mencapai keseimbangan antara risiko yang diambil atas keputusan bisnis dan tingkat keuntungan yang dihasilkan.

Tujuan dari manajemen risiko dapat dicapai dengan penerapan kerangka manajemen risiko yang sehat, terdiri dari:

1. Kebijakan manajemen risiko yang komprehensif untuk berbagai area risiko yang dihadapi Perseroan.
2. Struktur organisasi yang tepat dengan tanggung jawab yang jelas pada berbagai jenjang jabatan.
3. Proses manajemen risiko yang memadai, pemantauan dan proses pengendalian risiko.
4. Infrastruktur yang memadai untuk berjalannya perseroan, seperti system teknologi informasi dan sumber daya manusia.

Pada tahun 2021, Perseroan tetap terus mempertahankan strategi pengelolaan risiko yang telah terbukti efektif diterapkan pada tahun sebelumnya. Walaupun banyak tantangan yang dihadapi Perseroan terutama dengan adanya Covid-19 yang mengakibatkan menurunnya daya beli konsumen.

Perseroan senantiasa mengantisipasi berbagai risiko yang mungkin timbul dalam menjalankan keseluruhan roda bisnisnya, baik yang dapat dikendalikan secara internal maupun risiko yang diluar kendali Perseroan. Risiko yang bersifat internal akan dikendalikan dan diminimalkan keberadaannya oleh Perseroan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian. Risiko yang bersifat eksternal sedapat mungkin diidentifikasi secara seksama potensinya dan dampaknya bagi Perseroan sehingga pada akhirnya dapat mencapai kinerja yang lebih solid sebagai hasil upaya usaha Perseroan.

Effective risk management is one of the most important things for the success of the Company in order to achieve a balance between the risks taken on business decisions and the level of profits generated.

The objectives of risk management can be achieved by applying a sound risk management framework, consisting of:

1. *A comprehensive risk management policy for various risk areas faced by the Company.*
2. *Proper organizational structure with clear responsibilities at various levels*
3. *Adequate risk management, monitoring and risk control processes.*
4. *Adequate infrastructure for the running of the company, such as information technology systems and human resources.*

In 2021, the Company will continue to maintain a proven effective risk management strategy implemented in the previous year. Although there are many challenges faced by the Company, especially with the Covid-19 which has resulted in a decline in consumer purchasing power

The Company always anticipates various risks that may arise in running the entire wheel of its business, both those that can be controlled internally and risks that are beyond the control of the Company. Internal risks will be controlled and minimized by the Company by applying the precautionary principle. External risks as far as possible are carefully identified their potential and impact on the Company so that in the end it can achieve a more solid performance as a result of the Company's business efforts.



Berikut penyebaran risiko yang dihadapi Perseroan dan berbagai cara mitigasinya:

A. Risiko Umum

1. Kondisi Perekonomian Secara Makro & Global

Perubahan kondisi ekonomi adalah suatu hal yang lazim dalam dinamika perekonomian global. Perekonomian suatu negara memiliki kecenderungan tren siklikal, dimana ada masa pertumbuhan tinggi dan penurunan ekonomi.

Pandemi Covid-19 pada tahun 2021 membawa dampak negatif pada perekonomian global dan nasional. Pertumbuhan ekonomi di banyak negara termasuk Indonesia mengalami resesi dengan pertumbuhan yang terkoreksi.

B. Risiko Pasar

1. Fluktuasi Pasar Properti

Sejalan dengan kompleksitas industri properti yang terus bertambah dan juga ukuran aset Perseroan yang semakin bertambah, risiko yang dihadapi juga semakin kompleks. Salah satu risiko eksternal dan juga utama adalah risiko dari fluktuasi pasar properti yang selama beberapa tahun terakhir berdampak langsung pada hasil usaha Perseroan.

Fluktuasi kegiatan dan kondisi pasar properti dapat mempengaruhi secara negatif kegiatan usaha, prospek pertumbuhan dan kondisi keuangan Perseroan. Pada tahun 2021 ekonomi Indonesia masih mengalami perlambatan karena pandemic Covid-19 yang juga mengakibatkan perlambatan pertumbuhan pasar properti. Setiap perlambatan pertumbuhan pasar properti di Indonesia dapat berdampak pada menurunnya kegiatan ekspansi Perseroan pada bidang kawasan residensial, industrial dan properti komersial.

2. Risiko meningkatnya Kompetisi di Pasar Properti

Properti yang dikembangkan Perseroan dimasa yang akan datang akan menghadapi kompetisi dari pengembang lainnya dalam hal lokasi, fasilitas, infrastruktur pendukung, pelayanan dan harga.

The following is the distribution of risks faced by the Company and various ways to mitigate them:

A. General Risk

1. Economic Condition In Macro & Global

Changes in economic conditions are common in the dynamics of the global economy. The economy of a country has a cyclical trend, where there is a period of high growth and economic downturn.

The COVID-19 pandemic in 2021 will have a negative impact on the global and national economy. Economic growth in many countries including Indonesia experienced a recession with corrected growth.

B. Market Risk

1. Property Market Fluctuations

In line with the increasing complexity of the property industry and the increasing size of the Company's assets, the risks faced are also increasingly complex. One of the external and also major risks is the risk from fluctuations in the property market which over the past few years has had a direct impact on the Company's results of operations.

Fluctuations in property market activities and conditions may negatively affect the Company's business activities, growth prospects and financial condition. In 2021 the Indonesian economy will still experience a slowdown due to the Covid-19 pandemic which also resulted in a slowdown in property market growth. Any slowdown in the growth of the property market in Indonesia could result in a decline in the Company's expansion activities in residential, industrial and commercial property areas.

2. Risk of increasing Competition in the Property Market

Property developed by the Company in the future will face competition from other developers in terms of location, facilities, supporting infrastructure, services and prices.



Meningkatnya kompetisi antara para pengembang properti dapat meningkatkan harga akuisisi lahan serta mengakibatkan kelebihan pasokan properti yang dapat mempengaruhi profitabilitas Perseroan.

Increased competition between property developers can increase land acquisition prices and result in an oversupply of properties that can affect the Company's profitability.

C. Risiko Financial

1. Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perseroan terpapar risiko fluktuasi Rupiah terhadap mata uang asing seperti USD. Laba atau rugi selisih kurs akan mempengaruhi laba bersih Perseroan. Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspansi kedepan dari pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah dalam mitigasi risiko yang mungkin timbul dari pergerakan nilai tukar. Perseroan juga aktif melakukan analisis sensitivitas baik pada pelemahan maupun penguatan mata uang rupiah pada dampaknya terhadap laba Perseroan.

C. Financial Risk

1. Foreign Exchange Rates

The Company is exposed to the risk of fluctuations in the Rupiah against foreign currencies such as USD. The foreign exchange gain or loss will affect the Company's net profit. The Company closely monitors fluctuations in foreign exchange rates and future expansion of the market so that it can take steps to mitigate risks that may arise from exchange rate movements. The Company is also active in conducting sensitivity analysis both on the weakening and strengthening of the rupiah currency on its impact on the Company's profit.

2. Tidak Tersediannya Pendanaan

Perseroan membutuhkan pendanaan eksternal untuk membiayai modal kerja atau belanja modal untuk ekspansi usaha. Kemampuan Perseroan untuk memperoleh pendanaan dan biaya dari dana akan tergantung pada kondisi ekonomi dan pasar modal, tingkat suku bunga, ketersediaan dana dari Bank atau kreditur lainnya, kebijakan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan dalam penyaluran kredit ke sektor properti dan faktor-faktor lainnya.

2. Unavailability of Funding

The Company requires external funding to finance working capital or capital expenditure for business expansion. The Company's ability to obtain funding and the cost of funds will depend on economic and capital market conditions, interest rates, availability of funds from banks or other creditors, policies of Bank Indonesia and the Financial Services Authority in lending to the property sector and other factors.

3. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Perseroan mengelola risiko kredit dengan menetapkan Batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan bersikap lebih selektif dalam pemilihan Bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

3. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur losses arising from customers, clients or counterparties who fail to fulfill their contractual obligations. The Company manages credit risk by setting limits on the amount of risk that can be accepted for each customer and being more selective in the selection of banks and financial institutions, namely only well-known and reputable banks and financial institutions are selected.



4. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga terutama karena adanya pinjaman dengan suku bunga yang mengambang. Perseroan mengelola risiko suku bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang yang tepat dan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisir dampak negatif terhadap Perseroan.

5. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas Perseroan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perseroan untuk operasi normal Perseroan, secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas actual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

6. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perseroan memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual. Perseroan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

D. Risiko Hukum

1. Perubahan Peraturan Di Dalam Negeri

Perseroan berkomitmen untuk mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kegiatan usaha Perseroan sangat bergantung pada peraturan Pemerintah, dan membutuhkan persetujuan dan perizinan dari Pemerintah. Perubahan dan penambahan peraturan Pemerintah dapat berdampak negatif pada harga dan kemampuan Perseroan dalam mengembangkan usahanya.

4. Interest Rate Risk

Interest rate risk is mainly due to loans with floating interest rates. The Company manages interest rate risk through a combination of loans with appropriate fixed and floating interest rates and monitoring the impact of fluctuations in interest rates to minimize negative impacts on the Company.

5. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company's cash flow position shows that short-term income is not sufficient to cover short-term expenses. The Company manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet the Company's commitments for the normal operation of the Company, regularly evaluating cash flow projections and actual cash flows, as well as scheduled maturity dates for financial assets and liabilities.

6. Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. The Company is exposed to price risk primarily due to investments classified as available for sale. The Company manages price risk by regularly evaluating the financial performance and market prices of its investments, as well as constantly monitoring global market developments.

D. Legal Risk

1. Changes in Domestic Regulations

The Company is committed to complying with all applicable laws and regulations. The Company's business activities are highly dependent on Government regulations, and require approval and licensing from the Government. Changes and additions to Government regulations may have a negative impact on prices and the Company's ability to expand its business.



2. Risiko Tidak Diperolehnya Semua Izin untuk menjalankan Kegiatan Usaha Perseroan.

Masing-masing unit bisnis Perseroan memerlukan Izin-izin untuk menjalankan kegiatan usahanya saat ini. Apabila Perseroan gagal memperoleh izin yang diperlukan maka terdapat risiko adanya sanksi dari Pemerintah berupa penutupan, denda atau hukuman kurungan.

E. Risiko Operasional

1. Risiko Tidak Tercapainya Sasaran Proyek (Biaya, Waktu, Dan Mutu) Dalam Pelaksanaan Konstruksi.

Konstruksi memiliki risiko tertentu, seperti kurangnya pasokan bahan baku atau tenaga kerja yang berkualitas, masalah teknis, lingkungan atau geologis, pemogokan, litigasi, cuaca, banjir atau kenaikan biaya yang tidak diantisipasi sebelumnya dapat berakibat pada keterlambatan penyelesaian proyek, meningkatnya biaya dan isu terkait QHSE (Quality, Health, Safety, Environment).

2. Risiko Terlambat Atau Tidak Selesai Suatu Proyek Yang Sedang Berlangsung Maupun Proyek Yang Masih Dalam Tahap Perencanaan.

Kesuksesan Perseroan dan kinerja keuangan tergantung pada kemampuan Perseroan dalam mengidentifikasi, mengembangkan, memasarkan, dan menjual proyek-proyek dan kemampuan Perseroan memadukan sumber pendanaan dengan kebutuhan dana yang tepat waktu. Kegiatan pembangunan yang dilakukan Perseroan mengandung berbagai risiko konstruksi, termasuk risiko keterlambatan dalam memperoleh izin yang diperlukan, ketersediaan bahan baku, kenaikan biaya konstruksi, bencana alam, dan ketergantungan pada kontraktor pihak ketiga, serta risiko turunnya permintaan pasar selama proyek dalam pembangunan.

2. Risk of not obtaining all permits to carry out the Company's business activities

Each of the Company's business units requires permits to run their current business activities. If the Company fails to obtain the required permits, there is a risk of sanctions from the Government in the form of closure, fines or imprisonment.

E. Operational Risk

1. Risk of not achieving project targets (cost, time, and quality) in construction implementation.

Construction has certain risks, such as lack of supply of raw materials or qualified labour, technical, environmental or geological problems, strikes, litigation, weather, flooding or unanticipated cost increases that may result in project completion delays, increased costs and issues related to QHSE (Quality, Health, Safety, Environment).

2. The risk of being late or not completing an ongoing project or a project that is still in the planning stage.

The Company's success and financial performance depends on the Company's ability to identify, develop, market and sell projects and the Company's ability to combine funding sources with timely funding needs. The development activities carried out by the Company contain various construction risks, including the risk of delays in obtaining the necessary permits, availability of raw materials, increased construction costs, natural disasters, and dependence on third party contractors, as well as the risk of falling market demand while the project is under construction.



3. Risiko Ketergantungan Kepada Para Kontraktor

Perseroan menunjuk kontraktor pihak ketiga untuk mengerjakan proyek, antara lain pekerjaan konstruksi, pilling, dan pondasi, pembangunan dan instalasi, dekorasi interior, instalasi pendingin ruangan, elevator, taman dan landscaping.

Dalam hal ini terdapat risiko bahwa kontraktor mengalami kesulitan keuangan atau hal lainnya, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk menyelesaikan pekerjaan, sehingga berakibat pada terjadinya keterlambatan penyelesaian proyek atau terjadinya tambahan biaya yang harus ditanggung Perseroan.

4. Risiko Teknologi Informasi

Kinerja sistem dan teknologi informasi Perseroan sangat penting dalam operasional, kegagalan sistem akan menyebabkan gangguan dalam layanan dan dapat mempengaruhi operasional atau pendapatan Perseroan. Terjadinya risiko ini dapat mengakibatkan interupsi, penundaan, kehilangan atau kerusakan data, yang semuanya dapat memiliki efek merugikan yang material terhadap posisi keuangan dan hasil usaha dan merugikan reputasi Perseroan.

5. Risiko Pencemaran Lingkungan

Perseroan tunduk kepada hukum dan peraturan yang mengatur lingkungan hidup, antara lain mewajibkan Perseroan membersihkan limbah berbahaya dalam lahan properti. Dalam hal ini Perseroan harus menanggung biaya pembersihan limbah dan biaya yang dikeluarkan tersebut kemungkinan cukup signifikan.

Dalam hal tata kelola limbah dan lingkungan, Perseroan secara aktif terus meningkatkan kualitas layanan agar dapat terus mengatasi pencemaran lingkungan.

3. Risk of Dependence on Contractors

The Company appoints third-party contractors to work on projects, including construction, pilling and foundation work, construction and installation, interior decoration, air conditioning installations, elevators, gardens and landscaping.

In this case, there is a risk that the contractor will experience financial difficulties or other matters, which may affect his ability to complete the work, resulting in delays in project completion or additional costs that must be borne by the Company.

4. Information Technology Risk

The performance of the Company's information systems and technology is very important in operations, system failure will cause disruption in services and may affect the Company's operations or revenues. The occurrence of this risk may result in interruption, delay, loss or corruption of data, all of which could have a material adverse effect on the financial position and results of operations and damage the reputation of the Company.

5. Environmental Pollution Risk

The Company complies with laws and regulations that regulate the environment, among others, requiring the Company to clean up hazardous waste in property land. In this case, the Company must bear the costs of cleaning up the waste and the costs incurred may be quite significant.

In terms of waste and environmental management, the Company actively continues to improve the quality of services in order to continue to overcome environmental pollution.



6. Risiko Usaha Yang Tidak Dapat Dikendalikan

Terdapat beberapa risiko usaha yang tidak dapat dikendalikan, seperti kebakaran, banjir dan bencana gempa. Perseroan mengelola risiko ini dengan melindungi aset-aset Perseroan melalui asuransi.

6. Uncontrollable Business Risk

There are several business risks that cannot be controlled, such as fire, flood and earthquake disaster. The company manages this risk by protecting the Company's assets through insurance.



Monde Raffle
Residence

An Iconic Colonial Architectural



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ GCG yang bertanggung jawab langsung dan melapor kepada Direksi Perseroan. Tanggung jawab utamanya adalah memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan pemangku kepentingan, dan menjamin tersedianya informasi secara tepat waktu dan benar kepada pemangku kepentingan termasuk masyarakat umum, melaksanakan fungsi investor relation, berhubungan dengan otoritas pasar modal dan pemerintah, memastikan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku, memfasilitasi rapat serta kegiatan Komisaris dan Direksi, mengadministrasikan dokumen penting, mengelola program Corporate Social Responsibility, dan mengelola situs Perusahaan.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Perseroan telah membentuk Sekretaris Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 35/2014, maka Perseroan telah menunjuk Herwiwati sebagai Sekretaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Di Luar Rapat Direksi Sebagai Pengganti Keputusan Rapat Direksi Perseroan No. 008/PGS/SK-DIRKOM/III/2020 tanggal 2 Maret 2020.

KEDUDUKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan ditunjuk dan diangkat oleh Direksi, dan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Sekretaris Perusahaan memiliki kedudukan setingkat Kepala Divisi.

The Corporate Secretary is a GCG organ that is directly responsible and reports to the Company's Board of Directors. His main responsibility is to ensure smooth communication between the Company and stakeholders, and to ensure the availability of timely and correct information to stakeholders including the general public, carry out the investor relations function, liaise with capital market authorities and the government, ensure compliance with laws and regulations. regulations, facilitating meetings and activities of the Commissioners and Directors, administering important documents, managing the Corporate Social Responsibility program, and managing the Company's website.

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

The Company has established a Corporate Secretary as required in OJK Regulation No. 35/2014, the Company has appointed Herwiwati as Corporate Secretary based on a Decision Letter Outside the Board of Directors Meeting in Lieu of Decision of the Company's Board of Directors Meeting No. 008/PGS/SK-DIRKOM/III/2020 dated March 2, 2020.

POSITION OF CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is appointed and appointed by the Board of Directors, and is responsible to the President Director. The Corporate Secretary has a position at the level of Division Head.



PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Profile of a Corporate Secretary



Herwiwati

Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, lahir di Tanjung Karang, umur 51 tahun. Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2020. Beliau memperoleh gelar Diploma III, jurusan Management dari Saint Mary College (1991).

Beliau memulai karir sebagai Purchasing Manager di PT Voksel Electric Tbk Jakarta (1990-1997), Promotion Manager di PT Gajah Tunggal Prakarsa Tbk Jakarta (1997-2002), Marketing Manager di PT Dong Yang Batam Mandiri Batam (2002-2005), Ketua Yayasan di Yayasan Surya Timur Batam (2005-2011), Ketua Yayasan di Yayasan Permata Pendidikan Nusantara Batam (2011-2014), Ketua Yayasan di Yaysan Tridipta Batam (2014-sekarang), General Manager di Nipah Island Resort (2016-2017), Executive Assitant Manager di Nagoya Mension Hotel & Residence (2017), Executive Assistant Manager di Grand I Hotel Batam (2017-2019). Kemudian beliau bergabung di Perseroan sebagai Sekretari Perusahaan (2020-sekarang).

Corporate Secretary

Indonesian citizen, born in Tanjung Karang, 51 years old. He has served as the Company's Corporate Secretary since 2020. He obtained a Diploma III degree, majoring in Management from Saint Mary College (1991). He started his career as a Purchasing Manager at PT Voksel Electric Tbk Jakarta (1990-1997), Promotion Manager at PT Gajah Tunggal Prakarsa Tbk Jakarta (1997-2002), Marketing Manager at PT Dong Yang Batam Mandiri Batam (2002-2005), Chairman of the Foundation at the Surya Timur Batam Foundation (2005-2011), Chairman of the Foundation at the Permata Pendidikan Nusantara Batam Foundation (2011-2014), Chairman of the Foundation at the Tridipta Batam Foundation (2014-present), General Manager at Nipah Island Resort (2016-2017), Executive Assistant Manager at Nagoya Mansion Hotel & Residence (2017), Executive Assistant Manager at Grand I Hotel Batam (2017-2019). Then joined the Company as Corporate Secretary (2020-present)

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan secara umum namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan.
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary in general are but not limited to the following:

1. *Following the development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector.*
2. *Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector.*
3. *Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of Good Corporate Governance which includes:*
 - a. *Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's Website.*
 - b. *Timely submission of reports to OJK;*
 - c. *Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders.*

- | | |
|---|---|
| <p>d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan</p> <p>e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.</p> | <p>d. <i>Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and</i></p> <p>e. <i>Implementation of the company orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.</i></p> |
| 4. Sebagai penghubung Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan umum lainnya. | 4. <i>As a liaison between the Company and the Company's shareholders, OJK, and other public stakeholders.</i> |
| 5. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan. | 5. <i>The Corporate Secretary and employees in the work unit carrying out the functions of the Corporate Secretary are required to maintain the confidentiality of documents, data and information that are confidential except in the context of fulfilling obligations in accordance with laws and regulations or otherwise stipulated in laws and regulations.</i> |
| 6. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan dilarang mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Perseroan. | 6. <i>The Corporate Secretary and employees in the work unit who carry out the functions of the Corporate Secretary are prohibited from taking personal benefits directly or indirectly, which are detrimental to the Company.</i> |
| 7. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan. | 7. <i>In order to increase knowledge and understanding to assist the implementation of his duties, the Corporate Secretary must attend education and/or training.</i> |
| 8. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi. | 8. <i>The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors.</i> |
| 9. Setiap informasi yang disampaikan oleh sekretaris perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi Perusahaan. | 9. <i>Every information submitted by the company secretary to the public is official company information.</i> |
| 10. Mengelola Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi dan merecord Agenda, Minute, Kebijakan, Keputusan, dan data-data yang dihasilkan didalam Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi. | 10. <i>Manage the Joint Meetings of Commissioners and Directors and record the Agenda, Minutes, Policies, Decisions, and data generated in the Joint Meetings of Commissioners and Directors.</i> |
| 11. Membantu Direksi dalam pemecahan masalah-masalah Perusahaan secara umum. | 11. <i>Assist the Board of Directors in solving the Company's problems in general.</i> |
| 12. Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG. | 12. <i>Supervise the application of applicable regulations while still being guided by the principles of GCG.</i> |
| 13. Menata-usahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perusahaan. | 13. <i>Administering and storing Company documents.</i> |
| 14. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau shareholder atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi perusahaan: | 14. <i>Provide services to the public or shareholders for information needed by investors related to the condition of the company:</i> |
| a. Laporan Keuangan Tahunan (Audited). | a. <i>Annual Financial Report (Audited).</i> |
| b. Laporan Kinerja Perseroan Tahunan (Annual Report). | b. <i>Annual Company Performance Report (Annual Report).</i> |
| c. Informasi Fakta Materi; | c. <i>Material Fact Information.</i> |
| d. Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus, dll). | d. <i>Meaningful product or invention (award, flagship project, invention of a special method, etc.).</i> |



f. Perubahan dalam sistem pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen

Sekretaris Perusahaan mengikuti program pelatihan yang diadakan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia dalam rangka meningkatkan kompetensi selama tahun 2021, yaitu:

f. *Changes in the control system or significant changes in management*

The Corporate Secretary participated in training programs held by the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange in order to improve competence during 2021, namely:

No.	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Venue	Topik Topic
1	Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia <i>Indonesia Corporate Secretary Association</i>	25 Februari 2021 <i>February 25, 2021</i>	Zoom Webinar	Seminar POJK tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 29/2016 & SEOJK No. 30/2016) serta sharing session bersama PT ABM Investama Tbk sebagai juara 2 kategori Private Non Keuangan Listed-Annual Report Award (ARA) 2018. <i>POJK seminar on the Annual Report of issuers or Public Companies (POJK No. 29/2016 & SEOJK No. 30/2016) as well as sharing session with PT ABM Investama Tbk as the 2nd winner in the Private Non-Financial Listed-Annual Report Award (ARA) 2018 category.</i>
2	Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia <i>Indonesia Corporate Secretary Association</i>	25 Maret 2021 <i>March 25, 2021</i>	Zoom Webinar	Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan <i>POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions</i>
3	Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia <i>Indonesia Corporate Secretary Association</i>	27 Mei 2021 <i>May 27, 2021</i>	Zoom Webinar	Pendalaman POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka & POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elctronik <i>POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of Public Company GMS & POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the Electronic Public Company GMS.</i>
4	Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia <i>Indonesia Corporate Secretary Association</i>	28-30 Juni 2021 <i>June 28-30, 2021</i>	Zoom Webinar	Petugas Tata Kelola Perusahaan, Lokakarya Series Batch 7 <i>Corporate Governance Officer, Workshop Series Batch 7</i>
5	Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia <i>Indonesia Corporate Secretary Association</i>	22 Juli 2021 <i>July 22, 2021</i>	Zoom Webinar	Pendalaman POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. <i>POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in business Activities</i>
6	Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia <i>Indonesia Corporate Secretary Association</i>	29 Juli 2021 <i>July 29, 2021</i>	Zoom Webinar	Penulisan yang powerful untuk Media Komunikasi <i>Powerful Writing for Media Communication</i>
7	Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia <i>Indonesia Corporate Secretary Association</i>	19 Agustus 2021 <i>August 19, 2021</i>	Zoom Webinar	Stock Split, Dividen Saham, Saham Bonus Dan Buyback Saham <i>Stock Split, Stock Dividend, Bonus Stock and Stock Buyback</i>
8	Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia <i>Indonesia Corporate Secretary Association</i>	21 September 2021 <i>September 21, 2021</i>	Zoom Webinar	Tata Kelola Komunikasi Corporate Secretary di tengah Direksi dan Dewan Komisaris <i>Corporate Secretary Communication Governance in the midst of the Board of Directors and the Board of Commissioners</i>
9	Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia <i>Indonesia Corporate Secretary Association</i>	19 Nopember 2021 <i>November 19, 2021</i>	Zoom Webinar	Pengenal aspek ESG sebagai salah satu penunjang bisnis berkelanjutan <i>Introduction of ESG aspect as one of supporting sustainable business</i>
10	Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia <i>Indonesia Corporate Secretary Association</i>	22-23 September 2021 <i>September 22-23, 2021</i>	Zoom Webinar	Pelaksana tata kelola perusahaan intermediate - Hubungan investor <i>Corporate Governance Officer Intermediate - Investor Relation Batch 2</i>

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SEKETARIS PERUSAHAAN

Pada tahun 2021, Sekretaris Perseroan telah melaksanakan berbagai aktivitas pelaporan, antara lain:

CORPORATE SECRETARY IMPLEMENTATION REPORT

In 2021, the Corporate Secretary has carried out various reporting activities, including:

No.	Materi	Tanggal / Date			Materials	No.
1	Laporan bulanan registrasi pemegang efek	Bulanan		Monthly	Monthly report of securities holder registration	1
2	Laporan informasi atau fakta material				Reports of material information or facts	2
	Pembuatanpenjualan tower Monde City	03 April	2021	April 03	The sale of the Monde City tower	
	Kerjasama pengembangan lahan	09 April	2021	April 09	Land development cooperation	
	Kerjasama pekerjaan pondasi bored pile	07 Desember	2021	December 07	Bored pile foundation cooperation	
	Penjelasan atas permintaan Bursa	17 Nopember	2021	November 17	Explanation at the request of the exchange	
3	Penyampaian laporan keuangan				Submission of financial statements	3
	Laporan keuangan tahun 2020 yang telah diaudit	24 Maret	2021	March 24	Audited financial report 2020	
	Laporan keuangan per 31 Maret 2021	03 Mei	2021	May 03	Financial report as of March 31, 2021	
	Laporan keuangan per 30 Juni 2021	28 Juli	2021	July 28	Financial report as of Juni 30, 2021	
	Laporan keuangan per 30 September 2021	27 Oktober	2021	October 27	Financial report as of September 30, 2021	
4	Penyampaian bukti iklan				Submission of prrof of advertisement	4
	Laporan keuangan tahun 2020 yang telah diaudit	26 Maret	2021	March 26	Audited financial report 2020	
	Pemanggilan RUPS Tahunan	02 Juni	2021	June 02	Invitation to annual GMS	
	Pengumuman RUPS Tahunan	21 Juli	2021	July 21	Annoucement of annual GMS	
	Laporan keuangan interim per 30 Juni 2021	29 Juli	2021	July 29	Interim financial report as of June 30, 2021	
	Jadwal pembagian dividen	28 Juni	2021	June 28	Dividend distribution schedule	
	Ringkasan risalah RUPS Tahunan	28 Juni	2021	June 28		
5	Keeterbukaan informasi				Information disclosure	5
	Laporan penggunaan dana hasil IPO	12 Januari	2021	January 12	Report of the use of proceeds from the IPO	
	Laporan unusual market activity (UMA)	09 Pebruary	2021	February 09	Unusual market activity (UMA) reports	
	Penyampaian volatilitas transaksi	09 Pebruary	2021	February 09	Submission of transaction volatility	
	Rencana Penyeleanggaran public expose	10 Juni	2021	June 10	Plan for organizing public expose	
	Penyampaian materi public expose	21 Juni	2021	June 21	Submission of public expose material	
	Panggilan RUPS Tahunan	28 Juni	2021	June 28	Annual GMS invitation	
	Ringkasan risalah RUPS Tahunan	28 Juni	2021	June 28	Summary of the minutes of the annual GMS	
6	Penyampaian laporan tahunan	25 Mei	2021	May 25	Annual report submission	6

Pada tahun 2021, sesuai dengan tugas-tugas tersebut diatas, Sekretaris Perseroan telah melaksanakan berbagai aktivitas, termasuk:

- Menyelenggarakan rapat Direksi dan rapat Komisaris serta rapat gabungan. Melaksanakan Media Relation dan temu wartawan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
- Memantau harga saham sepanjang tahun 2021, melakukan evaluasi dan dan memberikan masukan bagi Direksi terhadap hal-hal yang mempengaruhi harga saham.
- Memberikan respon setiap permintaan otoritas Pasar Modal atas berbagai informasi terkait Perseroan.
- Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang terbaru yang berlaku di bidang Pasar Modal.

In 2021, in accordance with the tasks mentioned above, the Corporate Secretary has carried out various activities, including:

- Organizing Board of Directors and Board of Commissioners meetings as well as joint meetings. Conducting Media Relations and journalists' meetings according to the needs of the Company.
- Monitor stock prices throughout 2021, evaluate and provide input for the Board of Directors on matters that affect stock prices.
- Respond to every request from the Capital Market authority for various information related to the Company.
- Following the development of the Capital Market, especially the latest laws and regulations that apply in the Capital Market sector.



- Melaksanakan dan mengkoordinir rapat Direksi.
 - Mengadministrasikan dokumen Perseroan sesuai Anggaran Dasar, seperti daftar pemegang saham sepanjang tahun 2021, Risalah Rapat Direksi, Rapat dewan Komisaris, dan Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris.
- *Implement and coordinate Board of Directors meetings.*
 - *Administering the Company's documents in accordance with the Articles of Association, such as the list of shareholders throughout 2021, Minutes of Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings, and Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*



AKUNTAN PUBLIK DAN AUDIT EKSTERNAL

Public Accountant and External Auditor

Dalam memastikan integritas penyajian Laporan Keuangan kepada Pemegang Saham, Perseroan menggunakan jasa auditor eksternal. Penunjukan Auditor eksternal untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2021 ditetapkan melalui RUPS tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Auditor eksternal yang ditunjuk tidak diperkenankan memiliki bantuan kepentingan dengan Perseroan guna menjamin independensi dan kualitas hasil audit. Auditor eksternal bertanggungjawab untuk menyampaikan opini atas ketaatan Laporan Keuangan Perseroan yang di audit terhadap standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia

Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Penunjukan Akuntan Publik dilakukan Perseroan dengan mengikuti mekanisme sebagai berikut:

1. Evaluasi terhadap Kantor Akuntan Publik oleh Komite Audit.
2. Pengadaan jasa Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2021 dilaporkan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2021.
4. Dewan Komisaris mengusulkan kepada RUPS tahun 2021 untuk menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik.

Jumlah Periode Akuntan Dan Audit

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Suganda Akna Suhri & Rekan. Tabel dibawah ini menginformasikan Akuntan Dan Kantor Akuntan Publik yang memberikan Audit Keuangan untuk Perseroan selama lima tahun serta biaya audit yang dikeluarkan.

Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	Nama Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm Name</i>	Nama Auditor <i>Auditor Name</i>	Biaya <i>Fee</i>
2017	KAP Suganda Akna Suhri & Rekan	Suganda Akna Suhri	Rp 50.000.000
2018	KAP Rama Wendra	Acep Kusmayadi	Rp 100.000.000
2019	KAP Rama Wendra	Acep Kusmayadi	Rp 150.000.000
2020	KAP Rama Wendra	Acep Kusmayadi	Rp 150.000.000
2021	KAP Suganda Akna Suhri & Rekan	Suganda Akna Suhri	Rp 130.000.000

In ensuring the integrity of the presentation of Financial Statements to Shareholders, the Company uses the services of an external auditor. The appointment of an external auditor to audit the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year is determined through the annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. The appointed external auditor is not allowed to have any interest assistance with the Company in order to ensure the independence and quality of the audit results. The external auditor is responsible for submitting an opinion on the compliance of the Company's audited Financial Statements against generally accepted Financial Accounting standards in Indonesia.

Mechanism of Appointment of Public Accountant

The appointment of a Public Accountant is carried out by the Company by following the following mechanism:

1. *Evaluation of the Public Accounting Firm by the Audit Committee.*
2. *Procurement of Public Accounting Firm services for the fiscal year 2021 is reported by the Audit Committee to the Board of Commissioners.*
3. *The Board of Commissioners approved the appointment of a Public Accounting Firm to carry out a general audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2021 financial year.*
4. *The Board of Commissioners proposes to the 2021 GMS to approve the appointment of a Public Accounting Firm.*

Number of Accountants and Audit Periods

The consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended were audited by the Public Accounting Firm of Suganda Akna Suhri & Partners. The table below informs the Accountants and Public Accounting Firms that provide Financial Audits for the Company for five years as well as the audit fees incurred.

KODE ETIK

Code of Conduct

Etika Bisnis adalah bagian integral dari tata kelola Perseroan untuk mencapai keberhasilan jangka panjang. Kode etik adalah pedoman perilaku yang menjadi acuan bagi organ Perseroan dan karyawan dalam menerapkan nilai-nilai Perusahaan, yang jika diterapkan secara berkelanjutan akan menjadi budaya Perseroan.

PRINSIP KODE ETIK PERSEROAN

Prinsip-prinsip kode etik Perseroan adalah sebagai berikut:

- Ketaatan terhadap peraturan Perseroan harus dijunjung tinggi dan dipatuhi oleh seluruh pegawai. Pelanggaran terhadap peraturan atau tata tertib dapat berakibat pada peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.
- Ketaatan untuk menghindari benturan kepentingan dalam setiap benturan kepentingan, keputusan yang diambil oleh pegawai haruslah dibuat dengan mengutamakan kepentingan Perseroan.
- Kewajiban untuk menjaga kerahasiaan Perseroan, semua pegawai tidak diperkenankan untuk mengungkapkan informasi yang dapat merugikan Perseroan.
- Kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi, Seluruh pegawai di seluruh tingkatan Perseroan.

BUDAYA PERSEROAN

Perseroan berkomitmen menerapkan GCG pada seluruh individu di Perusahaan untuk mewujudkan visi Perseroan. Untuk itu Perseroan telah menetapkan dan menerapkan budaya Perseroan yang dijadikan pedoman tingkah laku seluruh karyawan Perseroan, yaitu integritas, komitmen. Kerjasama tim, komunikasi yang jujur dan terbuka, mempercayai dan menghargai, menciptakan nilai, perbaikan yang berkesinambungan.

Business Ethics is an integral part of the Company's governance to achieve long-term success. The code of ethics is a code of conduct that becomes a reference for the Company's organs and employees in implementing the Company's values, which if applied continuously will become the Company's culture.

PRINCIPLES OF THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT

The principles of the Company's code of ethics are as follows:

- *Compliance with the Company's regulations must be upheld and obeyed by all employees. Violation of rules or regulations can result in warnings to termination of employment.*
- *Obedience to avoid conflicts of interest in every conflict of interest, decisions taken by employees must be made with the interests of the Company in mind.*
- *The obligation to maintain the confidentiality of the Company, all employees are not allowed to disclose information that can harm the Company.*
- *The code of ethics applies to all levels of the organization, all employees at all levels of the Company.*

COMPANY CULTURE

The Company is committed to implementing GCG for all individuals in the Company to realize the Company's vision. For this reason, the Company has established and implemented a corporate culture that is used as a guideline for the behavior of all employees of the Company, namely integrity, commitment. Teamwork, honest and open communication, trust and respect, value creation, continuous improvement.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibilities

Topik tanggung jawab sosial perusahaan ini memberikan informasi kepada pemangku kepentingan tentang kontribusi Perseroan terhadap aspek pengembangan berkelanjutan di bidang sosial, lingkungan hidup, serta ekonomi. Sehingga terciptanya keseimbangan antara kepentingan perusahaan dan tanggung jawab sosial serta lingkungan tersebut. Komitmen atas pengembangan keberlanjutan ini sejalan dengan telah dilaksanakannya berbagai program kerja Perseroan sepanjang tahun 2021 yang bersandar kepada hubungan harmonis antara Perseroan dengan semua pemangku kepentingan.

Hal tersebut diatas juga sejalan dengan visi Perseroan yakni mengembangkan sebuah bisnis properti dengan semangat yang unggul dan penuh inovasi, sehingga menciptakan nilai tambah dalam menyediakan kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat dan memberikan kemakmuran dan kesejahteraan bagi para pemangku kepentingan.

PILAR KEBERLANJUTAN PEREROAN

Seluruh proyek menjadi wujud visi berkelanjutan Perseroan yang tercermin pada 3 (tiga) pilar utama, yaitu:



Perusahaan Property yang Unggul *Superior Real Estate Company*



Melestarikan Lingkungan dan Merespon Perubahan Iklim *Preserving the Environment and Responding to Climate Change*



Pelayanan Masyarakat yang Berkelanjutan *Sustainable Communities Service*

This topic of corporate social responsibility provides information to stakeholders about the Company's contribution to sustainable development aspects in the social, environmental, and economic fields. So as to create a balance between the interests of the company and the social and environmental responsibilities. This commitment to sustainable development is in line with the implementation of the Company's various work programs throughout 2021 which rely on harmonious relationships between the Company and all stakeholders.

This is also in line with the Company's vision of developing a property business with a superior spirit and full of innovation, thereby creating added value in providing a better life for the community and providing prosperity and welfare for stakeholders.

PILLAR OF COMPANY SUSTAINABILITY

All projects are a manifestation of the Company's sustainable vision which is reflected in 3 (three) main pillars, namely:

Masing-masing pilar diatas menjadi dasar pembentukan prinsip berkelanjutan dan strategi core business Perseroan.

Informasi lebih rinci terkait bagaimana proses dan hasil pelibatan para pemangku kepentingan beserta strategi, target dan kinerja ke 3 (tiga) pilar tersebut secara rinci mengacu kepada Laporan Keberlanjutan 2021 Perseroan, yang menjadi bagian integral dari Laporan Tahunan ini. Laporan Keberlanjutan disusun berdasarkan pedoman Global Reporting Initiatives (GRI), standar yang diterima secara internasional di bidang pelaporan keberlanjutan.



PILAR 1: PERUSAHAAN PROPERTI YANG UNGGUL

Perseroan berkomitmen membangun fasilitas dan menyediakan pelayanan dengan kualitas terbaik. Perseroan senantiasa berkontribusi secara signifikan atas kesejahteraan seluruh generasi, baik sekarang dan yang akan datang.

Perseroan berkomitmen untuk:

- Menstabilkan bisnis Perseroan secara konsisten dan menjadikan Perseroan pilihan terbaik.
- Meningkatkan produktifitas sumber daya aset dan sumber daya manusia serta memaksimalkan inovasi.
- Penetapan berbagai program demi tercapainya pembangunan yang berkelanjutan.
- Kepatuhan terhadap semua persyaratan dan peraturan yang berlaku.

Hasil yang telah dicapai dan kegiatan yang telah dilaksanakan serta biaya yang telah dibelanjakan pada tahun 2021 terkait dengan pilar 1 dapat dibaca pada Laporan Keberlanjutan 2021.

Each of the above pillars forms the basis for the formation of the Company's sustainable principles and core business strategy.

More detailed information regarding the process and results of stakeholder engagement along with the strategies, targets and performance of the 3 (three) pillars in detail refers to the Company's 2021 Sustainability Report, which is an integral part of this Annual Report. The Sustainability Report is prepared based on the guidelines of the Global Reporting Initiatives (GRI), an internationally accepted standard in the field of sustainability reporting.

1st PILLAR: EXCELLENT PROPERTY COMPANY

The Company is committed to building facilities and providing the highest quality services. The Company continues to contribute significantly to the welfare of all generations, both now and in the future.

The Company is committed to:

- *Consistently stabilize the Company's business and make the Company the best choice.*
- *Increase the productivity of assets and human resources and maximize innovation.*
- *Determination of various programs to achieve sustainable development.*
- *Compliance with all applicable requirements and regulations.*

The results that have been achieved and the activities that have been carried out as well as the costs that have been spent in 2021 related to pillar 1 can be read in the 2021 Sustainability Report.



PILAR 2: MELESTARIKAN LINGKUNGAN DAN MERESPON PERUBAHAN IKLIM

Selaras dengan komitmen Indonesia yang mengadopsi agenda ke 13 Sustainable Development Goals (SDGs), yaitu perubahan iklim, maka Perseroan menyadari perlunya dilakukan pengelolaan yang terintegrasi atas isu perubahan iklim dan pelestarian lingkungan, oleh karena itu Perseroan berkomitmen untuk:

- Terus meningkatkan pembangunan properti yang sesuai dengan standar lingkungan.
- Meningkatkan kualitas fasilitas logistik dan transportasi material untuk semua proyek dalam rangka meminimalkan emisi karbon.
- Melakukan langkah-langkah mitigasi dampak lingkungan, seperti efisiensi penggunaan energi terutama energi fosil, efisiensi air, efluen dan limbah dalam proses pembangunan proyek properti.
- Menjalankan program pengelolaan sampah bekas proyek secara bertanggung jawab.
- Mengkomunikasikan kesadaran dan inisiatif lingkungan Perseroan kepada para pemasok dan mitra bisnis.

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2021 terkait pilar 2 ini dapat di baca pada Laporan Keberlanjutan 2021.



PILAR 3: PELAYANAN MASYARAKAT YANG BERKELANJUTAN

Perseroan berupaya memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat, terutama masyarakat dilingkungan operasional Perseroan dengan menciptakan lapangan kerja dan kesempatan berusaha, antara lain:

2nd PILLAR: CONSERVING THE ENVIRONMENT AND RESPONDING TO CLIMATE CHANGE

In line with Indonesia's commitment to adopting the 13th Sustainable Development Goals (SDGs) agenda, namely climate change, the Company realizes the need for integrated management of climate change and environmental conservation issues, therefore the Company is committed to:

- *Continue to improve property developments that comply with environmental standards.*
- *Improve the quality of logistics facilities and material transportation for all projects in order to minimize carbon emissions.*
- *Take steps to mitigate environmental impacts, such as efficient use of energy, especially fossil energy, efficiency of water, effluent and waste in the property project development process.*
- *Execute the project waste management program responsibly.*
- *Communicating the Company's environmental awareness and initiatives to suppliers and business partners.*

Activities that have been carried out in 2021 related to pillar 2 can be read in the 2021 Sustainability Report.

3rd PILLAR: SUSTAINABLE COMMUNITY SERVICE

The Company strives to make a positive contribution to society, especially the community in the Company's operational environment by creating job opportunities and business opportunities, among others.



- Meningkatkan kesejahteraan komunitas dengan mempekerjakan masyarakat lingkungan perseroan.
- Fokus pada kesehatan dan keselamatan kerja.
- Menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).
- Meningkatkan kapasitas pemasok lokal.
- Meningkatkan kontribusi terhadap agenda ekonomi nasional dan pendapatan negara dalam bentuk pajak dan lain sebagainya.

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lingkungan terutama para konsumen, Perseroan telah membangun fasilitas umum berupa club house yang dapat dimanfaatkan oleh konsumen tersebut.

- *Improving the welfare of the community by employing the community in the company's environment.*
- *Focus on occupational health and safety.*
- *Implement corporate social responsibility (CSR) programs.*
- *Increase the capacity of local suppliers.*
- *Increase contributions to the national economic agenda and state revenues in the form of taxes and so on.*

To improve the welfare of the environmental community, especially consumers, the Company has built public facilities in the form of a club house that can be used by these consumers.



**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN, TAHUN BUKU 2021**
Statement of Board of Commissioners and Director About Responsibility of Annual Report Year 2021

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Perusahaan PT Puri Global Sukses Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Puri Global Sukses Tbk year 2021 have been completely stated and full responsibility for the validity the content of this Annual Report.

This statement was made with actual.

Batam, 18 April 2022 | *April 18, 2022*

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

WAGIMAN
Presiden Komisaris | *President Commissioner*

DAVID TANTRI
Komisaris | *Commissioner*

ROSLINI ONWARDI
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

DIREKSI
Directors

EKO SAPUTRO WIJAYA
Presiden Direktur | *President Director*

HELI SAPUTRA
DIREKTUR | *Director*

Referensi Surat Edaran OJK No.30/SEOJK.04/2016

Reference of OJK Circular Letter
No.30/SEOJK.04/2016

No.	Materi Dan Penjelasan	No	Subjects And Explanation	Halaman Pages
	I		I	
	Iktisar Data Keuangan Penting		Highlights of Key Financial Information	
1	Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	1	Highlights of key financial information contains financial information in comparative form over a period of 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the Issuer or Listed Company has been running its business activities for less than 3 (three) years at least contains:	6-7
a.	Pendapatan/penjualan	a.	Operating sales / revenue	
b.	Laba bruto	b.	Gross profit	
c.	Laba (rugi)	c.	Profit (loss)	
d.	Jumlah laba (rugi) yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	d.	Net profit attributable to owner of the parent and non-controlling interest	
e.	Total laba (rugi) komprehensif	e.	Net comprehensive profit (loss)	
f.	Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali.	f.	Net comprehensive profit attributable to owners of the parent and non-controlling interest	
g.	Laba (rugi) per saham	g.	Profit (loss) per share	
h.	Jumlah aset	h.	Total assets	
i.	Jumlah liabilitas	i.	Total liabilities	
j.	Jumlah ekuitas	j.	Total equity	
k.	Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset	k.	Profit (loss) ratio to total assets	
l.	Rasio laba (rugi) terhadap jumlah ekuitas	l.	Profit (loss) ratio to total equity	
m.	Rasio laba (rugi) terhadap jumlah pendapatan	m.	Profit (loss) ratio to total revenue	
n.	Rasio lancar	n.	Current ratio	
o.	Rasio liabilitas terhadap ekuitas	o.	Liabilities ratio to equity	
p.	Rasio liabilitas terhadap jumlah aset	p.	Liabilities ratio to total assets	
q.	Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya	q.	Other relevant financial ratio and information about the Issuer or Listed Company or its industry	
	II		II	
	Informasi Saham		Share Information	
	Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:		Shares information (if any) shall include at least:	
1	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	1	Shares published for every quarter (if any) presented in the comparison of latest 2 (two) fiscal years (if any) at least include:	8-10
a.	Jumlah saham yang beredar	a.	Number of issued shares	
b.	Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa efek tempat saham ditempatkan	b.	Market capitalization based on the price on the Stock Exchange where shares are listed.	
c.	Harga saham tertinggi, terendah dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan	c.	Highest, lowest and closing price based on the price on the Stock Exchange where shares are listed.	
d.	Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan	d.	Transaction volume on the Stock Exchange where shares are listed.	
	Informasi pada huruf a diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek. Informasi pada huruf b, huruf c, dan huruf d hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek.		Information in the letter a is disclosed by the issuer which is a Listed Company whose shares are listed or not listed on the Stock Exchange. Information in the letter b, letter c, and letter d are only disclosed if the issuer is a Listed Company and its shares are listed on the Stock Exchange.	
2	Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 2 ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	2.	In case of corporate action, such as stock split, reverse stock, shares dividend, bonus shares, and reduction in nominal share prices, the shares information referred in point 2 shall be added explanation which included at least:	10
a.	Tanggal pelaksanaan aksi korporasi	a.	The execution date of corporate action	
b.	Rasio pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham.	b.	Ratio of stock split, reverse stock, share dividend, bonus share, and reduction in share price.	
c.	Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi	c.	Share volume issued before and after corporate actions	
d.	Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi	d.	Shares price before and after corporate actions	

No.	Materi Dan Penjelasan	No	Subjects And Explanation	Halaman Pages
3.	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham, dan/atau penghapusan pencatatan saham dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham tersebut.		<i>In case of suspended stock trading, and/or delisting in the fiscal year, the issuer or Listed Company explains the reason for such suspension and/or delisting.</i>	10
4.	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham sebagaimana dimaksud pada angka 3 masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham tersebut.		<i>In case of stock suspension and/or delisting as referred to point 3 still continue until the end of Annual Report period, the issuer or Listed Company shall explain the actions of the Company to resolve such stock suspension and/or delisting.</i>	n/a
III	Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat:	III	The Directors' Report <i>The Directors' Report shall include at least:</i>	
1	Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	1	<i>A brief description of the issuer's or Listed Company's performance, at least include:</i>	12-15
a.	Strategi dan kebijakan strategi Emiten atau Perusahaan Publik.	a.	<i>Strategy and strategic policy of issuer or Listed Company.</i>	
b.	Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan.	b.	<i>Comparison between achievement of results and targets.</i>	
c.	Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik.	c.	<i>Challenges faced by the Issuer or Listed Company</i>	
2	Gambaran tentang prospek usaha	2	<i>An overview of business prospects</i>	15-17
3	Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	3	<i>Implementation of Good Corporate Governance by the Issuer or Listed Company.</i>	17
4	Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	4	<i>Changes in the composition of the Directors' member and the reason of such changes (if any).</i>	18
IV	Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	IV	Board of Commissioners' Report <i>Board of Commissioner's Report shall include at least:</i>	
1	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik.	1	<i>Assesment on the performance of the Directors in managing the Company.</i>	21
2	Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik	2	<i>Supervision of strategy implementation of Issuer or Listed Company</i>	22
3	Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi.	3	<i>View on the prospect of the issuer or Listed Company as established by the Directors.</i>	23
4	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	4	<i>View on the implementation of Issuer;s or Listed Company's governance</i>	23
5	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada).	5	<i>Changes in the composition of the Board of Commissioner's members and the reason of such changes (if any).</i>	23-24
6	Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi	6	<i>Frequency and means of providing advice to the members of the Directors.</i>	24
V	Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	V	Company Profile <i>Profile of Issuer or Listed Company shall include at least:</i>	
1	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku.	1	<i>Name of the Issuer or Listed Company including if there is a change of name, the reason for the change and the effective date of the name change in the fiscal year.</i>	34
2	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	2	<i>Acces to the Issuer or Listed Company including branch office or representative office which allows the public to obtain information about the issuer or Listed Company, including:</i>	34
a.	Alamat	a.	<i>Address</i>	
b.	Nomor telepon	b.	<i>Phone number</i>	
c.	Nomor faksimile	c.	<i>Facsimile number</i>	
d.	Alamat surat elektronik	d.	<i>E-mail address</i>	
e.	Alamat situs web	e.	<i>Website address</i>	

No.	Materi Dan Penjelasan	No	Subjects And Explanation	Halaman Pages
3	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik	3	<i>Brief history of Issuer or Listed Company</i>	26-27
4	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik	4	<i>Vision and mission of the Issuer or Listed Company</i>	40-41
5	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.	5	<i>The business activities according to the latest articles of association, business activities carried on in the fiscal year, and type of products and/or services provided.</i>	27-30
6	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat dibawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan.	6	<i>Organizational structure of Issuer or Listed Company in the form of a chart, giving the name and titles and at least up to the one level below the Directors.</i>	40
7	Profil Direksi, paling sedikit memuat:	7	<i>Profile of the Directors, at least includes:</i>	49-52
a.	Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.	a.	<i>Name and position in accordance with the duties and responsibilities</i>	
b.	Foto terbaru	b.	<i>Lates picture</i>	
c.	Usia	c.	<i>Age</i>	
d.	Kewarganegaraan	d.	<i>Citizenship</i>	
e.	Riwayat pendidikan	e.	<i>Educational history</i>	
f.	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	f.	<i>Work experience, includes information as follows:</i>	
1)	Dasar hukum penunjukkan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan	1)	<i>Legal basis of appointment of Directors member in the Issuer or Listed Company</i>	
2)	Rangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada).	2)	<i>Concurrent position, both as member of the Directors, member of the Board of Commissioners and/or members of the committee as well as other position (if any).</i>	
3)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik didalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.	3)	<i>Work experience as well as the working period both inside or outside the Issuer or Listed Company.</i>	
g.	Pendidikan dan/atau peatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada).	g.	<i>Training attended by the Directors' member to improve the competence in the fiscal year (if any).</i>	
h.	Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi.	h.	<i>Affiliated relationship with another member of the Directors, Board of Commissioners' members and ultimate shareholders (if any) including the name of affiliated parties.</i>	
8	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	8	<i>Profil of the Board of Commissioner, at least includes:</i>	53-57
a.	Nama	a.	<i>Name</i>	
b.	Foto terbaru	b.	<i>Lates picture</i>	
c.	Usia	c.	<i>Age</i>	
d.	Kewarganegaraan	d.	<i>Citizenship</i>	
e.	Riwayat pendidikan	e.	<i>Educational history</i>	
f.	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	f.	<i>Work experience, includes information as follows:</i>	
1)	Dasar hukum penunjukkan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan.	1)	<i>Legal basis of appointment of Board of Commissioners members excluding the Independent Commissioner in the Issuer or Listed Company.</i>	
2)	Dasar huum penunjukkan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan.	2)	<i>Legal basis of appointment of Board Commissoers membes as Independent Commissioner in the Issuer or Listed Company.</i>	
3)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)	3)	<i>Concurrent position, both as members of the Board of Commissioners member of the Directors amd/or member of committee as well as other position (if any).</i>	
4)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun diluar Emiten atau Perusahaan Publik.	4)	<i>Work experience as well as the working period both inside or outside the Issuer or Listed Company.</i>	
g.	Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada).	g.	<i>Training Attended by the Board of Commissioners member to improve the competence in the fiscal year (if any).</i>	
h.	Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi.	h.	<i>Affiliated relationships with another member of the Board of Commissioners and ultimate shareholders (if any) including the name of affiliated parties.</i>	
i.	Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada).	i.	<i>Independence statement of Independent Commissioner in the event of the Independent Commissioner has served more than 2 (two) periods (if any).</i>	
9	Dalam terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya.	9	<i>In case of a change in the composition of the Directors and/or the Board of Commissioners that occurred after the fiscal year ends until the deadline for submission of the Annual Report, then the structure sets out in the Annual Report is the recent and pervious composition of the Director's members and/or Board of Commissioners' member.</i>	n/a



No.	Materi Dan Penjelasan	No	Subjects And Explanation	Halaman Pages
10	Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku.	10	<i>The number of employee and a description of the distribution of educational level and age of employees during the fiscal year.</i>	117
11	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	11	<i>The names of shareholders and percentage of ownership at the end of the fiscal year, which consists of:</i>	41
a.	Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik.	a.	<i>Shareholders owning 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Listed Company.</i>	
b.	Anggota Dewan Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik.	b.	<i>Member of the Directors and Board of Commissioners who hold shares of the Issuer or Listed Company.</i>	
c.	Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik.	c.	<i>Public shareholders, a group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of Issuer or Listed Company.</i>	
12	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	12	<i>The number of shareholders and the percentage of ownership as of the end of fiscal year based on the classification:</i>	42
a.	Kepemilikan institusi lokal	a.	<i>Local institution ownership</i>	
b.	Kepemilikan institusi asing	b.	<i>Foreign institution ownership</i>	
c.	Kepemilikan individu lokal	c.	<i>Local individual ownership</i>	
d.	Kepemilikan individu asing	d.	<i>Foreign individual ownership</i>	
13	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.	13	<i>Information on the major and controlling shareholder of the Issuer or Listed Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of schemes or charts.</i>	43
14	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada), untuk entitas anak ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	14	<i>Name of subsidiaries entities, associates, joint venture company in which the Issuer or Listed Company has joint controlled entities, along with shareholding percentage, line of business and status of such Issuer or Listed Company (if any). For Subsidiary entities, please add information about the address.</i>	44
15	Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada).	15	<i>Chronology of share listing, number of shares nominal value, and the offering price from the beginning of listing until the end of fiscal year and name of stock exchange where the Issuer or Listed Company's share is listed (if any)</i>	43
16	Kronologi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 15, yang paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada).	16	<i>Chronology of other securities listing other than securities referred in point 15, which at least includes the name of securities, year of issuance, maturity date, offering value, and securities rating (if any).</i>	n/a
17	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal.	17	<i>Name and address of capital market institutions and/or supporting professions.</i>	45
18	Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee) dan periode penugasan.	18	<i>In the event of capital market supporting professions that provide periodic service to the Issuer or Listed Company, the information about the service provided, fee and assignment period shall be disclosed.</i>	187
19	Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	19	<i>Award and certification received by the Issuer or Listed Company, both on a national and international scale during the recent fiscal year (if any), which containsL</i>	46
a.	Nama penghargaan dan/atau sertifikasi.	a.	<i>Name of award and/or certification</i>	
b.	Badan atau lembaga yang memberikan	b.	<i>Agency or institution that provides the award</i>	
c.	Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada)	c.	<i>The validity period of award and/or certification (if any)</i>	
VI	Analisa dan Pembahasan Manajemen Analisa dan pembahasan manajemen memuat analisa dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	VI	Management Discussion and Analysis <i>Management discussion and analysis contains the analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year. Which at least contain:</i>	



No.	Materi Dan Penjelasan	No	Subjects And Explanation	Halaman Pages
1	Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	1	<i>Operational review per business segment in accordance with the type of industry of the Issuer or Listed Company, contains at least:</i>	62-67
a.	Produksi yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya	a.	<i>Production which includes the process, capacity and development.</i>	68-96
b.	Pendapatan/penjualan	b.	<i>Rvenue / sales</i>	
c.	Profitabilitas	c.	<i>Profitabilitv</i>	
2	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	2	<i>Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the last 2 (two) fiscal year, explanation about the cause of changes and the impact, among others concerning:</i>	68-96
a.	Aset lancar. aset tidak lancar dan total aset.	a.	<i>Current assets. non current assets and total assets.</i>	97-100
b.	Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas	b.	<i>Short term liabilites, long term liabilities and total liabilities.</i>	
c.	Ekuitas	c.	<i>Equity</i>	
d.	Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi) penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif.	d.	<i>Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income and total of comprehensive income (loss).</i>	
e.	Arus kas	e.	<i>Cash flow</i>	
3.	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	3	<i>Ability to pay debt by presenting relevant ratio calculation.</i>	97-100
4	Tingkat kolektabilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	4	<i>Issuer's or Listed Company's collectability by presenting relevant ratio calculation.</i>	100
5	Struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan yang dimaksud.	5	<i>Capital structure and management policy on such capital structure with the basis for determining such policy.</i>	n/a
6	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit:	6	<i>Discussion on material ties for the investment of capital goods with description includes at least:</i>	n/a
a.	Tujuan dari ikatan tersebut	a.	<i>The purpose of the ties</i>	101
b.	Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut.	b.	<i>Source of funds exoected to fulfill the said ties</i>	
c.	Mata uang yang menjadi denominasi.	c.	<i>Currency of denomination</i>	
d.	Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	d.	<i>Steps taken by the Issuer or Listed Company to protect the risk againts the position of related foreign currency.</i>	
7	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	7	<i>Discussion on capital goods investment realized in the last fiscal year, at least includes:</i>	101
a.	Jenis investasi barang modal	a.	<i>Type of capital goods investment</i>	n/a
b.	Tujuan investasi barang modal	b.	<i>Objective of capital goods investment</i>	
c.	Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan.	c.	<i>The Investment value of capital goods</i>	
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada)	8	<i>Significant information and fact subsequent to the accountant;s report date (if any).</i>	n/a
9	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	9	<i>Business prospects of the Issuer or Listed Company in connection with the condition of industry, economy in general, and the international market supported by quantitative data from a reliable data source.</i>	102-103
10	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	10	<i>Comparison between target/projection in the beginning of fiscal year and the achieved result (realization). Which includes:</i>	103
a.	Pendapatan / penjualan	a.	<i>Revenue/sales</i>	103
b.	Laba (rugi)	b.	<i>Profit (loss)</i>	
c.	Struktur modal	c.	<i>Capital structure</i>	
d.	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	d.	<i>Other matters that considered important for the Issuer or Listed Company.</i>	

No.	Materi Dan Penjelasan	No	Subjects And Explanation	Halaman Pages
11	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	11	Issuer's or Listed Company's target/projection in 1 (one) year, which includes:	111-112
a.	Pendapatan / penjualan	a.	Revenue/sales	
b.	Laba (rugi)	b.	Profit (loss)	
c.	Struktur modal	c.	Capital structure	
d.	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	d.	Other matters that considered important for the Issuer or Listed Company	
12	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten tau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar.	12	Marketing aspect for the product and service of Issuer or Listed Company, such as marketing strategy and market share.	
13	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	13	Description of the dividend for 2 (two) last fiscal years (if any), which at least includes :	106-107
a.	Kebijakan dividen	a.	Dividend policy	
b.	Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas.	b.	Date of cash dividend payment and/or date of non cash dividend distribution	
c.	Junlah dividen per saham (kas dan/atau non kas).	c.	Amount of dividend per share (cash/Non cash).	
d.	Jumlah Dividen per tahun yang dibayar.	d.	Amount of paid dividend per year.	
14	Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum dengan ketentuan:	14	Actual use of proceeds from the Public Offering, provided that:	135-136
a.	Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku.	a.	In the event that during fiscal year, the Issuer has the obligation to report realization of the use of proceeds, thus the acunlative use of the proceeds from the Public Offering shall be disclosed until the last fiscal year.	
b.	Dalam terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.	b.	In the event of any changes the in use of proceeds as stipulated in the regulation of Financial Services Outhority on report on realization of the use of proceeds from Public Offering, Issuers shal explain such changes.	
15	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang terjadi pada tahun bukum antara lain memuat:	15	Significant information (if any) about investation, expansion, divestment, business merger/takeover, acquisition, debt/equity restructuring, affiliated transaction, and transaction that contain conflict of interest occurred in fiscal year, among others includes:	102
a.	Tanggal, nilai dan objek transaksi	a.	Date, value and transaction object.	
b.	Nama pihak yang bertransaksi	b.	Name of the parties conducting transaction	
c.	Sifat hubungan afiliasi (jika ada)	c.	Nature of affiliation (if any)	
d.	Penjelasan mengenai kewajaran transaksi	d.	Description about transaction fairness	
e.	Pemenuhan ketentuan terkait	e.	Relevant regulation compliance	
16	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	16	Changes in regulation which have a significant impact on the Issuer or Listed Company and the impact on financial statement (if any).	109
17	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	17	Changes in the accounting policy, reason and its impact on financial statements (if any).	109
VII	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	VII	Corporate Governance	
	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Governance of Issuer or Listed Company shall contain at least a brief description about:	
1	Direksi mencakup antara lain:	1	The Directors, among others includes:	147-155
a.	Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi	a.	The duties abd responsibilities of each member of the Directors	
b.	Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam Direksi.	b.	Statement that the Directors has the Directors' guidelines or charter.	
c.	Prosedur, dasar penetapan, struktur dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik.	c.	Procedure, basis of stipulation, structure, and the amount of remuneration for each member of the Directors, as well as the relation between remuneration and the Issuer's or Listed Cimpany's performance.	
d.	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut.	d.	Policy and implementation of the Directors meeting frequency, including meeting with Board of Commissioners, and attendance of Directors in such meeting.	



No.	Materi Dan Penjelasan	No	Subjects And Explanation	Halaman Pages
e.	Informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi:	e.	Information on previous GMS resolution, which includes:	136-147
1)	Keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku.	1)	GMS resolution realized in the fiscal year.	
2)	Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan.	2)	The reason in the event of a resolution that has not been realized.	
f.	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi	f.	Information on the GMS resolution in the fiscal year, which includes:	
1)	Keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku	1)	GMS resolution realized in the fiscal year.	
2)	Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan.	2)	The reason in the event of a resolution that has not been realized.	
g.	Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.	g.	The assessment on the performance of committee which supports the implementation of the Directors' duties.	
2.	Dewan Komisaris mencakup antara lain:	2	The Board of Commissioners, among others includes:	
a.	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	a.	The duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners.	
b.	Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam Dewan Komisaris.	b.	Statement that the Board of Commissioners has the Board of Commissioners guidelines or charter.	
c.	Prosedur, dasar penetapan, struktur dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris.	c.	Procedure basis of stipulation, structure and the amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners.	
d.	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut.	d.	Policy and the implementation of the Board of Commissioners meeting frequency, including meeting with the Directors and level of Commissioners in such meeting.	
e.	Kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:	e.	Issuer's or Listed Company's policy on the assessment of the performance of the Directors and Board of Commissioners members and its implementation which includes at least:	n/a
1)	Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja	1)	Procedure of performance assessment.	
2)	Kriteria yang digunakan	2)	The criteria used	
3)	Pihak yang melakukan penilaian	3)	The party carrying out the assessment.	
f.	Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.	f.	The assessment on the performance of committee which support the implementation of the Board Commissioners duties.	
g.	Dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:	g.	In the event that the Board of Commissioners does not establish a Nomination and Remuneration Committee, shall publish information at least about:	
1)	Alasan tidak dibentuknya komite	1)	The reason why such committee is not established	
2)	Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku.	2)	Procedure of nomination and remuneration carried out in the fiscal year.	
3	Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar.	3	Sharia Supervisory Board, for Issuer or Listed Company which carries out business activity based on sharia principle as stated in the article of association.	
4.	Komite Audit mencakup antara lain:	4	Audit Committee among others includes:	
a.	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite.	a.	Name and position in the committee	
b.	Usia	b.	Age	
c.	Kewarganegaraan	c.	Citizenship	
d.	Riwayat pendidikan	d.	Educational history	
e.	Riwayat jabatan meliputi informasi:	e.	Work experience which includes information:	
1)	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	1)	Basis of appointment as the member of the committee	
2)	Rangkap jabatan baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada).	2)	Concurrent position, both as the member of the Board of Commissioners, member of the Directors, and/or member of committee as well as other position (if any).	
3)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.	3)	Work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company.	
f.	Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit	f.	Working period and term of service of the member of Audit Committee.	
g.	Pernyataan independensi Komite Audit.	g.	Independence statement of the Audit Committee.	
h.	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut.	h.	Policy and implementation of Audit Committee meeting frequency and level of attendance of the member of Audit Committee in such meeting.	
i.	Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada).	i.	Training attended in the fiscal year (if any)	



No.	Materi Dan Penjelasan	No	Subjects And Explanation	Halaman Pages
j.	Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicatumkan dalam pedoman atau piagam Komite Audit.	j.	Implementation of Audit Committee's activity in the fiscal year in accordance with the Audit Committee guideline or charter.	156-159
5	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mencakup antara lain :	5	Other committee that the Issuer or Listed Company have in order to support the function and duties of the Directors and/or Board Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, which includes:	
a.	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	a.	Name and position in the committee	
b.	Usia	b.	Age	
c.	Kewarganegaraan	c.	Citizenship	
d.	Riwayat pendidikan	d.	Educational history	
e.	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	e.	Work experience which includes information:	
1)	Dasar hukum penunjukkan sebagai anggota komite.	1)	Basis of appointment as the member of the committee.	
2)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada).	2)	Concurrent position, both as the member of the Board of Commissioners, member of the Directors and/or member of committee as well as other position (if any).	
3)	Pengalaman kerja berserta periode waktunya baik di dalam maupun diluar Emiten atau Perusahaan Publik.	3)	Work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company.	
f.	Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit	f.	Working period and term of service of the member of committee.	
g.	Uraian tugas dan tanggung jawab.	g.	Description of duties and responsibilities.	
h.	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam komite.	h.	Statement of the committee's guidelines or charter	
i.	Pernyataan independensi komite	i.	Independency statement of the committee.	
j.	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut.	j.	Policy and implementation of committee meeting frequency and level of attendance of the member committee in such meeting.	
k.	Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada).	k.	Training attended in the fiscal year (if any).	
l.	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku.	l.	Brief description of the implementation of committee's activity in the fiscal year.	
6.	Sekretaris Perusahaan mencakup antara lain:	6	Corporate Secretary, among others includes:	181-186
a.	Nama	a.	Name	
b.	Domisili	b.	Domicile	
c.	Riwayat jabatan, meliputi formasi:	c.	Work experience, which includes information:	
1)	Dasar hukum penunjukkan sebagai Sekretaris Perusahaan	1)	Basis of appointment as the Corporate Secretary.	
2)	Pengalaman kerja berserta periode waktunya baik di dalam maupun diluar Emiten atau Perusahaan Publik.	2)	Work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company.	
d.	Riwayat pendidikan	d.	Education history	
e.	Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku	e.	Trainina attended in the fiscal year (if anv)	
f.	Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku.	f.	Brief description of the duties implementation of Corporate Secretary in the fiscal year.	
7	Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	7	Internal Audit, among others includes:	
a.	Nama kepala Unit Audit Internal	a.	Name of head of Internal Audit Unit.	
b.	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	b.	Work experience, which includes information:	
1)	Dasar hukum penunjukkan sebagai kepala Unit Audit Internal	1)	Basis of appointment as the head of Internal Audit Unit.	
2)	Pengalaman kerja berserta periode waktunya baik di dalam maupun diluar Emiten atau Perusahaan Publik.	2)	Work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company	
c.	Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada).	c.	Qualification and certification as Internal Audit Unit.	
d.	Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku.	d.	Trainina attended in the fiscal year.	
e.	Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal	e.	Structure and position of the Internal Audit Unit.	
f.	Uraian tugas dan tanggung jawab.	f.	Description of duties and responsibilities.	
g.	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam Unit Audit Internal.	g.	Statement of Internal Audit Unit's guidelines or charter	
h.	Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku.	h.	Brief description about the duties implementation of Internal Audit Unit in the fiscal year.	
8	Uraian mengenai sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	8	Description about internal control system implementation by the Issuer or Listed Company, at least includes:	172-174



No.	Materi Dan Penjelasan	No	Subjects And Explanation	Halaman Pages
a.	Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya.	a.	Financial and operational control, as well as compliance towards other regulations.	
b.	Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal	b.	Review on the effectiveness of internal control system.	
9	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	9	Risk management system implemented by the Issuer or Listed Company, at least includes:	174-180
a.	Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik.	a.	General description about the Issuer'd or Listed Company's risk management system.	
b.	Jenis risikodan cara pengelolaannya	b.	Type of risk and its management	
c.	Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik.	c.	Review on the effectiveness of Issuer's or Listed Company's risk management.	
10	Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	10	Important case encountered by Issuer or Listed Company, Subsidiary entities, member of Diectors and Board of Commissioners, among others includes:	n/a
a.	Pokok perkara / gugatan	a.	Subject of the case / claim	
b.	Status penyelesaian perkara / gugatan.	b.	Status of settlement case / claim	
c.	Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik.	c.	Potential impact on the condition of the Issuer or Listed Company.	
11	Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahu buku terakhir (jika ada).	11	Information about administrative sanctions imposed on the Issuer or Listed Company, member of the Board of Commissioners and Directors, by the Capital Market Authority and others in the last fiscal year (if any).	n/a
12	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	12	Information about Issuers's or Listed Company's code of conduct which includes:	188
a.	Pokok-pokok kode etik	a.	Principles of the code of conduct	
b.	Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya.	b.	Form of dissemination of code of conduct and its enforcement attempt	
c.	Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik.	c.	Statement that the code of conduct is applicable to the members of the Directors, Board of Commissioners and employee of the Issuer or Listed Company.	
13	Informasi mengenai budaya perusahaan atau nilai-nilai perusahaan (jika ada).	13	Information on corporate culture or corporate value (if any).	188
14	Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:	14	Description of share ownership program by employee and/or management the implemented by the Issuer or Listed Compny (if any), among others includes:	108
a.	Jumlah saham dan/atau opsi.	a.	Number of share and/or share options	
b.	Jangka waktu pelaksanaan	b.	Exercise period	
c.	Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak.	c.	Requirement of eligible employee and/or management.	
d.	Harga pelaksanaan.	b.	Exercise price	
15	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	15	Description of whistleblowing system in the Issuer and Listed Company (if any), among others includes:	n/a
a.	Cara penyampaian laporan pelanggaran	a.	Mechanism of whistleblowing system	
b.	Perlindungan bagi pelapor	b.	Protection for the whistleblower	
c.	Penanganan pengaduan	c.	Complaint handling	
d.	Pihak yang mengelola pengaduan	d.	Party that manages the complaint	
e.	hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	e.	Result of complaint handling at least includes:	
1)	Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku.	1)	Number of incoming and processed complaints in the fiscal year.	
2)	Tindak lanjut pengaduan	2)	Complaint follow-up	
16	Penerapan atas pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	16	Implementation Corporate Governance Guidelines for the Issuer or Listed Company which Issues equity type shares, which includes:	n/a
a.	Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan.	1)	Statement regarding the recommendations that have been implemented.	
b.	Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).	2)	Explanation of recommendations that have not been implemented, as well as the reason and implementation alternatives (if any).	



No.	Materi Dan Penjelasan	No	Subjects And Explanation	Halaman Pages
VIII	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	VIII	Social and Environmental Responsibility of Issuer or Listed Company	189
1	Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan jenis program dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	1	Information of social and environmental responsibility of Issuer or Listed Company including policy, kind of program, and cost incurred, among others covering the aspects of:	
a.	Lingkungan hidup, antara lain:	a.	Environmental, among others:	
1)	Penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang,	1)	Use of environmentally friendly material and energy that could be recycled.	
2)	Sistem pengelolaan limbah Emiten atau Perusahaan Publik.	2)	Issuer's or Listed Company's waste treatment system.	
3)	Mekanisme pengaduan masalah lingkungan.	3)	Complaint mechanism of environmental issue.	
4)	Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	4)	Certificate on environment.	
b.	Praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, antara lain:	b.	Practice of employment occupational health and safety, among others:	
1)	Kesetaraan gender dan kesempatan kerja	1)	Equality of gender and work opportunity	
2)	Sarana dan keselamatan kerja	2)	Facility and work safety	
3)	Tingkat perpindahan karyawan	3)	Employee turnover rate	
4)	Tingkat kecelakaan kerja	4)	Occupational accident rate	
5)	Pendidikan dan/atau pelatihan	5)	Training	
6)	Remunerasi	6)	Remuneration	
7)	Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan.	7)	Complaint mechanism of employment issue.	
c.	Pegembangan sosial dan kemasayarakatan antara lain:	c.	Community and social development, among others:	
1)	Penggunaan tenaga kerja lokal	1)	Local worker recruitment	
2)	Pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi.	2)	Community empowerment around the Issuer or listed Company, among others, through the use of raw material produced by the community or educational training.	
3)	Perbaikan sarana dan prasarana sosial	3)	Social facility repairment	
4)	Bentuk donasi lainnya	4)	Other donations	
5)	Komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada)	5)	Socialization of the policy and procedure of anti-corruption in the Issuer or Listed Company and training of anti-corruption (if any).	
d.	Tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:	d.	Product and/or service responsibility, among others:	
1)	Kesehatan dan keselamatan konsumen.	1)	Customer's health and safety	
2)	Informasi barang dan/atau jasa.	2)	Product and/or service information	
3)	Sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	3)	Facility, total and customer complaint handling.	
2	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan, Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan.	2	In the event that Issuer or Listed Company presents information of social and environmental responsibility as stated in point 1) in separated report such in the form of corporate social responsibility report or sustainability report, Issuer or Listed Company is excluded to disclose information on social and environmental responsibility in the Annual Report.	
3	Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	3	Such report referred in point 2) is submitted to the Financial Service Authority in conjunction with submission of Annual Report.	
IX	Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit	IX	Audited Annual Financial Report	
	Laporan Keuangan Tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan Keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas Laporan Keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek.		The Annual Financial Statements contained in the Annual Report are prepared in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards and have been audited by an Accountant. The said Financial Report contains a statement regarding the accountability of the Financial Statements as regulated in the laws and regulations in the Capital Market sector which regulates the responsibilities of the Board of Directors on Financial Statements or the laws and regulations in the Capital Market sector which regulates the periodic reports of Securities Companies in the event that the Issuer is a Securities Company.	
X	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan	X	Statement Letter of Member of The Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding the responsibility for the Annual Report.	
	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat edaran Otoritas Jasa Keuangan.		Statement Letters by Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding responsibilities for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statement Letters for Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding responsibilities for the Annual Report as contained in the Appendix which is an integral part of the circular Letter of Financial Services Authority's	



PT. PURI GLOBAL SUKSES Tbk
DEVELOPER



SUGANDA AKNA SUHRI & REKAN

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT
License No. 387/KM.1/2012

CFS
Consolidated
Financial
Statement



**Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements**

Beserta/ With

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. AND SUBSIDIARY**

**Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 and 2020/
For The Years Ended December 31, 2021 and 2020**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama	:	Eko Saputro Wijaya	:	Name
Alamat kantor	:	Komplek Ruko Mahkota Raya Blok D No.12A, Batam	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Komplek Central Boulevard No. 11	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	+62 778 480 1509	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur Utama /President Director	:	Position
2. Nama	:	Helli Saputra	:	Name
Alamat kantor	:	Komplek Ruko Mahkota Raya Blok D No.12A, Batam	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Mangga I No. 1 Blok II, Batam	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	+62 788 480 1509	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Position

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and subsidiary's consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company and Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and Subsidiary's consolidated financial statements; and
b. The Company and Subsidiary's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for the Company and Subsidiary's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Batam, 25 Maret 2022 / Batam, March 25, 2022

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Eko Saputro Wijaya

Helli Saputra



**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Director's Statement Letters
Laporan Auditor Independen	i – iii	<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1a - 1b	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 – 93	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		Supplementary Information
Laporan Posisi Keuangan – Entitas Induk	Lampiran 1/ <i>Appendix 1</i>	<i>Statement of Financial Position – Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain – Entitas Induk	Lampiran 2/ <i>Appendix 2</i>	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income – Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas – Entitas Induk	Lampiran 3/ <i>Appendix 3</i>	<i>Statement of Changes in Equity – Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas – Entitas Induk	Lampiran 4/ <i>Appendix 4</i>	<i>Statement of Cash Flows – Parent Entity</i>



No. 00011/2.0900/AU.1/03/0199-1/1/III/2022

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT PURI GOLBAL SUKSES Tbk. & ENTITAS ANAK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Puri Global Sukses Tbk. dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Puri Global Sukses Tbk. and Its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Puri Global Sukses Tbk. dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Puri Global Tbk. dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Puri Global Sukses Tbk. (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. (secara kolektif disebut sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the consolidated overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Puri Global Sukses Tbk. and subsidiaries as of December 31, 2021, as well as the consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the consolidated financial statements of PT Puri Global Tbk. and Subsidiaries as of December 31, 2021, and for the year then ended, was conducted with the objective of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. Financial information of PT Puri Global Sukses Tbk. (Parent Entity) is attached, which consists of a statement of financial position as of December 31, 2021, as well as a statement of profit or loss and other comprehensive income, a statement of changes in equity, and a statement of cash flows for the year then ended. (collectively referred to as additional information to the above-mentioned consolidated financial statements, are presented for additional analytical



diatas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Laporan keuangan konsolidasian PT Puri Global Sukses Tbk. dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2020 telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar dalam semua hal yang material atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 22 Maret 2021.

purposes and are not part of the accompanying consolidated financial statements required under Indonesian Financial Accounting Standards. Financial information of the Parent Entity is the responsibility of management and is produced and related to directly with the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been the object of audit procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements based on the Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, Financial Information of the Parent Entity is presented fairly, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Consolidated financial statements of PT Puri Global Sukses Tbk. and Subsidiaries as of December 31, 2020 has been audited by another independent auditor who expressed a fair opinion in all material respects on the consolidated financial statements as of March 22, 2021.

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant
Suganda Akna Suhri & Rekan



Drs. Suganda Akna Suhri, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0199

Public Accountant Registration No. AP.0199

25 Maret 2022 / March 25, 2022

PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2d,4,30	14.258.746.850	5.924.300.258	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Account receivables:
Pihak ketiga - bersih	2f,5,30	2.068.002.725	3.439.849.753	Third parties - net
Piutang lain-lain:				Others receivables:
Pihak berelasi	2f,6,28a	460.200.000	54.150.000	Related parties
Uang muka	8	2.423.016.667	455.410.575	Advance payments
Persediaan real estat	2e,7a	187.781.489.885	191.566.874.850	Real estate inventories
Biaya dibayar dimuka	2g,9	175.347.595	328.571.132	Prepaid expense
Pajak dibayar dimuka	2p,12a	1.703.048.450	2.030.410.011	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar		208.869.852.172	203.799.566.579	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Tanah yang akan dikembangkan	2e,7b	13.462.599.319	13.456.540.069	Land for development
Aset tetap - bersih	2h,10	2.133.586.185	2.713.155.183	Fixed assets - net
Aset tak berwujud	2j,11	278.025.004	381.781.254	Intangible assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		15.874.210.508	16.551.476.506	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		224.744.062.680	220.351.043.085	TOTAL ASSETS

Batam, 25 Maret 2022
Batam, March 25, 2022

Direktur Utama/
President Director

Direktur/
Director

PGS
PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk
DEVELOPER

Eko Saputro Wijaya Helli Saputra

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements

PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Bank	14	4.899.719.360	5.000.000.000
Utang usaha:			
Pihak berelasi	2k,2m,13,29	1.418.188.152	7.493.151.573
Pihak ketiga	2k,13,29	8.275.713.377	13.977.840.628
Utang lain-lain:			
Pihak ketiga	2k,15	472.124.156	54.287.827
Utang pajak	2p,12b	264.167.741	253.329.582
Pendapatan diterima dimuka	2n,17	63.242.340.554	58.826.620.136
Beban akrual	16	164.438.500	140.257.500
Utang jangka bank panjang yang jatuh tempo dalam dari satu tahun:	14	450.000.000	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		79.186.691.840	85.745.487.246
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang jangka bank panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun:	14	3.435.000.000	-
Utang pihak berelasi	2m,28c	14.542.500.000	14.712.500.000
Liabilitas imbalan kerja	2q,20	492.388.193	487.560.549
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		18.469.888.193	15.200.060.549
JUMLAH LIABILITAS		97.656.580.033	100.945.547.795
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan			
Kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham - nilai nominal Rp50 per lembar per 31 Desember 2021 dan 2020			
Modal dasar 3.200.000.000 lembar saham pada 31 Desember 2021 dan 2020			
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.000.000.000 lembar saham per 31 Desember 2021 dan 2020	21	50.000.000.000	50.000.000.000
Tambahan modal disetor	22	21.052.540.000	21.052.540.000
Saldo laba:			
Telah ditentukan penggunaannya		200.000.000	100.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		29.034.510.275	20.547.145.162
Pendapatan komprehensif lainnya		62.259.664	1.993.510
Jumlah Ekuitas Yang Diatribusikan		100.349.309.939	91.701.678.672
Kepada Pemilik Entitas Induk			
Kepentingan non pengendali	23	26.738.172.708	27.703.816.618
JUMLAH EKUITAS		127.087.482.647	119.405.495.290
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS		224.744.062.680	220.351.043.085

LIABILITIES AND EQUITY

Current Liabilities

Bank Loan
Account payables:
Related parties
Third parties
Other payables:
Third parties
Tax payable
Unearned revenue
Accrued expenses
Maturities of long-term bank loans less than one year:
Total Current Liabilities

Non Current Liabilities

Maturities of long-term bank loans more than one year:
Due to related parties
Employee benefit liabilities
Total Non Current Liabilities

TOTAL LIABILITIES

EQUITY

Equity Atributable

to The Owners Of The Parent Entity

Capital stock - par value Rp50 per share in December 31, 2021 and 2020
Authorized - 3,200,000,000 shares in December 31, 2021 and 2020
Issued and fully paid in capital 1,000,000,000 shares in December 31, 2021 and 2020
Additional paid in capital
Retained earnings:
Appropriated
Unappropriated
Other comprehensive income
Total Equity Atributable

to The Owners Of The Parent Entity

Non-controlling interest

TOTAL EQUITY

TOTAL LIABILITIES & EQUITY

Batam, 25 Maret 2022
Batam, March 25, 2022

Direktur Utama/
President Director

Direktur/
Director

PGS
PT. PURI GLOBAL SUKSES Tbk
DEVELOPER

Eko Saputro Wijaya

Helli Saputra

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements

PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PENDAPATAN	2o,2s,23,30	63.302.355.439	75.820.719.507	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2o,2s,24,30	(40.256.008.132)	(49.557.339.158)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		23.046.347.307	26.263.380.349	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	2o,2s,25,30	(3.191.736.883)	(8.049.295.507)	Sales and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2o,2s,26,30	(8.691.703.570)	(8.478.141.510)	General and administrative expenses
Pajak final	2p,2s,12c,30	(2.471.864.472)	(3.010.846.896)	Final tax
Beban lain-lain	2s,27,30	(95.690.141)	(254.001.036)	Other expense
Pendapatan lain-lain	2s,27,30	477.248.962	849.117.086	Other income
LABA SEBELUM PAJAK		9.072.601.203	7.320.212.486	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p,2s,12d,30	(880.000)	(12.688.720)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		9.071.721.203	7.307.523.766	PROFIT FOR THE YEARS
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassification to profit or loss:
Keuntungan aktuarial				Actuarial gain
dari program pensiun manfaat pasti		60.266.154	37.280.289	from defined benefit plan
manfaat pajak penghasilan terkait		-	-	Related income tax benefit
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		60.266.154	37.280.289	Other Comprehensive Income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		9.131.987.357	7.344.804.055	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		10.037.365.113	7.313.666.291	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(965.643.910)	(6.142.525)	Non-controlling interests
		9.071.721.203	7.307.523.766	
Laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		10.097.631.267	7.350.946.581	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(965.643.910)	(6.142.525)	Non-controlling interests
		9.131.987.357	7.344.804.055	
Laba bersih per saham dasar	2r,32	9,07	8,48	Earning per share

Batam, 25 Maret 2022
Batam, March 25, 2022

Direktur Utama/
President Director

Direktur/
Director


Eko Saputro Wijaya


Helmi Saputra

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements

PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 DAN 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid	Tambahannya modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba (rugi)/ Retained earnings (loss)		Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Jumlah/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non controlling Interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2020	40.000.000.000	-	-	13.333.478.871	(35.286.779)	53.298.192.092	14.689.959.143	67.988.151.235	Balance as of December 31, 2019
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	Appropriation to general reserve
Penambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-	13.020.000.000	13.020.000.000	Additional paid in capital
Penerbitan saham	20 10.000.000.000	-	-	-	-	10.000.000.000	-	10.000.000.000	Issuance of stock
Agio saham	20 -	24.000.000.000	-	-	-	24.000.000.000	-	24.000.000.000	Shares premium
Biaya emisi	20 -	(2.947.460.000)	-	-	-	(2.947.460.000)	-	(2.947.460.000)	Issuance cost
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	7.313.666.291	-	7.313.666.291	(6.142.525)	7.307.523.766	Net profit for the period
Penghasilan (beban) komprehensif lain	-	-	-	-	37.280.289	37.280.289	-	37.280.289	Other comprehensive income (expense)
Saldo per 31 Desember 2020	50.000.000.000	21.052.540.000	100.000.000	20.547.145.162	1.993.510	91.701.678.672	27.703.816.618	119.405.495.290	Balance as of December 31, 2020
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	22 -	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	Appropriation to general reserve
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	10.037.365.113	-	10.037.365.113	(965.643.910)	9.071.721.203	Net profit for the period
Penghasilan (beban) komprehensif lain	-	-	-	-	60.266.154	60.266.154	-	60.266.154	Other comprehensive income (expense)
Deviden	22 -	-	-	(1.450.000.000)	-	(1.450.000.000)	-	(1.450.000.000)	Divident
Saldo per 31 Desember 2021	50.000.000.000	21.052.540.000	200.000.000	29.034.510.275	62.259.664	100.349.309.939	26.738.172.708	127.087.482.647	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements which are
an integral part of these consolidated financial statements

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		69.089.922.885	55.149.301.392	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(48.253.773.089)	(100.654.510.745)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(5.398.134.976)	(4.107.082.298)	Cash payment to employee
Pembayaran kas operasional lainnya		(6.535.261.859)	(7.646.897.848)	Cash payment other operating
Pembayaran pajak		(2.134.544.752)	(2.440.814.526)	Payment of taxes
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		6.768.208.209	(59.700.004.025)	Net cash flows used to operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		(192.430.977)	(63.593.000)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud		-	(113.900.000)	Acquisitions of intangible assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(192.430.977)	(177.493.000)	Net cash flows used to investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank		3.784.719.360	5.000.000.000	Receipt of bank loans
Penambahan modal disetor		-	34.000.000.000	Additional paid in capital
Pembayaran biaya emisi		-	(2.034.460.000)	Issuance cost paid
Pembayaran deviden		(1.450.000.000)	-	Payment dividend
Penerimaan modal dari entitas non-pengendali		-	13.020.000.000	Capital receipt from non-controlling interest
Pembayaran piutang pihak berelasi		(406.050.000)	526.650.000	Payment due from related parties
Penerimaan utang pihak berelasi		(170.000.000)	10.932.500.000	Receipt due to related parties
Pembayaran sewa pembiayaan		-	(44.432.788)	Payment customer financing payable
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		1.758.669.360	61.400.257.212	Net cash flows from financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas		8.334.446.592	1.522.760.187	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun		5.924.300.258	4.401.540.071	Cash and Cash Equivalents Beginning of The Years
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	2d,4,29	14.258.746.850	5.924.300.258	Cash and Cash Equivalents End of The Years

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Puri Global Sukses ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No.19 tanggal 20 Januari 2016 di hadapan Notaris Bun Hai, S.H.,M.Kn di Batam. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan keputusan No. AHU-0004377.AH.01.01.TAHUN 2016 tanggal 26 Januari 2016.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah, dan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 17 Februari 2020, yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-0017312.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 27 Februari 2020. Perubahan anggaran dasar terakhir tersebut antara lain berkaitan dengan i) perubahan status perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, (ii) penyesuaian anggaran dasar Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, (iii) pengeluaran saham baru yang dikeluarkan dari portepel yang ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum, (iv) menyetujui memberikan kuasa kepada direksi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Perusahaan, (v) menyetujui pengangkatan anggota Direksi dan Komisaris yang baru dan (vi) menyetujui memberikan kuasa kepada dewan komisaris untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai kepastian jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum saham Perusahaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana selesai dilaksanakan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Puri Global Sukses ("Company") was established in Batam based on notarial deed No. 19 dated January 20, 2016 of Bun Hai, S.H.,M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in a decree letter No. AHU-0004377.AH.01.01.TAHUN 2016 dated January 26, 2016.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 12 dated February 17, 2020 made before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0017312.AH.01.02.Year 2020 dated February 27, 2020. The amendment was concerning about i) changes of Company's status from private company into public company, ii) adaptation of Company's articles of association to statutory regulations - in the field of capital markets, (iii) the issuance of new shares from the portfolio offered to the public through a public offering, (iv) approval to grant authority to the Board of Directors to implement all necessary actions regarding to the Company's initial public offering, (v) agreed the appointment of new member of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and (vi) approval to grant authority to the Board of Commissioners to declare in a separate notarial deed regarding the certainty of the number of new shares issued in the framework of the Company's stock offering and the increase in the issued and fully paid in capital of the Company after the Initial Public Offering is completed.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 23 November 2020, melalui akta no. 10 yang dibuat dihadapan Notaris Rahayu Ningsih, S.H., di Jakarta Selatan dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0197389.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 24 November 2020, Perseroan menyatakan bahwa Para Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebanyak 200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp10.000.000.000. Sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebanyak 1.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp50.000.000.000 peningkatan tersebut sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana saham Perseroan.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang konstruksi gedung tempat tinggal, konstruksi gedung perkantoran, real estat yang dimiliki atau sewa. Saat ini kegiatan usaha utama Perusahaan adalah bergerak di bidang pengembangan properti.

Perusahaan telah melaksanakan kegiatannya secara komersil pada tahun 2017.

Perusahaan memiliki 6 (enam) proyek yang sedang berjalan, yaitu The Monde Residence, The Monde Signature, De Monde Bay Residence, De Monde Junction, De Diamond Residence II dan Permata Residences.

Perusahaan berdomisili di Komplek Ruko Mahkota Raya Blok D No. 12A Batam Center, Batam.

Entitas induk Perusahaan per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah PT Bumi Kreasi Baru.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

On November 23, 2020, through deed no. 10 which was made before Notary Rahayu Ningsih, S.H., in South Jakarta and has been approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0197389.AH.01.11. Year 2020 dated November 24, 2020, The Company's stated that the Shareholders of the Company have approved an increase in the Company's issued and fully paid in capital of 200,000,000 shares with a nominal value of Rp10,000,000,000. So that the issued and fully paid in capital of the Company becomes as much as 1,000,000,000 shares with a total nominal value of Rp50,000,000,000 the increase is related by carrying out the Initial Public Offering of the Company's shares.

In accordance with Article 3 of Company's articles, the purpose and objectives of the Company are to engage in the field of residential building construction, office building construction, real estate owned or leased. Currently the Company's main business is engaged in the development of property.

The Company has carried out its activities commercially in 2017.

The Company has 6 (six) projects in progress, namely The Monde Residence, The Monde Signature, De Monde Bay Residence, De Monde Junction, De Diamond Residence II and Permata Residences.

The Company is domiciled at Komplek Ruko Mahkota Raya Blok D No. 12A Batam Center, Batam.

The holding entity of the Company as of December 31, 2021 and 2020 is PT Bumi Kreasi Baru.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan telah menyelesaikan Penawaran Umum Perdana atas 200.000.000 saham kepada masyarakat dengan dengan nilai nominal Rp50 per saham dan harga perdana Rp170 per saham dan mulai efektif berdasarkan surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-225/D.04/2020 tanggal 26 Agustus 2020. Pencatatan penawaran umum saham tersebut dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 September 2020.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sesuai dengan Akta No. 12 tanggal 17 Februari 2020 yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta Selatan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Wagiman	Wagiman	President Commissioner
Komisaris	David Tantri	David Tantri	Commissioner
Komisaris Independen	Roslini Onwardi	Roslini Onwardi	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Eko Saputro Wijaya	Eko Saputro Wijaya	President Director
Direktur	Helli Saputra	Helli Saputra	Director

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 005/PGS/SK-DIRKOM/III/2020 tanggal 2 Maret 2020 tentang pengangkatan Komite Audit dengan susunan komite audit dan anggota komite audit Perseroan sebagai berikut:

Based on the Company's Board of Commissioner No. 005/PGS/SK-DIRKOM/III/2020 dated March 2, 2020 regarding the appointment of the Audit Committee with the composition of the audit committee and members of the Company's audit committee are as follows:

Ketua	:	Roslini Onwardi	:	Chairman
Anggota	:	Sudin SH	:	Member
Anggota	:	Toni Wilbert	:	Member

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering

The Company completed Initial Public Offering of its 200,000,000 shares to the public at par value of Rp50 per share and an initial price Rp170 per share and became effective by virtue of Authority of Financial Services (OJK) decree No. S-225/D.04/2020 dated August 26, 2020. The shares was listed at the Indonesia Stock Exchange on September 8, 2020.

c. Commissioner, Directors and Employee

The composition of The Company's Board of Commissioners and Directors in accordance with Deed No. 12 dated February 17, 2020 made before Rahayu Ningsih, S.H., Notaries in South Jakarta are as follows:

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris di luar Rapat Perseroan No. 008/PGS/SK-DIRKOM/III/2020 pada tanggal 2 Maret 2020 terjadi pengangkatan Sdr(i). Herwiwati sebagai sekretaris Perseroan dan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris di luar Rapat Perseroan No. 004/PGS/SK-DIRKOM/III/2020 tanggal 2 Maret 2020 terjadi pengangkatan Sdr Kasuma sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan dan Sdri Suryani sebagai Anggota Unit Audit Internal.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") masing-masing berjumlah 15 dan 23 orang (tidak diaudit).

d. Tanggung Jawab Manajemen Atas Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 25 Maret 2022

e. Entitas Anak

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Commissioner, Directors and Employee (continued)

Based on the Decree of the Board of Commissioners outside the Company Meeting No. 008/PGS/SK-DIRKOM/ III/2020 on March 2, 2020 appointment of Ms. Herwiwati as the Company's secretary and based on the Decree of the Board of Commissioners outside the Company's Meeting No. 004/PGS/SK-DIRKOM /III/2020 dated March 2, 2020 there was the appointment of Mr. Kasuma as Head of the Company's Internal Audit Unit and Ms. Suryani as a Member of the Internal Audit Unit.

As of December 31, 2021 and December 31, 2020 the Company and subsidiary (here in after referred to as "The Group") has 15 and 23 permanent employees respectively (unaudited).

d. Management Responsibility For The Consolidated Financial Statements

The Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements. The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors on March 25, 2022

e. Subsidiaries

The Company and Subsidiary as direct and indirect ownership in Subsidiary are follows :

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kedudukan/ <i>Location</i>	Bidang Usaha/ <i>Business Segment</i>	Presentase Kepemilikan (%)/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Amount of Assets (Before Elimination)</i>	
				2021	2020
Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>					
PT Puri Karya Bersama (PKB)	Batam	Properti/ <i>Property</i>	70%	116.408.169.709	93.158.217.993

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak

PT Puri Karya Bersama ("PKB")

PT Puri Karya Bersama didirikan berdasarkan akta No.05 tanggal 5 November 2019 di hadapan Notaris Bun Hai, S.H., M. Kn di Batam. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan keputusan No. AHU-0058924.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 08 November 2019.

Selanjutnya, berdasarkan akta No.34 tanggal 16 September 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Bun Hai, S.H., M. Kn di Batam, telah dilakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp43.400.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp92.400.000.000. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan keputusan No. AHU-0155575.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 17 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang real estat dan konstruksi.

Pihak *counterparty* dalam pendirian entitas anak adalah PT Batamas Puri Permai yang merupakan pihak berelasi dimana Direktur Utama Entitas Induk juga merupakan Komisaris pada PT Batamas Puri Permai.

Perusahaan berdomisili di Komplek Ruko Mahkota Raya Blok D No. 12A Batam Center, Batam.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries

PT Puri Karya Bersama ("PKB")

PT Puri Karya Bersama was established in Batam based on Notarial deed No.05 dated November 05, 2019 of Bun Hai, S.H., M.Kn in Batam. The deed of establishment was approved by The Minister of Justice of Republic of Indonesia in a decree letter No. AHU-0058924.AH.01.01 Year 2019 dated November 08, 2019.

Furthermore, based on deed No. 34 dated September 16, 2020, which was made before Notary Bun Hai, S.H., M. Kn in Batam, The Company has increased the issued and fully paid-in capital of Rp43,400,000,000, so that the issued and fully paid-in capital is Rp92,400,000,000. The deed of amendment has been approved by The Minister of Justice of Republic of Indonesia in a decree letter No. AHU-0155575.AH.01.11.Year 2020 dated September 17, 2020.

In accordance with Article 3 of Company's articles, the purpose and objectives of the Company are to engage in the fields of real estate and construction.

The counterparty in establishing a subsidiary is PT Batamas Puri Permai which is a related party where the President Director Parent Entity is also the Commissioner of PT Batamas Puri Permai.

The Company is domiciled in Komplek Ruko Mahkota Raya Blok D No. 12A Batam Center, Batam.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Statement of Compliance to the Financial Accounting Standards (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) berdasarkan keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Companies" included in the appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (currently Financial Services Authority) No. KEP-347/BL/2012 dated on June 25, 2012.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan metode akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows have been prepared by using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam Rupiah penuh.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group. All figures in the consolidated financial statements, unless stated specifically, are presented in full Rupiah.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

b. Konsolidasi

(i) Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas itu.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan ekuitas yang diterbitkan Grup mengakui kepentingan non - pengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

b. Consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries include all entities (including structured entities) which the Group has control over. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is equivalent to the fair value of the assets transferred, the liabilities recognized to the former owners of the acquiree and the equity The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by - acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. The non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separately from the owner of the parent's equity.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

b. Consolidation (continued)

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laba rugi.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan ini lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas entitas yang diakuisisi, dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laba rugi.

Goodwill is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

(ii) Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

(ii) Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang dianut oleh Grup.

Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of the net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa di entitas itu diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatatnya diakui dalam laba rugi.

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognized in profit or loss.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

(iii) Pelepasan entitas anak

Nilai wajarnya adalah nilai tercatat awal yang digunakan untuk pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari perubahan standar dan interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, dan relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

Penerapan dari perubahan standar akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Grup dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup serta memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Consolidation (continued)

(iii) Disposal of subsidiaries

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

c. Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK")

The implementation of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current years consolidated financial statements:

- *Amendment to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements"*
- *Annual Improvement to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements"*
- *Amendment to PSAK No. 15 "Investment in Associates and Joint Venture"*

The application of the following revised accounting standards of the accounting standards, which are effective from January 1, 2020, relevant for Group, and result in substantial changes to the Group's accounting policies and had material effect on the amounts reported for the current years of consolidated financial statements:

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

c. Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK") (continued)

- PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
PSAK No. 71 menggantikan PSAK No. 50, 55, 60, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, menyatukan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.
Atas piutang usaha, Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang mengharuskan penggunaan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha, yang menyebabkan kenaikan cadangan penurunan nilai piutang usaha pada awal tahun penerapan.
- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
PSAK No. 72 menetapkan persyaratan untuk mengakui pendapatan yang berlaku untuk semua kontrak dengan pelanggan (kecuali untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup standar sewa, kontrak asuransi, dan instrumen keuangan).
PSAK No. 72 membuat model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan.
Penerapan PSAK No. 72 ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap waktu pengakuan pendapatan dari penjualan real estat Grup, dimana grup telah memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu (*at a point in time*) yang diindikasikan melalui serah terima unit kepada pelanggan.
- PSAK No. 73 "Sewa"
Penerapan PSAK No. 73 ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- PSAK No. 71 "Financial Instrument"
PSAK No. 71 replaces PSAK No. 50, 55, 60, *Financial instruments: recognition and Measurement for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.*
For account receivables, the Group applies a simplified method for measuring expected credit losses which requires the use of an allowance for expected credit losses over the estimated age of the accounts receivable for all accounts receivable, that cause an increase in the allowance for declining value of accounts receivable at the beginning year of the implementation.
- PSAK No. 72 "Revenue from Contracts with Customers".
PSAK No. 72 sets out the requirements for recognizing revenue that apply to all contracts with customers (except for contracts that are within the scope of the standards on leases, insurance contracts and financial instruments).
PSAK No. 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers.
Implementation of PSAK No. 72 does not have a significant impact on the timing of revenue recognition from the Group's real estate sales, which the Group has fulfilled its performance obligations at a certain time (at a point in time) as indicated by the handover of the unit to the customer.
- PSAK No. 73 "Leases"
Implementation of PSAK No. 73 has no significant impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

c. Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK") (continued)

- Amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis"
Penerapan Amandemen PSAK No. 22 ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- *Amendment to PSAK No. 22 "Business Combination" Implementation Amendment of PSAK No. 22 has no significant impact on the Group's consolidated financial statements.*

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Perseroan, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dan 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Perseroan, adalah sebagai berikut:

New standards and amendments issued and relevant for the Company, that are mandatory for the financial year beginning or after 1 January 2022 and 2023 and have not been early adopted by the Company, are as follows:

- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan".
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 "Sewa"
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"

- *Amendment to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts"*
- *Annual Improvement to PSAK 71 "Financial Instrument"*
- *Annual Improvement to PSAK 73 "Lease"*
- *Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"*
- *Amendment PSAK 16 "Fixed Assets"*
- *Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error"*
- *Amendment to PSAK 46 "Income Taxes"*

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

The Group is still evaluating the impact of adoption of the above PSAK and the impact on the Group's consolidated financial statements from the adoption of the PSAK has not yet to be determined.

d. Kas dan Setara Kas

d. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks and term deposits with maturity in three months or less after placement date and are not used as collateral for loan and the usage are not restricted.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Persediaan dan tanah untuk dikembangkan dan beban pokok penjualan

Persediaan dan tanah untuk dikembangkan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai yang dapat direalisasikan. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*).

Harga perolehan persediaan rumah jadi, rumah toko dan unit bangunan, gedung perkantoran dan apartemen dalam pelaksanaan termasuk seluruh biaya konstruksi di luar nilai tanah. Harga perolehan persediaan tanah dan tanah untuk dikembangkan dinyatakan sebesar biaya perolehan tanah, pematangan, pengembangan tanah dan lingkungan dan biaya tanah lainnya, serta biaya pinjaman berkenaan dengan pinjaman yang diterima untuk mendanai perolehan tanah. Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan untuk jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual, dialokasikan berdasarkan luas tanah yang dapat dijual.

Tanah untuk dikembangkan dipindahkan menjadi persediaan real estat pada saat proses pematangan untuk zona tersebut dimulai berdasarkan luas tanah yang dapat dijual.

Beban pokok penjualan tanah dinyatakan sebesar harga perolehan tanah ditambah beban pinjaman, dan taksiran biaya pengembangan tanah serta lingkungan. Taksiran biaya pengembangan tanah dan lingkungan merupakan taksiran yang dibuat oleh manajemen dengan mempertimbangkan biaya prasarana yang telah terjadi ditambah taksiran biaya prasarana yang akan dikeluarkan sampai dengan proyek dalam kawasan tersebut dinyatakan selesai secara substansial. Taksiran ini direviu oleh manajemen pada setiap tahunnya dan akan dilakukan penyesuaian sesuai kondisi terkini.

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Inventories and land for development and cost of sales

Inventories and land for development are stated at lower of cost or net realizable value. Acquisition cost is determined using the weighted average method.

The cost of houses, shop houses and building, office building and apartment in progress include all costs of construction excluding the cost of land. Acquisition cost of land inventory and land for development are stated at cost of raw land, cost of development of land and environment and other land cost, also cost of fund in connection with loan received for funding the acquisition of land. Cost of land development, including land used for roads and infrastructure or non-saleable area is allocated based on saleable land area.

Land for development is transferred into real estate inventory when the development process for its precinct has started based on land area available for sale.

Cost of sales of land is stated at cost of land, borrowing cost and estimated development cost of land and environment. Estimated cost of land development and the environment are estimates made by management taking into account the cost of infrastructure that has occurred plus infrastructure costs estimated to be incurred until the project is announced substantially completed. These estimates are reviewed by management on each year and will be adjusted according to the current conditions.

Cost of sales is recognized when incurred (accrual method).

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Piutang Usaha dan Non Piutang Usaha

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun cadangan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan di dalam laba atau rugi periode berjalan.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya atas sewa kantor dan akan diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan sebesar nilai revaluasi, dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

f. Account Receivables and Non Account Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for declining value of receivables.

The amount of the allowance is the difference between the carrying amount of the asset and the present value of the estimated future cash flows, discounted by the effective interest rate. Impairment in the value of carrying assets is recorded in an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When uncollectible, the receivables are written off together with the allowance for receivables. Recovery of value after write-off of receivables is recognized as income in profit or loss for the period.

Non-account receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses represent office rent expenses and will be amortized over the useful life of each costs using the straight-line method.

h. Fixed Assets

Fixed assets except land are carried at cost less accumulated depreciation, and impairment in value, if any. Land is not depreciated and is stated at revaluation value, less impairment in value, if any.

Initially an item of fixed assets is measured at cost which consists of its acquisition costs and any costs directly attributable to taking the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Aset Tetap (lanjutan)

h. Fixed Assets (continued)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights legal life or land's economic life.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Subsequent costs after initial acquisition such as significant cost of replacing part of the assets and major inspection cost, are recognized in the carrying amounts if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. Any remaining carrying amounts of the cost of the previous replacement or inspection cost is derecognized. Repairs and maintenance cost that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets is computed on straight-line method, based on the estimated economic useful lives of fixed assets are as follows:

	Masa Manfaat/ Useful Lives	Persentase/ Percentage	
Partisi	4 Tahun/ Years	25,00%	Partition
Inventaris Kantor	4 – 8 Tahun/ Years	25,00% – 12,50%	Office Equipment
Kendaraan	8 Tahun/ Years	12,50%	Vehicle
Peralatan Proyek	8 Tahun/ Years	12,50%	Project Equipment

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

The residual value, useful lives and depreciation methods shall be reviewed at each financial year end to ensure the residual value, useful lives and depreciation methods are applied consistently in line with the expected pattern of economic benefits of that assets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Aset Tetap (lanjutan)

h. Fixed Assets (continued)

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain.

When an item of assets is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, acquisition costs and accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any, are removed from the accounts. Any resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Aset dalam Penyelesaian

Assets in Progress

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya pinjaman, termasuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing sejauh bahwa selisih kurs adalah penyesuaian terhadap biaya bunga yang dikeluarkan khusus untuk mendanai pembangunan, dikapitalisasi selama periode sampai selesai. Setelah pembangunan selesai, biaya yang dikapitalisasi tersebut dipindahkan ke aset tetap.

Assets in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Borrowing costs, including exchange differences arising from borrowings denominated in foreign currencies to the extent that the exchange differences are adjustments to interest costs incurred specifically to fund the construction, are capitalized during the period until completion. Upon completion of construction, the costs capitalized are transferred to fixed assets.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

At the end of reporting period, the Group evaluates whether any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

i. Aset Tersedia Untuk Dijual

i. Assets Available For Sale

Aset tersedia untuk dijual merupakan efek ekuitas yang ditujukan untuk diperdagangkan kembali. Efek ekuitas diakui sebesar nilai wajarnya, keuntungan dan kerugian atas pengakuan tersebut dicatat pada laporan laba rugi.

Assets available for sale are traded equity securities intended to be traded back. Equity securities carried at fair value, gains and losses in the acknowledgement is recorded on the income statement.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan ekspektasi masa manfaat.

Amortisasi dimulai pada saat aset tersedia untuk digunakan dan dicatat sebagai beban amortisasi, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase amortisasi tahunan dari harga perolehan atau nilai wajar sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ Useful Lives
Software	4 Tahun/ Years

k. Utang Usaha dan Non Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Utang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo utang yang terkait dengan pinjaman yang di dapat dari pihak berelasi Perusahaan.

l. Pembiayaan Konsumen

Pembiayaan konsumen diperlakukan dan dicatat sebagai aset tetap dan kewajiban. Seluruh pembayaran dialokasikan dan dicatat sebagai angsuran kewajiban pokok dan beban bunga berdasarkan tingkat bunga yang diperhitungkan.

j. Intangible Assets

Intangible assets that are considered to have a finite economic useful life are amortized on a straight line basis over the period of expected benefit.

Amortization commences from the date when the assets are available for use and recognized as amortization expenses, using the straight-line method over their estimated economic useful lives and results in the following annual percentages of cost:

	Persentase/ Percentage
Software	25,00%

k. Account Payables and Non Account Payables

Account payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Account payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Account payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Non-account payables from related parties represents the balance of debt related to loans obtained from Company related parties.

l. Consumer Financing Payables

Consumer financing payables are treated and presented in the balance sheet as fixed assets and liabilities. All payments are allocated and recorded as installment of payable principal and interest charges based on the rate of interest.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

I. Consumer Financing Payables (continued)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan masa manfaat dari aset yang bersangkutan sesuai dengan golongan aset tetap.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives according to the company is property, plant and equipment.

m. Transaksi dengan Pihak Berelasi

m. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

A related party is a person or entity who is related to the reporting entity:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

- 1) *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- 2) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies :*
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third party.*

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

m. Transactions with Related Parties (continued)

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- 2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is maintaining such plan by itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian

Significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

n. Pendapatan Diterima Dimuka

n. Unearned Revenue

Pendapatan diterima dimuka ditangguhkan pengakuannya dan akan dibukukan sebagai pendapatan sesuai dengan masa manfaat pendapatan tersebut.

Unearned income is deferred in recognition and will be recorded as income in accordance with the useful life of the income.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

o. Revenue and Expense Recognition

Efektif per tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

Effective January 1, 2020, the Group adopted PSAK No. 72 "Revenue from Contracts with Customers", which requires the recognition of revenue to fulfill the following 5 (five) assessment steps:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perseroan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. Identify contract(s) with a customer
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 (dua) cara, sebagai berikut:

A performance obligation can be fulfilled in 2 (two) ways, as follows:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan).

- a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer).*

Pendapatan diukur berdasarkan nilai yang diharapkan dapat diterima Grup atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagihkan atas nama pihak ketiga.

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajibannya untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut. Jumlah pendapatan yang diakui adalah sebesar jumlah yang dialokasikan untuk bagian dari kewajiban yang terpenuhi.

Revenue is recognised when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. The amount of revenue recognised is the amount allocated for the satisfied performance obligation.

Pendapatan dari penjualan real estat diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan dalam persediaan real estat telah dialihkan ke pelanggan dan Grup tidak memiliki keterlibatan substansial yang berkelanjutan dengan properti tersebut.

Revenue from sales of real estate is recognized when the significant risks and rewards of ownership in the real estate inventory have been handover to the customer and the Group has no ongoing substantial involvement with the property.

Namun, jika periode antara pemenuhan kewajiban pelaksanaan atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan penyelesaian penuh oleh pelanggan melebihi satu tahun, atau jika uang tunai yang diterima dimuka dari pembeli untuk penjualan real estat dalam pengembangan sebelum penyerahan unit dan ketersediaan berbagai skema pembayaran rencana cicilan yang ditawarkan kepada pelanggan, komponen pembiayaan signifikan dianggap ada dalam kontrak.

However, if the period between fulfillment of performance obligations for the goods or services promised to the customer and full settlement by the customer exceeds one year, or if cash received in advance from the buyer for the sale of real estate under development prior to the delivery of the unit and the availability of various installment plan payment schemes offered to customers, a significant component of the financing is considered to be in the contract.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Dalam menentukan harga transaksi, Grup menyesuaikan nilai yang diharapkan dapat diterima atas dampak komponen pembiayaan signifikan menggunakan tingkat diskonto yang akan mencerminkan dalam transaksi pembiayaan yang terpisah antara Grup dan pelanggannya pada awal kontrak, sehingga mencerminkan karakteristik kredit dari pihak yang menerima pembiayaan dalam kontrak.

In determining the transaction price, the Group adjusts the promised consideration for the effects of the significant financing component using a discount rate that would be reflected in a separate financing transaction between the Group and its customer at contract inception, such that it reflects the credit characteristics of the party receiving financing in the contract.

Berdasarkan standar baru ini, grup mengakui pendapatan dari penjualan real estat pada saat terjadi penyerahan real estat kepada pembeli (*at a point in time*). Dalam hal ini, tidak ada perbedaan signifikan dengan pengakuan pendapatan dari penjualan real estat berdasarkan standar yang sebelumnya. Namun penerapan standar ini berdampak pada timbulnya beban keuangan dari komponen pendanaan signifikan. Hal ini mengakibatkan penyesuaian pada awal tahun penerapan.

Based on this new standard, the group recognizes revenue from the sale of real estate when the real estate are handover to the buyer (at a point in time). In this case, there is no significant difference with the recognition of revenue from real estate sales based on the previous standard. However, the application of this standard resulted in financing cost arising from the significant financing component. This results in an adjustment at the beginning year of the implementation.

p. Perpajakan

p. Taxation

Pajak penghasilan final

Final income tax

Peraturan pajak di Indonesia menentukan bahwa jenis pendapatan tertentu dikenakan pajak final. Pajak final yang berlaku atas nilai bruto transaksi diterapkan meskipun pihak-pihak yang melakukan transaksi mengakui kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain type of income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Sesuai dengan peraturan pemerintah No. 71/2008 tanggal 4 November 2008 berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Pendapatan dari penjualan atau pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak final sebesar 5% dari nilai penjualan atau pemindahan, yang telah digantikan oleh peraturan pemerintah No. 34/2016 tanggal 8 Agustus 2016 yang berlaku efektif pada tanggal 8 September 2016. Penghasilan dari penjualan atau pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak final sebesar 2,5% dari nilai penjualan atau pemindahan.

In accordance with government regulation No. 71/2008 dated November 4, 2008 effective on January 1, 2009. Income from sale or transfer of land and/or building titles subjected to final tax of 5% from sale or transfer value, which has been replaced by government regulation No. 34/2016 dated August 8, 2016 effective on September 8, 2016. Income from sale or transfer of land and/or building titles subjected to final tax of 2.5% from sale or transfer value.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Perpajakan (lanjutan)

p. Taxation (continued)

Pajak penghasilan final (lanjutan)

Final income tax (continued)

Beban pajak final ditentukan berdasarkan jumlah pengakuan penjualan yang dihitung berdasarkan tarif pajak final dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Final tax expense is determined based on sales recognition amount computed using the final tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

If the carrying value of assets or liabilities related to final income tax is different from its tax base, the difference is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

The tax expenses of income that has been subjected to final income tax is recognized proportionally with the amount of income in accordance of accounting in current year.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi komprehensif diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

The difference between final income tax payable and the amount charged as current tax on comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Pajak penghasilan tidak final

Non-final income tax

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Income tax expenses consist of current tax and deferred tax. Taxes are recognized in the income statement, unless the tax related to transactions that are recognized to other comprehensive income or directly to equity. In this case, taxes are recognized in other comprehensive income or equity.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Current tax expenses is calculated by the tax rate which occurred by the end of the reporting period.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Perpajakan (lanjutan)

p. Taxation (continued)

Pajak penghasilan tidak final (lanjutan)

Non-final income tax (continued)

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Deferred tax is provided using balance sheet liability method, temporary differences between tax bases of assets and liabilities with their carrying amount.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred tax income is determined by the tax rate or substantially effective by the end of the reporting period and will be implemented on the realized deferred tax or the completed deferred tax liabilities.

q. Imbalan Kerja

q. Employee Benefit

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognized when are owed to employees.

Imbalan pensiun

Pension benefit

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") Perusahaan disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003 yang adalah program pensiun imbalan pasti. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

In accordance with the Employment Act No. 13/2003 ("Law 13/2003") the Company is required to provide the pension benefits at least equal to the pension benefit as stated in Law 13/2003 which is a pension program. Law 13/2003 determines the formula to calculate the minimum amount of pension benefits.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Benefit program is a pension program which sets the amount of pension benefits received by an employee on retirement, which depends by one factor or more, such as age, working period and compensation.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

r. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK 56, "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada entitas pemilik dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. **Employee Benefit** (continued)

Pension benefit (continued)

The pension program liabilities is a present value of benefit liability by the end of the reporting period with adjustments of the past service charge which is not recognized. The benefit liability is calculated once a year by the independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of benefit liability is determined by discounting the estimated future cash flows using a level of government bond yields long-term on the statement of financial position's date denominated in Rupiah according to the currency in which the benefits will be paid and have the equal maturity to the benefit liability.

Gains and losses appear from adjustments and actuarial assumptions changing which recognized immediately through the other comprehensive income in the period incurred. The accumulated balance of remeasurement is reported in retained earnings.

Past service cost is recognized immediately in the income statement.

Past service charge appears from the amendments or curtailments program which recognized as an expense in profit and loss incurred.

r. **Earnings per Share**

In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", basic earning per share are computed by dividing net income attributable to the owners of Company and the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Informasi Segmen

s. Segment Information

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk dan jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

A segment is a distinguishable component of the Business Group that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decisionmaker. The chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

Segment revenue, expenses, results assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intra-Group's balances and the Business Group's transactions are eliminated as part of the consolidation process.

Termasuk di dalamnya adalah penjelasan singkat atas segmen operasi yang digabungkan dan indikator ekonomi yang dinilai dalam penentuan apakah segmen operasi memiliki karakteristik ekonomi serupa. Selain dari itu, penerapan dari penyesuaian ini tidak memiliki dampak untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya dan tidak akan berpengaruh di periode yang akan datang.

Summary of explanation for consolidated operating segment and economic indicator have to be considered in determining whether those operating segment have the same economic characteristics. Other than that, adoption of those regulation will not have the impact in current or previous year, and future periods.

t. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

t. Subsequent Event

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan atas posisi Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan (peristiwa yang memerlukan penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Post year-end events that provide additional information about the Business Group's position at the end of reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca (lanjutan)

t. Subsequent Event (continued)

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

Post year-end events that are non-adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

u. Aset dan Liabilitas Keuangan

u. Financial Assets and Liabilities

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perseroan melakukan penerapan PSAK No. 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, perubahan setelah penerapan awal sangat jarang terjadi.

From January 1, 2020, the Company has applied PSAK No. 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. The Company classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets measured at amortised cost. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition, changes after initial implementation are very rare.

(i) Aset keuangan

(i) Financial assets

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has financial assets classified as financial assets at amortised cost. Financial assets at amortised cost consist of cash and cash equivalents, time deposit, other current financial assets, other non current financial assets, trade receivables, other receivables and due from related parties. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

u. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial assets at amortised cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Metode suku bunga efektif

The effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method used for calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating the interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms of paid and received by the parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, if more appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial assets at initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Revenue is recognized based on effective interest rates for financial instruments.

Per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain

As of December 31, 2021 and 2020, the Group did not have financial assets that are measured at fair value through profit or loss or through other comprehensive income.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

u. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

In each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. When assessing the allowance for expected losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and other receivables without significant financing component.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup telah mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

The Group shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

u. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

(ii) Financial liabilities and equity instruments

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss or other comprehensive income. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pihak berelasi dan utang bank jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Financial liabilities measured at amortized cost are trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties and long term bank loan. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan antara PSAK No.71 dengan PSAK No.55.

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities between PSAK No.71 with PSAK No.55.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

The Group has no financial liabilities classified as fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

u. Financial Assets and Liabilities (continued)

- (ii) Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(lanjutan)

- (ii) *Financial liabilities and equity instruments
(continued)*

Instrumen ekuitas

Equity instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Company and its subsidiary after deducting all liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham diperoleh kembali) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Penghentian pengakuan atas liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the consolidated profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

u. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iii) Instrumen keuangan disaling-hapus

(iii) Off-setting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Financial assets and liabilities are off-set and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

In the application of Group accounting policies, management must make estimates, judgment and assumptions on the value of assets and liabilities that are not provided by other sources. The estimates and assumptions, based on historical experience and other factors be considered relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Management believes that the following disclosures have includes an overview of estimates, judgment and significant assumptions made by management that affect the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimates and judgments used in the preparation of financial statements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable. Actual results may differ from these estimates. Estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities disclosed below.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Pengakuan pendapatan dan beban konstruksi

Revenue recognition and construction expenses

Grup melaksanakan pembangunan properti yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai persediaan. Kebijakan akuntansi Grup atas pendapatan dari penjualan properti tersebut dan beban pokoknya memerlukan suatu jumlah pendapatan dan biaya yang akan dialokasikan pada suatu periode akuntansi dan pengakuan berikutnya pada akhir periode atas aset atau liabilitas yang terkait dengan kontrak penjualan properti. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap kontrak penjualan properti.

The Group implementing property development in duration more than one accounting period and recorded as inventory. The Group accounting policies on revenue from property sales and cost of sales requires an amount of revenue and expenses will be allocated to an accounting period and the following recognition at the end of period of the assets or liabilities related with the property sales contract. The implementation of this policies requires management to apply judgment in estimating the total revenue and expenses are expected on any property sales contract.

Estimasi tersebut direvisi ketika pembangunan properti berlangsung untuk mencerminkan status pembangunan properti dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen, perubahan estimasi tersebut diterapkan secara prospektif. Manajemen proyek melakukan tinjauan rutin untuk memastikan perkiraan terbaru yang sesuai. Perubahan atas estimasi akan dicatat prospektif. Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi secara material.

The estimations are revised when property development took place to reflect the status of the property development and the latest information available to management, changes in estimates are applied prospectively. Project management conduct regular reviews to ensure the most appropriate estimate. Changes to the estimate will be recorded prospectively. Although the Company believes that the estimates made are reasonable and appropriate, significant differences in the stage of actual settlement may materially affect revenue and cost of revenue from construction.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Fair value of financial assets and liabilities

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan tingkat perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Indonesian Financial Accounting Standards require that certain financial assets and financial liabilities at fair value, and this presentation requires the use of estimates. Components significant fair value measurement is determined based on the evidence objectively verifiable proofs (such as exchange rates, interest rates), while the level of changes in fair value can be different due to the use of different valuation methods.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 29.

The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed on Note 29.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai piutang

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian kredit ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Sebelum tanggal 1 Januari 2020, Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Nilai tercatat atas piutang telah diungkapkan dalam catatan 5.

Masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 8 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam catatan 10.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Impairment of receivables

Commencing January 1, 2020, the Group evaluates the use of allowance for expected losses over the estimated age of the receivables for all trade receivables. To measure expected credit losses, trade receivables are grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates. When assessing the allowance for expected credit losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

Prior to January 1, 2020, the Group evaluated certain accounts it found that its customers were unable to meet their financial liabilities. In that case, the Group considers, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the term of the customer relationship and the credit status of the customer based on the available third party credit notes and known market factors, to record specific provisions for customers against the amount payable in order to reduce the amount of receivables that are expected to be received by the Group. These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment. The carrying amount of receivables are disclosed in note 5.

Useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from 4 to 8 years. These are generally useful lives expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of fixed assets are disclosed in note 10.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Biaya dan liabilitas imbalan kerja

Employee benefits expense and obligation

Penentuan biaya dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Sementara hasil aktual dapat berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai.

The determination of the Group's obligations and expense for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, retirement age and mortality rate. Significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. While the actual results can be different from the Group's assumptions. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 telah diungkapkan dalam catatan 18.

The carrying amount of employee benefits obligations as of December 31, 2021 and 2020 are disclosed in note 18.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	<u>31 December/ Desember 31, 2021</u>	<u>31 December/ December 31, 2020</u>	
Kas			Cash
Proyek The Monde City	23.170.500	413.600	<i>The Monde City Project</i>
Proyek The Monde Residences	18.217.024	15.195.500	<i>The Monde Residences Project</i>
Proyek Permata Residences	16.162.210	9.089.000	<i>Permata Residences Project</i>
Proyek The Monde Raffle	12.405.500	-	<i>The Monde Raffle Project</i>
Proyek The Monde Signature	3.761.200	11.127.800	<i>The Monde Signature Project</i>
Proyek The Monde Bay	494.051	13.129.000	<i>The Monde Bay Project</i>
Proyek De Diamond II	232.415	944.299	<i>De Diamond II Project</i>
Jumlah Kas	74.442.900	49.899.199	Total Cash
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	2.249.782.024	983.614.520	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk</i>
PT Bank Central Asia, Tbk	1.256.670.609	4.454.025.760	<i>PT Bank Central Asia, Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero),Tbk	519.494.377	358.605.428	<i>PT Bank Mandiri (Persero),Tbk</i>
PT Bank Panin, Tbk	480.601.149	7.047.369	<i>PT Bank Panin, Tbk</i>
PT Bank Permata, Tbk	50.963.969	-	<i>PT Bank Permata, Tbk</i>
PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	17.326.844	17.324.832	<i>PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk</i>
PT Bank Perkreditan Rakyat Sejahtera Batam	5.560.099	5.477.344	<i>PT Bank Perkreditan Rakyat Sejahtera Batam</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	4.503.388	4.803.388	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	4.109.675	30.704.061	<i>PT Bank CIMB Niaga, Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	3.709.171	1.084.171	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Riau</i>
PT Bank OCBC NISP Syariah, Tbk	3.349.560	3.449.560	<i>PT Bank OCBC NISP Syariah, Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP, Tbk	2.087.930	6.743.945	<i>PT Bank OCBC NISP, Tbk</i>
PT Bank Artha Graha	-	1.520.681	<i>PT Bank Artha Graha</i>
Jumlah Bank	4.598.158.795	5.874.401.059	Total Bank
Deposito			Deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Nusantara	9.586.145.156	-	<i>PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Nusantara</i>
Jumlah Deposito	9.586.145.156	-	Total Deposit
Jumlah Kas dan Setara Kas	14.258.746.851	5.924.300.258	Total Cash and Cash Equivalent

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Suku bunga pertahun bank yang berlaku selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of the cash equivalents during the years were as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Jasa Giro – Rupiah	0,00%- 4,00%	0,00%- 4,00%	<i>Bank Account - Rupiah</i>
Deposito – Rupiah	4,25%	-	<i>Deposit – Rupiah</i>

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits are placed with third parties.

Grup tidak mempunyai penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Group does not have any cash and cash equivalents placements with related parties as of December 31, 2021 and 2020.

5. PIUTANG USAHA

5. ACCOUNT RECEIVABLES

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of account receivables were as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
Perorangan	2.059.997.487	2.850.395.454	<i>Individual</i>
PT Graphika Batam Beton	36.135.129	190.613.489	<i>PT Graphika Batam Beton</i>
PT Mahkota Utama Permata	32.520.468	122.381.934	<i>PT Mahkota Utama Permata</i>
PT Alfatron Teknologi Indonesia	-	150.659.535	<i>PT Alfatron Teknologi Indonesia</i>
PT Mega Sinergy Tirtatama	-	103.396.963	<i>PT Mega Sinergy Tirtatama</i>
PT Kaliban Inovasi Indonesia	-	95.585.204	<i>PT Kaliban Inovasi Indonesia</i>
Jumlah Piutang Usaha	2.128.653.084	3.513.032.579	Total Account Receivables
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(60.650.359)	(73.182.826)	<i>Allowances For Expected Credit Loss</i>
Jumlah Piutang Usaha – Bersih	2.068.002.725	3.439.849.753	Total Account Receivables - Net

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Ringkasan umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
Lancar	2.088.903.084	3.513.032.579
Lewat Jatuh Tempo:		
1 – 30 Hari	-	-
31 – 60 Hari	-	-
61 – 90 Hari	-	-
Lebih Dari 90 Hari	39.750.000	-
Jumlah Piutang Usaha	<u>2.128.653.084</u>	<u>3.513.032.579</u>
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(60.650.359)	(73.182.826)
Jumlah Piutang Usaha – Bersih	<u>2.068.002.725</u>	<u>3.439.849.753</u>

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
Saldo Awal Tahun	73.182.826	-
Pemulihan di Periode Berjalan	(73.182.826)	-
Penyisihan Selama Periode Berjalan	60.650.359	73.182.826
Saldo Akhir Tahun	<u>60.650.359</u>	<u>73.182.826</u>

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 mulai tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Berdasarkan hasil penilaian manajemen dalam menentukan cadangan penurunan nilai piutang pada 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen percaya bahwa penyisihan cadangan penurunan nilai tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang tak tertagih.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan jaminan pinjaman dan tidak ada risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

5. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

A summary of the aging of account receivables were as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
			<i>Current</i>
			<i>Past Due:</i>
			<i>1 – 30 Days</i>
			<i>31 – 60 Days</i>
			<i>61 – 90 Days</i>
			<i>Over 90 Days</i>
			<i>Total Account Receivables</i>
			<i>Allowances For Expected Credit Loss</i>
			<i>Total Account Receivables - Net</i>

The movements of allowances for impairment were as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
			<i>Balance At Beginning Of The Year</i>
			<i>Provision For The Current Period</i>
			<i>Allowance For The Current Period</i>
			<i>Balance At End Of Years</i>

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 on January 1, 2020, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Based on the assessment made by the management in determining the declining in value of receivables on December 31, 2021 and 2020, the management believes that the allowance for declining in value is adequate to cover possible losses from bad debts.

There are no accounts receivable which has been pledged for loan guarantee and there is no significant concentrated risk on trade receivable.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other receivable were as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Rupiah			Rupiah
Karyawan	460.200.000	54.150.000	<i>Employee</i>
Jumlah Piutang Lain-Lain	460.200.000	54.150.000	Total Other Receivable

Piutang lain-lain ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan merupakan piutang yang jatuh tempo kurang dari satu tahun.

Those other receivables are non-interest bearing transaction, unsecured and represents receivables that are due less than one year.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

a. Persediaan Real Estate

a. Real Estate Inventories

Rincian persediaan real estat adalah sebagai berikut:

The details of real estate inventories are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Aset Real Estat The Monde City	101.736.554.919	92.981.089.920	<i>The Monde City Real Estate Assets</i>
Aset Real Estat Permata Residences	38.253.248.988	24.811.947.469	<i>Permata Residences Real Estate Assets</i>
Aset Real Estat The Monde Signature	16.993.805.290	23.938.753.082	<i>The Monde Signature Real Estate Assets</i>
Aset Real Estat De Diamond II	10.532.694.920	9.823.574.234	<i>De Diamond II Real Estate Assets</i>
Aset Real Estat De Monde Junction	10.305.010.845	15.376.827.647	<i>De Monde Junction Real Estate Assets</i>
Aset Real Estat The Monde Residence:	5.219.478.514	6.413.863.970	<i>The Monde Residences Real Estate Assets</i>
Aset Real Estat The Monde Bay	4.740.696.409	18.220.818.528	<i>The Monde Bay Real Estate Assets</i>
Jumlah Persediaan Real Estat	187.781.489.885	191.566.874.850	Total Real Estate Inventories

Total nilai tercatat persediaan real estat menurut klasifikasi adalah sebagai berikut:

The total carrying value of real estate inventories according to classification are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Tanah yang Sedang Dikembangkan	106.736.554.919	97.981.089.920	<i>Land To Be Developed</i>
Unit Bangunan	47.791.685.978	54.925.922.127	<i>Building Unit</i>
Unit Bangunan Dalam Penyelesaian	33.253.248.988	38.659.862.803	<i>Unit Of Building On Process</i>
Jumlah	187.781.489.885	191.566.874.850	Total

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

7. INVENTORIES (continued)

a. Persediaan Real Estate (lanjutan)

a. Real Estate Inventories (continued)

Mutasi penambahan dan pengurangan persediaan real estat adalah sebagai berikut:

Mutation of addition and reduction of real estate inventories were as follow:

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Saldo Awal	191.566.874.850	95.790.604.771	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	36.470.623.167	145.333.609.237	<i>Addition</i>
Dialokasikan Ke Beban Pokok Penjualan (Catatan 24)	(40.256.008.132)	(49.557.339.158)	<i>Allocated To The Cost Of Revenue (Note 24)</i>
Saldo Akhir	<u>187.781.489.885</u>	<u>191.566.874.850</u>	<i>Ending Balance</i>

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi per 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Total amount of capitalized borrowing costs as of December 31, 2021 and 2020 are follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Proyek Real Estat Permata Residences	565.647.485	456.644.708	<i>Permata Residences Real Estate Project</i>
Jumlah	<u>565.647.485</u>	<u>456.644.708</u>	<i>Total</i>

Mutasi penambahan dan pengurangan unit persediaan bangunan rumah dan ruko adalah sebagai berikut:

Mutation of addition and reduction of housing and shophouse units inventories were as follow:

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Saldo Awal	131	51	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	87	193	<i>Addition</i>
Penjualan	(95)	(113)	<i>Revenue</i>
Saldo Akhir	<u>123</u>	<u>131</u>	<i>Ending Balance</i>

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

7. INVENTORIES (continued)

a. Persediaan Real Estate (lanjutan)

a. Real Estate Inventories (continued)

Persentase nilai tercatat bangunan yang sedang dikonstruksi terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

Percentage of cost of buildings under construction to the total contract value were as follow:

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>		<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>		
	Bangunan Yang Sedang Dikonstruksi/ Buildings Under Construction	% Nilai Terhadap Nilai Kontrak/ % To The Contract Amount	Bangunan Yang Sedang Dikonstruksi/ Buildings Under Construction	% Nilai Terhadap Nilai Kontrak/ % To The Contract Amount	
Permata Residences	33.253.248.988	50%	19.811.947.469	30%	<i>Permata Residences</i>
Monde Signature	16.993.805.290	100%	23.938.753.082	100%	<i>Monde Signature</i>
De Diamond II	10.532.694.920	100%	9.823.574.234	59%	<i>De Diamond II</i>
De Monde Junction	10.305.010.845	100%	15.376.827.647	74%	<i>De Monde Junction</i>
Monde Residence	5.219.478.514	100%	6.413.863.970	100%	<i>Monde Residence</i>
De Monde Bay	4.740.696.409	100%	18.220.818.528	100%	<i>De Monde Bay</i>
	<u>81.044.934.966</u>		<u>93.585.784.930</u>		

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan real estat tidak melampaui nilai realisasi bersihnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that the carrying amount of the real estate inventories do not exceed the net realizable value as of December 31, 2021 and 2020.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan real estat dapat direalisasikan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Group management is of the opinion the carrying value of real estate inventories is realizable, hence no provision for decline in value is needed as of December 31, 2021 and 2020.

Persediaan real estat merupakan persediaan perumahan, ruko dan apartemen yang masih dalam tahap penyelesaian terkait kerjasama dengan pihak ketiga dan berelasi.

Real estate inventories are housing, shophouse and apartment inventories that are still in the stage of completion associated with cooperation with third parties and related parties.

Atas bangunan dalam penyelesaian per 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek-proyek tersebut.

Building on process as of December 31, 2021 and 2020, the management believes that there are no obstacles in completing these projects.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

a. Persediaan Real Estate (lanjutan)

Per 31 Desember 2021 dan 2020 proyek Permata Residences telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan material dan tanggung jawab pihak ketiga kepada PT Asuransi Wahana Tata Takaful dengan Polis No: 202008011900003 dan nilai pertanggungan Rp94.791.871.545 pada 10 Juni 2019 sampai 10 Juni 2022.

Proyek The Monde Residence

Proyek The Monde Residence didirikan atas dasar perjanjian kerja sama antara PT Batamas Puri Permai ("BPP") dan Perusahaan berdasarkan akta No. 14 tanggal 10 Maret 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Bun Hai S.H., M.Kn. Para pihak sepakat melakukan kerjasama untuk melakukan pembangunan perumahan diatas sebagian tanah milik BPP dengan luas tanah sebesar 40.000 M² yang berlokasi di Sei Panas, Kota Batam – Batu Ampar, Provinsi Kepulauan Riau.

Jumlah unit rumah yang harus dibangun oleh Perusahaan adalah sebanyak 223 (dua ratus dua puluh tiga) unit dengan tipe sebagai berikut: (i) Tipe 78/90 sebanyak 115 (seratus lima belas) unit, (ii) Tipe 88/105 sebanyak 89 (delapan puluh sembilan) unit, (iii) Tipe 108/120 sebanyak 19 (sembilan belas) unit.

Jangka waktu penyelesaian pembangunan perumahan The Monde Residence adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak akta perjanjian ini ditandatangani dan dapat diperpanjang selama 2 (dua) tahun atau maksimal hingga berakhirnya jangka waktu perjanjian kerjasama.

Keuntungan yang dihasilkan dari kerjasama akan dibagikan kepada para pihak ditentukan dengan skema *profit* dan *loss sharing* dengan BPP mendapatkan 35% dan Perusahaan mendapatkan 65%.

Sampai dengan 31 Desember 2021 jumlah unit yang telah terjual adalah 214 unit dari total 223 unit yang dibangun.

7. INVENTORIES (continued)

a. Real Estate Inventories (continued)

As of December 31, 2021 and 2020 the Permata Residences work project has been insured against the risk of material damage and third party responsibility to PT Asuransi Wahana Tata Takaful with Policy No: 202008011900003 and a sum insured of Rp94,791,871,545 on June 10, 2019 until June 10, 2022.

The Monde Residence Project

The Monde Residence project was established under a cooperation agreement between PT Batamas Puri Permai ("BPP") and the Company are based on notarial deed No. 14 dated March 10, 2016 made before Notary Bun Hai S.H., M.Kn. The parties agreed to collaborate to conduct housing construction on a portion of land owned by BPP with a land area of 40,000 M² located in Sei Panas, Batam City - Batu Ampar, Provinsi Kepulauan Riau.

The number of housing units that must be built by the Company is 223 (two hundred twenty three) units with the following types: (i) Type 78/90 as many as 115 (one hundred fifteen) units, (ii) Type 88/105 as many as 89 (eighty nine) units, (iii) Type 108/120 as many as 19 (nineteen) units.

The period of completion of the construction of The Monde Residence housing is 5 (five) years from the date this agreement was signed and can be extended for 2 (two) years or the maximum period until the end of this cooperation agreement.

The profit generated by the cooperation distributed to the parties is determined by profit and loss sharing scheme, with BPP get 35% and the Company earn 65%.

As of December 31, 2021 the number of units that had been sold was 214 units out of a total of 223 units built.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

7. INVENTORIES (continued)

a. Persediaan Real Estate (lanjutan)

a. Real Estate Inventories (continued)

Proyek The Monde Signature

The Monde Signature Project

Proyek The Monde Signature didirikan atas dasar perjanjian kerja sama antara PT Bayu Putra Sentosa ("BPS") dan Perusahaan berdasarkan akta No. 24 tanggal 15 Maret 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Bun Hai S.H., M.Kn., dan telah mengalami perubahan berdasarkan akta No. 20 tanggal 19 Juni 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Bun Hai S.H., M.Kn. Para pihak sepakat melakukan kerjasama untuk melakukan pembangunan perumahan diatas sebagian tanah milik BPS dengan luas tanah sebesar 18.359,580 M² yang berlokasi di Sei Panas, Kota Batam – Batu Ampar, Provinsi Kepulauan Riau.

The Monde Signature project was established under a cooperation agreement between PT Bayu Putra Sentosa ("BPS") and the Company are based on notarial deed No. 24 dated March 15, 2016 made before Notary Bun Hai S.H., M.Kn., and has been amended based on notarial deed No. 20 dated June 19, 2019 made before Notary Bun Hai S.H., M.Kn. The parties agreed to collaborate to conduct housing construction on a portion of land owned by BPS with a land area of 18,359.580 M² located in Sei Panas, Batam City - Batu Ampar, Provinsi Kepulauan Riau.

Jumlah unit rumah yang harus dibangun oleh Perusahaan adalah sebanyak 100 (seratus) unit dengan tipe sebagai berikut: (i) Tipe 98/112 sebanyak 28 (dua puluh delapan) unit, (ii) Tipe 78/90 sebanyak 72 (tujuh puluh dua) unit.

The number of housing units that must be built by the Company is 100 (one hundred) units with the following types: (i) Type 98/112 as many as 28 (twenty eight) units, (ii) Type 78/90 as many as 72 (seventy two) unit.

Jangka waktu penyelesaian pembangunan perumahan The Monde Signature adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 15 Maret 2016 sampai dengan 15 Maret 2021 dan dapat diperpanjang selama 2 (dua) tahun atau maksimal hingga berakhirnya jangka waktu perjanjian kerjasama ini.

The period of completion of the construction of The Monde Signature housing is 5 (five) years from March 15, 2016 until March 15, 2021 and can be extended for 2 (two) years or the maximum period until the end of this cooperation agreement.

Keuntungan yang dihasilkan dari kerjasama akan dibagikan kepada para pihak ditentukan dengan skema *profit* dan *loss sharing* dengan BPS mendapatkan 35% dan Perusahaan mendapatkan 65%.

The profit generated by the cooperation distributed to the parties is determined by profit and loss sharing scheme, with BPS get 35% and the Company earn 65%.

Sampai dengan 31 Desember 2021 jumlah unit yang telah terjual adalah 79 unit dari total 100 unit yang dibangun.

As of December 31, 2021 the number of units that had been sold was 79 units out of a total of 100 units built.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

a. Persediaan Real Estate (lanjutan)

Proyek De Monde Bay Residence

Proyek De Monde Bay Residence didirikan atas dasar perjanjian kerjasama antara BPP dan Perusahaan berdasarkan akta No. 40 tanggal 14 Desember 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Bun Hai S.H., M.Kn. Para pihak sepakat melakukan kerjasama untuk melakukan pembangunan Perumahan dan Rumah Toko (Ruko) diatas sebagian tanah milik BPP seluas 40.416,1 M² yang berlokasi di Pasir Putih Kawasan Mega Wisata New Ocarina, Kota Batam, Kecamatan Bengkong, Kelurahan Sadai, Provinsi Kepulauan Riau.

Jumlah unit Rumah yang harus dibangun oleh Perusahaan adalah sebanyak 101 (seratus satu) unit dengan tipe sebagai berikut: (i) Tipe 72/120 sebanyak 30 (tiga puluh) unit, (ii) Tipe 72/184 sebanyak 7 (tujuh) unit, (iii) Tipe 62/105 sebanyak 64 (enam puluh) unit dan jumlah unit Rumah Toko (Ruko) yang harus dibangun Perusahaan adalah sebanyak 34 (tiga puluh empat) unit.

Jangka waktu penyelesaian pembangunan De Monde Bay Residence adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak dikeluarkannya sertifikat hak atas tanah dan Izin Mendirikan Bangunan (IMB).

Keuntungan yang dihasilkan dari kerjasama akan dibagikan kepada para pihak ditentukan dengan skema *profit* dan *loss sharing* dengan BPP mendapatkan 35% dan Perusahaan mendapatkan 65%.

Sampai dengan 31 Desember 2021 jumlah unit yang terjual terdiri dari 92 unit rumah dari 101 unit rumah yang dibangun dan 2 unit ruko dari 34 unit ruko yang dibangun.

7. INVENTORIES (continued)

a. Real Estate Inventories (continued)

De Monde Bay Residence Project

De Monde Bay Residence project was established under a cooperation agreement between BPP and the Company are based on notarial deed No. 40 dated December 14, 2018 made before Notary Bun Hai S.H., M.Kn. The parties agreed to collaborate to conduct Housing and Shophouses construction on a portion of land owned by BPP with a land area of 40,416.1 M² located in Pasir Putih Kawasan Mega Wisata New Ocarina, Batam City, Kecamatan Bengkong, Kelurahan Sadai, Provinsi Kepulauan Riau.

The number of Housing units that must be built by the Company is 101 (one hundred one) units with the following types: (i) Type 72/120 as many as 30 (thirty) units, (ii) Type 72/184 as many as 7 (seven) unit, (iii) Type 62/105 as many as 64 (sixty four) unit and the number of Shophouses units that must be build by the Company is 34 (thirty four) unit.

The period of completion of the construction of De Monde Bay Residence is 5 (five) years as of the issuance of the land rights certificate and Building Permit.

The profit generated by the cooperation distributed to the parties is determined by profit and loss sharing scheme, with BPP get 35% and the Company earn 65%.

As of December 31, 2021 the number of units sold consisted of 92 housing units out of 101 housing units being built and 2 housing units out of 34 shop houses being built.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

7. INVENTORIES (continued)

a. Persediaan Real Estate (lanjutan)

a. Real Estate Inventories (continued)

Proyek De Diamond Residence II

De Diamond Residence II Project

Proyek De Diamond Residence II didirikan atas dasar perjanjian kerjasama antara PT Inti Permata Jaya ("IPJ") dan Perusahaan berdasarkan akta No. 13 tanggal 7 September 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Andreas Timothy S.H., M.Kn. Perjanjian kerjasama ini bertujuan untuk melakukan pembangunan diatas sebagian tanah milik IPJ seluas 9.414 M² yang berlokasi di Batam Centre, Kota Batam, Kecamatan Batam Kota, Kelurahan Belian, Provinsi Kepulauan Riau.

De Diamond Residence II project was established under a cooperation agreement between PT Inti Permata Jaya ("IPJ") and the Company based on notarial deed No. 13 dated September 7, 2017 made before Notary, Andreas Timothy S.H., M.Kn. This cooperation agreement aims to conduct the construction on a portion of land owned by IPJ with a land area of 9,414 M² located in Batam Centre, Batam City, Kecamatan Batam Kota, Kelurahan Belian, Provinsi Kepulauan Riau.

Jumlah unit yang harus dibangun oleh Perusahaan adalah sebanyak 50 (lima puluh) unit dengan tipe sebagai berikut : (i) Tipe 72 sebanyak 29 (dua puluh sembilan) unit dan (ii) Tipe 60 sebanyak 21 (dua puluh satu) unit.

The number of units that must be built by the Company is 50 (fifty) units with the following types: (i) Type 72 as many as 29 (twenty nine) units and (ii) Type 60 as many as 21 (twenty one) units.

Jangka waktu penyelesaian pembangunan De Diamond Residence II adalah 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak diterbitkannya Izin Mendirikan Bangunan (IMB).

The period of completion of the construction of De Diamond Residence II is 36 (thirty six) months as of the issuance of the Building Permit.

Keuntungan yang dihasilkan dari kerjasama akan dibagikan kepada para pihak ditentukan dengan skema *profit* dan *loss sharing* dengan IPJ mendapatkan 35% dan Perusahaan mendapatkan 65%.

The profit generated by the cooperation distributed to the parties is determined by profit and loss sharing scheme, with IPJ get 35% and the Company earn 65%.

Sampai dengan 31 Desember 2021 jumlah unit yang telah terjual adalah 32 unit dari total 50 unit yang dibangun.

As of December 31, 2021 the number of units that had been sold was 32 units out of a total of 50 units built.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

7. INVENTORIES (continued)

a. Persediaan Real Estate (lanjutan)

a. Real Estate Inventories (continued)

Proyek De Monde Junction

De Monde Junction Project

Proyek De Monde Junction didirikan atas dasar perjanjian kerja sama antara BPP dan Perusahaan berdasarkan akta No. 46 tanggal 18 September 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Bun Hai S.H., M.Kn. Para pihak sepakat melakukan kerjasama untuk melakukan pembangunan Rumah Toko (Ruko) diatas sebagian tanah milik BPP dengan luas tanah sebesar 13.695 M² yang berlokasi di Teluk Tering, Kota Batam – Batam, Provinsi Kepulauan Riau.

De Monde Junction project was established under a cooperation agreement between BPP and the Company are based on notarial deed No. 46 dated September 18, 2019 made before Notary Bun Hai S.H., M.Kn. The parties agreed to collaborate to conduct Shophouses construction on a portion of land owned by BPP with a land area of 13,695 M² located in Teluk Tering, Batam City – Batam, Provinsi Kepulauan Riau.

Jumlah unit Rumah Toko (Ruko) yang harus dibangun oleh Perusahaan adalah sebanyak 32 (tiga puluh dua) unit.

The number of Shophouses units that must be built by the Company is 32 (thirty two) units.

Jangka waktu penyelesaian pembangunan De Monde Junction adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak akta perjanjian ini ditandatangani dan dapat diperpanjang selama 2 (dua) tahun atau maksimal hingga berakhirnya jangka waktu perjanjian kerjasama ini.

The period of completion of the construction of De Monde Junction is 3 (three) years from the date this agreement was signed and can be extended for 2 (two) years or the maximum period until the end of this cooperation agreement.

Keuntungan yang dihasilkan dari kerjasama akan dibagikan kepada para pihak ditentukan dengan skema *profit* dan *loss sharing* dengan BPP mendapatkan 38% dan Perusahaan mendapatkan 62%.

The profit generated by the cooperation distributed to the parties is determined by profit and loss sharing scheme, with BPP get 38% and the Company earn 62%.

Sampai dengan 31 Desember 2021 jumlah unit yang telah terjual adalah 32 unit dari total 32 unit yang dibangun.

As of December 31, 2021 the number of units that had been sold was 32 units out of a total of 32 units built.

Proyek Permata Residences

The Permata Residences Project

Proyek Permata Residences merupakan proyek pembangunan apartemen oleh Perusahaan yang terletak di Baloi Indah, Lubuk Baja dengan luas 1.000 M². Berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No.04106 atas nama Perusahaan.

The Permata Residences project is an apartment development project by the Company that located in Baloi Indah, Lubuk Baja with an area of 1,000 M². Based on the Right to Building Certificate (SHGB) No. 04106 on behalf of the Company.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

7. INVENTORIES (continued)

a. Persediaan Real Estate (lanjutan)

a. Real Estate Inventories (continued)

Proyek Permata Residences (lanjutan)

The Permata Residences Project (continued)

Jumlah unit yang harus dibangun oleh Perusahaan adalah sebanyak 292 (dua ratus Sembilan puluh dua) unit dengan tipe sebagai berikut : (i) Tipe A sebanyak 194 (seratus sembilan puluh empat) unit (ii) Tipe B sebanyak 15 (lima belas) unit (iii) Tipe C sebanyak 15 (lima belas) unit (iv) Tipe D sebanyak 30 (tiga puluh) unit (v) Tipe E sebanyak 15 (lima belas) unit (vi) Tipe F sebanyak 15 (limabelas) unit dan (vii) Tipe G sebanyak 8 (delapan) unit.

The number of units that must be built by the Company is 292 (two hundred and ninety two) units with the following types: (i) Type A is 194 (one hundred ninety four) units (ii) Type B is 15 (fifteen) units (iii) Type C as many as 15 (fifteen) units (iv) Type D as many as 30 (thirty) units (v) Type E as many as 15 (fifteen) units (vi) Type F as many as 15 (fifteen) units and (vii) Type G as many as 8 (eight) units.

Sampai dengan 31 Desember 2021 jumlah unit yang telah terjual adalah sebanyak 177 unit dari 292 unit yang dibangun.

As of December 31, 2021 the number of units that had been sold was 177 units out of the 292 units built.

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan Perusahaan atas Proyek Permata Residences dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank. (Catatan 14)

On December 31, 2020 The Company inventory's of Permata Residences Projects used as collateral for loan bank. (Note 14)

Proyek The Monde City

The Monde City Project

Proyek The Monde City merupakan proyek pembangunan apartemen oleh entitas anak PT Puri Karya Bersama yang terletak di Baloi Indah, Lubuk Baja dengan luas 43.540 M². Berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) 8180 atas nama PT Puri Karya Bersama.

The Monde City project is an apartment development project by the subsidiary PT Puri Karya Bersama located in Baloi Indah, Lubuk Baja with an area of 43,540 M². Based on the Right to Building Certificate (SHGB) 8180 on behalf of the PT Puri Karya Bersama.

Jumlah unit yang harus dibangun oleh Entitas Anak adalah sebanyak 3.200 (tiga ribu dua ratus) unit dengan tipe sebagai berikut: (i) tipe studio sebanyak 1.846 (seribu delapan ratus empat puluh enam) unit dan (ii) tipe dua bed room sebanyak 1.562 (seribu lima ratus enam puluh dua) units yang terbagi dalam tower M1, M2, M3, M5, M6, M7, M8, M9, M10 dan M11.

The number of units that must be built by the Subsidiary is 3,200 (three thousand and two hundred) units with the following types: (i) 1,846 (one thousand eight hundred forty six) units of studio type and (ii) 1,562 (one thousand five hundred and sixty two) units of two bed room types units which are divided into M1, M2, M3, M5, M6, M7, M8, M9, M10 and M11 towers.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

b. Tanah yang Akan Dikembangkan

Persediaan yang termasuk dalam aset tidak lancar merupakan persediaan atas tanah yang akan dikembangkan. Tanah yang akan dikembangkan adalah Tanah yang dimiliki oleh Perusahaan yang terletak di Sei Panas, Batu Ampar dengan luas 6.000 M2. Berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No.03802 atas nama Perusahaan.

Saldo tanah yang akan dikembangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp13.462.599.319 dan Rp13.456.540.069

Pada tanggal 31 Desember 2021, tanah yang akan dikembangkan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank. (Catatan 14)

7. INVENTORIES (continued)

b. Land For Development

Inventories which is included as non-current assets is a land for development. Land for development are The land owned by the Company's located in Sei Panas, Batu Ampar with land area 6,000 M2 . Based on Letter of Building Use Rights (SHGB) No. 03802 in the name of the Company.

The balance of land for development for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp13,462,599,319 and Rp13,456,540,069.

On December 31, 2021 The Company land for development used as collateral for loan bank. (Note 14)

8. UANG MUKA

Rincian uang muka adalah sebagai berikut:

8. ADVANCE PAYMENTS

The details of advance payments are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Proyek The Monde City	1.566.691.239	94.360.000	<i>The Monde Raffle Project</i>
Proyek The Monde Raffle	690.891.928	359.050.575	<i>The Monde City Project</i>
Renovasi Kantor	163.433.500	-	<i>Office Renovation</i>
Proyek Permata Residence	2.000.000	2.000.000	<i>Permata Residence Project</i>
Jumlah Uang Muka	<u>2.423.016.667</u>	<u>455.410.575</u>	<i>Total Advance Payments</i>

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

9. PREPAID EXPENSE

The details of prepaid expense are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Komisi	89.679.212	210.049.557	<i>Commission</i>
Asuransi	79.168.383	38.048.404	<i>Insurance</i>
Sewa	6.500.000	80.473.171	<i>Rent</i>
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	<u>175.347.595</u>	<u>328.571.132</u>	<i>Total Prepaid Expense</i>

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets are as follows:

		31 Desember/ December 31, 2021				
		<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung:						Direct Ownership:
Partisi	1.079.669.439			-	1.079.669.439	Partition
Peralatan kantor	1.366.243.435	178.430.977		-	1.544.674.412	Office Equipment
Peralatan proyek	1.378.174.000			-	1.378.174.000	Project Equipment
Kendaraan	691.400.000	14.000.000		-	705.400.000	Vehicles
Jumlah	4.515.486.874	192.430.977		-	4.707.917.851	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung:						Direct Ownership:
Partisi	685.218.078	269.917.380		-	955.135.458	Partition
Inventaris kantor	668.075.459	241.635.843		-	909.711.302	Office Equipment
Peralatan proyek	186.627.728	172.271.750		-	358.899.478	Project Equipment
Kendaraan	262.410.425	88.175.004		-	350.585.429	Vehicles
Jumlah	1.802.331.691	771.999.977		-	2.574.331.666	Total
Nilai Buku	2.713.155.183				2.133.586.185	Book value
		31 Desember/ December 31, 2020				
		<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung:						Direct Ownership:
Partisi	1.079.669.439		-	-	1.079.669.439	Partition
Peralatan kantor	1.302.650.435	63.593.000		-	1.366.243.435	Office Equipment
Peralatan proyek	1.378.174.000			-	1.378.174.000	Project Equipment
Kendaraan	691.400.000			-	691.400.000	Vehicles
Jumlah	4.451.893.874	63.593.000		-	4.515.486.874	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung:						Direct Ownership:
Partisi	415.300.698	269.917.380		-	685.218.078	Partition
Inventaris kantor	440.929.239	227.146.220		-	668.075.459	Office Equipment
Peralatan proyek	14.355.979	172.271.750		-	186.627.729	Project Equipment
Kendaraan	175.985.419	86.425.006		-	262.410.425	Vehicles
Jumlah	1.046.571.335	755.760.356		-	1.802.331.691	Total
Nilai Buku	3.405.322.539				2.713.155.183	Book value

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap partisi merupakan biaya-biaya renovasi atas pembuatan partisi bangunan kantor yang berlokasi di Komplek Ruko Mahkota Raya Blok D No. 12A Batam Center, Batam yang digunakan sebagai *head office* dan bangunan tersebut di sewa dari pihak berelasi.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp771.999.977 dan Rp755.760.356 dibebankan ke beban umum dan administrasi pada catatan 26.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Tidak terdapat aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan serta aset tetap yang tidak digunakan sementara oleh Perseroan per 31 Desember 2021 dan 2020.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

10. FIXED ASSETS

Partition of fixed assets represent renovation costs for making office building partitions located in Ruko Mahkota Raya Blok D No. 12A Batam Center, Batam used as head office and the building is rented from related parties.

Depreciation expense for the period years December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp771,999,977 and Rp755,760,356 charged to general and administrative expenses see note 26.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method, and residual value at the end of each reporting period.

There are no fixed assets which Fully depreciation and still used and fixed assets no used temporary by the Company as of December 31, 2021 and 2020.

Based on the review, the Group's management believes there is no situation or circumstances indicate impairment of fixed assets.

11. ASET TAK BERWUJUD

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

11. INTANGIBLE ASSETS

The details of intangible assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Software	442.502.154	-	-	442.502.154	Software
	442.502.154	-	-	442.502.154	
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Software	60.720.900	103.756.250	-	164.477.150	Software
	60.720.900	103.756.250	-	164.477.150	
Jumlah	381.781.254			278.025.004	Total

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

11. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

The details of intangible assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Software	38.102.154	404.400.000	-	442.502.154	Software
	38.102.154	404.400.000	-	442.502.154	
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Software	28.589.050	32.131.850	-	60.720.900	Software
	28.589.050	32.131.850	-	60.720.900	
Jumlah	9.513.104			381.781.254	Total

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp103.756.250 dan Rp32.131.850 dibebankan ke beban umum dan administrasi pada catatan 26.

Amortization expense for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp103,756,250 and Rp32,131,850 charged to general and administrative expenses on notes 26.

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Tax

Pajak dibayar dimuka merupakan pajak atas Pajak Penghasilan (PPH) pasal 4 (2). Saldo pajak dibayar dimuka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp1.703.078.450 dan Rp2.030.410.011.

Prepaid taxes is a tax on Income Tax Article 4 (2). The balances of prepaid tax for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp1,703,078,450 and Rp2,030,410,011.

b. Utang Pajak

b. Tax Payables

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

The details of tax payables are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
PPH Pasal 21	69.395.330	31.225.194	Income Tax Article 21
PPH Pasal 23	12.655.132	895.880	Income Tax Article 23
PPH Pasal 29	800.000	11.535.202	Income Tax Article 29
PPH Pasal 4 (2)	181.317.279	209.673.306	Income Tax Article 4 (2)
Jumlah Utang Pajak	264.167.741	253.329.582	Total Tax Payable

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Pajak Final

c. Final Tax

Perhitungan pajak final adalah sebagai berikut:

Calculation of final taxes are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember / December 31, 2020</u>	
Pendapatan Yang Dikenakan Pajak Final Pada Tarif Pajak Yang Berlaku:			<i>Income Subject To Final Tax At The Applicable Tax Rate:</i>
Perusahaan	63.298.355.439	76.565.485.675	<i>Company</i>
Anak Perusahaan	266.649.640	-	<i>Subsidiary</i>
	<u>63.565.005.079</u>	<u>76.565.485.675</u>	
Beban Pajak Penghasilan – Periode Berjalan:			<i>Income Tax Expenses - Current Period:</i>
Perusahaan	2.464.798.231	3.010.846.896	<i>Company</i>
Anak Perusahaan	7.066.241	-	<i>Subsidiary</i>
Jumlah Beban Pajak Final	<u>2.471.864.472</u>	<u>3.010.846.896</u>	Total Final Tax Expenses

Pajak final untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp2.471.864.472 dan Rp3.010.846.896 merupakan PPh final atas penjualan rumah dan ruko.

The final tax for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp2.471.864.472 and Rp3,010,846,896 representing the final PPh on the sale of houses and shophouses.

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expense

Perhitungan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Calculation of Income Tax Expense are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Entitas Induk			Parent Entity
Laba Setelah Pajak Final konsolidasian	9.074.551.204	7.320.212.487	<i>Consolidated Profit After Final Tax</i>
Rugi Entitas Anak Setelah Pajak Final	3.216.863.034	20.475.084	<i>Subsidiaries Loss After Final Tax</i>
Laba Induk Setelah Pajak Final	<u>12.291.414.238</u>	<u>7.340.687.571</u>	Parent Profit After Final Tax
Beda Waktu:			Temporary Differences:
Imbalan Kerja	88.118.798	204.018.618	<i>Employee Benefit</i>
Jumlah Beda Waktu	<u>88.118.798</u>	<u>204.018.618</u>	Total Temporary Differences

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

d. Income Tax Expense (continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Calculation of Income Tax Expense are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Beda Tetap:			Permanent Differences:
Penghasilan yang telah Dikenakan PPh Final	(63.298.355.439)	(76.565.485.675)	<i>Income Subject To Final Tax</i>
Beban Sehubungan Dengan Penghasilan Yang Telah Dikenakan PPh Final	48.494.979.556	66.108.397.513	<i>Expense In Connection With Income Subject To Final Tax</i>
Beban Pajak Final	2.464.798.231	3.010.846.896	<i>Final Tax Expense</i>
Bunga dan Jasa Giro	(36.955.383)	(40.789.007)	<i>Interest and Current Account</i>
Jumlah Beda Tetap	(12.375.533.035)	(7.487.030.273)	Total Permanent Differences
Laba Kena Pajak Dibulatkan	4.000.000	57.675.916	Estimated Fiscal Income Rounded
Pajak Kini	880.000	12.688.720	Current Tax
Kredit Pajak:			Credit Tax:
PPh Pasal 23	80.000	1.153.518	<i>Income Tax Article 23</i>
Jumlah Kredit Pajak	80.000	1.153.518	Total Credit Tax
PPh Pasal 29	800.000	11.535.202	Income Tax Article 29

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 diatas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) tahunannya dapat sama atau berubah.

Calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2021 above is a provisional calculating made for accounting purposes and when the Company submits its Annual Tax Return (SPT) can be the same or changed.

Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

The Tax administration may determine or amend the tax liability within 5 (five) years from the date the tax becomes due.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

e. Lain-lain

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 01 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai dari tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

Perusahaan telah menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak dengan rincian sebagai berikut:

Tahun 2020

Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP/ STP Number	Tanggal Terbit STP/ STP Issued Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah/ Amount	Tanggal Bayar/ Date Paid
Feb 2017	00087/140/17/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	20.932.991	29 Apr 2020
Feb 2017	00087/140/17/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	5.102	29 Apr 2020
Mar 2017	00088/140/17/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	17.920.354	29 Apr 2020
Apr 2017	00089/140/17/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	14.497.804	29 Apr 2020
Mei 2017	00090/140/17/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	14.760.698	29 Apr 2020
Jun 2017	00091/140/17/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	11.427.634	29 Apr 2020
Jul 2017	00092/140/17/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	19.287.331	29 Apr 2020
Agt 2017	00093/140/17/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	18.153.684	29 Apr 2020
Sep 2017	00094/140/17/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	17.357.310	29 Apr 2020
Okt 2017	00095/140/17/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	24.245.797	29 Apr 2020
Nov 2017	00096/140/17/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	41.610.778	29 Apr 2020
Des 2017	00097/140/17/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	22.184.865	29 Apr 2020
Des 2017	00097/140/17/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	891.076	29 Apr 2020
Jan 2018	00154/140/18/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	17.599.763	29 Apr 2020

e. Others

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in lieu of the Republic of Indonesia Law No. 01 Year 2020 which stipulates, among other things, a reduction in the tax rate of domestic corporate taxpayers and permanent establishment from 25% to 22% for the 2020 tax year and 2021 and 20% starting from the tax year 2022 onwards, and further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

The new tax rate will be used as a reference for measuring current and deferred tax assets and liabilities starting from the date of enactment of the regulation, which is March 31, 2020.

The company has received Notice of Tax Collection from Directorate General of Taxes as follows:

Year 2020

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

e. Lain-lain (lanjutan)

e. Others (continued)

Perusahaan telah menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

The company has received Notice of Tax Collection from Directorate General of Taxes as follows: (continued)

Tahun 2020 (lanjutan)

Year 2020 (continued)

Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP/ STP Number	Tanggal Terbit STP/ STP Issued Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah/ Amount	Tanggal Bayar/ Date Paid
Feb 2018	00155/140/18/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	20.924.928	29 Apr 2020
Mar 2018	00156/140/18/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	26.295.945	29 Apr 2020
Apr 2018	00157/140/18/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	35.443.867	29 Apr 2020
Mei 2018	00158/140/18/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	41.659.460	29 Apr 2020
Jun 2018	00159/140/18/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	20.081.649	29 Apr 2020
Jul 2018	00160/140/18/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	52.707.329	29 Apr 2020
Agt 2018	00161/140/18/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	32.552.466	29 Apr 2020
Sep 2018	00162/140/18/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	24.061.876	29 Apr 2020
Okt 2018	00163/140/18/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	19.445.244	29 Apr 2020
Nov 2018	00164/140/18/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	17.385.580	29 Apr 2020
Des 2018	00165/140/18/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	26.271.610	29 Apr 2020
Jan 2019	00089/140/19/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	11.347.231	23 Mar 2020
Feb 2019	00090/140/19/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	6.274.263	23 Mar 2020
Mar 2019	00091/140/19/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	8.336.843	23 Mar 2020
Apr 2019	00092/140/19/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	6.817.072	23 Mar 2020
Mei 2019	00093/140/19/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	6.392.609	23 Mar 2020
Jun 2019	00094/140/19/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	7.203.305	23 Mar 2020
Jul 2019	00095/140/19/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	3.937.253	23 Mar 2020
Agt 2019	00096/140/19/225/20	26 Feb 2020	25 Mar 2020	PPh 4(2)/ Article 4(2)	3.489.709	23 Mar 2020
					<u>611.503.426</u>	

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

13. ACCOUNT PAYABLES

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of account payables are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Pihak Berelasi			Related Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Batamas Puri Permai	1.418.188.152	6.394.040.389	PT Batamas Puri Permai
PT Putra Global Sukses	-	1.099.111.184	PT Putra Global Sukses
Jumlah Utang Usaha – Pihak Berelasi	1.418.188.152	7.493.151.573	Total Account Payables – Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Pratama Widya	1.705.476.739	1.344.029.636	PT Pratama Widya
PT Kaliban Bangun Perkasa	1.517.656.980	3.414.536.000	PT Kaliban Bangun Perkasa
PT Batindo Tatasentosa	1.194.084.400	367.848.200	PT Batindo Tatasentosa
PT Remicon Widyaprima	523.550.000	120.375.000	PT Remicon Widyaprima
PT Inti Permata Jaya	472.778.348	94.716.062	PT Inti Permata Jaya
PT Maju Bersama Jaya	419.271.531	-	PT Maju Bersama Jaya
PT Putra Global Sukses	416.811.000	-	PT Putra Global Sukses
PT Asean Karya Konstruksi	312.600.000	800.320.000	PT Asean Karya Konstruksi
PT Mitra Jaya Konstruksi	312.420.000	137.291.400	PT Mitra Jaya Konstruksi
PT Mahkota Utama Permata	214.851.863	731.600.000	PT Mahkota Utama Permata
PT Kaliban Inovasi Indonesia	168.762.500	1.215.090.000	PT Kaliban Inovasi Indonesia
PT Putra Hezeki Prakarsa	157.299.600	-	PT Putra Hezeki Prakarsa
PT Usaha Mandiri Jaya	150.000.000	-	PT Usaha Mandiri Jaya
PT Mega Sinergi Tirtatama	141.327.500	930.620.000	PT Mega Sinergi Tirtatama
PT Bayu Putra Sentosa	63.568.837	1.210.174.376	PT Bayu Putra Sentosa
PT Graphika Batam Beton	49.745.085	-	PT Graphika Batam Beton
CV Decintan	32.000.000	349.619.800	CV Decintan
Toko Sinar Agung	-	342.968.000	Toko Sinar Agung
PT Kaisar Sinar Hisash	-	270.706.847	PT Kaisar Sinar Hisash
PT Ishaq Kontraktor	-	239.500.000	PT Ishaq Kontraktor
PT Jeni Prima Putra	-	173.496.000	PT Jeni Prima Putra
PT Sumber Steel Jayatama	-	133.765.000	PT Sumber Steel Jayatama
Bun Hai Notaris	-	119.500.000	Bun Hai Notary
Lain-Lain (Dibawah Rp100.000.000)	423.508.994	1.981.684.307	Others (Below Rp100.000.000)
Jumlah Utang Usaha – Pihak Ketiga	8.275.713.377	13.977.840.628	Total Account Payables – Third Parties
Jumlah Utang Usaha	9.693.901.529	21.470.992.201	Total Account Payables

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Saldo utang usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 kepada PT Batamas Puri Permai, PT Bayu Putra Sentosa dan PT Inti Permata Jaya merupakan saldo utang atas bagi hasil kerjasama proyek The Monde Residence, The Monde Signature, De Monde Bay, De Diamond II dan De Monde Junction seperti yang diungkapkan pada catatan 31.

Analisis umur utang usaha disajikan sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Lancar	9.548.231.529	7.698.930.830	Current
Lewat Jatuh Tempo:			Past Due:
1 - 30 Hari	146.870.000	9.283.209.765	1 – 30 Days
31 - 60 Hari	-	2.800.950.191	31 – 60 Days
61 - 90 hari	-	109.420.640	61 – 90 Days
Lebih Dari 90 Hari	-	1.578.480.775	More Than 90 Days
Jumlah Utang Usaha	<u>9.693.901.529</u>	<u>21.470.992.201</u>	Total Account Payables

Tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup atas perolehan utang usaha per 31 Desember 2021 dan 2020.

The balance of account payables for the years ended December 31, 2021 and 2020 to PT Batamas Puri Permai, PT Bayu Putra Sentosa and PT Inti Permata Jaya represents the outstanding balance of the profit sharing cooperation of The Monde Residence, The Monde Signature, De Monde Bay, De Diamond II and De Monde Junction project, as disclosed on note 31.

The aging analysis of account payables is as follows:

There is no guarantee provided by the Group for the acquisition of trade payables as of December 31, 2021 and 2020.

14. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.784.719.360	5.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah Utang Bank	<u>8.784.719.360</u>	<u>5.000.000.000</u>	Total Bank Loan
Penambahan tahun berjalan	7.600.154.256	5.000.000.000	Additional for the year
Pembayaran pokok pinjaman	3.815.434.896	-	Principal repayments
Tingkat suku bunga	11,75%	11,75%	Annual Interest rate:
Utang bank jangka pendek	<u>4.899.719.360</u>	<u>5.000.000.000</u>	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	<u>3.885.000.000</u>	-	Long-term bank loan
Dikurangi: bagian lancar atas utang bank jangka panjang	450.000.000	-	Less – current portion of long term bank loan
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>3.435.000.000</u>	-	Long-term portion with maturities of more than one year

The details of bank loan are as follows:

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

14. BANK LOAN (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 02/TAM/PK-KMK/2020 tanggal 20 Februari 2020 dan No. 03/TAM/PK-KMK/2020 tanggal 20 Februari 2020, kedua perjanjian tersebut telah diperbaharui berdasarkan Surat Keputusan Kredit No.TAM/4/087/R tanggal 19 Februari 2021, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BNI. Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari BNI terdiri atas:

Based on the Letter of Credit Agreement No. 02/TAM/PK-KMK/2020 dated February 20, 2020 and No. 03/TAM/PK-KMK/2020 dated February 20, 2020, both agreements have been renewed based on Credit Decree No.TAM/4/087/R dated February 19, 2021, the Company obtained several credit facilities from BNI. The credit facilities obtained by the Company from BNI consist of:

Jenis dan Total Fasilitas:

Types and Total Facilities:

1. Kredit Modal Kerja Rekening Koran Terbatas
 - Nama Fasilitas : Pembiayaan Modal Kerja dan *Derivative Line*
 - Plafond Rp5.000.000.000.
 - Tujuan : Modal Kerja.
 - Sifat Kredit : Rekening Koran Terbatas/ *Revolving*
 - Jangka Waktu Kredit : 12 Bulan (20 Februari 2021 s.d 19 Februari 2022)
 - Tingkat Bunga : 11,75% per tahun.
 - Denda : 5% per tahun.
 - Provisi dan Administrasi bank: 0,3%
2. Kredit Modal Kerja *Termloan*.
 - Nama Fasilitas : Pembiayaan Modal Kerja dan *Derivative Line*
 - Plafond Rp30.000.000.000.
 - Tujuan : Modal Kerja untuk pembangunan Apartemen Permata Residences.
 - Sifat Kredit : Aflopend
 - Jangka Waktu Kredit : 48 Bulan (20 Februari 2020 s.d 19 Februari 2024)
 - Tingkat Bunga : 11,75% per tahun.
 - Denda : 5% per tahun.
 - Provisi dan Administrasi bank : 0,3%

1. *Working Capital Credit Limited Current Account*
 - *Name of Facility: Working Capital Financing and Derivative Line*
 - *Plafond Rp5,000,000,000.*
 - *Purpose : Working Capital.*
 - *Type of Credit : Plafond/ Revolving*
 - *The Loan Period: 12 Months (February 20, 2021 until February 19, 2022)*
 - *Interest rate : 11.75% per year.*
 - *Penalty : 5% per year*
 - *Bank Proviton and Administration: 0.3%*
2. *Termloan Working Capital Credit*
 - *Name of Facility: Working Capital Financing and Derivative Line*
 - *Plafond Rp30,000,000,000.*
 - *Purpose : Working Capital for Permata Residences Apartment.*
 - *Type of Credit : Aflopend*
 - *The Loan Period: 48 Months (February 20, 2020 until February 19, 2024)*
 - *Interest rate : 11.75% per year.*
 - *Penalty : 5% per year*
 - *Bank Proviton and Administration : 0.3%*

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

14. BANK LOAN (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

Jaminan atas kedua perjanjian utang bank tersebut adalah sebagai berikut:

The collateral for the two bank loan agreements are as follows:

1. Sertifikat Hak Milik No. 03802/Sadai atas tanah luas 6.000 M² yang terletak di Kelurahan Sadai Kecamatan Bengkong, Kota Batam, atas nama PT Puri Global Sukses.
2. Sertifikat Hak Milik No. 04106/ Baloi Indah atas satuan rumah tanah dan bangunan dalam proses dengan luas 1.000 M² yang terletak di Kelurahan Baloi Indah, Kecamatan Lubuk Baja, Kota Batam, atas nama PT Puri Global Sukses.
3. Bangunan Apartemen Permata Residences sesuai nilai RAB senilai Rp68.530.944.838.
4. Jaminan pribadi oleh Helli Saputra, Eko Saputro Wijaya, David Tantri dan Wagiman selaku pengurus dan pemegang saham PT Puri Global Sukses.

1. *Ownership Certificate No. 03802/Sadai for land with an area of 6.000 M² located on Kelurahan Sadai, Kecamatan Bengkong, Kota Batam, on behalf of PT Puri Global Sukses.*
2. *Ownership Certificate No. 04106/ Baloi Indah for a land and building in progress with an area of 1.000 M² located on Kelurahan Baloi Indah, Kecamatan Lubuk Baja, Kota Batam, on behalf of PT Puri Global Sukses.*
3. *Building of Permata Residences Apartment accordance to RAB amounting to Rp68,530,944,838.*
4. *The personal guarantee by Helli Saputra, Eko Saputro Wijaya, David Tantri and Wagiman as of director and stockholder PT Puri Global Sukses.*

Negative Covenant

Negative Covenant

Berdasarkan pasal 22 perjanjian kredit tentang pembatasan (*covenants*) terhadap tindakan penerima kredit, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank, Perusahaan tidak diperkenan untuk:

Based on article 22 of the credit agreement concerning covenants on the actions of the credit recipient, without prior written approval from the bank, the Company is not allowed to:

1. Mengadakan penggabungan usaha (merger), atau konsolidasi dengan perusahaan lain.
2. Mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain.
3. Melunasi seluruh atau sebagian hutang perusahaan kepada pemegang saham/perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI.
4. Memberikan pinjaman kepada siapa pun juga, termasuk pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
5. Menerima pinjaman dari pihak lain, kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
6. Mengambil lease dari perusahaan leasing.

1. *Conducting a business merger (merger), or consolidation with other companies.*
2. *Permit other parties to use the company for the business activities of other parties.*
3. *Pay off all or part of the company's debts to shareholders/affiliated companies that have not been or have been assigned as subordinated loans to BNI credit facilities.*
4. *Provide loans to anyone, including shareholders, unless the loan is given in the context of a trade transaction that is directly related to the business.*
5. *Receiving loans from other parties, unless the loans are received in the context of trade transactions that are directly related to their business.*
6. *Take a lease from a leasing company.*

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

14. BANK LOAN (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (continued)

Negative Covenant (lanjutan)

Negative Covenant (continued)

Berdasarkan pasal 22 perjanjian kredit tentang pembatasan (*covenants*) terhadap tindakan penerima kredit, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank, Perusahaan tidak diperkenan untuk: (lanjutan)

Based on article 22 of the credit agreement concerning covenants on the actions of the credit recipient, without prior written approval from the bank, the Company is not allowed to: (continued)

7. Mengikatkan diri sebagai penjamin, menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk apapun kepadapihak lain.
8. Menjual dan menyewakan harta kekayaan dan barang-barang agunan.
9. Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
10. Menggunakan dana perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
11. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham kepada pihak manapun.
12. Mengubah bidang usaha.
13. Melakukan interfinancing dengan perusahaan afiliasi, induk perusahaan dan atau anak perusahaan.
14. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - a. Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang berdampak signifikan bagi Perusahaan.
 - b. Mengadakan kerjasama yang membawa pengaruh negatif, pada aktivitas Perusahaan dan mengancam keberlangsungan Perusahaan.
 - c. Mengadakan transaksi dengan pihak lain, baik perseorangan maupun perusahaan, dengan cara yang berada di luar praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan yang lebih murah.
 - d. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan perjanjian kredit dan atau dokumen jaminan kepada pihak lain.

7. *Bind themselves as guarantor, pledging assets in any form to other parties.*
8. *Selling and renting assets and collateral.*
9. *Disband the Company and ask to be declared bankrupt.*
10. *Using company funds for non-business purposes financed with credit facilities from BNI.*
11. *Pawn or in other ways insure the shares to any party.*
12. *Change the line of business.*
13. *Interfinancing with affiliated companies, parent companies and or subsidiaries.*
14. *Entering into unfair agreements and transactions, including but not limited to:*
 - a. *Enter into or cancel contracts or agreements that have a significant impact on the Company.*
 - b. *Conducting cooperation that has a negative impact on the Company's activities and threatens the sustainability of the Company.*
 - c. *Conduct transactions with other parties, both individuals and companies, in ways that are outside of normal practice and habit and make more expensive purchases and make cheaper sales.*
 - d. *Submit or transfer all or part of the Company's rights and or obligations arising under credit agreements and or collateral documents to other parties.*

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan utang atas pinjaman non operasional kepada pihak ketiga dan jaminan renovasi rumah proyek The Monde Residence dan The Monde Signature. Saldo utang lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp472.124.156 dan Rp54.287.827.

15. OTHER PAYABLES

Other payables represents the Company's debt non-operating loans to third parties and guaranteed renovation of The Monde Residence and The Monde Signature project house. The balance of other payables for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp472,124,156 and Rp54,287,827.

16. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

16. ACCRUED EXPENSE

The details of accrued expense are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Gaji dan Tunjangan	164.438.500	140.257.500	<i>Salary and Allowance</i>
Jumlah Beban Akrual	164.438.500	140.257.500	Total Accrued Expenses

17. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan atas uang muka penjualan perumahan dan apartemen, dengan rincian sebagai berikut:

17. UNEARNED REVENUE

Unearned revenue represents revenue on the down payment on the sale of housing and apartment, with details as follow:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Permata Residences	26.026.934.520	19.175.283.777	<i>Permata Residences</i>
The Monde City	25.190.754.311	30.000.000	<i>The Monde City</i>
The Monde Signature	3.997.210.516	8.166.653.985	<i>The Monde Signature</i>
De Monde Bay	2.924.038.248	13.997.120.832	<i>De Monde Bay</i>
The Monde Residence	1.939.550.054	2.368.365.115	<i>The Monde Residence</i>
De Diamond II	1.717.837.586	2.790.480.224	<i>De Diamond II</i>
De Monde Junction	1.446.015.319	12.328.716.203	<i>De Monde Junction</i>
Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka	63.242.340.554	58.826.620.136	Total Unearned Revenue

Pendapatan diterima dimuka merupakan uang muka penjualan unit apartemen, ruko dan perumahan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Unearned revenue represent sale of apartment, shophouses and houses which have not yet met the criteria of revenue recognition.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA (lanjutan)

17. UNEARNED REVENUE (continued)

Mutasi penambahan dan pengurangan pendapatan diterima dimuka per proyek adalah sebagai berikut:

Mutation of addition and reduction of unearned revenue per project are as follow:

a. The Monde Residence

a. The Monde Residence

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Saldo Awal	2.338.365.115	17.470.424.046	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	4.334.338.367	5.035.119.710	<i>Addition</i>
Diakui Sebagai Penjualan Periode Berjalan (Catatan 24)	<u>(4.733.153.428)</u>	<u>(20.167.178.641)</u>	<i>Sales During Period (Note 24)</i>
Saldo Akhir	<u>1.939.550.054</u>	<u>2.338.365.115</u>	<i>Ending Balance</i>

b. The Monde Signature

b. The Monde Signature

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Saldo Awal	8.166.653.987	16.300.991.568	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	12.055.893.307	20.673.213.810	<i>Addition</i>
Diakui Sebagai Penjualan Periode Berjalan (Catatan 24)	<u>(16.225.336.776)</u>	<u>(28.807.551.393)</u>	<i>Sales During Period (Note 24)</i>
Saldo Akhir	<u>3.997.210.518</u>	<u>8.166.653.985</u>	<i>Ending Balance</i>

c. De Monde Bay

c. De Monde Bay

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Saldo Awal	13.997.120.832	16.691.448.484	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	17.630.388.333	14.968.943.434	<i>Addition</i>
Diakui Sebagai Penjualan Periode Berjalan (Catatan 24)	<u>(28.703.470.917)</u>	<u>(17.663.271.086)</u>	<i>Sales During Period (Note 24)</i>
Saldo Akhir	<u>2.924.038.248</u>	<u>13.997.120.832</u>	<i>Ending Balance</i>

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA (lanjutan)

17. UNEARNED REVENUE (continued)

d. De Monde Junction

d. De Monde Junction

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Saldo Awal	12.328.716.203	10.465.428.445	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	5.362.316.636	1.863.287.758	<i>Addition</i>
Diakui Sebagai Penjualan Periode Berjalan (Catatan 24)	<u>(16.245.017.520)</u>	<u>-</u>	<i>Sales During Period (Note 24)</i>
Saldo Akhir	<u>1.446.015.319</u>	<u>12.328.716.203</u>	<i>Ending Balance</i>

e. Permata Residences

e. Permata Residences

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Saldo Awal	19.175.283.777	15.029.158.072	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	6.851.650.743	4.325.329.455	<i>Addition</i>
Diakui Sebagai Penjualan Periode Berjalan (Catatan 24)	<u>-</u>	<u>(179.203.750)</u>	<i>Sales During Period (Note 24)</i>
Saldo Akhir	<u>26.026.934.520</u>	<u>19.175.283.777</u>	<i>Ending Balance</i>

Pengakuan penjualan atas pendapatan diterima dimuka proyek Permata Residences diperoleh dari pembatalan unit oleh pihak ketiga.

Sales recognition of unearned revenue of Permata Residences Project is obtained from the cancellation of the unit by a third party.

f. De Diamond II

f. De Diamond II

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Saldo Awal	2.790.480.224	1.666.394.600	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	9.999.417.176	1.275.633.124	<i>Addition</i>
Diakui Sebagai Penjualan Periode Berjalan (Catatan 24)	<u>(11.072.059.814)</u>	<u>(151.547.500)</u>	<i>Sales During Period (Note 24)</i>
Saldo Akhir	<u>1.717.837.586</u>	<u>2.790.480.224</u>	<i>Ending Balance</i>

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA (lanjutan)

17. UNEARNED REVENUE (continued)

g. The Monde City

g. The Monde City

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Saldo Awal	30.000.000	-	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	25.160.754.311	30.000.000	<i>Addition</i>
Saldo Akhir	25.190.754.311	30.000.000	<i>Ending Balance</i>

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 mengenai imbalan pasca kerja.

The Company provides employee benefits programs by the Employment Act No. 13/2003 regarding post employee benefit.

Perhitungan imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dilakukan aktuaris, yaitu PT Kompujasa Aktuarial Indonesia dengan No. 147/TEK-BS/II/2022 tanggal 3 Januari 2022 untuk melakukan perhitungan beban imbalan kerja seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja".

The cost of providing post-employment benefits on December 31, 2021 is calculated by PT Kompujasa Aktuarial with No. 147/TEK-BS/II/2022 dated January 3, 2022 are calculated by to perform calculations for employee benefits as required by PSAK No. 24 (revised 2013), "Employee Benefits".

Asumsi – asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The basic assumptions used in determining the liability for post-retirement benefits for the years ended December 31, 2021 and 2020 as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Jumlah Peserta	15	23	<i>Total Participant</i>
Umur Pensiun Normal	55 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years	<i>Normal Retirement Age</i>
Kenaikan Gaji (Per Tahun)	5,00%	5,00%	<i>Salary Increase (Per Year)</i>
Tingkat Bunga Diskonto (Per Tahun)	7,00%	7,00%	<i>Discount Rate (Per Year)</i>
Tingkat Kematian	TMI – 2019	TMI – 2011	<i>Mortality Rate</i>

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
Kewajiban Awal Tahun	487.560.549	338.422.220
Jumlah Yang Dibebankan Ke		
Laba Rugi	88.118.798	204.018.618
Beban (Pendapatan) Komprehensif		
Lainnya	(60.266.154)	(37.280.289)
Pembayaran Manfaat	(23.025.000)	(17.600.000)
Liabilitas Akhir Periode	<u>492.388.193</u>	<u>487.560.549</u>

Beban imbalan kerja yang diakui sebagai bagian dari beban usaha pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
Beban Jasa Kini	156.319.413	176.944.840
Biaya Bunga	34.129.238	27.073.778
Biaya layanan masa lalu & aktuarial	(102.329.853)	-
Jumlah	<u>88.118.798</u>	<u>204.018.618</u>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan.

Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
Tingkat Diskonto		
Tingkat Diskonto +1%	437.330.552	425.937.812
Tingkat Diskonto -1%	558.034.001	561.953.002
Tingkat Kenaikan Gaji		
Tingkat Kenaikan Gaji +1%	558.710.837	562.724.842
Tingkat Kenaikan Gaji -1%	435.879.479	424.324.025

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Employee benefit liabilities which are presented in the statements of financial position was as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
Kewajiban Awal Tahun	487.560.549	338.422.220
Jumlah Yang Dibebankan Ke		
Laba Rugi	88.118.798	204.018.618
Beban (Pendapatan) Komprehensif		
Lainnya	(60.266.154)	(37.280.289)
Pembayaran Manfaat	(23.025.000)	(17.600.000)
Liabilitas Akhir Periode	<u>492.388.193</u>	<u>487.560.549</u>

Employee benefit expenses which was presented in as part of operating expenses in statements of profit or loss and other comprehensive income was as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
Beban Jasa Kini	156.319.413	176.944.840
Biaya Bunga	34.129.238	27.073.778
Biaya layanan masa lalu & aktuarial	(102.329.853)	-
Jumlah	<u>88.118.798</u>	<u>204.018.618</u>

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase.

The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Initial Discount Rate
Discount Rate +1%
Discount Rate -1%

Future Salary Increment Rate
Salary Increment Rate +1%
Salary Increment Rate -1%

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

19. MODAL SAHAM

Sesuai daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

19. CAPITAL STOCK

According to shareholders list from Securities Administration Bureau PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of the Company's shareholders was as follows:

31 Desember/ December 31, 2021 and 2020

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Harga Per Lembar Saham/ Price of Shares	Jumlah/ Amount (Rp)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership (%)
PT Bumi Kreasi Baru	768.000.000	50	38.400.000.000	76,80%
Eko Saputro Wijaya	8.000.000	50	400.000.000	0,80%
David Tantri	8.000.000	50	400.000.000	0,80%
Helli Saputra	8.000.000	50	400.000.000	0,80%
Wagiman	8.000.000	50	400.000.000	0,80%
Masyarakat/ Society:				
- Ong Yick Sing	51.470.500	50	2.573.525.000	5,15%
- Lain-Lain (dibawah 5%)/ Others (under 5%)	148.529.500	50	7.426.475.000	14,85%
Jumlah	1.000.000.000		50.000.000.000	100,00%

Penawaran Umum Perdana

Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 200.000.000 saham kepada masyarakat dengan harga Rp170 per saham (angka penuh). Nilai penawaran umum perdana saham ini adalah sebesar Rp34.000.000.000. Perusahaan telah menerima dana hasil penawaran umum perdana saham bersih setelah dikurangi biaya emisi Rp2.947.460.000 adalah sebesar Rp31.052.540.000.

Initial Public Offering

The Company completed initial public offering of its 200,000,000 shares to the public at price Rp170 per share (full amount). The value of the initial public offering of the shares is Rp34,000,000,000. The Company received the proceeds from the initial public offering of shares after deducting the cost of issuance of Rp2,947,460,000 amounting to Rp31,052,540,000.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Penawaran Umum Perdana (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Direksi Perusahaan No. 10 tanggal 23 November 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Rahayu Ningsih, S.H di Jakarta Selatan dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0197389.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 24 November 2020, menyatakan bahwa Para Pemegang Saham Perusahaan telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebanyak 200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp10.000.000.000. Sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebanyak 1.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp50.000.000.00.

Berdasarkan Akta Notaris No. 04 tanggal 5 Desember 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Rahayu Ningsih S.H., di Jakarta Selatan. Peningkatan modal tersebut berasal dari konversi hutang sebesar Rp5.600.000.000 dan setoran tunai sebesar Rp33.900.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

- Konversi utang pihak berelasi PT Bumi Kreasi Baru sebesar Rp4.020.000.000
- Konversi utang pihak berelasi Tn. Eko Saputro Wijaya sebesar Rp395.000.000
- Konversi utang pihak berelasi Tn. Helli Saputra sebesar Rp395.000.000
- Konversi utang pihak berelasi Tn. David Tantri sebesar Rp395.000.000
- Konversi utang pihak berelasi Tn. Wagiman sebesar Rp395.000.000
- Penyetoran tunai oleh PT Bumi Kreasi Baru sebesar Rp33.900.000.000.

Tujuan utama dari peningkatan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap perusahaan dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

19. CAPITAL STOCK (continued)

Initial Public Offering (continued)

Based on the Deed of Circular Decree of the Company's Directors No. 10 dated November 23, 2020 made before the Notary Rahayu Ningsih, S.H in South Jakarta and has been approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0197389.AH.01.11. Year 2020 dated November 24, 2020, stated that the Shareholders of the Company have approved an increase in the Company's issued and fully paid in capital of 200,000,000 shares with a nominal value of Rp10,000,000,000. So that the issued and fully paid in capital of the Company becomes as much as 1,000,000,000 shares with a total nominal value of Rp50,000,000,000.

Based on Deed No. 04 dated December 5, 2019, prepared by notary Rahayu Ningsih S.H, in South Jakarta. The additional capital arise from bond conversion amounting to Rp5,600,000,000. And cash deposits amounting to Rp33,900,000,000 with details are as follow:

- *Bond conversion related party of PT Bumi Kreasi Baru amounting to Rp4,020,000,000*
- *Bond conversion related party of Eko Saputro Wijaya in the amount of Rp395,000,000*
- *Bond conversion related party of Helli Saputra in the amount of Rp395,000,000*
- *Bond conversion related party of David Tantri in the amount of Rp395,000,000*
- *Bond conversion related party of Wagiman in the amount of Rp395,000,000*
- *Cash deposit of PT Bumi Kreasi Baru amounting to Rp33,900,000,000.*

The primary objective of increasing the Company's capital is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its equity to safeguard its ability to be regarded as a going concern in order to maximize its return to shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain optimal equity structure to reduce the cost of equity.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Details of additional paid in capital as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Harga Saham/ <i>Share Price</i>	Rp170 x 200.000.000 saham	34.000.000.000
Nilai Nominal Saham/ <i>Nominal Value</i>	Rp50 x 200.000.000 saham	(10.000.000.000)
Agio Saham – Penawaran Umum Perdana/ <i>Share Premium – Initial Public Offering</i>		24.000.000.000
Dikurangi: Biaya Emisi Saham/ <i>Less: Share Issuance Cost</i>		(2.947.460.000)
Jumlah Tambahan Modal Disetor Lainnya/ <i>Total Additional Paid – In Capital</i>		21.052.540.000

21. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Kepentingan non pengendali atas aset bersih Entitas Anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih Entitas Anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan.

A Non-controlling interest is net assets of Subsidiary represents the share of minority shareholders in the net assets of Subsidiaries which are not fully owned by Company.

Rincian kepentingan non pengendali adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests were as follows:

31 Desember/ December 31, 2021

Entitas Anak/ Subsidiaries	Bagian Atas Modal Saham/ Share In Capital Stock	Saldo Laba/(Defisit)/ Share In Retained Earning/(Deficit)	Laba(Rugi) Tahun Berjalan/ Net Profit For The Years	Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive	Jumlah/ Total
PT Puri Karya Bersama	27.720.000.000	(16.183.382)	(965.043.910)	-	26.738.772.708

31 Desember/ December 31, 2020

Entitas Anak/ Subsidiaries	Bagian Atas Modal Saham/ Share In Capital Stock	Saldo Laba/(Defisit)/ Share In Retained Earning/(Deficit)	Laba(Rugi) Tahun Berjalan/ Net Profit For The Years	Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive	Jumlah/ Total
PT Puri Karya Bersama	27.720.000.000	(10.040.857)	(6.142.525)	-	27.703.816.618

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. DIVIDEN DAN CADANGAN MODAL

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2021, yang diungkapkan pada Akta Notaris No. 17 yang dibuat di hadapan Debora Ekawati Lukman Dadali, S.H Notaris di Batam pada tanggal 24 Juni 2021, pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan sebesar Rp100.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun buku 2020 sebagai cadangan modal serta mendistribusikan dividen kas kepada pemegang saham dari laba ditahan tahun 2020 sebesar Rp1.450.000.0000 (Rp1,45 per saham).

22. DEVIDENT AND CAPITAL RESERVE

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 24, 2021, which was disclosed in the Notary Deed No. 17 made before Debora Ekawati Lukman Dadali, SH Notary in Batam on June 24, 2021, the shareholders agreed to set aside Rp100,000,000 from the Company's net profit for the 2020 financial year as capital reserves and distribute cash dividends to shareholders from retained earnings for the year. 2020 amounting to Rp1,450,000,000 (Rp1.45 per share).

23. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

23. REVENUE

The details of revenue were as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Rumah	48.834.793.809	74.824.042.280	Houses
Ruko	14.029.050.000	-	Shophouses
Lainnya	438.511.630	996.677.227	Others
Jumlah Pendapatan	<u>63.302.355.439</u>	<u>75.820.719.507</u>	Total Revenue

Pendapatan rumah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan pendapatan atas penjualan rumah proyek Proyek The Monde Residence, The Monde Signature, De Monde Bay, The Monde Junction dan De Diamond Residence II, kepada pihak ketiga dan pihak berelasi.

Revenues houses for the years ended December 31, 2021 and 2020 represent revenues from cancellation of the sale of The Monde Residence, The Monde Signature, De Monde Bay, The Monde Junction and De Diamond Residence II, project houses to third parties and related parties.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang memiliki persentase melebihi 10% dari total nilai Penjualan.

For the years ended December 31, 2021 and 2020 there are no sales to one customer who have percentage more than 10% of the total sales value.

Tidak terdapat pengakuan penjualan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan penjualan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

There are no sales recognition that do not fill up the sales recognition criteria set by the Company.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

24. COST OF REVENUE

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue were as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Rumah	31.862.920.987	49.557.339.158	<i>Houses</i>
Ruko	8.393.087.145	-	<i>Shophouses</i>
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	<u>40.256.008.132</u>	<u>49.557.339.158</u>	<i>Total Cost Of Revenue</i>

Beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan beban pokok atas penjualan rumah Proyek The Monde Residence, The Monde Signature, De Monde Bay, The Monde Junction dan De Diamond Residence II.

Cost of revenue for the years ended December 31, 2021 and 2020 was the principal cost for the sale of The Monde Residence, The Monde Signature, De Monde Bay, The Monde Junction and De Diamond Residence II.

25. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

25. SALES AND MARKETING EXPENSES

Rincian beban penjualan dan pemasaran adalah sebagai berikut:

The details of sales and marketing expenses were as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Komisi	1.966.290.946	6.725.847.224	<i>Commission</i>
Iklan dan Promosi	1.225.445.937	1.323.448.283	<i>Advertising and Promotion</i>
Jumlah Beban Penjualan dan Pemasaran	<u>3.191.736.883</u>	<u>8.049.295.507</u>	<i>Total Sales and Marketing Expenses</i>

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Gaji dan Tunjangan	5.398.134.976	4.107.082.298	<i>Salaries and Allowance</i>
Penyusutan dan Amortisasi	875.756.227	787.892.206	<i>Depreciation and Amortization</i>
Jasa Profesional	267.000.000	1.088.654.747	<i>Profesional Fee</i>
Sewa	190.053.630	210.343.695	<i>Rent</i>
Biaya Tahunan Pencatatan Saham	178.900.000	-	<i>stock listing fee</i>
Bahan Bakar Minyak	161.768.614	-	<i>Fuel oil</i>
Listrik, Air dan Telepon	114.669.266	138.908.131	<i>Electricity, Water and Telephone</i>
Imbalan Kerja	88.118.798	204.018.618	<i>Employee Benefit</i>
Alat Tulis Kantor dan Percetakan	73.491.825	35.442.750	<i>Stationery and Printing</i>
Jasa Keamanan dan Kebersihan	43.885.300	258.120.000	<i>Security and Cleaning Service</i>
Perjalanan Dinas	25.795.793	190.160.656	<i>Official Travel</i>
Entertainment	23.581.035	2.081.697	<i>Entertainment</i>
Penurunan Nilai Piutang	60.650.359	73.182.826	<i>Allowance For Impairment Accounts</i>
Pajak	-	627.549.194	<i>Taxation</i>
Asuransi	-	34.846.787	<i>Insurance</i>
Lain-Lain	1.189.897.747	719.857.905	<i>Others</i>
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	8.691.703.570	8.478.141.510	Total General and Administrative Expenses

27. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

27. OTHER INCOME (EXPENSES)

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of others income (expenses) were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pendapatan Lain-Lain			Other Income
Pendapatan jasa giro	64.773.501	46.675.002	<i>Income of current account</i>
Pendapatan bunga	107.681.445	-	<i>Interest income</i>
Lain – Lain	304.794.016	802.442.084	<i>Others</i>
Jumlah Pendapatan Lain-Lain	477.248.962	849.117.086	Total Others Income
Beban Lain-Lain			Other Expenses
Administrasi bank	(95.361.009)	(29.519.940)	<i>Bank administration</i>
Lain – Lain	(329.131)	(224.481.096)	<i>Others</i>
Jumlah Beban Lain-Lain	(95.690.140)	(254.001.036)	Total Others Expenses
Jumlah Pendapatan Lain-Lain	381.558.822	595.116.050	Total Other Income

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran.

Other income represents penalty income for late installment payments.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

**28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

Sifat Hubungan dan Transaksi

Nature of Relationships And Transactions

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Perseroan.

The nature of related party relationships is mainly due to being under common control, i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Company.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan.

There were no transactions with related parties either directly or indirectly related to the main business activities of the Company, which is defined as a conflict of interest transaction.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Terms and conditions of transactions with related parties except for other accounts with employees, have the same terms and conditions to third parties.

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perseroan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transaction:

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Puri Global Manajemen	Memiliki Kesamaan Personil Manajemen Kunci/ Have A Common Key Management Personnel	Piutang Lain-Lain/ Other Receivable
PT Batamas Puri Permai	Memiliki Kesamaan Personil Manajemen Kunci/ Have A Common Key Management Personnel	Utang Usaha/ Account Payables
PT Putra Global Sukses	Memiliki Kesamaan Personil Manajemen Kunci/ Have A Common Key Management Personnel	Utang Usaha, Utang Pihak Berelasi / Account Payables, Due to Related Parties
PT Bumi Kreasi Baru	Pemegang Saham/ Shareholder	Piutang lain-lain, Utang Pihak Berelasi, Modal/ Other Receivable, Due To Related Parties, Equity
Tn. Eko Saputro Wijaya	Pemegang Saham/ Shareholder	Utang Pihak Berelasi, Modal/ Due To Related Parties, Capital Stock
Tn. David Tantri	Pemegang Saham/ Shareholder	Utang Pihak Berelasi, Modal/ Due To Related Parties, Capital Stock
Tn. Heli Saputra	Pemegang Saham/ Shareholder	Utang Pihak Berelasi, Modal/ Due To Related Parties, Capital Stock
Tn. Wagiman	Pemegang Saham/ Shareholder	Utang Pihak Berelasi, Modal/ Due To Related Parties, Capital Stock

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

**28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

On December 31, 2021 and 2020 balances and transactions with related parties were as follows:

a. Piutang Lain-Lain Pihak Berelasi

a. Other Receivable Due From Related Parties

Rincian piutang lain-lain pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of other receivable from related parties are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Karyawan	460.200.000	54.150.000	<i>Employee</i>
Jumlah Piutang Lain-Lain Pihak Berelasi	<u>460.200.000</u>	<u>54.150.000</u>	Total Other Receivable Due From Related Parties
Jumlah Aset	224.744.062.680	220.351.043.085	Total Assets
Persentase Terhadap Jumlah Aset	0,20%	0,02%	Percentage To Total Assets

b. Utang Usaha Pihak Berelasi

b. Account Payables Due To Related Parties

Rincian utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of account payables due to related parties were as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
PT Batamas Puri Permai	1.418.188.152	6.394.040.389	<i>PT Batamas Puri Permai</i>
PT Putra Global Sukses		1.099.111.184	<i>PT Putra Global Sukses</i>
Jumlah Utang Usaha Pihak Berelasi	<u>1.418.188.152</u>	<u>7.493.151.573</u>	Total Account Payables Due To Related Parties
Jumlah Liabilitas	97.656.580.033	100.945.547.795	Total Liabilities
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas	1,45%	7,42%	Percentage To Total Liabilities

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

**28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

c. Utang Pihak Berelasi

c. Due to Related Parties

Rincian utang pihak berelasi adalah sebagai berikut :

The details of due to related parties were as follows :

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
PT Bumi Kreasi Baru	14.542.500.000	14.712.500.000	PT Bumi Kreasi Baru
Jumlah Utang Pihak Berelasi	14.542.500.000	14.712.500.000	Total Due Related Parties
Jumlah Liabilitas	97.656.580.033	100.945.547.795	Total Liabilities
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas	14,89%	14,57%	Percentage To Total Liabilities

Utang pihak berelasi merupakan pinjaman modal kerja, tidak dikenakan bunga. Pinjaman tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan 31 Agustus 2022.

Those due to related parties represent working capital loans, non-interest bearing transaction. The loan has a term until August 31, 2022.

d. Kompensasi Manajemen Kunci

d. Key Management Compensation

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2021 and 2020, Compensation paid or due to key management for employment services is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021				
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Pemegang Saham yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders as part of management	Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management		
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	737.719.112	240.000.000	-	-	<i>Salary and other current benefit of employees</i>
Pesangon pemutusan hubungan kerja	-	-	-	-	<i>Termination of employment relationship</i>
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	<i>Employment benefit</i>

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

**28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

d. Kompensasi Manajemen Kunci (lanjutan)

d. Key Management Compensation (continued)

31 Desember/ December 31, 2020

	Dewan Komisaris/ Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Pemegang Saham yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders as part of management	Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	500.930.263	150.000.000	-	-	<i>Salary and other current benefit of employess</i>
Pesangon pemutusan hubungan kerja	-	-	-	-	<i>Termination of employment relationship</i>
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	<i>Employment benefit</i>

29. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual liabilities. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Company controls the credit risk by doing business relationships with other parties who are credible, setting verification and authorization policies of credit, and monitor the collectibility of receivables on a regular basis to reduce the amount of bad debts.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

31 Desember/ December 31, 2021

**Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/
Past Due But Not Impaired**

Belum Jatuh Tempo Atau Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Or Impaired	Kurang Dari 3 Bulan/ Less Than 3 Months	3 Bulan – 12 Bulan/ 3 Months – 12 Months	Lebih Dari 1 Tahun/ More Than 1 Year	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas/ Cash And Cash Equivalents	4.672.601.695	9.586.145.156	-	-	14.258.746.851
Piutang Usaha/ Account Receivable	2.068.002.725	-	-	-	2.068.002.725
Jumlah/ Total	6.740.604.420	9.586.145.156	-	-	16.326.749.576

31 Desember/ December 31, 2020

**Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/
Past Due But Not Impaired**

Belum Jatuh Tempo Atau Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Or Impaired	Kurang Dari 3 Bulan/ Less Than 3 Months	3 Bulan – 12 Bulan/ 3 Months – 12 Months	Lebih Dari 1 Tahun/ More Than 1 Year	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas/ Cash And Cash Equivalents	5.924.300.258	-	-	-	5.924.300.258
Piutang Usaha/ Account Receivable	3.439.849.753	-	-	-	3.439.849.753
Jumlah/ Total	9.364.150.011	-	-	-	9.364.150.011

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The following table analyze the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all financial liabilities and for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	31 Desember/ December 31, 2021				
	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo 1 Tahun/ Maturity of 1 Year	1 – 5 Tahun/ 1 – 5 Years	Diatas 5 Tahun/ Over 5 Years	
Utang Usaha	9.693.901.529	9.693.901.529	-	-	<i>Account Payables</i>
Utang Pihak berelasi	14.542.500.000	-	14.542.500.000	-	<i>Due to Related Parties</i>
Jumlah	24.236.401.529	9.693.901.529	14.542.500.000	-	Total

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

	31 Desember/ December 31, 2020					
	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo 1 Tahun/ Maturity of 1 Year	1 – 5 Tahun/ 1 – 5 Years	Diatas 5 Tahun/ Over 5 Years		
Utang Usaha	21.470.992.201	21.470.992.201	-	-	<i>Account Payables</i>	
Utang Pihak Berelasi	14.712.500.000	-	14.712.500.000	-	<i>Due to Related Parties</i>	
Jumlah	36.183.492.201	21.470.992.201	14.712.500.000	-	Total	

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- b. input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- c. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- a. *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),*
- b. *inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and*
- c. *inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, were as follows:

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>		<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>		
	<u>Nilai tercatat/ As reported</u>	<u>Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value</u>	<u>Nilai tercatat/ As reported</u>	<u>Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value</u>	
Aset Keuangan					Financial Assets
					<i>Cash And Cash Equivalent</i>
Kas Dan Setara Kas	14.258.746.851	14.258.746.851	5.924.300.258	5.924.300.258	
Piutang Usaha	2.068.002.725	2.068.002.725	3.439.849.753	3.439.849.753	<i>Account Receivables</i>
Piutang Lain-Lain	460.200.000	460.200.000	54.150.000	54.150.000	<i>Other Receivables</i>
Jumlah Aset Keuangan	<u>16.786.949.576</u>	<u>16.786.949.576</u>	<u>9.418.300.011</u>	<u>9.418.300.011</u>	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
					<i>Account Payables</i>
Utang Usaha	9.693.901.529	9.693.901.529	21.470.992.201	21.470.992.201	
Pendapatan Diterima Dimuka	63.242.340.554	63.242.340.554	58.826.620.136	58.826.620.136	<i>Unearned Revenue</i>
Utang Pihak Berelasi	14.542.500.000	14.542.500.000	14.712.500.000	14.712.500.000	<i>Due to Related Parties</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>87.478.742.083</u>	<u>87.478.742.083</u>	<u>95.010.112.337</u>	<u>95.010.112.337</u>	Total Financial Liabilities

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

There were no transfers between levels 1 and 2 during the period.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date.

Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, proyeksi profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal, dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio gearing konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan jumlah modal. Pinjaman bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah pinjaman bersih.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio and consolidated interest coverage. The gearing ratio is calculated as net borrowings divided by total capital. Net borrowings is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statements of financial position plus net borrowings.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Permodalan (lanjutan)

Capital Management (continued)

Rasio pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The ratios as at December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 December/ December 31, 2020	
Jumlah liabilitas dikurangi:	97.656.580.033	100.945.547.795	<i>Total Liabilities less:</i>
Kas dan setara kas	(14.258.746.851)	(5.924.300.258)	<i>Cash and cash equivalent</i>
Liabilitas bersih	83.397.833.182	95.021.247.537	<i>Net Liabilities</i>
Jumlah ekuitas	127.089.482.647	119.405.495.290	<i>Total Equity</i>
Rasio Gearing	65,62%	79,58%	Gearing Ratio

Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Di awal bulan Maret 2020, Pemerintah Indonesia secara resmi mengumumkan kasus yang dikonfirmasi terjangkit COVID-19 di Indonesia. Selanjutnya, pandemi ini juga berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian Grup di beberapa aspek.

Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across many countries including Indonesia. In early March 2020, the Indonesia Government officially announced the confirmed case of COVID-19 in Indonesia. Subsequently, this pandemic has also affected the business and economic activities of the Group to some extent.

Manajemen telah menilai kemungkinan dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Grup, dan percaya bahwa tidak ada dampak negatif yang signifikan pada tanggal penandatanganan laporan keuangan. Lebih lanjut, durasi dan luasnya dampak dari pandemi COVID-19 bergantung pada perkembangan masa depan yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini. Grup akan secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

Management has assessed the possible effects of COVID-19 on the Group's business and operation, and believes that there is no significant adverse impact as at the signing date of the financial statements. Further, the duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time. The Group will continuously monitor the development of the COVID-19 pandemic and evaluate the impact.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SEGMENT OPERASI

30. SEGMENT OPERATION

Grup memiliki kegiatan usaha sebagai pengembang properti berupa perumahan.

The Group has business activities as a property developer in the form of housing.

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK No.5 (revisi 2015) berdasarkan segmen usaha sebagai berikut:

The Group reported its segments based on PSAK No.5 (revised 2015) based on their businesses as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021				
	Rumah/ Houses	Ruko/ Shophouses	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan	48.834.793.809	14.029.050.000	438.511.630	63.302.355.439	<i>Revenues</i>
Beban Pokok					
Pendapatan	(31.862.920.987)	(8.393.087.145)	-	(40.256.008.132)	<i>Cost Of Revenue</i>
Laba Bruto	16.971.872.822	5.635.962.855	438.511.630	23.046.347.307	Gross Profit
Beban Usaha	(11.883.440.453)	-	-	(11.883.440.453)	<i>Operating Expenses</i>
Pajak Penghasilan Final	(1.891.921.731)	(572.876.500)	(7.066.241)	(2.471.864.472)	<i>Final Income Tax</i>
Beban lain-lain	(95.690.141)	-	-	(95.690.141)	<i>Other Expense</i>
Pendapatan Lain-Lain	479.248.963	-	-	479.248.963	<i>Others Income</i>
Laba Sebelum Pajak	3.580.069.460	5.063.086.355	431.445.389	9.072.601.204	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(800.000)	-	-	(800.000)	Income Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan	3.579.189.459	5.063.086.355	431.445.389	9.071.721.203	Net Profit For The Years
Jumlah Aset Segmen	37.486.675.133	10.305.010.845	176.952.376.702	224.744.062.680	Total Segment Assets
Jumlah Liabilitas Segmen	13.893.539.546	2.990.672.299	80.772.368.188	97.656.580.033	Total Segment Liabilities

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

30. SEGMENT OPERATION (continued)

Grup memiliki kegiatan usaha sebagai pengembang properti berupa perumahan.

The Group has business activities as a property developer in the form of housing.

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK No.5 (revisi 2015) berdasarkan segmen usaha sebagai berikut:

The Group reported its segments based on PSAK No.5 (revised 2015) based on their businesses as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020				
	Rumah/ Houses	Ruko/ Shophouse	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan	75.641.515.757	-	179.203.750	75.820.719.507	<i>Revenues</i>
Beban Pokok					
Pendapatan	(49.557.339.158)	-	-	(49.557.339.158)	<i>Cost Of Revenue</i>
Laba Bruto	26.084.176.599	-	179.203.750	26.263.380.349	Gross Profit
Beban Usaha	-	-	-	(16.527.437.017)	<i>Operating Expenses</i>
Pajak Penghasilan Final	(3.006.366.803)	-	(4.480.093)	(3.010.846.896)	<i>Final Income Tax</i>
Beban lain-lain	-	-	-	(254.001.036)	<i>Other Expense</i>
Pendapatan Lain-Lain	-	-	-	849.117.086	<i>Others Income</i>
Laba Sebelum Pajak	23.077.809.796	-	174.723.657	7.320.212.486	Profit Before Tax
Beban Pajak					Income Tax
Penghasilan	-	-	-	(12.688.720)	Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan	23.077.809.796	-	174.723.657	7.307.523.766	Net Profit For The Years
Jumlah Aset Segmen	58.397.009.814	24.811.947.469	137.142.085.802	220.351.043.085	Total Segment Assets
Jumlah Liabilitas Segmen	44.001.204.213	22.720.743.093	34.223.600.489	100.945.547.795	Total Segment Liabilities

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERIKATAN PENTING

a. **Proyek The Monde Residence**

Proyek The Monde Residence didirikan atas dasar perjanjian kerja sama antara PT Batamas Puri Permai ("BPP") dan Perusahaan berdasarkan akta No. 14 tanggal 10 Maret 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Bun Hai S.H., M.Kn. dan telah mengalami perubahan berdasarkan Akta No 18 tanggal 9 Maret 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Bun Hai S.H., M.Kn. Para pihak sepakat melakukan kerjasama untuk melakukan pembangunan perumahan diatas sebagian tanah milik BPP dengan luas tanah sebesar 40.000 M² yang berlokasi di Sei Panas, Kota Batam – Batu Ampar, Provinsi Kepulauan Riau, dengan ketentuan perjanjian kerjasama sebagai berikut:

- Segala keuntungan dan kerugian yang diperoleh dan diderita dari pembangunan Perumahan setelah dipotong biaya komisi sebesar 2% sepenuhnya menjadi hak dan tanggungjawab para pihak secara proporsional dengan perbandingan BPP sebesar 35% dan Perusahaan sebesar 65% dari nilai hasil penjualan bruto unit rumah.
- Jumlah unit rumah yang harus dibangun oleh Perusahaan adalah sebanyak 223 (Dua Ratus Dua Puluh Tiga) unit dengan tipe sebagai berikut : (i) Tipe 78/90 sebanyak 115 (Seratus Lima Belas) unit, (ii) Tipe 88/105 sebanyak 89 (Delapan Puluh Sembilan) unit, (iii) Tipe 108/120 sebanyak 19 (Sembilan Belas) unit.
- Target harga jual Kredit Pemilikan Rumah (KPR) untuk seluruh unit rumah adalah sebesar Rp192.212.000.000 dan Perusahaan berhak menentukan harga penjualan dan harga promosi atau harga jual baru atas unit rumah dengan syarat total harga penjualan KPR seluruh unit rumah tidak kurang dari Rp192.212.000.000.
- Jangka waktu perjanjian ini adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal penandatanganan akta ini sampai dengan tanggal 10 Maret 2026.

31. SIGNIFICANT COMMITMENT

a. **The Monde Residence Project**

The Monde Residence project was established on the basis of a cooperation agreement between PT Batamas Puri Permai ("BPP") and the Company based on deed no. 14 dated March 10, 2016 made before the Notary Bun Hai S.H., M.Kn. and has been amended based on Deed No. 18 dated March 9, 2021 made before Notary Bun Hai S.H., M.Kn. The parties agreed to cooperate to build housing on part of the land owned by BPP with a land area of 40,000 M² located in Sei Panas, Batam City – Batu Ampar, Riau Islands Province, with the terms of the cooperation agreement as follows:

- All profits and losses obtained and suffered from the construction of Housing after deducting a commission fee of 2% fully become the rights and responsibilities of the parties proportionally with a comparison of BPP is 35% and the Company is 65% of the gross proceeds of the sale of housing units.
- The number of housing units that must be built by the Company is 223 (Two Hundred Twenty Three) units with the following types: (i) Type 78/90 as many as 115 (One Hundred Fifteen) units, (ii) Type 88/105 as many as 89 (Eighty Nine) units, (iii) Type 108/120 as many as 19 (Nineteen) units.
- The target selling price of Housing Loans (KPR) for all housing units is Rp192,212,000,000 and the Company has the right to determine the selling price and promotion price or new selling price for housing units provided that the total selling price of KPR for all housing units is not less than Rp192,212,000,000.
- The term of this agreement is 5 (five) years from the date of signing this deed until March 10, 2026.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERIKATAN PENTING (lanjutan)

31. SIGNIFICANT COMMITMENT (continued)

b. Proyek The Monde Signature

Proyek The Monde Signature didirikan atas dasar perjanjian kerja sama antara PT Bayu Putra Sentosa ("BPS") dan Perusahaan berdasarkan akta No. 24 tanggal 15 Maret 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Bun Hai S.H., M.Kn., dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 63 tanggal 29 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Bun Hai S.H., M.Kn. Para pihak sepakat melakukan kerjasama untuk melakukan pembangunan perumahan diatas sebagian tanah milik BPS dengan luas tanah sebesar 18.359,580 M² yang berlokasi di Sei Panas, Kota Batam – Batu Ampar, Provinsi Kepulauan Riau.

- Segala keuntungan dan kerugian yang diperoleh dan diderita dari pembangunan Perumahan setelah dipotong biaya komisi sebesar 3% sepenuhnya menjadi hak dan tanggungjawab para pihak secara proporsional dengan perbandingan BPS sebesar 35% dan Perusahaan sebesar 65% dari nilai hasil penjualan bruto unit rumah.
- Jumlah unit rumah yang harus dibangun oleh Perusahaan adalah sebanyak 100 (seratus) unit dengan tipe sebagai berikut: (i) Tipe 98/112 sebanyak 28 (dua puluh delapan) unit, (ii) Tipe 78/90 sebanyak 72 (tujuh puluh dua) unit.
- Target harga jual Kredit Pemilikan Rumah (KPR) untuk seluruh unit rumah adalah sebesar Rp125.000.000.000 dan Perusahaan berhak menentukan harga penjualan dan harga promosi atau harga jual baru atas unit rumah dengan syarat total harga penjualan KPR seluruh unit rumah tidak kurang dari Rp125.000.000.000.
- Jangka waktu perjanjian ini adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal penandatanganan akta ini sampai dengan tanggal 15 Maret 2026.

b. The Monde Signature Project

The Monde Signature project was established on the basis of a cooperation agreement between PT Bayu Putra Sentosa ("BPS") and the Company based on deed no. 24 dated March 15, 2016 drawn up before Notary Bun Hai S.H., M.Kn., and has been amended several times, the latest based on deed No. 63 dated March 29, 2021 made before Notary Bun Hai S.H., M.Kn. The parties agreed to cooperate to build housing on a portion of land owned by BPS with a land area of 18,359.580 M² located in Sei Panas, Batam City - Batu Ampar, Riau Islands Province.

- All profits and losses obtained and suffered from the construction of Housing after deducting a commission fee of 3% fully become the rights and responsibilities of the parties proportionally with a comparison of BPS is 35% and the Company is 65% of the gross proceeds of the sale of housing units.
- The number of housing units that must be built by the Company is 100 (one hundred) units with the following types: (i) Type 98/112 as many as 28 (twenty eight) units, (ii) Type 78/90 as many as 72 (seventy two) unit.
- The target selling price of Housing Loans (KPR) for all housing units is Rp125,000,000,000 and the Company has the right to determine the selling price and promotion price or new selling price for housing units provided that the total selling price of KPR for all housing units is not less than Rp125,000,000,000.
The term of this agreement is 5 (five) years from the date of signing this deed until March 15, 2026.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERIKATAN PENTING (lanjutan)

31. SIGNIFICANT COMMITMENT (continued)

c. **Proyek De Monde Junction**

Proyek "De Monde Junction" didirikan atas dasar perjanjian kerja sama antara BPP dan Perusahaan berdasarkan akta No. 46 tanggal 18 September 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Bun Hai S.H., M.Kn. Para pihak sepakat melakukan kerjasama untuk melakukan pembangunan Rumah Toko (Ruko) diatas sebagian tanah milik BPP dengan luas tanah sebesar 13.695 M² yang berlokasi di Teluk Tering, Kota Batam – Batam, Provinsi Kepulauan Riau.

- Segala keuntungan dan kerugian yang diperoleh dan diderita dari pembangunan Rumah Toko (Ruko) setelah dipotong biaya komisi sebesar 2,5% sepenuhnya menjadi hak dan tanggungjawab para pihak secara proporsional dengan perbandingan BPP sebesar 38% dan Perusahaan sebesar 62% dari nilai hasil penjualan bruto unit bangunan.
- Jumlah unit Rumah Toko (Ruko) yang harus dibangun oleh Perusahaan adalah sebanyak 32 (tiga puluh dua) unit.
- Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan akta ini.

d. **Proyek De Monde Bay Residence**

Proyek "De Monde Bay Residence" didirikan atas dasar perjanjian kerjasama antara BPP dan Perusahaan berdasarkan akta No. 40 tanggal 14 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Bun Hai S.H., M.Kn. Para pihak sepakat melakukan kerjasama untuk melakukan pembangunan Perumahan dan Rumah Toko (Ruko) diatas sebagian tanah milik BPP seluas 40.416,1 M² yang berlokasi di Pasir Putih Kawasan Mega Wisata New Ocarina, Kota Batam, Kecamatan Bengkong, Kelurahan Sadai, Provinsi Kepulauan Riau.

c. **De Monde Junction Project**

De Monde Junction project was established under a cooperation agreement between BPP and the Company based on notarial deed No. 46 dated September 18, 2019 made before Notary Bun Hai S.H., M.Kn. The parties agreed to collaborate to conduct Shophouses construction on a portion of land owned by BPP with a land area of 13,695 M² located in Teluk Tering, Batam City – Batam, Provinsi Kepulauan Riau.

- *All profits and losses obtained and suffered from the construction of Shophouses after deducting a commission fee of 2.5% fully become the rights and responsibilities of the parties proportionally with a comparison of BPP is 38% and the Company is 62% of the gross proceeds of the sale of buildings units.*
- *The number of Shophouses units that must be built by the Company is 32 (thirty two) units.*
- *The term of this agreement is 3 (three) years from the signing date of this deed.*

d. **De Monde Bay Residence Project**

De Monde Bay project was established under a cooperation agreement between BPP and the Company based on notarial deed No. 40 dated December 14, 2018 made before Notary Bun Hai S.H., M.Kn. The parties agreed to collaborate to conduct Housing and Shophouses construction on a portion of land owned by BPP with a land area of 40,416.1 M² located in Pasir Putih Kawasan Mega Wisata New Ocarina, Batam City, Kecamatan Bengkong, Kelurahan Sadai, Provinsi Kepulauan Riau.

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERIKATAN PENTING (lanjutan)

31. SIGNIFICANT COMMITMENT (continued)

d. Proyek De Monde Bay Residence (lanjutan)

d. De Monde Bay Residence Project (continued)

- Segala keuntungan dan kerugian yang diperoleh dan diderita dari pembangunan Perumahan dan Rumah Toko (Ruko) setelah dipotong biaya komisi sebesar 5% sepenuhnya menjadi hak dan tanggungjawab para pihak secara proporsional dengan perbandingan BPP sebesar 35% dan Perusahaan sebesar 65% dari nilai hasil penjualan bruto unit bangunan.
- Jumlah unit Rumah yang harus dibangun oleh Perusahaan adalah sebanyak 101 (seratus satu) unit dengan tipe sebagai berikut: (i) Tipe 72/120 sebanyak 30 (tiga puluh) unit, (ii) Tipe 72/184 sebanyak 7 (tujuh) unit, (iii) Tipe 62/105 sebanyak 64 (enam puluh) unit dan jumlah unit Rumah Toko (Ruko) yang harus dibangun Perusahaan adalah sebanyak 34 (tiga puluh empat) unit.
- Jangka waktu perjanjian ini adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal penandatanganan akta ini.

- *All profits and losses obtained and suffered from the construction of Housing and Shophouses after deducting a commission fee of 5% fully become the rights and responsibilities of the parties proportionally with a comparison of BPP is 35% and the Company is 65% of the gross proceeds of the sale of building units.*
- *The number of Housing units that must be built by the Company is 101 (one hundred one) units with the following types: (i) Type 72/120 as many as 30 (thirty) units, (ii) Type 72/184 as many as 7 (seven) unit, (iii) Type 62/105 as many as 64 (sixty four) unit and the number of Shophouses units that must be built by the Company is 34 (thirty four) unit.*
- *The term of this agreement is 5 (five) years from the signing date of this deed.*

e. Proyek De Diamond Residence II

e. De Diamond Residence II Project

Proyek "De Diamond Residence II" didirikan atas dasar perjanjian kerjasama antara PT Inti Permata Jaya ("IPJ") dan Perusahaan berdasarkan akta No. 13 tanggal 7 September 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Andreas Timothy S.H., M.Kn. Perjanjian kerjasama ini bertujuan untuk melakukan pembangunan diatas sebagian tanah milik IPJ seluas 9.414 M² yang berlokasi di Batam Centre, Kota Batam, Kecamatan Batam Kota, Kelurahan Belian, Provinsi Kepulauan Riau.

De Diamond Residence II project was established under a cooperation agreement between PT Inti Permata Jaya ("IPJ") and the Company based on notarial deed No. 13 dated September 7, 2017 made before Notary, Andreas Timothy S.H., M.Kn. This cooperation agreement aims to conduct the construction on a portion of land owned by IPJ with a land area of 9,414 M² located in Batam Centre, Batam City, Kecamatan Batam Kota, Kelurahan Belian, Provinsi Kepulauan Riau.

- Segala keuntungan dan kerugian yang diperoleh dan diderita dari pembangunan setelah dipotong biaya komisi sebesar 3% sepenuhnya menjadi hak dan tanggungjawab para pihak secara proporsional dengan perbandingan IPJ sebesar 35% dan Perusahaan sebesar 65% dari nilai hasil penjualan bruto unit bangunan.
- Jangka waktu perjanjian ini adalah 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penandatanganan akta ini.

- *All profits and losses obtained and suffered from the construction after deducting a commission fee of 3% fully become the rights and responsibilities of the parties proportionally with a comparison of IPJ is 35% and the Company is 65% of the gross proceeds of the sale of housing units.*
- *The term of this agreement is 60 (sixty) months from the signing date of this deed.*

**PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERIKATAN PENTING (lanjutan)

31. SIGNIFICANT COMMITMENT (continued)

f. Perjanjian dengan PT Putra Pesisir Batam

f. Agreement With PT Putra Pesisir Batam

Perseroan melakukan perjanjian kerjasama antara PT Putra Pesisir Batam ("PPB") berdasarkan akta No. 63 tanggal 8 April 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Anly Cenggana, S.H. Perjanjian kerjasama ini bertujuan untuk melakukan pembangunan di atas sebagian tanah milik PPB seluas 95.620 M2 yang berlokasi di Tanjung Buntung, Kota Batam, Kecamatan Bengkong, Kelurahan Tanjung Buntung, Provinsi Kepulauan Riau.

The Company make a cooperation agreement between PT Putra Pesisir Batam ("PPB") based on notarial deed No. 63 dated April 8, 2021 made before Notary Anly Cenggana, S.H. This cooperation agreement aims to conduct the construction on a portion of land owned by PPB with a land area of 95,620 M2 located in Tanjung Buntung, Batam City, Kecamatan Bengkong, Kelurahan Tanjung Buntung, Provinsi Kepulauan Riau.

- Segala keuntungan dan kerugian yang diperoleh dan diderita dari sepenuhnya menjadi hak dan tanggung jawab para pihak secara proporsional dengan perbandingan PPB sebesar 32,9% dan Perusahaan sebesar 61,7% dari nilai hasil penjualan bruto
- Biaya marketing dan manajemen fee sebesar 6% dialokasikan kepada Perusahaan.
- Jangka waktu perjanjian ini adalah 6 tahun sejak tanggal penandatanganan akta ini.

- *All profits and losses obtained and suffered from the construction fully become the rights and responsibilities of the parties proportionally with a comparison of PPB is 32.9% and the Company is 61,7% of the gross proceeds of the sale*
- *Marketing and management fee amounted 6% are allocated to the Company.*
- *The term of this agreement is 6 years from the signing date of this deed.*

32. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM

32. GAIN (LOSS) PER SHARE

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

Calculation of basic gain (loss) per share is as follow:

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 December/ December 31, 2020</u>	
Rata-Rata Tertimbang Saham	1.000.000.000	862.465.753	<i>Weighted Average Shares</i>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik-Entitas Induk	<u>9.071.721.203</u>	<u>7.313.666.292</u>	<i>Gain (Loss) For the Period Attributable To Owner- Parent Entity</i>
Laba (Rugi) Per Saham	<u>9,07</u>	<u>8,48</u>	<i>Gain (Loss) Per Shares</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. DAMPAK DARURAT BENCANA WABAH VIRUS CORONA

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, telah terjadi pandemi virus COVID-19 yang mengakibatkan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi. Secara langsung dan tidak langsung, dampak ini tentunya juga akan mempengaruhi kegiatan operasional Grup pada beberapa bulan mendatang.

Penjualan produk Grup baik *landed houses* maupun *high rise residencial* dalam masa pandemic virus COVID-19 memang berdampak, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan. Intensitas penjualan tetap ada walaupun dinamikanya tidak seperti tahun-tahun sebelumnya, sebelum masa pandemi virus Covid -19.

Atas kondisi tersebut, manajemen telah melakukan identifikasi risiko-risiko yang dapat timbul serta langkah-langkah penanganannya sebagai berikut:

- a. Pada dasarnya penjualan dominan terjadi sebelum pandemi virus COVID-19, sehingga di tahun 2021 Grup tetap menerima cicilan uang muka dan proses KPR bagi konsumen yang memakai fasilitas pembiayaan Bank.
- b. Berdasarkan data penjualan produk hunian milik Grup, untuk penjualan periode tahun 2021, secara intensitas penjualan relatif menurun.
- c. Walaupun ada di masa pandemi, proses penyelesaian pembangunan tetap berjalan dengan baik dan memasuki tahap penyelesaian unit-unit rumah.
- d. Untuk unit rumah yang sudah siap huni atau *ready stock* Grup mengambil langkah antisipatif dengan melakukan beberapa strategi pemasaran khusus misalnya: dengan memberikan promosi khusus seperti ijin menempati rumah sementara sebelum terjadinya pelunasan (jual beli) atau akad kredit bank oleh konsumen, sehingga memberi benefit bagi calon konsumen sementara mempersiapkan pelunasan uang muka menjelang dilaksanakannya akad kredit sebagai langkah pembiayaan pemilikan rumah melalui perbankan.

33 EFFECT OF EMERGENCY CONDITIONS DUE TO CORONA VIRUS

As of the authorization date of the issuance of the consolidated financial statements, the COVID-19 virus pandemic has occurred, which has resulted in decreased activities in the economic sector. Directly and indirectly, this impact will of course also affect the Group's operational activities in the coming months.

The sales of the Group's products, both landed houses and high-rise residences, during the COVID-19 virus pandemic did have an impact, but did not have a significant effect on revenue. Sales intensity persists even though the dynamics are not like previous years, before the COVID-19 virus pandemic.

Due to this condition, management has identified the risks that may arise and the following steps are taken to overcome them:

- a. *Basically, the dominant sales occurred before the COVID-19 virus pandemic, so that in 2021 the Group will continue to receive down payment installments and mortgage processes for consumers using the Bank's financing facilities.*
- b. *Based on the sales data for the Group's residential products, for the sales period of 2021, the intensity of sales has decreased relatively.*
- c. *Even though there was a pandemic period, the construction completion process continued well and entered the completion stage of housing units.*
- d. *For housing units that are ready to occupy or ready stock, the Group taken anticipatory steps by implementing several special marketing strategies, for example: by providing special promotions such as temporary housing permits prior to settlement (sale and purchase) or bank credit agreements by consumers, thus providing benefits to potential consumers while preparing to pay down payment prior to the implementation of the credit agreement as a step to finance home ownership through banks.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33 DAMPAK DARURAT BENCANA WABAH VIRUS CORONA
(lanjutan)

- e. Marketing strategi lainnya juga dilakukan oleh Grup dengan menggalang berbagai promosi khusus untuk menggiatkan pemasaran unit di masa Covid-19 tahun 2021 ini seperti : pemberian hadiah AC, mobile phone, untuk pembelian di periode tertentu, dsb.

Tindakan yang dilakukan untuk memitigasi resiko atas dampak COVID-19 terhadap kinerja Grup antara lain:

- a. Efisiensi biaya usaha sebesar minimal 20% dari rencana awal, khususnya pada anggaran tidak mandatori, seperti misalnya pengurangan biaya perjalanan dinas, pengurangan biaya pelatihan;
- b. Efisiensi biaya bunga
- c. Pengaturan skema untuk efisiensi dan efektivitas kerja karyawan, dengan melakukan mutasi internal dan memaksimalkan fungsi tenaga kerja yang ada dengan tetap memperhatikan kualitas dan kenyamanan kerja.
- d. Melakukan efisiensi pengaturan pemakaian kendaraan operasional untuk menurunkan pemakaian bahan bakar minyak/BBM sehingga berdampak juga pada pengurangan atau efisiensi perawatan kendaraan operasional.
- e. Menyerukan kepada segenap jajaran staff untuk melakukan penghematan dan efisiensi pemakaian ATK (alat tulis kantor), penghematan pemakaian listrik yang tidak perlu, dsb.

Dampak pandemi setelah tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian belum dapat diestimasi saat ini.

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN KEUANGAN

Tidak terdapat peristiwa setelah tanggal pelaporan yang dapat berpengaruh terhadap laporan keuangan.

33. EFFECT OF EMERGENCY CONDITIONS DUE TO CORONA VIRUS (continued)

- e. Other marketing strategies are also carried out by the Group by holding various special promotions to activate the marketing unit during the Covid-19 period in 2021, such as: giving gifts of air conditioners, cell phones, for purchases in certain periods, etc.

Actions taken to mitigate the risk of the impact of COVID-19 on the Group performance include:

- a. Business cost efficiency of at least 20% from the initial plan, especially on non-mandatory budgets, such as reducing official travel costs,;
- b. Interest cost efficiency
- c. Arrangement of schemes for employee work efficiency and effectiveness, by carrying out internal transfers and maximizing the functions of the existing workforce while still paying attention to work quality and comfort.
- d. To efficiently regulate the use of operational vehicles to reduce the use of fuel oil / BBM so that it has an impact on the reduction or efficiency of maintenance of operational vehicles.
- e. Call on all staff to make savings and efficiency in the use of stationery (stationery), save unnecessary electricity usage, etc.

The impact of a pandemic after the issuance date of the consolidated financial statements cannot be estimated at this time.

34. SUBSEQUENT EVENT

There are no events after the reporting date that can affect the financial statements.

LAMPIRAN 1
PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. (ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX 1
PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	1.936.163.222	5.841.532.185	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha:			<i>Account receivables:</i>
Pihak ketiga - bersih	2.068.002.725	3.439.849.753	<i>Third parties - net</i>
Piutang lain-lain:			<i>Others receivables:</i>
Pihak berelasi	398.200.000	54.150.000	<i>Related parties</i>
Uang muka	856.325.428	361.050.574	<i>Advance payment</i>
Persediaan real estat	86.044.934.966	98.585.784.930	<i>Real estate inventories</i>
Biaya dibayar dimuka	168.847.595	328.571.132	<i>Prepaid expense</i>
Pajak dibayar dimuka	1.073.329.587	2.030.410.011	<i>Prepaid tax</i>
Jumlah Aset Lancar	92.545.803.523	110.641.348.585	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non Current Assets
Tanah yang akan dikembangkan	13.462.599.319	13.456.540.069	<i>Land for development</i>
Piutang pihak berelasi	-	637.403.600	<i>Due from related parties</i>
Investasi pada entitas asosiasi	64.680.000.000	64.680.000.000	<i>Investment in associate</i>
Aset tetap - bersih	2.049.465.126	2.713.155.183	<i>Fixed assets - net</i>
Aset tidak berwujud	278.025.004	381.781.254	<i>Intangible assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	80.470.089.449	81.868.880.106	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	173.015.892.972	192.510.228.691	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN 1
PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. (ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX 1
PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang bank	4.899.719.360	5.000.000.000	Bank loans
Utang usaha:			Account payables:
Pihak berelasi	1.418.188.152	7.493.151.573	Related parties
Pihak ketiga	6.307.691.488	13.835.440.628	Third parties
Utang lain-lain:			Other payables:
Pihak ketiga	432.853.739	54.287.827	Third parties
Utang pajak	205.468.009	250.970.581	Tax payables
Pendapatan diterima dimuka	38.051.586.243	58.796.620.136	Unearned revenue
Beban akrual	140.257.500	140.257.500	Accrued expenses
Utang jangka bank panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	450.000.000	-	Maturities of long-term bank loans less than one year:
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>51.905.764.491</u>	<u>85.570.728.245</u>	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non Current Liabilities
Utang jangka bank panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun:	3.435.000.000	-	Maturities of long-term bank loans more than one year:
Utang pihak berelasi	14.542.500.000	14.712.500.000	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja	492.388.193	487.560.549	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>18.469.888.193</u>	<u>15.200.060.549</u>	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>70.375.652.684</u>	<u>100.770.788.794</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - nilai nominal Rp50 per lembar per 31 Desember 2021 dan 2020			Capital stock - par value Rp50 per share in December 31, 2021 and 2020
Modal dasar 3.200.000.000 lembar saham pada 31 Desember 2021 dan 2020			Authorized - 3,200,000,000 shares in December 31, 2021 and 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.000.000.000 lembar saham per 31 Desember 2021 dan 2020	50.000.000.000	50.000.000.000	Issue and fully paid in capital 1,000,000,000 shares in December 31, 2021 and 2020
Tambahan modal disetor	21.052.540.000	21.052.540.000	Additional paid in capital
Saldo laba:			Retained earning:
Telah ditentukan penggunaannya	200.000.000	100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	31.325.440.624	20.584.906.387	Unappropriated
Pendapatan komprehensif lainnya	62.259.664	1.993.510	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS	<u>102.640.240.288</u>	<u>91.739.439.897</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS	<u>173.015.892.972</u>	<u>192.510.228.691</u>	TOTAL LIABILITIES & EQUITY

LAMPIRAN 2
PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. (ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX 2
PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
PENDAPATAN	63.302.355.439	75.820.719.507	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(40.256.008.132)	(49.557.339.158)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	23.046.347.307	26.263.380.349	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(1.583.861.044)	(8.049.295.507)	<i>Sales and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(6.720.045.777)	(8.454.024.530)	<i>General and administrative expenses</i>
Pajak final	(2.464.798.231)	(3.010.846.896)	<i>Final tax</i>
Beban lain-lain	(47.104.628)	(251.756.936)	<i>Other expense</i>
Pendapatan lain-lain	60.876.610	843.231.091	<i>Other income</i>
LABA SEBELUM PAJAK	12.291.414.237	7.340.687.571	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(880.000)	(12.688.720)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	12.290.534.237	7.327.998.851	PROFIT FOR THE YEARS
Penghasilan/(Kerugian) Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income/(Loss)
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will not be reclassification to profit or loss:</i>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial			<i>Actuarial gain/(loss)</i>
dari program pensiun manfaat pasti	60.266.154	37.280.289	<i>from defined benefit plan</i>
(Beban)/manfaat ajak penghasilan terkait		-	<i>Related income tax (expense)/benefit</i>
Jumlah Penghasilan/(Kerugian) Komprehensif Lain	60.266.154	37.280.289	Other Comprehensive Income/(Loss)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	12.350.800.391	7.365.279.140	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS
Laba per saham dasar	12,35	7,49	<i>Earning per share</i>

LAMPIRAN 3
PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. (ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX 3
PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Saldo laba (rugi)/ <i>Retained earnings (loss)</i>		Pendapatan komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo per 1 Januari 2020	40.000.000.000	-	-	13.356.907.536	(35.286.779)	53.321.620.757	Balance as of January 1, 2020
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	<i>Appropriation to general reserve</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	7.327.998.851	-	7.327.998.851	<i>Net profit for the year</i>
Penghasilan (beban) komprehensif lain	-	-	-	-	37.280.289	37.280.289	<i>Other comprehensive income (expense)</i>
Penerbitan saham	10.000.000.000	-	-	-	-	10.000.000.000	<i>Issuance of stock</i>
Agio saham	-	24.000.000.000	-	-	-	24.000.000.000	<i>Shares premium</i>
Biaya emisi	-	(2.947.460.000)	-	-	-	(2.947.460.000)	<i>Issuance cost</i>
Saldo per 31 Desember 2020	50.000.000.000	21.052.540.000	100.000.000	20.584.906.387	1.993.510	91.739.439.897	Balance as of December 31, 2020
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	<i>Appropriation to general reserve</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	12.290.534.237	-	12.290.534.237	<i>Net profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	60.266.154	60.266.154	<i>Other comprehensive income</i>
Deviden	-	-	-	(1.450.000.000)	-	(1.450.000.000)	<i>Dividend</i>
Saldo per 31 Desember 2021	50.000.000.000	21.052.540.000	200.000.000	31.325.440.624	62.259.664	102.640.240.288	Balance as of December 31, 2021

LAMPIRAN 4
PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. (ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX 4
PT PURI GLOBAL SUKSES Tbk. (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	43.929.168.574	55.119.301.392	<i>Cash receipt from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(41.323.929.979)	(54.609.920.825)	<i>Cash payment to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(3.887.788.031)	(4.107.082.298)	<i>Cash payment to employee</i>
Pembayaran kas operasional lainnya	(3.441.353.108)	(7.510.062.763)	<i>Cash payment other operating</i>
Pembayaran pajak	(1.554.100.379)	(2.443.061.026)	<i>Payment of taxes</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(6.278.002.923)	(13.550.825.520)	<i>Net cash flows used to operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(85.439.000)	(63.593.000)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Perolehan investasi pada entitas asosiasi	-	(30.380.000.000)	<i>Acquisitions of investment</i>
(Perolehan) aset tak berwujud	-	(113.900.000)	<i>(Acquisitions) of intangible assets</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(85.439.000)	(30.557.493.000)	<i>Net cash flows used to investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	3.784.719.360	5.000.000.000	<i>Receipt of bank loans</i>
Penambahan modal disetor	-	34.000.000.000	<i>Additional paid in capital</i>
Pembayaran biaya emisi	-	(2.034.460.000)	<i>Issuance cost paid</i>
Pembayaran deviden	(1.450.000.000)	-	<i>Payment dividend</i>
(Penerimaan)/ pembayaran piutang pihak berelasi	293.353.600	(110.753.600)	<i>(Receipt)/ payment due from related parties</i>
Penerimaan/ (pembayaran) utang pihak berelasi	(170.000.000)	8.882.600.000	<i>Receipt/ (payment) due to related parties</i>
Pembayaran sewa pembiayaan	-	(44.432.788)	<i>Payment consumer financing payable</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	2.458.072.960	45.692.953.612	<i>Net cash flows from financing activities</i>
Kenaikan/ (penurunan) bersih kas dan setara kas	(3.905.368.963)	1.584.635.092	<i>Net increase/ (decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	5.841.532.185	4.256.897.093	<i>Cash and Cash Equivalents Beginning of The Years</i>
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.936.163.222	5.841.532.185	<i>Cash and Cash Equivalents End of The Years</i>